

KOMENTARI ALKITAB GRATIS

ANDA DAPAT MEMAHAMI ALKITAB!

Perjalanan Penginjilan Paulus ke-4: I Timotius, Titus dan II Timotius

Oleh Dr. Bob Utley, Pensiunan Guru Besar Hermeneutika (Penafsiran Alkitab)

DAFTAR ISI

Singkatan-singkatan yang Digunakan dalam Komentari Ini
Sepatah Kata Dari Penulis: Bagaimana Komentari Ini Dapat Membantu Anda?
Pedoman Pembacaan Alkitab Yang Baik: Pencarian Pribadi Akan Kebenaran Yang Dapat Diteguhkan

Komentari:

Pengantar Kepada 1 & 2 Timotius dan Titus

1 Timotius 1

1 Timotius 2

1 Timotius 3

1 Timotius 4

1 Timotius 5

1 Timotius 6

Pengantar kepada Titus

Titus 1

Titus 2

Titus 3

2 Timotius 1

2 Timotius 2

2 Timotius 3

2 Timotius 4

Apendiks:

Definisi-definisi Singkat dari Struktur Ketatabahasaan Bahasa Yunani

Kristik Kenaskahan

Glossary

Pernyataan Kedoktrinan

Hak Cipta © 2013 [Bible Lessons International](http://www.freebiblecommentary.org). Hak Cipta Dilindungi Undang-undang. Salinan apapun atau distribusi dari bagian apapun dari bahan ini harus diijinkan tanpa biaya. Salinan dan Distribusi semacam itu harus mencantumkan Dr. Bob Utley dan mencakup rujukan kepada www.freebiblecommentary.org

Naskah Alkitab Terutama yang digunakan dalam komentari ini adalah: New American Standard Bible (Revisi, 1995) Hak Cipta ©1960, 1962, 1963, 1968, 1971, 1972, 1973, 1975, 1977, 1995 oleh The Lockman Foundation, P. O. Box 2279, La Habra, CA 90632-2279

PENGANTAR KEPADA SURAT-SURAT PASTORAL

1 & 2 TIMOTIUS dan TITUS

PERNYATAAN PEMBUKAAN

- A. Lokasi-lokasi geografis yang disebutkan dalam 1 Timotius, Titus, dan 2 Timotius tidak sesuai dengan kronologi dari Kisah Para Rasul atau surat-surat Paulus lainnya.
- Kunjungan ke Efesus (lih 1 Tim 1:3)
 - Kunjungan ke Troas (lih 2 Tim 4:13)
 - Kunjungan ke Miletus (lih.2 Tim 4:20)
 - Misi ke Kreta (lihat Titus 1:5)
 - Misi ke Spanyol (dari Kelemens dari Rome, tahun 95 M dan pengantar Kanonika Muratoria, tahun 180-200 M)
- Oleh karena itu, saya berpikir bahwa Paulus dibebaskan dari penjara (awal sampai pertengahan tahun 60an, yang didokumentasikan dalam I Klemens 5, yang ditulis sekitar tahun 95 M) dan melakukan perjalanan misi keempat, kemudian ditahan kembali dan dibunuh sebelum tahun 68 M (bunuh diri Nero).
- B. Tujuan surat-surat ini pada umumnya dianggap bersifat administratif (organisasi gereja). Namun demikian, dalam Komentari Alkitab Internasional Baru, Vol. 13, pada 1 dan 2 Timotius dan Titus, Gordon Fee meyakinkan saya bahwa alasan dari surat-surat itu adalah pengajaran palsu yang muncul di dalam gereja-gereja rumah di Efesus (1 Timotius) dan di pulau Kreta (Titus).
- C. Dalam beberapa hal, Surat-surat Pastoral ini menetapkan suatu pola administratif yang serupa dengan Panduan dari Disiplin dari Essenens. Pedoman ini bersifat lebih penting lagi mengingat penyimpangan awal dan meluas dari ajaran-ajaran dan bentuk Kerasulan.
- D. Kemiripan antara Surat-surat Pastoral dan kosa kata Lukas dalam Lukas dan Kisah Para Rasul kemungkinan disebabkan oleh fakta bahwa Paulus menggunakan dia sebagai juru tulis (bandingkan C. F. C. Moule, *Permasalahan dari Surat-surat Pastoral: Sebuah Penilaian Ulang*). S. G. Wilson bahkan telah menegaskan dalam *Lukas dan Surat-surat Pastoral* bahwa ketiga kitab ini mungkin merupakan upaya Lukas untuk menulis sebuah buku ketiga yang menggambarkan pergerakan Injil di luar Roma.
- E. Mengapa ketiga buku ini dibundelkan? Mungkinkah mereka berurusan dengan waktu / tempat / isu yang terpisah? Hanya 1 Timotius dan Tituslah yang berhubungan dengan gereja. Benar-benar (1) kosa kata mereka; (2) guru-guru palsu yang sepatutnya menyatukan buku-buku ini; Dan (3) fakta bahwa mereka tidak mudah mencocokkan diri dengan kronologi Kisah Para Rasul (jika digabungkan).

PENULIS

- A. Surat-surat itu sendiri mengklaim berasal dari Rasul Paulus (lih 1 Tim 1:1; 2 Tim 1:1 dan Titus 1:1) kepada kedua wakil kerasulannya, Timotius dan Titus.
- B. Isu kepengarangan dari Surat Pastoral ini mulai diperdebatkan pada abad ke-19 dan 20. Penolakan terhadap kepenulisan Paulus biasanya didasarkan pada
- sebuah organisasi gereja yang telah berkembang (kualifikasi untuk para pemimpin)
 - Gnostisisme yang telah berkembang (didokumentasikan pada abad kedua)
 - Teologia yang telah berkembang (pernyataan-pernyataan kredo)
 - Suatu variasi kosa kata dan gaya (sepertiga dari kata-katanya tidak digunakan dalam tulisan-tulisan Paulus yang lain)
- C. Perbedaan ini bisa dijelaskan
- Ini adalah tulisan-tulisan terakhir Paulus, kemungkinan menggunakan Lukas sebagai juru tulis
 - kosa kata dan gayanya tergantung pada latar belakang peristiwanya

3. Gagasan-gagasan gnostik adalah suatu perkembangan dari pemikiran Yahudi abad pertama (lih. Gulungan Laut Mati)
4. Paulus adalah seorang teolog yang brilian dan penulis yang kreatif dengan kosa kata yang besar.

D. Ada pemahaman yang berkembang tentang preseden historis

1. Penggunaan Paulus akan seorang juru tulis Kristen profesional (dalam kasus ini, mungkin Lukas)
2. Penggunaan Paulus akan rekan-rekan penulis (yaitu, bagian dari tim misinya, lih 2 Tim 4:11)
3. Penggunaan Paulus akan kutipan-kutipan liturgis atau ke-hymne-an (suatu ringkasan yang bagus ditemukan di Kamus Paulus dan Surat-suratnya, yang disunting oleh Hawthorne dan Martin, diterbitkan oleh IVP, hal 664).

Saran-saran bahwa bagian-bagian dari Surat Pastoral adalah kutipan dari sumber lain membantu menjelaskan jumlah dari *hapax legomena* (kata-kata yang digunakan hanya satu kali di PB), ungkapan-ungkapan yang bukan khas Paulus, dan penggunaan unik dari istilah-istilah khas Paulus.

- a. Doxologies (lih 1 Tim 1:17; 6:15-17)
- b. Daftar kejahatan (lih 1 Tim 1:9-10)
- c. Perilaku yang sesuai untuk istri (lih 1 Tim 2:9-3:1a)
- d. Kualifikasi untuk pekerja pelayanan (lih 1 Tim 3: 1b-13)
- e. Pengakuan ke-hymne-an (lih 1 Tim 2:5-6; 3:16; 2 Tim 1:9-10; Titus 3: 3-7)
- f. Nyanyian rohani (lih 1 Tim 6:11-12,15-16; 2 Tim 2:11-13; Titus 2: 11-14)
- g. Midrash PL (lih 1 Tim 1:9-10; 2: 9-3: 1a; 5: 17-18; 2 Tim 2: 19-21; Titus 3: 3-7)
- h. rumus
 - (1) "setia adalah firman" (lih 1 Tim 1:15; 2: 9-3: 1a; 2 Tim 2: 11-13; Titus 3: 3-8)
 - (2) "ketahuilah ini yang" (lih 1 Tim 1: 9-10; 2 Tim 3: 1-5)
 - (3) "hal-hal ini" (lih 1 Tim 4: 6,11; 2 Tim 2:14; Titus 1: 15-16; 2: 1)
- i. Kutipan dari seorang penyair Yunani (bandingkan Titus 1:12 [Epimenides dan / atau Euripides])

E. Cukuplah mengherankan bahwa sesuatu yang dianggap aliran Paulus abad kedua menyebutkan rincian spesifik seperti nama orang (yaitu Hymenaeus, 1 Tim 1:20; 2 Tim 2:17; Alexander, 1 Tim 1:20; Zenas, Titus 3:13) dan kejadian-kejadian (penyakit Tropimus di Miletus, 2 Tim 4:20; atau peran janda, 1 Tim 5: 9) yang tidak disebutkan di tempat lain dalam tulisan Paulus. Hal-hal ini tidak cocok dengan asumsi pseudografisitas.

Untuk artikel yang bagus tentang nama samara (pseudonimitas) yang terkait dengan surat-surat PB, lihat *Sebuah Pengantar kepada Perjanjian Baru*, oleh Carson, Moo, and Morris, hal. 367-371.

TANGGAL

- A. Jika benar bahwa Paulus dibebaskan dari penjara (setelah penutupan kitab Kisah Para Rasul, kemungkinan tahun 59-61), maka apakah ada tradisi awal dari kegiatan-kegiatan pasca-penjaranya (yaitu, berkhotbah di Spanyol, lih. Rom 15:24,28)?
 1. Surat-surat Pastoral (lih 2 Tim 4:10)
 2. I Klemens 5
 - a. Paulus berkhotbah di timur dan barat (yaitu, Spanyol)
 - b. Paul terbunuh di bawah "prefek-prefek" (yaitu, Tigellinus dan Sabinus, yang berfungsi pada tahun terakhir pemerintahan Nero, 68 M)
 3. Pengantar Fragmen Muratoria (daftar buku-buku kanonik dari Roma di sekitar tahun 180-200 M)
 4. Sejarah Ekklesiastikal Kesejarahan Eusebius 2:22:1-8, menyatakan bahwa Paulus dibebaskan dari penjara Romawi
- B. Sepertinya 1 Timotius dan Titus ditulis berdekatan sebelum penahanan kembali Paulus. 2 Timotius adalah tulisan terakhir dan selamat tinggal Paulus saat berada di penjara.
- C. Kemungkinan kronologi dari tulisan Paulus mengikuti F. F. Bruce dan Murry Harris dengan adaptasi-adaptasi yang kecil.

<u>Buku</u>	<u>Tanggal</u>	<u>Tempat Penulisan</u>	<u>Hubungan dengan Kisah Para Rasul</u>
1. Galatia	48	Antiokhia Syria	Kis 14:28; 15:2
2. 1 Tesalonika	50	Korintus	Kis 18:5
3. 2 Tesalonika	50	Korintus	
4. 1 Korintus	55	Efesus	Kis 19:20
5. 2 Korintus	56	Makedonia	Kis 20:2
6. Roma	57	Korintus	Kis 20:3
7.-10. Surat-surat Penjara			
Kolose	awal 60-an	Roma	
Efesus	awal 60-an	Roma	
Filemon	awal 60-an	Roma	
Filipi	akhir 62-63	Roma	Kis 28:30-31
11.-13. Perjalanan Penginjilan ke-4			
1 Timotius	63 (atau setelahnya)		
Titus	63 tetapi sebelum 64 M		
2 Timotius	68		

PARA PENERIMA

- A. Nama Surat-surat Pastoral ini, berasal dari komentar D. N. Berdot dari tahun 1703M. Ini berbicara tentang karakter dan isinya yang unik. Namun demikian, Timotius dan Titus, bukanlah pendeta, namun utusan-utusan kerasulan.
- B. Surat-surat ini ditulis kepada gereja-gereja, namun di bawah bentuk sastra surat-surat kepada rekan kerja Paulus, Timotius dan Titus. Paulus berbicara kepada jemaat sebagaimana dia berbicara kepada tim kepemimpinannya. Petunjuk dari pemirsa Paulus yang lebih luas adalah
 1. perkenalan resmi yang menyebutkan kerasulannya
 2. bentuk jamak dari "kamu" di bagian penutup terakhir dari ketiga surat tersebut
 3. Pembelaan Paulus atas panggilannya (lih 1 Timotius 2:7)
 4. Tulisan Paulus kepada Timotius tentang hal-hal yang pasti sudah diketahuinya dari waktunya bersama dengan Paulus (lih 1 Tim 3:15)

KESEMPATAN / TUJUAN

- A. Tujuan utamanya adalah untuk memerangi munculnya ajaran sesat (lih 1 Tim 1:3-7). Bidat tertentu tersebut kemungkinan merupakan kombinasi antara kecenderungan-kecenderungan Yahudi dan Gnostik (sama seperti guru palsu dari Efesus dan Kolose). Kemungkinan ada dua kelompok yang berbeda.
- B. PL memberikan pedoman-pedoman khusus untuk pengorganisasian komunitas iman. PB tidak memuat instruksi khusus mengenai organisasi atau pemerintahan gereja. Surat-surat Pastoral ini (1 Timotius, 2 Timotius, dan Titus) sangat dekat sekali untuk menjadi pedoman-pedoman PB.
- C. 1 Timotius ditulis
 1. untuk meminta Timotius tinggal di Efesus (lih 1 Tim 1: 3)
 2. untuk berurusan dengan guru-guru palsu (lih 1 Tim 1:19-20; 4: 1-5; 6: 4-5,20-21)
 3. untuk membantu mengorganisasikan kepemimpinan (lih 1 Tim 3)
- D. Titus memiliki tugas yang mirip untuk menangani ajaran sesat dan pengorganisasian di Kreta (bandingkan Titus 1: 5)
- E. 2 Timotius mendapati Paulus di penjara dengan sedikit harapan untuk dibebaskan (lih.2 Tim 4: 6-8, 16-18)

- F. Ada suatu pengertian yang kuat tentang "pengajaran yang baik" (yaitu doktrin yang benar) yang berdering melalui surat-surat ini (lih 1 Tim 1:10; 4:6; 6:3; 2 Tim 1:13; 4: Titus 1:9; 2:1) atau "benar dalam iman" (lih. Titus 1:13; 2: 2). Tuhan mempercayakan "ajaran yang baik" ini kepada Paulus (lih 1 Tim 1:11); Paulus mempercayakannya kepada Timotius (lih 1 Tim 6:20), dan Timotius mempercayakannya kepada orang-orang yang setia (lih 2 Tim 2: 2).

GURU-GURU PALSU

- A. Sulitlah untuk membahas guru-guru palsu ini karena kurangnya kita akan informasi abad pertama yang spesifik. Paulus menulis kepada mereka yang mengenal guru-guru palsu ini secara langsung. Oleh karena itu, dia tidak sepenuhnya membahas teologi mereka, tapi biasanya mengutuk gaya hidup dan motif mereka (seperti halnya Yudas).
- B. Isu interpretif utamanya berkaitan dengan apakah mereka itu
1. Yahudi
 2. Yunani
 3. Suatu kombinasi
Para guru palsu ini sepertinya merupakan campuran elemen-elemen Yahudi dan Gnostik. Tapi bagaimana gerakan keagamaan yang benar-benar berbeda ini bergabung?
 - a. Yudaisme selalu memasukkan beberapa unsur dualistik (lih. Gulungan Laut Mati)
 - b. Gnostisisme abad kedua mengembangkan tema filosofis / teologis timur-dekat yang umum ini
 - c. Yudaisme diaspora jauh lebih eklektik daripada yang pernah dibayangkan oleh para ahli modern sebelumnya
 - d. Ada sebuah preseden abad pertama untuk ajaran sesat Yahudi-Gnostik dalam kitab Kolose
- C. Beberapa unsur dari guru-guru palsu
1. Aspek Yahudi
 - a. Guru palsu
 - (1) para guru Taurat (lih 1 Tim 1: 7)
 - (2) partai sunat (lih Titus 1:10)
 - b. Guru palsu memperingatkan tentang mitos Yahudi (lih 1 Tim 3: 9; Titus 1:14)
 - c. Guru palsu yang peduli dengan undang-undang makanan (lih 1 Tim 4: 1-5)
 - d. Guru-guru palsu yang peduli dengan silsilah (lih 1 Tims 1: 4; 4: 7; 2 Tim 4: 4; Titus 1: 14-15; 3: 9)
 2. Aspek-aspek gnostik (Lihat Topik Khusus pada Titus 1)
 - a. Asketisme melarang dan membebaskan
 - (1) melarang pernikahan (lih 1 Timotius 2:15; 4: 3)
 - (2) membebaskan makanan tertentu (lih 1 Tim 4: 4)
 - b. Eksploitasi seksual (lih 1 Timotius 4: 3; 2 Timotius 3: 6-7; Titus 1: 11,15)
 - c. Penekanan pada pengetahuan (lih 1 Timotius 4: 1-3; 6:20)

KANONITAS

- A. Surat-surat Paulus dikumpulkan menjadi satu jilid yang disebut "Rasul" dan kemudian diedarkan di antara semua gereja-gereja. Satu-satunya manuskrip Yunani dari surat-surat Paulus yang tidak memiliki 1 dan 2 Timotius dan Titus (juga 2 Tesalonika dan Filemon) adalah manuskrip papirus dari tahun 200-an, yang disebut P⁴⁶ (dari kumpulan papirus Chester Beatty). Bahkan ini pun merupakan dugaan karena manuskrip tersebut kehilangan beberapa halaman papirus penutupnya. Semua manuskrip Yunani lainnya berisi apa yang kemudian disebut "Surat-surat Pastoral" ini.
- B. Sumber-sumber kuno yang mengutip, menyinggung, atau menyebutkan Surat-surat Pastoral ini
1. pemimpin gereja mula-mula
 - a. Pseudo-Barnabas (70-130 M) mengutip 2 Timotius dan Titus
 - b. Klemens dari Roma (95-97 M) menyinggung 1 Timotius dan 2 Timotius dan mengutip Titus 3:1
 - c. Polikarpus (110-150 M) menyinggung 1 Timotius, 2 Timotius, dan Titus
 - d. Hermas (115-140 M) mengutip 1 Timotius dan 2 Timotius

- e. Irenaeus (130-202 M) sering mengutip dari 1 Timotius, 2 Timotius, dan Titus
 - f. Diognetus (150 M) mengutip Titus
 - g. Tertullian (150-220 M) mengutip 1 Timotius, 2 Timotius, dan Titus
 - h. Origenes (185-254 M) mengutip 1 Timotius, 2 Timotius, dan Titus
 - 2. daftar buku-buku kanonik yang mencakup Surat-surat Pastoral
 - a. Fragmen Muratorian (dari Roma sekitar 200 M)
 - b. Barococcio (206 M)
 - c. Daftar Apostolik (300 M)
 - d. Daftar Cheltenham (360 M)
 - e. Surat Athanasius (367 M)
 - 3. Versi-versi awal yang berisi Surat Pastoral
 - a. Bahasa Latin kuno (150-170 M)
 - b. Siria kuno (200 M)
 - 4. Konsili-konsili gereja mula-mula yang menegaskan status terilhami dari Surat-surat Pastoral
 - a. Nicea (325-340 M)
 - b. Hippo (393 M)
 - c. Kartago (397 dan 419 M)
- C. Suatu proses konsensus di antara jemaat-jemaat Kristen awal dari Kekaisaran Romawi mengembangkan kanonika tersebut. Konsensus ini tentu saja dipengaruhi oleh tekanan sosial internal dan eksternal. Persyaratan dasar untuk dimasukkan dalam kanon tampaknya adalah
- 1. hubungan dengan seorang Rasul
 - 2. sebuah pesan yang konsisten dengan tulisan Apostolik lainnya
 - 3. perubahan hidup dari mereka yang mengalami tulisan-tulisan ini
 - 4. suatu kesepakatan yang berkembang dalam daftar tulisan-tulisan yang diterima di antara gereja-gereja awal ini.
- D. Kebutuhan akan sebuah kanonika berkembang karena
- 1. Kedatangan Kedua yang tertunda
 - 2. jarak geografis antara gereja-gereja dan para rasul
 - 3. kematian dari para Rasul
 - 4. munculnya guru-guru palsu secara dini
 - a. agama Yahudi
 - b. Filsafat Yunani
 - c. Campuran unsur Yahudi dan Gnostik (Kolose)
 - d. Agama misteri Yunani-Romawi lainnya (misalnya Mithra)
 Hal ini terjadi saat Injil menyebar ke berbagai budaya.
- E. Isu kanonisitas ini secara historis terkait dengan kepengarangan. Gereja mula-mula menerima Surat-surat Pastoral sebagai tulisan-tulisan Paulus. Prasuposisi saya sendiri tentang kanonisitas ini mencakup keterlibatan Roh, tidak hanya dalam penulisan Kitab Suci, tetapi juga dalam pengumpulan dan pemeliharaan mereka. Pertanyaan tentang kepenulisan Paulus (yang saya asumsikan) ini tidak mempengaruhi inspirasi dan kanonisasi.

SIKLUS PEMBACAAN PERTAMA (dari Pedoman Pembacaan Alkitab yang Baik)

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Karenanya, baca keseluruhan kitab ini sekaligus. Sebutkan tema pokok dari keseluruhan buku dengan kalimat anda sendiri.

- 1. Tema keseluruhan buku.
- 2. Tipe literatur (genre)

SIKLUS PEMBACAAN KEDUA (dari Pedoman Pembacaan Alkitab yang Baik)

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Karenanya, Baca keseluruhan kitab ini sekaligus keduanya. Garis besarkan pokok-pokok utama dan nyatakan pokok tersebut dalam satu kalimat.

1. Pokok dari bagian tulisan yang pertama
2. Pokok dari bagian tulisan yang kedua
3. Pokok dari bagian tulisan yang ketiga
4. Pokok dari bagian tulisan yang keempat
5. dst.

1 TIMOTIUS 1

PEMBAGIAN PARAGRAF TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODEREN*

UBS ⁴	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Penghormatan	Salam	Penghormatan	Pengantar	Sapaan
1:1-2	1:1	1:1	1:1	1:1-2
	1:2a	1:2a	1:2a	
	1:2b	1:2b	1:2b	
Peringatan Terhadap Doktrin Palsu	Tak Ada Pembelaan Lagi	Pembelaan Kebenaran	Peringatan Terhadap Pengajaran Palsu	Menekan Guru-guru Palsu
1:3-7	1:3-11	1:3-7	1:3-7	1:3-7
1:8-11		1:8-11	1:8-11	1:8-11
Syukur atas Karunia	Kemuliaan Bagi Allah karena Karunia-Nya		Penghargaan atas Karunia Allah	Paulus tentang Panggilannya
1:12-17	1:12-17	1:12-17	1:12-17	1:12-17
	Bergumul dengan Pergumulan yang Baik			Tanggung Jawab Timotius
1:18-20	1:18-20	1:18-20	1:18-20	1:18-20

* Meski tidak terinspirasi, pembagian paragraf adalah kunci untuk memahami dan mengikuti maksud penulis asli. Setiap terjemahan modern telah membagi dan merangkum paragrafnya. Setiap paragraf memiliki satu topik utama, kebenaran, atau pemikiran. Setiap versi mengkapsulkan topik dengan caranya sendiri yang khas. Sewaktu Anda membaca teksnya, tanyakan pada diri Anda terjemahan mana yang sesuai dengan pemahaman Anda tentang pembagian subjek dan ayatnya.

Di setiap bab kita harus membaca Alkitab terlebih dahulu dan mencoba untuk mengidentifikasi pokok bahasannya (paragraf), kemudian bandingkan pemahaman kita dengan versi-versi modernnya. Hanya ketika kita bisa memahami maksud si penulis asli dengan mengikuti logika dan presentasinya, kita dapat benar-benar memahami Alkitab. Hanya penulis aslinya yang terinspirasi – pembaca tidak berhak mengubah atau memodifikasi pesan tersebut. Pembaca Alkitab memiliki tanggung jawab untuk menerapkan kebenaran yang terilhami tersebut ke zaman mereka dan kehidupan mereka.

Perhatikan bahwa semua istilah dan singkatan teknisnya dijelaskan sepenuhnya dalam dokumen berikut: [Definisi Singkat dari Struktur Gramatika Yunani, Kritik Teks, dan Glosarium.](#)

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (dari Pedoman Pembacaan Alkitab yang Baik)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 1 TIMOTIUS 1:1

¹ Dari Paulus, rasul Kristus Yesus menurut perintah Allah, Juruselamat kita, dan Kristus Yesus, dasar pengharapan kita,

1:1 "Paulus" Kebanyakan orang Yahudi di zaman Paulus memiliki dua nama depan, satu Yahudi, satu Romawi (lih Kisah Para Rasul 13: 9). Nama Yahudi Paulus adalah Saulus. Dia, seperti Raja Israel kuno, berasal dari suku Benyamin (lih Rom 11:1; Flp 3:5). Nama Romawi dalam bentuk Yunani, Paul (Paulos), berarti "kecil." Ini merujuk kepada

1. perawakan fisiknya yang disinggung dalam buku non-kanonik abad kedua, Kisah Paulus, dalam sebuah bab tentang Tesalonika yang disebut "Paulus dan Thekla"
2. Perasaan pribadinya sebagai yang paling kecil dari orang-orang kudus karena pada awalnya dia menganiaya Gereja (lih 1 Kor 15:9; Ef 3:8; 1 Tim 1:15)
3. sekedar nama yang diberikan oleh orang tuanya saat lahir

Pilihan # 3 tampaknya terbaik.

▣ **"rasul"** Akar ini adalah satu dari dua kata kerja Yunani yang umum untuk "mengirim." Istilah ini memiliki beberapa penggunaan teologis.

1. Para rabbi menggunakannya sebagai seseorang yang dipanggil dan diutus sebagai perwakilan resmi dari orang lain, sesuatu seperti kata Bahasa Indonesia kita "duta besar" (lih 2 Korintus 5:20).
2. Injil sering menggunakan bentuk kata kerja dari istilah ini untuk Yesus yang diutus oleh Bapa. Dalam Yohanes istilah ini mengambil nuansa Mesianik (lih Yoh 4:34; 5:24,30,36,37,38; 6:29,38,39,40,57; 7:29; 8:42; 10:36; 11:42; 17:3,8,18,21,23,25; 20:21).
3. Ini digunakan untuk Yesus yang mengutus orang percaya (lih Yoh 17:18; 20:21).
4. Ini digunakan untuk suatu anugerah kepemimpinan khusus di PB.
 - a. Dua belas murid lingkaran dalam yang asli (lih Kisah 1:21-22)
 - b. Suatu kelompok khusus para pembantu dan rekan kerja Apostolik
 - (1) Barnabas (lih Kis 14: 4,14)
 - (2) Andronikus dan Yunias (KJV, Yunia, lih Rom 16: 7)
 - (3) Apolos (lih 1 Kor 4: 6-9)
 - (4) Yakobus saudara Tuhan (lih Gal 1:19)
 - (5) Silwanus dan Timotius (lih 1 Tes 2: 6)
 - (6) mungkin Titus (lih 2 Korintus 8:23)
 - (7) mungkin Epafroditus (lih Fil 2:25)
 - c. Karunia yang terus berlanjut di gereja (lih Ef 4:11)
5. Paulus menggunakan gelar ini untuk dirinya sendiri dalam sebagian besar suratnya sebagai cara untuk menyatakan otoritas yang diberikan Tuhan sebagai wakil Kristus (lih 1 Kor 1:1; 2 Kor 1:1; Ef 1:1; Kol 1:1; 2 Timotius 1:1). Bahkan dalam surat pribadi seperti 1 Timotius, otoritas ini penting.
 - a. Otoritasnya memberi otoritas kepada Timotius
 - b. Dia sedang memerangi guru-guru palsu
 - c. Suratnya jelas dibacakan ke seluruh gereja.

▣ **"Kristus Yesus"** Istilah-istilah ini adalah bagian dari gelar yang lebih lengkap "Tuhan Yesus Kristus." Ketiga gelar ini semuanya memiliki signifikansi tersendiri.

1. "Kristus" adalah terjemahan Yunani dari bahasa Ibrani *Messiah* (Yang Diurapi). Ini menegaskan status PL Yesus sebagai yang dijanjikan Allah yang diutus untuk menetapkan zaman baru kebenaran.
2. "Yesus" adalah nama yang diberikan kepada bayi di Betlehem oleh malaikat (lih Mat 1:21). Ini terdiri dari dua kata benda Ibrani: "YHWH," nama perjanjian untuk keilahian, dan "keselamatan" (lih Kel 3:14). Itu adalah nama Ibrani yang sama dengan Yosua. Bila digunakan sendiri, sering kali ini mengidentifikasi, manusia Yesus dari Nazaret, anak Maryam (Matius 1:16, 25; 2: 1; 3: 13,15,16; Kis 13:23,33; Rom 8:11; 1 Kor 11:23; 12: 3; Ef 4:21; Flp 2:10; 1 Tes 1:10; 4:14).
3. "Tuhan" (digunakan dalam 1 Tim 1: 1 dalam KJV atau dalam 1 Tim 1:12) adalah terjemahan dari istilah Ibrani *adon*, yang berarti "pemilik, suami, tuan, atau penguasa." Orang-orang Yahudi menjadi takut untuk mengucapkan nama suci YHWH agar mereka tidak mengucapkannya dengan sia-sia dan melanggar salah satu dari Sepuluh Perintah Allah. Kapan pun mereka membaca Kitab Suci, mereka mengganti YHWH dengan *Adon*. Inilah sebabnya mengapa terjemahan bahasa Indonesia TB menggunakan semua huruf besar TUHAN untuk YHWH dalam PL. Dengan mentransfer gelar ini (*kurios* dalam bahasa Yunani) kepada Yesus, penulis PB menegaskan keTuhanan dan kesetaraannya dengan Bapa (hal yang sama dilakukan oleh tata bahasa dari 1 Tim 1:2 dengan satu preposisi yang merujuk pada Allah Bapa dan Yesus Sang Anak, lih 1 Tes 1:1; 2 Tes 1:1,2).

▣ **"menurut perintah Allah"** Ini adalah cara sastra lain untuk menegaskan otoritas apostolik Paulus. Pelayanan Paulus adalah "kehendak Allah" (lih 2 Tim 1: 1) dan "perintah Allah" (lih Titus 1: 3). Ini mungkin merujuk pada panggilan Paulus di jalan menuju Damaskus dan informasi yang diungkapkan melalui Ananias (lih Kisah 9:1-22; 22:3-16; 26:9-18). Paul bukanlah sukarelawan!

▣ **"Allah, Juruselamat kita"** Ini adalah gelar PL untuk pemeliharaan dan pembebasan YHWH atas Israel (lih Yes 19:20; 43: 3,11; 45: 15,21; 49:26; 60:16; 63: 8), terutama melalui Hamba yang Menderita yang akan datang (lih Yes 52:13-53:12). Gelar ini digunakan untuk Allah Bapa dalam Titus 1: 3; 2:10 dan 3: 4 dan Allah Anak, yaitu Yesus dalam Titus 1:4; 2:13 dan 3:6. Ini adalah cara lain untuk secara teologis menghubungkan Bapa dan Anak.

Ini adalah salah satu gelar NT untuk YHWH yang digunakan untuk Kaisar. Di jaman Paul Kaisar diklaim sebagai "Tuhan," "Juruselamat," bahkan "ilahi." Orang-orang Kristen menerapkan gelar-gelar ini secara unik untuk Yesus dan oleh karena itu mereka dipandang sebagai pengkhianat oleh pemerintah dan masyarakat Romawi dan dianiaya dan mati dalam hitungan ribuan orang pada abad pertama dan kedua. Lihat catatan lengkap di 2 Tim. 1:10.

▣ **"Kristus"** Lihat **TOPIK KHUSUS: MESIAS** berikut ini.

TOPIK KHUSUS: MESIAS

▣ **"pengharapan kita"** Lihatlah **TOPIK KHUSUS: PENGHARAPAN** di Titus 1: 2

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 1 TIMOTIUS 1:2

² kepada Timotius, anakku yang sah di dalam iman: kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Kristus Yesus, Tuhan kita, menyertai engkau.

1:2 "kepada Timotius" Surat-surat Pastoral ini mengikuti bentuk surat Yunani yang khas: (1) dari siapa; (2) kepada siapa; Dan (3) doa / keinginan.

TOPIK KHUSUS: TIMOTIUS

▣ **"anakku yang sah"** "Ku" ini tidak ada dalam teks bahasa Yunaninya. "Anak" adalah *teknon*, yang berarti anak yang sah. Paulus melihat dirinya sebagai ayah rohani Timotius (lih 2 Tim 1:2; 2:1). Dia juga merujuk kepada Titus (bandingkan Titus 1:4) dan Onesimus (bandingkan dengan Filemon 1:10) dengan ungkapan-ungkapan yang serupa.

▣ **"kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera"** Perhatikan kemiripan dan perbedaan dalam salam pembukaan Paulus:

1. "Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus" (lih Rom 1:7; 1 Kor 1:3; 2 Kor 1:2; Gal 1:3; Ef 1:2; Flp 1:2; 1 Tes 1:2; Fil 1:3)
2. "Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita" (lih. Kol 1:2)
3. "Kasih karunia dan damai sejahtera" (lih 1 Tes 1:1)
4. "Kasih karunia, rahmat dan kedamaian dari Allah Bapa dan Kristus Yesus, Tuhan kita" (lih 1 Tim 1:2; 2 Tim 1:2)
5. "Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Kristus Yesus, Juruselamat kita" (bandingkan Titus 1:4)

Perhatikan bahwa ada variasi, namun ada beberapa unsurnya standar.

1. "Kasih Karunia" memulai semua salam. Ini adalah bentuk ucapan yang diKristenisi yang berfokus pada karakter Tuhan.
2. "Perdamaian" adalah hasil dari manusia yang mempercayai Tuhan yang dapat dipercaya.
3. "Rahmat" adalah cara lain untuk menggambarkan karakter Tuhan dan bersifat unik dalam tulisan-tulisan Paulus, hanya digunakan dalam 1 dan 2 Timotius. Istilah ini digunakan dalam Septuaginta untuk menerjemahkan istilah Ibrani *hesed* (yaitu, kesetiaan perjanjian). Tuhan itu murah hati dan bisa dipercaya.
4. Bapa dan Anak disebutkan dalam setiap salam (dalam 1 Tesalonika mereka disebutkan dalam frasa sebelumnya). Mereka selalu berhubungan secara gramatikal. Inilah salah satu cara penulis PB menegaskan keilahian penuh Yesus dari Nazaret. Ini juga berlaku untuk penggunaan gelar PL untuk YHWH yang diterapkan kepada Yesus (yaitu, Tuhan dan Juruselamat).

▣ **"Bapa"** Alkitab menggunakan kategori-kategori manusia (antropomorfisme) untuk menggambarkan keilahian sebagai pertolongan kepada manusia yang terikat waktu dan berdosa. Metafora alkitabiah yang paling umum ini berhubungan dengan keluarga:

1. Allah sebagai Bapa, sebagai orang tua (ibu dan ayah), sebagai kerabat dekat (*go'el*)
2. Yesus sebagai Anak, sebagai saudara, sebagai suami
3. Orang percaya sebagai anak-anak, sebagai anak angkat, sebagai mempelai

TOPIK KHUSUS: BAPA

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 1 TIMOTIUS 1:3-7

³ Ketika aku hendak meneruskan perjalananku ke wilayah Makedonia, aku telah mendesak engkau supaya engkau tinggal di Efesus dan menasihatkan orang-orang tertentu, agar mereka jangan mengajarkan ajaran lain ⁴ ataupun sibuk dengan dongeng dan silsilah yang tiada putus-putusnya, yang hanya menghasilkan persoalan belaka, dan bukan tertib hidup keselamatan yang diberikan Allah dalam iman (NASB: bukannya melanjutkan pemerintahan Allah). ⁵ Tujuan nasihat itu ialah kasih yang timbul dari hati yang suci, dari hati nurani yang murni dan dari iman yang tulus ikhlas. ⁶ Tetapi ada orang yang tidak sampai pada tujuan itu dan yang sesat dalam omongan yang sia-sia. ⁷ Mereka itu hendak menjadi pengajar hukum Taurat tanpa mengerti perkataan mereka sendiri dan pokok-pokok yang secara mutlak mereka kemukakan.

1:3 "Efesus"

1. Ini adalah kota terbesar di provinsi Romawi Asia Kecil. Ini bukan ibukota, meski gubernur Romawi tinggal di sana. Ini adalah pusat perdagangan karena pelabuhan alamnya yang sangat bagus.
2. Ini adalah kota yang bebas, yang memungkinkannya memiliki pemerintahan daerah sendiri dan banyak kebebasan politik, termasuk tidak adanya garnisun tentara Romawi.
3. Ini adalah satu-satunya kota yang diizinkan menyelenggarakan pertandingan Olimpiade Asia dua tahunan.
4. Ini adalah situs dari Kuil Artemis (Diana dalam bahasa Latin), yang merupakan salah satu dari tujuh keajaiban dunia pada masanya. Itu berukuran 425 kaki kali 220 kaki dengan 127 kolom yang tingginya 60 kaki, yang dilapisi dengan emas (lihat Sej. Nas oleh Pliny 36:95dst). Citra Artemis dianggap sebagai meteor yang menyerupai sosok wanita berpayudara banyak. Ini berarti bahwa ada banyak pelacur kultus yang ada di kota ini (lihat Kisah 19). Ini adalah kota yang sangat multikultural dan tidak bermoral.
5. Paulus menghabiskan waktu lebih dari tiga tahun di kota ini (lih Kisah 18:1; 20:13). Dia tinggal di sana lebih lama dari di tempat lainnya.
6. Tradisi menegaskan bahwa ini menjadi rumah dari Rasul Yohanes setelah kematian Maria di Palestina.

7. Paulus dan Timotius pasti telah pergi ke sini bersama-sama setelah Paulus dibebaskan dari pemenjaraan Romawi di Roma. Ini adalah informasi geografis pertama tentang perjalanan misionaris Paulus yang keempat. Perhatikan bahwa dia telah pindah ke Makedonia.
8. Eusebius (sejarawan gereja abad ketiga) menghubungkan tradisi bahwa Timotius kemudian dilempari batu di Efesus karena berargumen dengan para pengikut Diana.

▣ **"dan"** Ini adalah sebuah *hina* (klausa tujuan), yang berarti "agar supaya" (1 Tim 1:10,18,20; 2:2; 3:15; 4:15; 5:7,16, 20,21; 6:1,19).

▣ **"menasihatkan"** Ini adalah sebuah istilah militer "memberikan perintah tegas" (lih 1 Tim 1:5,18; 4:11; 5:7; 6:13,17). Paulus mengarahkan Timotius sebagai utusan Apostoliknya.

▣ **"orang-orang tertentu, agar mereka jangan mengajarkan ajaran lain"** Biasanya Paulus, seperti semua penulis abad pertama, akan mencakup doa syukur, sebuah kutipan yang diharapkan dari surat-surat Yunani. Namun demikian, baik dalam situasi Galatia maupun 1 Timotius (yaitu, menentang guru palsu) menuntut penyimpangan dari pola normal. Ada banyak spekulasi akademis modern tentang guru-guru palsu ini. Mereka tampaknya menggabungkan aspek pemikiran Yahudi dan Yunani (seperti guru palsu Kolose). Dalam konteks ini (1:3-4) mereka dicirikan oleh

1. doktrin aneh
2. perhatian pada mitos-mitos
3. perhatian pada silsilah yang tak ada habisnya
4. sekedar merupakan spekulasi

Beberapa komentator menghubungkan ini dengan Gnostisisme aeon atau ruang kemalaikatan (*plērōma*) di antara seorang dewa tinggi yang baik dan dewa / malaikat yang lebih rendah, mana yang paling kecil membentuk / menjadikan materi yang jahat. Lihat Topik Khusus: Gnostik di Titus 1:1.

Elemen Yahudinya tampak jelas di:

1. "guru-guru Taurat" (1 Tim 1: 7-10)
2. "Mitos-mitos Yahudi" (Titus 1:14; 2 Tim 4: 4)
3. "perselisihan tentang Hukum Taurat" (Titus 3: 9)
4. "orang-orang yang disunat" (Titus 1:10)

Ini adalah sebuah PRESENT INFINITIVE dari istilah majemuk *heteros* (jenis lain yang berbeda) ditambah *didakalin* (hal yang diajarkan). *KATA SIFAT heteros* juga digunakan untuk menggambarkan pengajaran yang tidak tepat dalam Kisah 17:21; 2 Kor 11: 4; dan Gal 1: 6-7; 1 Tim 6: 3 adalah paralel yang baik.

Dalam Komentari Alkitab Internasional Baru, hal. Xiv, salah satu komentator favorit saya, Gordon Fee, menegaskan bahwa ayat ini sangat penting dalam menafsirkan tujuan dari 1 Timotius. Menurutnya ini bukanlah terutama berfungsi sebagai "manual disiplin gereja," tapi sanggahan terhadap guru / guru palsu (dan saya setuju).

1: 4 "ataupun sibuk dengan dongeng dan silsilah yang tiada putus-putusnya" Karena rujukan kepada Hukum Yahudi (1 Timotius 1: 7-10 dan Titus 3: 9b), kepada penyunatan (Titus 1:10), dan mitos-mitos Yahudi Titus (1:14 dan dalam 2 Timotius 4: 4), nampak jelas bahwa ajaran-ajaran ini bersifat Yahudi. Ada kemungkinan bahwa ini menunjuk pada asal usul spekulatif dari Mesias (bandingkan Titus 3: 9a).

Irenaeus dan Tertullian berpikir bahwa Paulus secara profetik berbicara kepada ajaran Gnostisisme dikemudian hari aeons atau tingkatan malaikat di antara dewa yang kudus dan dewa yang lebih rendah (atau *Elohim*/malaikat) yang membentuk materi. Gnostisisme adalah sebuah sistem pemikiran yang dikenal dari tulisan-tulisan dari pertengahan abad kedua. Lihat Topik Khusus: Gnostik di Titus 1:1. Dari tulisan-tulisan ini kita tahu daftar luas mereka tentang tingkatan malaikat di antara dewa yang tinggi dan baik dan makhluk spiritual yang lebih rendah. Namun demikian, daftar Gnostik ini tidak pernah dicirikan dalam literatur Kristen, Yahudi, atau Gnostik kontemporer dengan istilah "mitos" atau "silsilah."

Subjek dari Gnostisisme telah sangat maju karena penemuan-penemuan arkeologis teks Gnostik seperti Nag Hammadi. Tulisan-tulisan ini sekarang tersedia dalam bahasa Inggris, *Perpustakaan Nag Hammadi* oleh James M. Robinson dan Richard Smith.

NASB	"yang menimbulkan spekulasi belaka"
NKJV	"yang menyebabkan perselisihan"
NRSV	"yang mempromosikan spekulasi"

TEV "yang hanya menghasilkan persoalan belaka"
NJB "hanya menumbuhkan keraguan"

Sangatlah mungkin untuk menjadi begitu terlibat dalam studi Kekristenan secara akademis sehingga kita lupa mengapa kita mempelajari firman Tuhan (bandingkan Titus 3:8; Matius 28:19-20). Hanya karena sebuah teks bisa berarti ini atau itu tidaklah berarti sedemikian itu. Periksa latar belakang sejarah dan konteks yang lebih luas.

Inilah tepatnya alasan mengapa Pietisme berkembang keluar dari tradisi Reformasi. Baik pikiran maupun hati harus tunduk dan diberi energi oleh Roh Allah.

NASB "bukannya melanjutkan pemerintahan Allah"
NKJV "bukannya pembangunan yang saleh"
NRSV "bukannya pelatihan ilahi"
TEV "mereka tidak melayani rencana Tuhan"
NJB "alih-alih meneruskan rencana Tuhan"

Ini adalah istilah untuk "manajer rumah tangga" (*oikonomian*, yang ditemukan di MSS α , A, D², F, G) yang digunakan untuk pengelolaan orang percaya atas berita Injil. Ini menunjuk pada rencana kasih Allah untuk keselamatan seluruh umat manusia melalui iman dalam Kristus (lih Kej 3:15; 2 Kor 5:21; Ef 2:8-10; 2:11-3:13). Lihat **TOPIK KHUSUS: RENCANA PENEBUSAN KEKAL YHWH** di 1 Tim 4:10.

Kata "Pembangunan" NKJV (*oikodomēn*) mengikuti MS D * dan teks Yunani yang digunakan oleh Irenaeus dan teks Latin yang digunakan oleh Theodore. UBS⁴ memberi "manajer rumah tangga" sebuah peringkat "A" (pasti).

NET Bible memberi 1 Tim 2:3-6; 2 Tim 1:9-10 dan Titus 3:4-7 sebagai elemen-elemen teologis dari rencana penebusan kekal Allah (hal 2176)

TOPIK KHUSUS: MEMPERBAIKI

▣ **"dalam iman"** Ada perbedaan nyata antara "mitos," "silsilah," "spekulasi," dan iman. Iman didasarkan pada kebenaran sejarah dari Injil, bukan teori-teori. Iman berasal dari janji-janji Allah (lih Gal 3:14,16,17,18,21,22,29), bukan kelebihan filosofis manusia (lih 1 Korintus 1:18-31). Yang satu didasarkan pada wahyu, yang lainnya pada spekulasi manusia. Yang satu menghormati Tuhan dan yang lainnya memperbesar pemikir manusia.

Ini tidak dimaksudkan untuk mendepresiasi keahlian ilahi, tapi untuk membedakan wahyu ilahi dari akal, spekulasi, dan penemuan dari manusia. Orang-orang percaya dipanggil untuk mengasihi Tuhan dengan "pikiran" mereka (lih. Pengutipan Yesus akas Ul 6:5 dalam Mat 22:36-37; Mar 12:28-30; Luk 10:27) dan untuk menyampaikan kebenaran ini kepada anak-anak mereka (Ul 6:7,20-25).

1:5 "kasih yang timbul dari hati yang suci" Tujuan dari tuduhan Paulus kepada orang-orang percaya dalam 1 Tim 1:5 ini memiliki tiga kali lipat komponen.

1. Kasih yang timbul dari hati yang suci
2. Kasih yang timbul dari suatu hati nurani yang baik
3. Kasih yang timbul dari suatu iman yang tulus.

Dalam bahasa Ibrani "hati" digunakan sebagai tempat kedudukan intelek, emosi, dan kehendak (lih Ul 6:5-6). Itu berarti mewakili keseluruhan orang.

TOPIK KHUSUS: HATI

▣ **"hati nurani yang murni"** Tidak ada padanan PL untuk istilah Yunani "hati nurani" kecuali istilah Ibrani "payudara" yang menyiratkan pengetahuan tentang diri berikut motifnya. Aslinya istilah Yunani ini merujuk pada kesadaran yang berkaitan dengan kelima indera. Itu akhirnya digunakan untuk indera batin (lih Rom 2:15). Paulus menggunakan istilah ini dua kali dalam pengadilannya di Kisah Para Rasul (lih Kisah Para Rasul 23:1 dan 24:16). Ini merujuk pada perasaannya bahwa dia tidak secara sengaja melanggar kewajiban apapun yang diharapkan terhadap Tuhan (lih 1 Korintus 4:4).

Hati nurani adalah pemahaman yang berkembang tentang motif dan tindakan orang percaya berdasarkan pada (1) pandangan dunia alkitabiah; (2) Roh yang berdiam; Dan (3) pengetahuan tentang firman Allah. Hal ini dimungkinkan oleh penerimaan Injil secara pribadi.

Paulus menggunakan istilah ini dua kali di dalam pasal 1, sekali dalam kaitannya dengan perasaannya yang dikembangkan sendiri terhadap kehendak Allah (lih 1 Timotius 1:5) dan sekali sehubungan dengan penolakan

yang disengaja terhadap guru-guru palsu (bandingkan Titus 1:15), termasuk Hymenaeus dan Alexander (lih 1 Tim 1:19). Guru-guru palsu ini telah menyaring hati nurani mereka (lih 1 Tim 4:2).

▣ **"iman yang tulus ikhlas"** Paulus menggunakan KATA SIFAT ini tiga kali dalam tulisannya untuk menggambarkan (1) iman (lih 1 Tim 1:5; 2 Tim 1:5) dan (2) kasih (lih.2 Kor 6:6 dan juga 1 Pet 1:22). Ini memiliki konotasi asli, nyata, atau tulus yang berlawanan dengan "tiruan" yang menggambarkan guru-guru palsu (lih 1 Tim 1:19-20).

1:6-7 Ayat-ayat ini selanjutnya menandai para guru palsu dalam kategori-kategori yang sangat Yahudi

1. mereka menyimpang dari tujuan ajaran-ajaran etis (lih 1 Tim 1:5)
2. mereka menyimpang kepada
 - a. "Diskusi tanpa hasil" (NASB)
 - b. "Omongan Sia-sia" (NKJV)
 - c. "Pembicaraan tanpa arti" (NRSV)
 - d. "Spekulasi kosong" (NJB)
3. mereka ingin menjadi guru Hukum
4. mereka tidak mengerti Hukum
5. mereka membuat pernyataan dengan percaya diri tentang hal-hal yang tidak mereka mengerti
6. ayat 9c-10 tampaknya mencerminkan Sepuluh Perintah Allah

Tragedi guru-guru palsu adalah kalau bukan

1. Kebutaan spiritual mereka, yang sering diungkapkan dengan ketidaktuluan
2. Penolakan mereka secara sengaja atas terang, bukan sekedar kelalaian
3. Mereka membawa orang lain ke dalam kesalahan dan kehancuran

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 1 TIMOTIUS 1:8-11

⁸ Kita tahu bahwa hukum Taurat itu baik kalau tepat digunakan, ⁹ yakni dengan keinsafan bahwa hukum Taurat itu bukanlah bagi orang yang benar, melainkan bagi orang durhaka dan orang lalim, bagi orang fasik dan orang berdosa, bagi orang duniawi dan yang tak beragama, bagi pembunuh bapa dan pembunuh ibu, bagi pembunuh pada umumnya, ¹⁰ bagi orang cabul dan pemburit, bagi penculik, bagi pendusta, bagi orang makan sumpah dan seterusnya segala sesuatu yang bertentangan dengan ajaran sehat ¹¹ yang berdasarkan Injil dari Allah yang mulia dan maha bahagia, seperti yang telah dipercayakan kepadaku.

1:8-11 Ini adalah satu kalimat yang panjang dalam bahasa Yunani. Ini dengan jelas mengungkapkan satu tujuan yang terus berkelanjutan dari hukum Musa, terutama ketika berkaitan dengan kehidupan moral.

1:8 "Kita tahu, bahwa hukum Taurat itu baik" Lihat Topik Khusus berikut ini.

TOPIK KHUSUS: PANDANGAN PAULUS TERHADAP HUKUM MUSA

▣ **"kalau"** Ini adalah sebuah KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL yang berarti tindakan yang potensial namun bersifat kontingen. Hukum Musa harus digunakan dengan cara yang benar dan bukan sebagai agenda legalistik (lih Rom 2:27-29; 7:6; 2 Korintus 3: 6).

1:9 "melainkan bagi orang durhaka dan orang lalim" Paulus menyertakan beberapa daftar dosa-dosa dalam tulisan-tulisannya (lih Rom 1:29-31; 13:13; 1 Kor 5:11; 6:9-10; Ef 5:5; Kol 3:5; 1 Tim 6:4-5; 2 Tim 3:2-4; Titus 3:3). Ini serupa dengan daftar kejahatan dari kaum moralis Yunani (Stoa). Daftar ini menjelaskan tentang kepada siapa Hukum Taurat masih memiliki relevansi (yaitu orang berdosa). Hukum sebagai agen Allah untuk menghukum dosa sepenuhnya dibahas dalam Galatia 3.

TOPIK KHUSUS: KEBAIKAN DAN KEBURUKAN DALAM PB

▣ **"orang lalim"** Ini berarti "tidak ada otoritas yang diakui." Guru-guru palsu ini telah menolak aspek moral Hukum Musa. Mereka telah menjadi "hukum" bagi diri mereka sendiri (tidak ada hati nurani, lih 1 Timotius 4: 2

▣ **"orang fasik"** Ini berarti "tidak berada di bawah otoritas". Mereka ingin menjadi otoritas bagi diri mereka sendiri.

- ▣ **"orang berdosa"** Ini berarti "sangat tidak beragama." Mereka tidak bodoh, tapi membutuhkan diri.
- ▣ **"orang duniawi"** Ini berarti kebalikan dari yang saleh. Mereka menentang semua yang Tuhan perjuangkan dan lakukan.
- ▣ **"tak beragama"** Ini berarti "menginjak-injak yang kudus." Mereka mengaku spiritual, tapi dengan gaya hidup mereka, mereka menunjukkan keduniawian mereka.
- ▣ **"pembunuh bapa dan pembunuh ibu,"** Jika daftar ini mencerminkan Dekalog, maka ini mungkin mencerminkan kurangnya rasa hormat / kehormatan yang disebabkan oleh orang tua (lih Kel 20:12; UI 5:16).
- ▣ **"pembunuh"** Dalam Dekalog ini mengacu pada pembunuhan tanpa hukum dan direncanakan sebelumnya (lih Kel 20:13; UI 5:17).
- 1:10 "orang yang cabul"** Ini berarti "tidak bermoral secara seksual" dan mungkin merujuk pada Kel 20:14 dan UI 5:18. Seksualitas tanpa batas selalu ditandai guru palsu.

NASB, NJB	"pemburit"
NKJV, NRSV	"orang sodom"
TEV	"penyimpang seksual"

TOPIK KHUSUS: HOMOSEKSUALITAS

- ▣ **"penculik"** Ini mungkin merupakan bukti lebih lanjut bahwa keseluruhan daftar ini bersejajar dengan Sepuluh Perintah Allah. Ini adalah interpretasi ke-rabbi-an terhadap "jangan mencuri" (lih Kel 20:15; UI 5:19). Para rabi menegaskan bahwa ini mengacu pada penculikan budak (lih Kel 21:16; UI 24:7) Namun demikian, konteks langsungnya tampaknya terkait dengan seksualitas yang menyimpang (misalnya, penggunaan seksual seorang budak perempuan, bandingkan Amos 2:7, atau penggunaan anak laki-laki muda untuk penyimpangan homoseksual).
- ▣ **"bagi pendusta, bagi orang makan sumpah"** Ini mungkin berhubungan dengan Perintah Allah "jangan bersaksi dusta terhadap sesamamu" (lih Kel 20:16; UI 5:20).
- ▣ **"segala sesuatu yang bertentangan dengan ajaran sehat"** Jika kita terus membandingkan ini dengan Dekalog maka ini mestinya merujuk pada "mengingini" (lih Kel 20:17; UI 5:21). Namun demikian, Paulus tampaknya mengakhiri daftar dosanya di dalam Rom 13:9 dan Gal 5:21 dalam arti umum yang sama (yaitu, tanpa referensi khusus untuk mengingini).
- ▣ **"ajaran sehat"** Kami mendapatkan kata "higiene" dari kata Yunani ini. Istilah ini digunakan dalam PB sebelas kali; Sembilan di antaranya ada di dalam Surat Pastoral. Ini berbicara tentang ajaran yang membuat orang-orang percaya sehat secara rohani.
 Konsep ini (meskipun menfrasaannya berbeda) adalah tema yang berulang dalam Surat Pastoral (lih 1 Tim 1:10; 4:6; 6:3; 2 Tim 1:13; 4:3; Titus 1:9,13 2:1,2,7). Dalam konteks ini, ini sejajar dengan "Injil kemuliaan" dalam 1 Tim 1:11.
 Aplikasi kontemporer yang sulit dari teks ini berhubungan dengan orang-orang percaya modern dapat mendefinisikan "guru-guru palsu". Bagaimana seseorang membedakan antara item preferensi pribadi dan budaya versus isu doktrinal yang penting? Jawabannya haruslah terletak pada khotbah Apostolik Injil, terutama yang berkaitan dengan pribadi dan karya Kristus dan bagaimana manusia menerima manfaat dari karya Kristus dan hidup sesuai dengan amanat Injil tentang keserupaan dengan Kristus.
 "Ajaran sehat" adalah satu dari beberapa kata dan ungkapan yang mengangkat dan menggambarkan kebenaran Allah.
 1. "Firman Allah" (lih 1 Tim 4: 5; 2 Tim 4: 2; Titus 2: 5)
 2. "firman Tuhan kita" (lih 1 Tim 6:3; 2 Tim 1:13)
 3. "firman kebenaran" (lih 2 Tim 2:15)

4. "kata-kata iman" (lih 1 Tim 4: 6)
5. "pengajaran" (lih 1 Tim 1:10; 11 Tim 4: 3; Titus 1: 9, 2: 1)
6. "yang dipercayakan" (lih 1 Tim 6:20)
7. "kebenaran" (lih 2 Tim 1:14; 2:18, 25; 3: 7,8; 4: 4)
8. "Injil" (lih 1 Tim 1:11; 2 Tim 2: 8, 10, 11)
9. "iman" (lih 1 Tim 6:21; 2 Tim 4:7)
10. "Kitab Suci" (lih 2 Tim 2:15-16)

1:11 "Injil dari Allah yang mulia" Ini secara harfiah adalah "Injil dari kemuliaan Allah yang terpuji." Ini sejajar dengan "ajaran sehat" dari 1 Tim 1:10. Tuhan telah mengungkapkan bagaimana menanggapi Dia dan manusia lainnya dengan cara-cara yang sesuai (Injil) dan tidak sesuai (legalisme Yahudi). Perjanjian baru di dalam Kristus adalah arbiter terakhir dari apa yang diperlukan dan sesuai bagi orang percaya (lih Kisah Para Rasul 15).

Istilah kemuliaan (*doxa*) ini sangat sulit didefinisikan. Dalam PL istilah Ibrani *kabod*, istilah komersial, berarti "menjadi berbobot" dan dengan demikian berharga dan terhormat. Ini memiliki suatu pengertian turunan yang khusus bila digunakan tentang YHWH (lih Kel 16:7) dalam kaitan dengan awan shekinah yang mewakili kehadiran-Nya. Awan ini adalah sebuah tiang api. Oleh karena itu, *kabod* mengambil sebuah konotasi bercahaya dan cemerlang (lih Kel 24:17). Dalam PL itu menjadi suatu cara untuk merujuk kepada Allah sendiri (lih Yes 59:19). Inilah sebabnya mengapa Yoh 1:14 menjadi begitu signifikan. Yesus dan / atau Injil-Nya diidentifikasi sepenuhnya dengan Allah PL yang mulia, YHWH.

▣ **"Allah yang mulia"** Kata untuk "mulia" ini digunakan untuk Tuhan, hanya di sini dan di dalam 1 Tim 6:15. Ini adalah istilah yang sama yang digunakan dalam Ucapan Bahagia dari Mat 5 (yaitu "senang", "puas"). Implikasi dari ungkapan tersebut adalah bahwa YHWH layak menerima pujian.

▣ **"yang telah dipercayakan kepadaku"** Ini adalah sebuah AORIST PASSIVE INDICATIVE dari *pisteuō*, istilah umum bagi iman, kepercayaan, atau percaya di PB. Di sini digunakan dalam arti "mempercayakan sesuatu kepada orang lain" (lih Luk 16:11; Rom 3:2; 1 Kor 9:17; Gal 2:7; 1 Tes 2:4; 1 Tim 1:11; Titus 1:3; 1 Pet 4:10).

Paulus percaya bahwa Allah telah menjadikannya seorang pelayan Injil yang untuknya dia akan memberikan sebuah pertanggungjawaban (lih 1 Kor 9:17; Gal 2:7; 1 Tes 2: 4; Titus 1:3).

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 1 TIMOTIUS 1:12-17

¹² Aku bersyukur kepada Dia, yang menguatkan aku, yaitu Kristus Yesus, Tuhan kita, karena Ia menganggap aku setia dan mempercayakan pelayanan ini kepadaku — ¹³ aku yang tadinya seorang penghujat dan seorang penganiaya dan seorang ganas, tetapi aku telah dikasihani-Nya, karena semuanya itu telah kulakukan tanpa pengetahuan yaitu di luar iman. ¹⁴ Malah kasih karunia Tuhan kita itu telah dikaruniakan dengan limpahnya kepadaku dengan iman dan kasih dalam Kristus Yesus. ¹⁵ Perkataan ini benar dan patut diterima sepenuhnya: "Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa," dan di antara mereka akulah yang paling berdosa. ¹⁶ Tetapi justru karena itu aku dikasihani, agar dalam diriku ini, sebagai orang yang paling berdosa, Yesus Kristus menunjukkan seluruh kesabaran-Nya. Dengan demikian aku menjadi contoh bagi mereka yang kemudian percaya kepada-Nya dan mendapat hidup yang kekal. ¹⁷ Hormat dan kemuliaan sampai selama-lamanya bagi Raja segala zaman, Allah yang kekal, yang tak nampak, yang esa! Amin.

1:12 " Aku bersyukur kepada ... Kristus Yesus, Tuhan kita." Ini adalah satu dari kejadian yang jarang terjadi ketika Paulus mengarahkan doanya kepada Kristus dan bukan Bapa. Dia mungkin melakukan hal ini di sini karena Yesuslah yang dia dengar di jalan ke Damaskus (lih Kisah 9:4-5; 22:7-8; 26:15). Paulus percaya bahwa Yesus

1. menguatkan / memampukan / memberdayakannya (lih Flp 4:13; 2 Tim 4:17)
2. menganggapnya setia / dapat dipercaya
3. menempatkannya untuk pelayanan (lih Kisah 9:15).

Selebihnya dari paragraf ini diabdikan pada rasa kekaguman Paulus bahwa Allah dapat mengasihi, mengampuni, dan memakai orang berdosa seperti dia. Jika Tuhan bisa melakukan ini untuk Paulus, Dia bisa melakukannya untuk siapa saja, bahkan guru-guru palsu dan orang-orang yang terpengaruh oleh mereka sekalipun.

Jenis doksologi seperti ini yang tampaknya menyusup ke dalam konteks adalah ciri khas tulisan Paulus. Mengekspresikan teologinya sering membuatnya meluap dengan pujian dan ucapan syukur. Paulus sering menggunakan istilah Yunani *eukharisteō* atau *eukharistia* untuk mengungkapkan ucapan terima kasih, namun

istilahnya di sini adalah *kharin*, yang terbentuk dari batang istilah "kasih karunia" (*kharis*). Istilah ini lebih jarang lagi ada di tulisan Paulus (lih 1 Tim 1:12; 2 Tim 1:3). Namun demikian, keduanya tampaknya digunakan secara bergantian dalam surat-surat Korintus, oleh karena itu, ini mungkin sama artinya bagi Paulus, dengan sedikit atau tanpa kekhasan yang tersirat sama sekali

TOPIK KHUSUS: UCAPAN SYUKUR

1:13 "penghujat" Ini pasti merujuk pada kepercayaan dan pernyataan Saul tentang Yesus sebelum pertobatannya.

▣ **"penganiaya dan seorang ganas"** (lih Kis 8:1-3; 9:1,13,21; 22:4,19; 26:10-11; 1 Kor 15:8-9; Gal 1:13; Flp 3:6)

▣ **"aku telah dikasihani"** Ini adalah sebuah AORIST PASSIVE INDICATIVE. Tuhan / Kristus berkemurahan kepada Saul sang penganiaya yang kejam. Jika dia bisa menerima belas kasihan, siapapun bisa menerima belas kasihan. Ini menunjukkan dengan jelas karakter Tuhan dan seberapa jauh kasih dan belas kasihNya terulur kepada orang-orang berdosa.

▣ **"karena semuanya itu telah kulakukan tanpa pengetahuan yaitu di luar iman."** Dalam PL, dosa ketidaktahuan dapat diampuni dengan pengorbanan (lih Im 16), sedangkan untuk dosa yang direncanakan tidak ada korban yang bisa dilakukan, bahkan tidak pada Hari Penebusan sekalipun. Dalam Roma Paulus dengan jelas menegaskan bahwa Tuhan menuntut manusia untuk bertanggung jawab atas terang yang mereka miliki. Contoh dari kebenaran ini adalah bahwa sebelum Hukum Musa, Tuhan tidak menganggap manusia bertanggung jawab atas pelanggaran ketetapan-ketetapan-Nya (lih Kis 17:30; Rom 3:20,25; 4:15; 5:13,20; 7:7-8; 1 Kor 15:56). Kebenaran yang sama ini juga terlihat pada mereka yang belum pernah mendengar Injil (lih Rom 1:18-2:29). Mereka bertanggung jawab atas terang yang mereka miliki (dari penciptaan, Rom 1:18-23 dan sebuah kesaksian moral batin, Rom 2:14-15). Ini disebut "perwahyuan alami" sebagai kebalikan dari "perwahyuan khusus" (yaitu, Alkitab).

1:14 "kasih karunia Tuhan kita" Kunci dalam teologia Paulus tentang keselamatan adalah karakter Tuhan, bukan kinerja umat manusia. Satu-satunya harapan dari manusia yang jatuh hanya ada pada karakter Allah yang tak berubah yaitu, penuh belas kasihan, murah hati, yang dinyatakan dalam Kristus (lih Ef 1:3-14; 2:4,8-9).

▣ **"dengan limpahnya"** Ini secara harfiah adalah "super berlimpah" (*hyperpleonazo*). Ini adalah ciri khas sebuah majemuk *hapax legomenon* dengan *hyper* yang diciptakan oleh Paulus. "Di mana dosa meningkat, kasih karunia lebih berlimpah lagi" (Rom 5:2).

TOPIK KHUSUS: PENGGUNAAN KATA MAJEMUK "HUPER"

▣ **"dengan iman dan kasih dalam Kristus Yesus"** Ada beberapa masalah interpretif yang terlibat dalam ayat ini.

1. Haruskah "Tuhan" (1 Tim 1:14) merujuk pada YHWH (lih 1 Tim 1:17) atau Yesus? Dalam konteks YHWH adalah yang paling cocok.
2. Haruskah anugerah kasih karunia Allah dihubungkan dengan iman dan kasih, yang juga merupakan pemberian di dalam Kristus (lih. TEV, NJB)?

Tentunya pertobatan Paulus (lih Kis 9) adalah tindakan kasih karunia. Paulus dipilih dan menindaklanjuti. Tanggapannya bukanlah tindakan kehendak bebas yang tidak terpengaruh! Kebutuhan-Nya dipenuhi dalam kasih karunia Allah dan tindakan Yesus. Paulus menerima pemberian surgawi dan kemudian menyerahkannya kepada orang lain.

Perhatikan bahwa pemberian Allah akan keselamatan akan datang hanya melalui Kristus. Dia adalah jawaban Tuhan atas kebutuhan manusia yang jatuh di segala bidang (lih 1 Tim 1:15-17).

1:15 "Perkataan ini benar dan patut diterima sepenuhnya" Frasa ini digunakan lima kali dalam Surat Pastoral (lih 1 Tim 1:15; 3:1, 4:9; 2 Tim 2:11; Titus 3:8). Ini digunakan seperti "amin, amin" dari Yesus (diterjemahkan "sebenarnya" atau "sesungguhnya") untuk memperkenalkan pernyataan penting.

Banyak ilmuwan percaya bahwa ungkapan ini adalah suatu penanda sastra untuk Paulus, mengutip sebuah nyanyian rohani, liturgi, atau katekismus. Kemungkinan tempat lain yang ia kutip dari pernyataan kredo awal adalah 1:17; 3:16; 6:15-16; 2 Tim 2:11-13.

▣ **"Kristus Yesus datang ke dunia"** Ini menyiratkan pra-eksistensi Yesus (lih Yoh 1:1,15, 8:57-58, 16:28, 17:5; 1 Kor 8:9; Flp 2:6-7; Kol 1:17; Ibr 1:3; 10:5-8), yang merupakan masalah doktrin utama yang berkaitan dengan keilahian-Nya (Dia berinkarnasi, tidak diciptakan, lih Ams 8:22) . Ini mungkin membahas aspek Gnostik dari guru-guru palsu ini. Lihat Topik Khusus: Gnotisme di Titus 1:1.

TOPIK KHUSUS: PENGGUNAAN PAUL AKAN *KOSMOS*

▣ **"untuk menyelamatkan orang berdosa"** Inilah tujuan kedatangan Kristus (lih. Mar 10:45; Luk 19:10; 1 Yoh 2:2). Juga, ini menunjukkan ajaran dasar Injil tentang kebutuhan umat manusia akan anugerah yang patut dicurahkan (lih Rom 3: 9-18,23; 6:23).

▣ **"akulah yang paling berdosa"** Semakin besar terang, semakin besar kesadaran akan dosa (lih 1 Tim 1:16; 1 Kor 15:9; Ef 3:8). Paulus merasa bersalah karena penganiayaannya terhadap gereja (lih Kis 7:58; 8:1; 9:1-2; 22:4,19-20; 26:10-11), namun merasa diberdayakan oleh kasih, anugerah Allah, dan penyediaan untuk orang-orang berdosa melalui karya paripurna Kristus (lih. 1 Tim 1:16).

1:16

NASB	"kesabaran yang sempurna"
NKJV	"seluruh kesabaran"
NRSV	"kesabaran terbesar"
TEV	"kesabaran penuh"
NJB	"kesabaran yang tak habis-habisnya"

Ini adalah sebuah istilah majemuk Yunani (*makros* dan *thumos*) untuk "murka yang ditahan." Istilah ini sering digunakan untuk Allah dalam PL bahasa Yunani, yang disebut Septuaginta (lih Bil 14:18; Maz 86:15; 103:8; Yoel 2:13; Nah 1:3). Ini juga mencirikan Tuhan di dalam PB (lih Rom 2:4; 9:22; 1 Pet 3:20; 2 Pet 3:15). Hal ini dimaksudkan untuk mencirikan anak-anak-Nya juga (lih 2 Kor 6:6; Gal 5:22; Ef 4:2; Kol 1:11; 3:12; 2 Tim 3:10; 4:2).

▣ **"menjadi contoh"** Kesaksian Paulus tentang keselamatan dari sebagai musuh besar keKristenan untuk menjadi Rasul yang dipercayai kepada bangsa-bangsa lain ini mengungkapkan kedalaman dan lebar dan tingginya kasih karunia Allah. Dalam suatu pengertian, Paulus adalah seorang guru palsu yang tulus yang diampuni oleh Tuhan!

▣ **"yang kemudian percaya kepada-Nya"** Yesus berdoa bagi orang-orang yang akan percaya kepada-Nya dalam Yoh 17:20-26. Meskipun Injil Yohanes sering menggunakan PREPOSISI *eis* untuk mengekspresikan objek iman manusia, Paulus biasanya menggunakan *epi* (bandingkan Rom 4:5,24; 9:33; 10:11; 1 Tim 1:16; juga perhatikan Kis 9:42; 11:17; 16:31) atau hanya bentuk DATIVE-nya (lih Gal 3:6; Kis 18:8; 27:25). Tampaknya tidak ada perbedaan teologis antara (1) percaya kepada (*eis*); Percaya dalam (*en*); Percaya pada (*epi*); Atau penggunaan KASUS DATIF TANPA PREPOSISI (lih 1 Yoh 5:10).

Paulus, seperti Yohanes, kadang-kadang menggunakan kata *hoti* (yaitu percaya bahwa), yang menekankan isi dari iman (lih Rom 6:8; 1 Tes 4:14). Injil adalah (1) seseorang untuk diterima; (2) kebenaran untuk dipercayai; Dan (3) hidup untuk dijalani.

TOPIK KHUSUS: IMAN, PERCAYA, ATAU KEPERCAYAAN (*PISTIS* [KATA BENDA], *PISTEUŌ*, [KATA KERJA], *PISTOS* [KATA SIFAT])

▣ **"hidup yang kekal"** Kehidupan kekal (*zōen aiōnion*) adalah sebuah tema berulang yang utama dalam teologi Yohanes. Ini adalah realitas saat ini (misalnya, Yoh 3:16,36; 5:24; 6:47,54) dan harapan masa depan yang diberikan kepada mereka yang mengenal Bapa melalui mempercayai Sang Anak (misalnya, Yoh 17:2-3).

Paulus menggunakan istilah ini sebagai cara untuk merujuk pada kehidupan (1) zaman baru; (2) kerajaan Allah; atau (3) kehidupan kebangkitan (lih Rom 2:7; 5:21; 6:22,23; Gal 6:8; 1 Tim 1:16; Titus 1:2; 3:7). Hanya

Tuhanlah yang abadi; Hanya Tuhanlah yang bisa memberi hidup. Dia memberikan kehidupan yang kekal bagi mereka yang mempercayai Anak-Nya dengan iman.

1:17 "Raja" Doksologi ini sama dengan 6:15-16. Ini mencerminkan bahasa dari sinagoga di kemudian hari ("Raja Alam Semesta") dan orang-orang Yahudi diaspora (istilah "kekal" digunakan oleh Allah oleh Philo dari Aleksandria).

Sangatlah mungkin Paulus mengutip sebuah kredo atau nyanyian rohani dari gereja mula-mula seperti yang dia lakukan dalam 1 Tim. 3:16; 6: 15-16 dan 2 Tim. 2: 11-13

▣ **"segala zaman"** Ini adalah yang pertama dari empat KATA SIFAT kuat yang merupakan KATA SIFAT yang sama yang digunakan dalam frasa "kehidupan kekal" dalam 1 Tim 1:16 tetapi di sini untuk menggambarkan Allah. Ini secara harfiah adalah "berabad-abad" (*aiōnion*), yang mungkin merupakan metafora keabadian atau referensi mengenai konsep Yahudi tentang dua zaman:

1. zaman kejahatan saat ini yang ditandai dengan kemerdekaan dan pemberontakan (malaikat dan manusia)
2. sebuah zaman kebenaran yang dijanjikan akan datang yang dibawa oleh Roh dan dilaksanakan oleh Mesias.

Lihat Topik Khusus pada 1 Tim. 6:17.

Ketegangan "sudah dan belum" dari hidup kekal mencirikan periode saat ini di mana kedua zaman Yahudi ini tumpang tindih karena wahyu baru mengenai dua kedatangan Mesias, satu sebagai Juruselamat, dan yang berikutnya sebagai Raja, Tuan, dan Hakim.

▣ **"kekal"** Ini secara harfiah adalah "tidak dapat rusak." Ini merujuk secara metaforis kepada Yang terus hidup, satu-satunya Yang hidup (YHWH berasal dari kata kerja bahasa Ibrani "menjadi", lih 3:13, lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan di 2 Tim 1:2). Hanya Tuhan yang memiliki hidup di dalam diriNya (lih Rom 1:23; 1 Tim 1:17; 6:16). Semua kehidupan lainnya adalah pemberian turunan dan penatalayanan. Itu datang hanya melalui kasih karunia Bapa, pekerjaan Kristus (lih 2 Tim 1:10), dan pelayanan Roh Kudus.

▣ **"yang tak nampak"** Ini digunakan dalam pengertian alam spiritual (lihat Kol 1:15) atau mungkin YHWH sebagai Allah yang tak terlihat (tidak ada gambar, lih. Kel 33:20; Ul 4:15; 1 Tim 6:16). Tuhan adalah Roh abadi yang hadir dalam semua ciptaan!

▣ **"Yang esa"** Ini merujuk pada monoteisme Yahudi (lihat Topik Khusus pada 1 Timotius 2:5, lih Ul 6:4-6; Yudas 25). Konteks ini mencerminkan pandangan dunia alkitabiah yang unik. Alkitab menyajikan pada umat manusia dengan perspektif iman di luar lima indera.

1. Ada satu dan hanya satu Allah (lih Kej 1: 1; Kel 8:10; 9:14; Ul 4: 35-39; Sam 2:2; 2 Sam 7:22; 22:32; 1 Raj 8:23; Maz 86: 8,10; Yes 43:11; 44: 6,8; 45: 6-7,14,18,21-22; 46: 5,9 Yer 2:11; 5: 7; 10: 6; 16:20).
2. Dia adalah Allah pribadi, pencipta, Tuhan penebus (lih Kejadian 1-2; 3:15; Maz 103-104).
3. Dia memberikan janji pengharapan dan pemulihan dengan melalui Mesias (lih Yesaya 53).
4. Iman kepada Mesias memperbaiki pelanggaran pemberontakan (Injil).
5. Barangsiapa percaya kepada Mesias bisa memiliki hidup yang kekal (Injil).

Textus Receptus, mengikuti manuskrip Yunani berhuruf besar κ^c , D^c , K, L, dan P, menambahkan "bijaksana" (NKJV, "kepada Tuhan sendiri yang bijak"). Penambahan ini tidak ada dalam manuskrip Yunani κ^* , A, D^* , F, G, dan H^* . Ini bisa jadi merupakan tambahan dari si juru tulis dari Rom 16:27. UBS⁴ memberi teks yang lebih pendek peringkat "A" (pasti).

▣ **"hormat dan kemuliaan"** Ini pada dasarnya adalah arti istilah PL *kabod* (lih 1 Tim 1:11). Ini digunakan beberapa kali dalam kitab Wahyu bersama dengan pujian lainnya (lih 1 Tim 4:9,11; 5:12,13; 7:12).

Dalam PL kata Ibrani yang paling umum untuk "kemuliaan" (*kabod*) pada awalnya merupakan istilah komersial yang merujuk pada sepasang timbangan yang berarti "menjadi berat." Yang berat itu berharga atau bernilai intrinsik. Seringkali konsep kecerahan ditambahkan pada kata untuk mengungkapkan keagungan Tuhan (lih Kel 15:16; 24:17; Yes 60: 1-2). Dia sendiri layak dan terhormat. Dia terlalu cemerlang bagi manusia yang telah jatuh untuk dilihat (lih. Kel 33: 17-23; Yes 6: 5). Tuhan hanya bisa benar-benar dikenal melalui Kristus (lih Yer 1:14; Mat 17:2; Ibr 1: 3; Yak2: 1).

Istilah "kemuliaan" agak ambigu.

1. Itu kemungkin sejajar dengan "kebenaran Jahweh"
2. Ini mungkin mengacu pada "kesucian" atau "kesempurnaan" Allah

3. Itu bisa merujuk pada citra Allah di mana manusia diciptakan (lih Kej 1: 26-27; 5: 1; 9: 6), namun kemudian dirusak oleh pemberontakan (lih Kej 3: 1 -22)

Ini pertama kali digunakan untuk kehadiran YHWH dengan umatNya (lih Kel 16: 7,10; Im 9:23; Bil 14:10).

▣ **"selama-selamanya"** Ini secara harfiah adalah "dari zaman ke zaman," sebuah ungkapan untuk kekekalan (lih Gal 1: 5; Phil 4:20; 2 Tim 4:18). Istilah yang sama ini digunakan dalam 1 Tim 1:16 untuk "hidup yang kekal" dan dalam 1 Tim 1:17 untuk "Raja yang kekal."

TOPIK KHUSUS: SELAMANYA (UNGKAPAN BAHASA YUNANI)

▣ **"Amin"** Lihat Topik Khusus NUBUATAN PERJANJIAN BARU.

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 1 TIMOTIUS 1:12-17

¹⁸ **Tugas ini kuberikan kepadamu, Timotius anakku, sesuai dengan apa yang telah dinubuatkan tentang dirimu, supaya dikuatkan oleh nubuat itu engkau memperjuangkan perjuangan yang baik dengan iman dan hati nurani yang murni.** ¹⁹ **Beberapa orang telah menolak hati nuraninya yang murni itu, dan karena itu kandaslah iman mereka,** ²⁰ **di antaranya Himeneus dan Aleksander, yang telah kuserahkan kepada Iblis, supaya jera mereka menghujat.**

1:18 "tugas" Paulus menggunakan dua istilah militer dalam bab ini: (1) "tugas" (1 Timotius 1:3,5,18) dan (2) "memperjuangkan perjuangan yang baik" (1 Tim 1:18) 2 Kor 10:3-6; Ef 6:10-17). Paragraf ini (1 Tim 1:18-20) kembali ke masalah teologis guru palsu dari 1 Tim 1: 3-7.

NASB, TEV	"kupercayakan"
NKJV	"berkomitmen"
NRSV, NJB	"kuberikan"

Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE INDICATIVE dari *paratithēmi*. Paulus mempercayakan pekerjaan Injil kepada Timotius (lih 1 Tim 6:20; 2 Tim 1:14, sama seperti Yesus mempercayakannya kepadanya, lih 2 Tim 1:12) untuk diteruskan kepada manusia beriman lainnya. (lih 2 Tim 2:2).

Istilah ini digunakan untuk

1. Yesus yang mempercayakan diriNya kepada Allah dalam Luk 23:46
2. Orang percaya yang mempercayakan diri kepada Allah dalam Kis 14:23
3. Paulus yang mempercayakan orang percaya kepada Allah dalam Kis 20:32
4. Orang percaya yang mempercayakan generasi baru dalam 2 Tim 2: 2

▣ **"sesuai dengan apa yang telah dinubuatkan tentang dirimu"** Timotius menerima karunia rohani dan penegasan nubuat oleh gereja di Listra pada saat penumpangan tangan (lih 1 Tim 4:14). Frasa ini bisa berarti (1) "dibuat untukmu" (bandingkan NRSV) atau (2) "membawaku kepadamu" (bandingkan RSV).

TOPIK KHUSUS: NUBUATAN PERJANJIAN BARU

▣ **"memperjuangkan perjuangan yang baik"** Seringkali kehidupan Kristen digambarkan sebagai sebuah lomba atletik atau peperangan, seperti di sini. Nubuat tentang Timotius memungkinkannya untuk secara terus-menerus dan berani memperjuangkan perjuangan yang baik seperti Paulus (PRESENT MIDDLE SUBJUNCTIVE, lih 1 Tim 6:12; 2 Tim 2: 3-4; 4: 7; 2 Kor 10:3-6; Ef 6:10-17).

1:19 "dengan iman dan hati nurani yang murni" Perjuangan yang baik melibatkan memiliki dan terus memiliki (PERFECT ACTIVE PARTICIPLE)

1. iman
2. hati nurani yang baik

Kedua hal tersebut disebutkan dalam 1 Tim 1: 5. Ini disebutkan lagi karena hilangnya ke dua hal ini adalah alasan mengapa beberapa anggota gereja telah mengkandaskan iman mereka. Iman bisa merujuk pada (1) doktrin Kristen atau (2) kehidupan Kristen. Keduanya sangat penting.

Kita belajar dari 2 Tim 2:17 bahwa Hymenaeus terlibat dalam penyimpangan doktrin (menegaskan kebangkitan telah terjadi) dan tidak saleh (lih 2 Tim 2:16). Orang lain yang disebut namanya, Aleksander, tidak mungkin si perajin perak yang disebutkan dalam 2 Tim 4:14 dan Kisah 19 karena ia adalah musuh Injil.

Penolakan mereka atas kebenaran dan kesalehan bukan karena tipuan, tapi penolakan yang disengaja (AORIST MIDDLE [DEPONENT] PARTICIPLE dari *apōtheō*, lih Kis 7:39; 13:46; Rom 11:1). Lihat catatan tentang hati nurani di 1 Tim 1: 5.

▣ **"Beberapa orang telah menolak..., dan karena itu kandaslah iman mereka"** Ini adalah topik yang sulit dan kontroversial. Lihat **TOPIK KHUSUS: KEMURTADAN (APHISTĒMI)** pukul 1 Tim 4:1. Ada begitu banyak contoh kemurtadan dalam 1 Timotius (lih 1 Tim 1:19; 4:1-2; 5:14-15; 6:9-10,21; juga 2 Tim 2:16-18; 3:1-8,13; 2 Pet 2:1,20-21; Yudas 4). Lihat **TOPIK KHUSUS: KEMURTADAN (APHISTĒMI)** di 1 Tim 4:1.

1:20 "yang telah kuserahkan kepada Iblis" Ini adalah sebuah frasa yang sangat sulit. Preseden Alkitabiahnya adalah

1. Tuhan menggunakan Setan untuk mencobai Ayub (Ayub 2:6)
2. Roh mendorong Yesus ke dalam pengujian setan (Markus 1:12)
3. Paulus menyerahkan seorang percaya kepada Setan untuk menyucikannya sehingga pada akhirnya dia dapat dipulihkan (1 Korintus 5: 5)

Perhatikan tujuan yang disebutkan dalam 1 Tim 1:20 adalah untuk mengajar mereka agar tidak menghujat. Ini mungkin merujuk pada ekskomunikasi dari persekutuan orang percaya. Disiplin temporal Tuhan selalu bersifat penebusan. Tuhan menggunakan Setan untuk menguji manusia (lih Kejadian 3; Ayub 1-2; Zakharia 3). Dalam pengertian tertentu, Setan adalah alat Tuhan. Pemberontakan Setan terhadap Tuhanlah, yaitu keinginannya untuk berdiri sendirilah, yang membuatnya menjadi jahat, bukan tugasnya untuk menggoda. Lihat **TOPIK KHUSUS: SETAN** pada 1 Tim 3:6.

Penggunaan frasa ini menyiratkan ada harapan bagi para guru palsu dan pengikut mereka. Namun demikian, metafora yang serupa digunakan untuk guru-guru palsu dalam 1 Tim 4: 2 menyiratkan tidak ada harapan bagi mereka.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Paulus menegaskan kerasulannya di dalam suatu surat pribadi kepada Timotius?
2. Apa sifat dari pengajaran sesat di Efesus?
3. Bagaimana orang Kristen berhubungan dengan Hukum Musa?
4. Bagaimana Paulus memandang pelayanannya? (Ayat 12)
5. Mengapa dia sering mengulangi kesaksiannya? (1 Timotius 1:16)
6. Apa sajakah perintah-perintah Timotius? (1 Timotius 1:18)
7. Apakah Hymenaeus dan Aleksander jatuh dari kasih karunia? (1 Timotius 1:19)
8. Apakah "hati nurani yang baik" itu? (1 Timotius 1:19)
9. Apakah artinya menyerahkan seseorang kepada Setan? (1 Timotius 1:19)

1 TIMOTIUS 2

PEMBAGIAN PARAGRAF TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODEREN

UBS ⁴	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Instruksi-instruksi Mengenai Doa (2:1-3:1a)	Doa bagi Semua Manusia	Peraturan Ibadah	Ibadah Gereja	Doa Liturgis
2:1-7	2:1-7	2:1-7	2:1-7	2:1-7
	Pria dan Wanita di dalam Gereja			
2:8-3:1	2:8-15	2:8-15	2:8-15	2:8
				Wanita dalam Sidang Jemaat
				2:9-15

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (dari Pedoman Pembacaan Alkitab yang Baik)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Seluruh bagian ini, 1 Tim. 2: 1-3: 13 berurusan dengan ibadah dan organisasi umum
 1. ibadah umum (1 Timotius 2: 1-15)
 - a. Peran laki-laki (1 Timotius 2: 1-8)
 - b. Peran perempuan (1 Timotius 2: 9-15)
 2. organisasi gereja (1 Timotius 3: 1-13)
 - a. Pendeta (1 Timotius 3: 1-7)
 - b. Diaken (1 Timotius 3: 8-10,12-13)
 - c. Pembantu perempuan (1 Timotius 3:11)
- B. Fokus doa orang percaya adalah penebusan dari "semua" (lih 1 Tim 2:1). Keinginan Allah adalah penebusan dari "semua" (lih Yoh 3:16; 1 Tim 2: 4; Titus 2:11; 2 Pet 3: 9). Yesus membayar hukuman dosa untuk "semua" (lih Rom 5: 18-19). Betapa inklusivisme yang luar biasa!

- C. Bagian ini bisa jadi merupakan sebuah panduan gereja mula-mula yang dirancang untuk membantu gereja-gereja mengatur dan mengarahkan aktivitas mereka (lih 1 Tim 3:14-15).
- D. Bagian yang paling sulit untuk ditafsirkan dari perikop ini adalah 1 Tim 2: 8-15. Ini tidak sulit untuk dimengerti, tapi sulit untuk mengetahui bagaimana menerapkannya pada situasi budaya kita. Sangatlah mudah untuk membuat bagian-bagian PB yang tidak kita setuju tergabung dengan "budaya" dan, oleh karena itu, tidak relevan bagi kita. Saya sangat tidak nyaman melabeli teks yang diilhami secara jelas sebagai budaya karena beberapa alasan
1. Siapakah saya untuk menegatifkan Kitab Suci?
 2. Bagaimana saya tahu bahwa saya tidak terlalu dipengaruhi oleh budaya saya sendiri (bias pribadi yang terkait dengan pengkondisian historis)?
 3. Adakah tanda tekstual, idiom, penanda yang menunjuk apa yang mungkin budaya versus apa yang merupakan kehendak Tuhan untuk semua gereja di segala usia?
- E. Pertama, tidak ada penandanda-penanda tekstual! Kedua, saya harus mengizinkan semua Kitab Suci untuk mengatasi masalah yang spesifik. Jika Kitab Suci disatukan pada topik itu pasti kebenaran universal. Jika Kitab Suci tampaknya memberikan beberapa pilihan atau situasi, saya harus mengizinkan beberapa kebebasan untuk menafsirkannya (lih. *Bagaimana Membaca Alkitab untuk Memperoleh Semua Manfaatnya* oleh Fee dan Stuart, hlm. 70-76).

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 1 TIMOTIUS 2:1-7

¹ Pertama-tama aku menasihatkan: Naikkanlah permohonan, doa syafaat dan ucapan syukur untuk semua orang, ² untuk raja-raja dan untuk semua pembesar, agar kita dapat hidup tenang dan tenteram dalam segala kesalehan dan kehormatan. ³ Itulah yang baik dan yang berkenan kepada Allah, Juruselamat kita, ⁴ yang menghendaki supaya semua orang diselamatkan dan memperoleh pengetahuan akan kebenaran. ⁵ Karena Allah itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus, ⁶ yang telah menyerahkan diri-Nya sebagai tebusan bagi semua manusia: itu kesaksian pada waktu yang ditentukan.

⁷ Untuk kesaksian itulah aku telah ditetapkan sebagai pemberita dan rasul — yang kukatakan ini benar, aku tidak berdusta — dan sebagai pengajar orang-orang bukan Yahudi, dalam iman dan kebenaran.

2:1 "Pertama-tama" Ungkapan Yunani ini berarti "yang nomor satu penting." Konteksnya menegaskan bahwa ini dimaksudkan untuk mengendalikan dan membatasi pengaruh guru-guru palsu.

▣ **"permohonan, doa, syafaat dan ucapan syukur"** Ini adalah serangkaian empat kata untuk doa (Fil 4:6 memiliki tiga darinya; Efesus 6:18 memiliki dua darinya). Ini adalah cara Paulus untuk menekankan bahwa semua bentuk doa harus dinaikkan untuk semua orang, terutama mereka yang memiliki kewenangan. Di dalam Ef 6:18 penekanan yang sama pada berdoa untuk semua orang ini hanya terbatas pada orang percaya tapi disini hal itu diuniversalisasikan.

Istilah "petisi" (*enteuxis*) ini hanya muncul di sini dan di 1 Tim 4:5.

▣ **"untuk semua orang"** Istilah "semua" ini muncul lima kali dalam ayat 1-7, yang menunjukkan sejauh mana baik doa kita maupun kasih Tuhan. Beberapa orang melihat penekanan pada semua orang ini sebagai reaksi terhadap eksklusivitas dari guru-guru palsu.

TOPIK KHUSUS: DOA SYAFAAT

2:2 "untuk raja-raja dan untuk semua pembesar" Alkitab tidak mengajarkan hak ilahi raja-raja, tetapi mengajarkan kehendak ilahi bagi pemerintahan yang terorganisir (lih Rom 13:1,2). Masalah teologisnya bukanlah apakah kita setuju dengan pemerintah kita atau apakah pemerintah kita adil. Orang-orang percaya harus berdoa untuk pejabat pemerintah karena mereka berada dalam kehendak Tuhan di dunia yang jatuh. Orang-orang percaya tahu dari Rom 13:1,2 bahwa semua otoritas diberikan oleh Allah, oleh karena itu, sebagai pengikut Kristus kita

menghormatinya. Pernyataan ini menjadi semakin kuat ketika Anda menyadari bahwa Paulus meminta orang-orang percaya untuk berdoa bagi pemimpin pemerintahan seperti Nero!

▣ **"dalam otoritas (TB:pembesar)"** Kata ini adalah *huperochē*. Lihat Topik Khusus: Penggunaan Paulus akan Kata Majemuk *Huper* di 1 Tim 1:14.

TOPIK KHUSUS: PEMERINTAH MANUSIA

▣ **"agar mereka bisa memimpin suatu (TB: kita dapat) hidup tenang dan tenteram"** Ini sepertinya berarti "damai" dalam arti "bebas dari ujian luar" dan "tenang" dalam arti "bebas dari kekacauan batin". Orang-orang percaya haruslah menjalankan iman mereka dengan hidup yang tenang, yang sangat sulit pada masa kesusahan dan kebingungan. Guru-guru palsu ini telah mengganggu kedamaian dan sukacita gereja rumah di Efesus. Paulus memberikan nasehat yang sama kepada gereja Tesalonika, yang telah terganggu oleh faksi eskatologis yang terlalu bersemangat (lih 1 Tes 4:11; 2 Tes 3:12). Dalam menghadapi gejolak gereja, berdoa dan hidup dengan lembut, hidup saleh!

▣ **"dalam segala kesalehan dan kehormatan"** Orang-orang Kristen dianiaya dan disalahpahami oleh masyarakat kafir. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah gaya hidup orang beriman.

Istilah "kesalehan" digunakan sepuluh kali dalam Surat Pastoral (lih 1 Tim 2: 2; 3:16; 4:7,8; 6:3,5,6,11; 2 Tim 3:5; Titus 1:1). Ini memiliki konotasi penghormatan terhadap Tuhan yang diungkapkan melalui gaya hidup moral yang sesuai. Lihat Topik Khusus pada 1 Tim 4:7.

Istilah "kehormatan" ini juga digunakan beberapa kali dalam Surat Pastoral (lih 1 Tim 2:2; 3:4,8,11; Titus 2:2,7). Hal ini didefinisikan dalam Leksikon Bauer, Arndt, Gingrich, dan Danker sebagai "kehormatan, martabat, keseriusan, rasa hormat, kesucian, kejujuran" (hal 47).

Orang Kristen harus menarik perhatian pada diri mereka sendiri secara positif (yaitu "layak dihormati"), namun tidak secara negatif (lih 1 Tim 2:3; 1 Pet 4:12-16).

2:3 "Itulah yang baik dan yang berkenan" Kesalehan adalah kehendak Tuhan bagi semua umat manusia. Ini adalah suatu cara untuk merujuk pada pemulihan citra Allah yang tercemar dalam kemanusiaan dari Kej 1:26-27. Tuhan selalu menginginkan suatu umat yang mencerminkan karakterNya. Pertanyaannya selalu adalah "bagaimana?" PL menunjukkan bahwa manusia yang jatuh tidak dapat menghasilkan ketaatan atau kebenaran dengan usaha mereka sendiri. Oleh karena itu, PB didasarkan pada tindakan dan kesetiaan Tuhan, bukan kehendak manusia (lih Yer 31:31-34; Yeh 36:22-38). Tuhan memulihkan dan memotivasi para pengikut melalui Kitab-Nya, Putra-Nya, dan Roh-Nya. Kita tidak benar dengan Tuhan berdasarkan kinerja kita, tapi begitu kita mengenal Dia dalam keselamatan, tujuan hidup kita adalah kekudusan (lih Mat 5:20,48; Rom 8:29; Gal 4:19; 1:4; 2:10). Lihat **TOPIK KHUSUS: KEKUDUSAN / PENYUCIAN PERJANJIAN BARU** di 2 Tim 2:2.

▣ **"Allah, Juruselamat kita"** Lihat catatan lengkap di 2 Tim 1:10

2:4 "yang menghendaki supaya semua orang diselamatkan" Orang-orang yang beriman harus berdoa untuk semua orang karena Tuhan ingin semua orang diselamatkan. Ini adalah pernyataan mengejutkan bagi para guru palsu yang eksklusivistik, apakah Gnostik atau Yahudi, atau lebih mungkin dalam Surat Pastoral, sebuah kombinasi. Inilah kebenaran besar tentang kasih Allah bagi seluruh umat manusia (lih 1 Tim 4:10; Yeh 18:23,32; Yoh 3:16; 4:42; Titus 2:11; 2 Pet 3:9; 1 Yoh 2:1; 4:14). Ayat ini menunjukkan ketidakseimbangan predestinasi dogmatis, super-lapsarian, bermata dua yang menekankan kedaulatan Allah dengan mengesampingkan respon manusia yang dibutuhkan. Kebenaran yang dinyatakan dari "lima titik" Calvinisme, terutama "anugerah yang tak tertahankan" dan "penebusan terbatas," melanggar aspek perjanjian iman alkitabiah. Tidaklah pantas mengecilkan Tuhan menjadi boneka darickehendak bebas manusia, sebagaimana pula tidak pantas untuk mengecilkan umat manusia menjadi boneka dari kehendak ilahi. Tuhan dalam kedaulatan-Nya telah memilih untuk berurusan dengan manusia yang telah jatuh melalui perjanjian. (Yoh 6:44; 65), namun Dia mengamanatkan bahwa manusia harus menanggapi dan terus menanggapi pertobatan dan iman (lih Mar 1:15; Kis 3:16,19; 20:21).

Seringkali diskusi teologis tentang kedaulatan Tuhan (predestinasi) dan kebebasan manusia akan memburuk menjadi kontes pencomotan naskah. Alkitab dengan jelas mengungkapkan kedaulatan YHWH. Namun demikian, Alkitab juga mengungkapkan bahwa ciptaan-Nya yang tertinggi, umat manusia yang diciptakan menurut gambar-Nya, telah diberi kualitas pengambilan keputusan moral yang luar biasa. Manusia harus bekerja sama dengan Tuhan di setiap bidang kehidupan.

Istilah "banyak" telah digunakan untuk menegaskan bahwa Tuhan telah memilih beberapa (orang pilihan) tetapi tidak semua; Bahwa Yesus mati untuk beberapa orang, tidak semua. Bacaan cermat dari teks-teks berikut menunjukkan bahwa ini digunakan secara paralel!

Yesaya 53

1. "semua" (1 Timotius 2:6)
2. "banyak" (1 Timotius 2:11-12)

Roma 5

1. "semua" (1 Timotius 2:18)
2. "banyak" (1 Timotius 2:19)

▣ **"diselamatkan"** Ini adalah sebuah AORIST PASIF INFINITIVE (lihat TOPIK Khusus pada 2 Tim 1:9). Ini berarti manusia yang jatuh tidak bisa menyelamatkan diri mereka sendiri, (PASSIVE VOICE) tapi Tuhan siap, mau, dan mampu melakukannya melalui Kristus.

▣ **"dan sampai pada pengetahuan"** Frasa ini digunakan beberapa kali dalam Surat Pastoral (lih 2 Tim 2:25; 3:7; Titus 1:1). Ini berarti memahami dan menanggapi pesan Injil (lih Ef. 4:13).

Ini adalah bentuk Yunani *epi + gnōsis* yang diintensifkan, yang menyiratkan "pengetahuan penuh dan pengalaman." Inklusivisme ini merupakan kejutan nyata bagi penekanan guru palsu terhadap elitisme dan pengetahuan khusus. Hubungan yang pasti antara unsur Yahudi dan Yunani dalam guru-guru palsu tidak jelas. Mereka jelas memiliki elemen Yahudi yang memperbesar "mitos," "silsilah," dan "hukum" (lihat catatan pada 1 Tim 1:6-7). Ada banyak spekulasi yang berkaitan dengan unsur Yunani. Pasti ada unsur amoralitas yang lebih khas dari guru palsu Yunani daripada Yudaisme. Seberapa banyak sistem gnostik tingkatan malaikat di kemudian hari yang terlibat dalam ajaran sesat dari Surat-surat Pastoral tidaklah pasti. Dalam Gambaran Dunia dalam Perjanjian Baru, vol. 4, hal. 567, A. T. Robertson mengidentifikasi guru-guru palsu sebagai "Gnostik." Dengan penemuan arkeologi di Nag Hammadi di Mesir sekarang kita tahu lebih banyak tentang spekulasi dan teologi Gnostik. Ada terjemahan bahasa Inggris dari teks-teks ini yang berjudul The Nag Hammadi Library yang diedit oleh James M. Robinson dan Richard Smith. Ada juga interpretasi menarik dari teks-teks ini dalam buku Hans Jonas, Agama Gnostik.

▣ **"kebenaran"** Istilah "kebenaran" dalam Perjanjian Baru digunakan dalam beberapa cara:

1. untuk pribadi Yesus (lih Yoh 8:31,32, 14:6)
2. untuk menggambarkan Roh Kudus (lih Yoh 16:13)
3. untuk menggambarkan "Firman" (lih Yoh 17:17)

Kebenaran Tuhan pada akhirnya terlihat di dalam Yesus Kristus, Firman yang Hidup, yang dicatat secara memadai dalam Alkitab, Firman yang tertulis; Keduanya disampaikan kepada kita melalui pelaku Roh Kudus. Kebenaran yang dirujuk di sini ini bersejajar dengan "ajaran sehat" dari 1 Tim 1:9 dan "Injil yang jaya dari Allah yang Mulia" 1 Tim 1:10. Ini merujuk pada kabar baik Yesus Kristus (lih 1 Tim 4:3; 2 Tim 2:25; 3:7; Titus 1:1).

TOPIK KHUSUS: "KEBENARAN" DALAM TULISAN-TULISAN PAULUS

2:5 "hanya ada satu Allah" Penekanan pada monoteisme ini (lih Rom 3:30; 1 Kor 8:6; Eph 4:6) dapat ditemukan dalam 1 Tim 1:17, yang mencerminkan Ul 6:4-6. Namun demikian, Yesus Sang Anak dan Allah Bapa tampaknya terpisah di sini. Pentinglah untuk mengingat pernyataan PB bahwa Yesus itu ilahi (lih Yoh 1:1; Kol 1:14-16; Ibr 1:2,3) tetapi juga kepribadian yang terpisah dari Bapa. Doktrin Trinitas (lihat Topik Khusus pada Titus 3:6) mengakui kesatuan satu esensi ilahi dan, kekhasan abadi dari ketiga Pribadi tersebut. Salah satu cara untuk menunjukkan paradoks alkitabiah ini adalah dengan membandingkan bagian-bagian dari Injil Yohanes.

1. Yesus adalah satu dengan Bapa (Yoh 1:1; 5:18; 10:30,34-38; 14:9-10; 20:28).
2. Yesus terpisah dari Bapa (Yoh 1:2,14,18; 5:19-23; 8:28; 10:25,29; 14:10,11,12,13,16; 17:1-2).
3. Yesus bahkan tunduk kepada Bapa (Yoh 5:20,30; 8:28; 12:49; 14:28; 15:10,19-24; 17:8).

Konsep keilahian Anak dan kepribadian Roh bersifat eksplisit dalam PB, namun tidak sepenuhnya diterima dalam teologi ortodoks sampai pada abad ketiga dan keempat. Istilah "trinitas" tidaklah alkitabiah, namun konsepnya sungguh alkitabiah (lih Mat 3:16-17; 28:19; Yoh 14:26; Kis 2:32-33,38-39; Rom 1:4-5; 5:1-5; 8:1-4,8-10; 1 Kor 12:4-6; 2 Kor 1:21-22; 13:14; 4:4-6; 1 Tes 1:2-5; 2 Tes 2:13; Titus 3:4-6; 1 Pet 1:2; Yudas 20-21).

Tata bahasa dari 1 Tim 2:5-6 memberikan alasan teologis yang berkaitan dengan keselamatan inklusif Allah.

1. Hanya ada satu Tuhan. Dari Kej 1:26-27 kita tahu bahwa semua manusia diciptakan menurut gambar-Nya.
2. Hanya ada satu jalan menuju Tuhan melalui Mesias (lih Yoh 14:6), yang diprakirakan dalam Kej 3:15.

3. Hanya ada satu sarana keselamatan, persembahkan kurban yang telah selesai dari Anak Domba Allah yang tidak berdosa, yaitu Yesus (lih Yoh 1:29; 2 Kor 5:21).

Ke-satu Allah-an ini telah menyediakan jalan bagi semua orang untuk bersekutu dengan Dia (lih Kej 3:15). Barangsiapa yang mau boleh datang, tetapi mereka harus datang menurut jalan-Nya, melalui penyediaan-Nya, dengan iman kepada Putra-Nya sebagai satu-satunya harapan mereka untuk diterima.

TOPIK KHUSUS: MONOTHEISME

▣ **"yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia"** Ini adalah contoh penegasan PB bahwa iman kepada pribadi dan pekerjaan Yesus adalah satu-satunya cara untuk menjadi benar dengan Bapa (lih Yoh 10:1-18; 14:6). Hal ini sering dirujuk sebagai "skandal eksklusivisme Injil." Kebenaran ini nampaknya tidak pada tempatnya di zaman toleransi kita (tanpa absolut), namun jika Alkitab adalah pernyataan diri Tuhan, maka orang percaya harus menegaskan eksklusivisme ini. Kami tidak mengatakan satu denominasi adalah satu-satunya jalan, tapi kami mengatakan bahwa iman kepada Yesus adalah satu-satunya jalan menuju Tuhan.

Penggunaan istilah "pengantara" ini memiliki konotasi-konotasi keimaman (lih Ibr 8:6; 9:15; 12:24). Seorang imam berdiri di antara orang-orang yang membutuhkan dan Tuhan yang kudus. Yesus adalah Imam Besar kita (lih Ibr 7-9). Yesus adalah

1. Juruselamat kita
2. Pengganti kita
3. Pengantara kita
4. Intercessor

▣ **"manusia Kristus Yesus"** Penekanan dari ayat ini adalah bahwa Yesus adalah manusia sepenuhnya dan masih merupakan satu-satunya perantara antara Allah dan manusia (lih Yoh 14: 6). Guru-guru palsu Gnostik akan menyangkal kemanusiaan Yesus ini (lih Yoh 1:14; 1 Yoh 1: 1-3).

Ada kemungkinan bahwa latar belakangnya bukan kaum Gnostik, tapi tipologi Adam-Kristus dari Paulus (lih Roma 5: 12-21; 1 Kor 15: 21-22,45-49; Phil 2: 6). Yesus dipandang sebagai Adam kedua, asal mula ras baru, bukan Yahudi, bukan Yunani, bukan laki-laki, bukan perempuan, bukan budak, bukan manusia bebas, tapi Kristen (lih 1 Korintus 12:13; Gal 3:28 Efesus 2: 11-3: 13; Kol 3:11).

Ada kemungkinan juga bahwa 1 Tim. 2: 5 dan 6 adalah sebuah definisi teologis dari istilah "kebenaran," yang ditemukan dalam 1 Tim. 2: 4.

2: 6 "yang telah menyerahkan diri-Nya" Bapa mengutus Dia, tetapi Yesus dengan rela datang dan menyerahkan nyawa-Nya (lih Mat 20:28; Mar 10:45; Yoh 10:17,18).

▣ **"tebusan untuk semua orang"** Ini mencerminkan kebenaran besar Yesaya 53 (khususnya 1 Tim 2: 6). Istilah "tebusan" berasal dari pasar budak dan digunakan untuk membeli teman atau saudara dari perbudakan atau penahanan militer. Tata bahasa dari ungkapan ini sangat penting: (1) ada bentuk kata yang tidak biasa dari kata "tebusan", dengan PREPOSISI *anti* (alih-alih), (2) PREPOSISI "untuk" adalah PREPOSISI Yunani *hyper*, yang berarti "Atas nama" (lihat Titus 2:14). Penekanan teologisnya adalah penebusan penggantian perwakilan dari Yesus Kristus Yesus Kristus atas nama kita (lih 2 Kor 5:21).

TOPIK KHUSUS: RANSOM / REDEEM

▣ **"untuk semua orang"** Syukur pada Allah karena kata "semua" yang digunakan lima kali dalam 1 Tim 2:1-7! Sangatlah penting untuk kita sadari bahwa kematian Yesus menutupi dosa seluruh dunia (lih Yoh 1:29; 3:16,17; 1 Tim 4:10; Titus 2:11; Ibr 2:9; 2 Pet 3:9; 1 Yoh 2:2; 4:14). Satu-satunya hal yang membuat setiap orang dan siapa pun diselamatkan bukanlah dosa mereka, namun ketidakpercayaan mereka terhadap karya paripurna Yesus Kristus (lih Yoh 1:12; Kis 17:30; 1 Tim 4:10; 1 Yoh 5:10-13). Kebenaran ini harus menyeimbangkan predestinasi (lihat Topik Khusus pada Titus 2:11).

NASB	"kesaksian yang diberikan pada waktu yang tepat"
NKJV	"untuk disaksikan beri kesaksian pada waktunya"
NRSV	"itu kesaksian pada waktu yang ditentukan"
TEV	"bukti pada saat yang tepat"
NJB	"inilah saksi yang diberikan pada waktu yang ditentukan"

Frasa ini bersejajar dengan 1 Tim 6:15 dan Titus 1:3. Tuhan mengendalikan peristiwa-peristiwa sejarah. Kristus datang pada waktu yang ditentukan-Nya untuk menebus semua umat manusia (lih Rom 5:18-19).

Kemungkinan lainnya adalah bahwa hal itu mungkin terkait dengan Rom 5:6; Gal 4: 4; Ef 1:10, dimana kondisi historis tertentu pada abad pertama dunia Yunani-Romawi menyediakan waktu yang ideal:

1. *Pax Romana*, atau perdamaian Roma, yang memungkinkan orang untuk berpindah dari satu negara ke negara lain secara bebas.
2. Satu bahasa yang sama (*Koinē* Greek) memungkinkan semua orang di dunia Mediterania saling memahami.
3. Kebangkrutan yang jelas dari agama-agama Yunani dan Romawi menyebabkan orang mencari makna dalam kehidupan. Mereka menginginkan aspek yang lebih pribadi terhadap spiritualitas mereka (ini juga terlihat dalam kebangkitan agama-agama misteri).

2:7 "Untuk... itulah aku telah ditetapkan" Ini adalah sebuah penekanan pada pemilihan dan pemanggilan Paulus oleh Allah (perjumpaan di jalan ke Damaskus), seperti 1:1. Tuhan ingin orang-orang bukan Yahudi memahami Injil inklusif-Nya.

▣ **"sebagai pemberita dan rasul... dan sebagai pengajar"** Terkadang ini terdaftar sebagai karunia Roh yang terpisah, seperti dalam 1 Kor 12:28 atau Ef 4:11. Dalam daftar ini istilah "nabi" dapat merujuk kepada pengkhotbah (terutama penggunaan "nubuat" dalam 1 Korintus, lih 1 Kor 11:4,5; 13:9; 14:1,3,4,5,24,31,39). Dalam suatu pengertian masing-masing dari karunia kepemimpinan ini memberitakan Injil yang sama namun dengan penekanan yang berbeda. Paulus menggunakan tiga istilah ini lagi dalam 2 Tim 1:11 untuk menggambarkan pelayanannya.

▣ **"— yang kukatakan ini benar, aku tidak berdusta —"** Banyak komentator telah mengatakan bahwa ini tidak pantas dalam sebuah surat pribadi yang ditulis oleh Paulus kepada rekan kerja terkasihnya, Timotius. Tetapi kita harus ingat bahwa surat-surat ini dimaksudkan untuk dibaca secara terbuka di gereja (lih 1 Tim 6:21b; 2 Tim 4:22b; Titus 3:15b). Surat ini adalah surat rekomendasi dan pengalihan wewenang Paulus kepada wakil apostolik muda yang dikirim ke gereja rumah Efesus, yang sedang berjuang dengan guru-guru palsu.

▣ **"sebagai pengajar orang-orang bukan Yahudi,"** Paulus merasa bahwa Tuhan telah memanggilmnya secara khusus untuk memberitakan Injil Yesus Kristus kepada orang-orang bukan Yahudi (lih Kis 9:15; 22:21; 26:17; Rom 1:5; 11:13; 15:16; Gal 1:16; 2:7; Ef 3:1-2,8; 2 Tim 4:17). Ini adalah konfirmasi lain dari universalitas kasih Allah dan penebusan Kristus.

▣ **"dalam iman dan kebenaran"** Ini mungkin merujuk pada (1) sikap si pemberita atau (2) isi dari pesan. Dalam 1 Tim 1:14 "iman" dikaitkan dengan "kasih". Kedua istilah ini menggambarkan Yesus dan dimaksudkan untuk ditiru oleh para pengikut-Nya.

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 1 TIMOTIUS 2:8-15

⁸ Oleh karena itu aku ingin, supaya di mana-mana orang laki-laki berdoa dengan menadahkan tangan yang suci, tanpa marah dan tanpa perselisihan. ⁹ Demikian juga hendaknya perempuan. Hendaklah ia berdandan dengan pantas, dengan sopan dan sederhana, rambutnya jangan berkepeng-kepang, jangan memakai emas atau mutiara ataupun pakaian yang mahal-mahal, ¹⁰ tetapi hendaklah ia berdandan dengan perbuatan baik, seperti yang layak bagi perempuan yang beribadah. ¹¹ Seharusnya perempuan berdiam diri dan menerima ajaran dengan patuh. ¹² Aku tidak mengizinkan perempuan mengajar dan juga tidak mengizinkan mereka memerintah laki-laki; hendaklah ia berdiam diri. ¹³ Karena Adam yang pertama dijadikan, kemudian barulah Hawa. ¹⁴ Lagipula bukan Adam yang tergoda, melainkan perempuan itulah yang tergoda dan jatuh ke dalam dosa. ¹⁵ Tetapi perempuan akan diselamatkan karena melahirkan anak, asal ia bertekun dalam iman dan kasih dan pengudusan dengan segala kesederhanaan.

2:8 "Oleh karena itu, saya ingin orang-orang di setiap tempat untuk berdoa" Sebagaimana Paulus menegaskan kehormatan dan kepantasan dalam kehidupan publik (lih 1 Tim 2:1-7), demikian juga, dalam penyembahan (lih 1 Kor 11-14). Frasa "di mana-mana" ini mungkin merujuk pada gereja rumah di dalam atau di dekat Efesus. Doa yang dapat diterima didefinisikan dalam tiga cara di ayat 8.

1. menadahkan tangan yang suci

2. tanpa marah
3. tanpa perselisihan

Kualifikasi-kualifikasi ini dengan jelas menunjukkan bahwa Paulus sedang berbicara kepada orang-orang percaya yang setia dan tidak termasuk guru-guru palsu, para pembicara pengganti mereka (mungkin para janda muda), dan para pengikut mereka.

Paulus menggunakan frasa ini, "di mana-mana," cukup sering (lih 1 Kor 1:2; 2 Kor 2:14; 1 Tes 1:8; 1 Tim 2:8). Ini mungkin merupakan singgungan PL kepada Mal 1:11, yang menubuatkan penyembahan Mesias di seluruh dunia. Ini akan sesuai dengan penggunaan berulang kata "semua" dalam 1 Tim 2:1-7.

▣ **"menadahkan tangan yang suci"** Ini adalah posisi normal dari doa Yahudi. Ini mengamanatkan bahwa kata-kata dan kehidupan orang percaya seharusnya sesuai (lih Yak 4:8).

▣ **"tanpa marah"** Ini adalah istilah Yunani *orgē*, yang berarti "oposisi yang tetap" (lih Mat 5:23-24; 6:15). Kemarahan pada orang lain sungguh mempengaruhi hubungan kita dengan Allah (lih Mat 5:21-24; Mar 11:25; 1 Yoh 2:9,11; 4:20-21).

NASB **"perselisihan"**
 NKJV **"meragukan"**
 NRSV, TEV,
 NJB **"argumen"**

Para filsuf Yunani menggunakan istilah ini untuk sebuah sesi pengajaran atau dialog. Dalam PB ini memiliki konotasi negatif (lih Mat 15:19; Mar 7:21). Di sini, ini merujuk bisa pada konteks dari ajaran atau perilaku guru-guru palsu yang tidak pantas, marah, dan mengganggu.

TOPIK KHUSUS: DOA, TAK TERBATAS, NAMUN TERBATAS

2:9

NASB **"demikian juga"**
 NKJV **"dengan cara"**
 NRSV, TEV **"juga"**
 NJB **"secara sama"**

Ini menunjukkan bahwa konteksnya adalah "bagaimana pria dan wanita seharusnya terlibat dalam ibadah umum" (yaitu, gereja-gereja rumah, lih 1 Kor 11-14). Ada sebuah diskusi yang bagus tentang kata ini di karya F. Bruce, Jawaban Atas Pertanyaan-pertanyaan, hal 114-115.

▣ **"hendaknya perempuan. Hendaklah ia berdandan dengan pantas,"** Pakaian mengungkapkan hati dan pikiran. Orang-orang percaya perlu berpakaian dengan tepat, tidak hanya di gereja tapi di semua tempat dan setiap waktu karena mereka adalah orang Kristen. Penekanan dari bagian ini tidak hanya pada penampilan luar, tetapi juga pada kesalehan (lih 1 Tim 2:10; 1 Pet 3:3,4). Di setiap area kehidupan, orang percaya adalah terang dunia dan garam dunia (lih Mat 5:13-16). Kita harus ingat siapa yang kita wakili!

Namun demikian, ini tidak menyiratkan bahwa orang beriman harus memakai pakaian yang menjemukan. Kita harus berpakaian sedemikian agar tidak menonjol dalam masyarakat manapun yang orang percaya hidup. Berpakaianlah secara rapi, bersih, modis, tapi yang terpenting adalah berjiwa Kristen.

▣ **"sederhana"** Lihat catatan lengkap di 1 Tim 3:2.

▣ **"rambutnya jangan berkepang-kepang, jangan memakai emas atau mutiara ataupun pakaian yang mahal-mahal,"** Ini menyiratkan bahwa setidaknya persentase orang percaya relatif kaya. Gaya rambut Yahudi dan Romawi di zaman itu sangat rumit, boros, dan mahal. Rupanya wanita Kristen diindoktrinasi menuju keduniawian atau kebebasan pribadi (mungkin terjebak dalam gerakan kebebasan wanita, yang telah dimulai di budaya Romawi, lih 1 Kor 11:2-16). Ini mungkin mencerminkan eksklusivisme dari para guru palsu yang mencari orang kaya, berpengaruh, dan intelektual.

2:10 "berdandan dengan perbuatan baik," Orang-orang yang beriman harus ingat bahwa mereka tidak diselamatkan oleh perbuatan baik, tetapi untuk perbuatan baik (lih Ef 2:8-10; Titus 3:8; Yak 2:14-26). Hidup kita memberi kredibilitas terhadap pernyataan iman kita, yang merupakan penegasan dari keseluruhan kitab Yakobus dan 1 Yohanes.

Dalam konteks ini, "perbuatan baik" berhubungan dengan harapan-harapan budaya domestik normal (lih 1 Tim 5:10; Titus 2:5).

▣ **"seperti yang layak bagi perempuan membuat suatu klaim kesalehan (TB:yang beribadah)."** Ini jelas membatasi konteks pada wanita yang diselamatkan. Ini bukan pedoman umum bagi masyarakat. Gaun yang tepat untuk anak-anak Allah adalah kesalehan. Keindahan bukankah suatu pakaian tertentu, tapi suatu hati yang berubah. Wanita yang benar-benar cantik dan menarik adalah wanita yang saleh (di semua bidang kehidupan mereka).

2:11 "perempuan" Ini bisa merujuk pada semua wanita atau istri Kristen (lihat terjemahan Charles B. Williams, "wanita yang sudah menikah" dalam 1 Tim 2:11 dan). Konteksnya harus memperjelas maksud yang diinginkan si penulis.

▣ **"menerima ajaran"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Awalnya ini sepertinya sangat negatif, tapi (1) wanita tidak bisa mempelajari Hukum Taurat di Yudaisme atau bersekolah di dunia Yunani-Romawi. Jadi, dalam suatu pengertian ini adalah sebuah langkah positif terhadap wanita yang dilatih dalam firman Tuhan, (2) teks ini harus dilihat dalam terang para guru palsu yang menargetkan perempuan (lih 1 Tim 5:13; Kis 20:30; 2 Tim 3:5-9; Titus 1:11). Ada kemungkinan bahwa beberapa wanita telah menjadi pembicara pengganti dari para guru palsu dalam ibadah umum di gereja rumah (Gordon Fee, *New International Biblical Commentary*, jilid 13).

▣ **"dengan seluruh ketaatan"** Ini juga nampaknya negatif untuk zaman kita, tapi marilah kita ingat

1. Istilah "penyerahan" ini digunakan untuk Yesus. Dia tunduk kepada Bapa (lih 1 Kor 15:28); Dia tunduk kepada orang tua duniawi-Nya (lih 1 Tes 5:21). Dengan kata lain, Dia memenuhi kewajiban sosial dan tugas-tugas religius yang diharapkan dengan sikap yang benar
2. "Menjadi tunduk" adalah kehendak Tuhan bagi semua orang percaya (Ef 5:21). Ini adalah satu dari lima PRESENT PARTICIPLES yang menjelaskan apa artinya "dipenuhi dengan Roh" (lih Ef 5:18)
3. Dalam bagian yang sama di Efesus Paulus menggunakan tiga contoh domestik untuk menunjukkan penyerahan bersama di dalam rumah (1) istri kepada suami; (2) anak-anak kepada orang tua; Dan (3) budak rumah kepada majikan.

Bagian positif yang radikal dari konteks ini (Ef 5:18-6: 9) adalah bahwa Paulus membatasi kuasa dari orang-orang di dalam masyarakat yang memiliki semua kekuatan (yaitu, suami, orang tua, dan tuan). Pada zamannya, tulisan-tulisan Paulus tentang wanita, anak-anak, dan budak ini sangatlah sangat positif

4. Paulus tidak menyerang perbudakan sebagai suatu masalah karena dia tahu itu adalah sebuah isu yang akan menghancurkan keefektifan gereja dan kesaksiannya dalam periode sejarah tersebut. Menurut saya hal yang sama berlaku untuk status sosial wanita. Paulus menegaskan kesetaraan rohani mereka (lih Gal 3:28; Kol 3:11), bakat mereka (lih 1 Korintus 12: 7-13), dan peran mereka dalam menyebarkan Injil (lih Roma 16). Tapi dia tahu bahwa wanita dalam peran kepemimpinan akan (1) disalahpahami karena penyembahan kesuburan dan (2) ditolak oleh masyarakat yang hampir secara eksklusif patriarkis, masyarakat yang didominasi laki-laki.

2:12 "memerintah laki-laki;" KATA KERJA *authentēō* ini hanya digunakan di sini dalam PB. Ini didefinisikan sebagai "orang yang bertindak atas otoritasnya sendiri" (*authentēs*, tuan) atau "orang yang mendominasi." Lihat pembahasan di Moulton dan Milligan, *Kosakata dari Perjanjian Yunani*, hal. 91. Apakah ini berarti bahwa perempuan dapat berada dalam kepemimpinan jika mereka tidak mendominasi? Konteks langsungnya tidak mendukung hal ini dengan frase yang ditambahkan "hendaklah ia berdiam diri" (lih 1 Kor 14:34). Pernyataan Paulus tentang wanita dalam peran tunduk ini tidak dapat dijelaskan dengan penggunaan *hapax legomenon* ini. Ini harus ditangani dari perspektif budaya. Tuhan memilih untuk mengungkapkan diriNya ke dalam lingkungan budaya yang spesifik. Segala sesuatu dalam budaya itu bukanlah kehendak Tuhan bagi semua orang percaya di semua budaya di segala zaman (lihat Gordon Fee, *Injil dan Roh dan Cara Membaca Alkitab untuk Mendapat Semua Manfaatnya*, hlm. 83-86). Kebenaran dan kuasa Injil secara radikal mengubah budaya manusia (yaitu perbudakan, dominasi laki-laki). Kesombongan, dominasi eksploitatif itu jahat entah dari pria atau wanita. Ada dua hal ekstrem yang harus dihindari: (1) wanita tidak dapat berbuat apa-apa (budaya Timur Dekat Kuno) dan (2)

wanita dapat melakukan apapun (individualisme barat modern). Orang-orang percaya (pria dan wanita) melayani dalam budaya mereka untuk memaksimalkan penginjilan dan pemuridan, bukan agenda pribadi!

TOPIK KHUSUS: PEREMPUAN DALAM ALKITAB

2:13-15 Argumen Paulus dalam konteks ini terkait secara teologis dengan Kejadian 3. Hal ini juga terkait dengan ekses guru-guru palsu (lih 1 Tim 1:3-11; 4:1-5; 5:11-13). Paulus menggunakan Kejadian 3 untuk membuat analogi bahwa sebagaimana Hawa dirayu oleh ular untuk jatuh dalam dosa, pemberontakan, dan kemandirian, demikian juga beberapa wanita yang ditipu oleh guru-guru palsu (lih 1 Tim 5:13; 2 Tim 3: 6-9).

Konsekuensi Kejatuhan ini berhubungan langsung dengan ketaatan dan keinginan wanita terhadap suaminya (lih Kej 3:16). Tindakannya yang independen inilah yang merupakan isu teologisnya. Apakah ini masih tetap ada sampai sekarang? Apakah Injil benar-benar telah menyingkirkan semua aspek Kejatuhan Kejadian 3? Apakah budaya modern kita dengan pemimpin wanita yang terlatih dan cakap meniadakan pernyataan Paulus yang jelas tersebut? Lihat Topik Khusus pada awal 1 Tim 2:12.

2:14 "jatuh ke dalam dosa" Ada dua konsekuensi yang diberikan kepada Hawa karena pelanggarannya: (1) rasa sakit saat melahirkan dan (2) tunduk kepada suaminya. Kalimat BENTUK KATA KERJA ITU SEMPURNA, yang menyiratkan bahwa ini masih berlaku. Yesus meresmikan zaman baru, namun orang percaya juga masih hidup di zaman lama.

2:15 "Tetapi perempuan akan diselamatkan karena melahirkan anak," Ini adalah perikop yang sangat sulit dan sangat terlibat. Ini mungkin adalah yang paling sulit dalam semua tulisan Paulus. Kita perlu ingat

1. hubungannya dengan Kej 3:13,16
2. ajaran-ajaran dari guru-guru palsu
3. kontras (yaitu "Tapi"), yang berhubungan dengan penipuan guru-guru palsu

Istilah "dipelihara" atau "diselamatkan" ini dapat dikaitkan dengan pembebasan fisik dari pengalaman melahirkan (bandingkan Versi Standar Amerika Baru), yang tampaknya didukung oleh penggunaan kata dalam 1 Tim 4:16 karena penyalahgunaan dari guru-guru palsu (beberapa di antaranya rupanya menganjurkan selibat sebagai status yang unggul secara rohani, lih 1 Tim 4:3), atau dalam pengertian eskatologis spiritual yang membentuk sebagian besar penggunaan PB-nya.

Satu interpretasi baru didasarkan pada detail tata bahasa Yunani di mana DEFINITE ARTICLE nya dalam frasa "karena melahirkan," mungkin merujuk pada inkarnasi Yesus Kristus:

1. konteks ini berhubungan dengan Kej 3:15
2. PREPOSISI *dia* dapat diterjemahkan "dengan cara"
3. ada sebuah DEFINITE ARTICLE dengan "kelahiran anak"
4. baik bentuk TUNG GAL dan JAMA K nya digunakan untuk "wanita ... mereka"

Jadi, Hawa menjadi wakil dari semua wanita yang diselamatkan oleh janji Allah akan sebuah kelahiran khusus (yaitu, Yesus, yang secara teologis sama dengan tipologi Adam-Kristus dalam Rom 5:12-21; 1 Kor 15:21-22, 44-48; Flp 2:6-7).

Konteks langsungnya tampaknya menekankan bahwa wanita sebagai ibu rumah tangga adalah harapan masyarakat di zaman Paulus, dan untuk sebagian besar masyarakat, kuno dan modern. Keselamatan wanita tidak berasal dari kepemimpinan dalam ibadah umum atau kebebasan budaya yang tak terduga.

Sebenarnya itu tidak berasal dari peran sosial yang diharapkan juga, tapi melalui iman dan buah-buahnya (lih 1 Tim 2:15b). Keselamatan ada di dalam dan melalui Kristus. Wanita saleh mempercayai Dia dan tidak berusaha menarik perhatian yang tidak semestinya pada diri mereka sendiri. Namun demikian, dalam budaya kita, "perhatian yang tidak semestinya" terjadi saat wanita dibatasi. Sebagaimana orang yang hilang akan dimatikan oleh wanita Kristen yang terlalu aktif di abad pertama, orang-orang yang hilang saat ini dimatikan oleh seksisme dan legalisme yang sepertinya Kristen. Tujuannya selalu penginjilan dan pemuridan, bukan kebebasan pribadi atau preferensi pribadi (lih 1 Kor 9:19-23).

▣ **"asal ia bertekun dalam iman dan kasih dan pengudusan dengan segala pengekan diri (TB: kesederhanaan)."** Ini adalah sebuah KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL yang berarti tindakan kontingen potensial. Kontingensinya adalah keberlanjutan wanita yang percaya dalam iman, cinta, kesucian, dan pengekan diri. Lihat Topik Khusus: Ketekunan pada 2 Tim 2:11.

Untuk "pengekan diri" lihat catatan lengkap di 1 Tim 3:2.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Bagaimana kebenaran-kebenaran dari bagian ini berhubungan dengan guru-guru palsu?
2. Haruskah kita berdoa untuk para pejabat pemerintah yang bukan orang Kristen dan yang bertindak dengan cara yang tidak adil dan tidak bertuhan?
3. Apakah Tuhan benar-benar menginginkan semua manusia diselamatkan? Apakah Yesus benar-benar mati untuk semua dosa?
4. Definisikan kata "tebusan."
5. Mengapa pakaian Kristen merupakan item yang tepat untuk diskusi di dunia modern kita?
6. Bagaimana perbuatan baik berkaitan dengan iman yang menyelamatkan?
7. Apa tempat wanita di gereja modern dalam terang ayat 11-14?
8. Apa arti ayat 15 dalam terang ajaran-ajaran PB yang lain?

1 TIMOTIUS 3

PEMBAGIAN PARAGRAF TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODEREN

UBS ⁴	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Persyaratan dari Uskup	Persyaratan dari Pengawas	Masalah-masalah Administrasi	Para Pemimpin dalam Gereja	Tua-tua yang Bertanggung-jawab
3:1b-7	3:1-7	3:1-7	3:1-7	3:1-7
Persyaratan dari Diaken	Persyaratan dari Diaken		Para Pembantu dalam Gereja	Diaken-diaken
3:8-13	3:8-13	3:8-13	3:8-13	3:8-13
Misteri dari Agama Kita	Misteri Besar		Rahasia Besar	Gereja dan Misteri dari Kehidupan Rohani
3:14-16	3:14-16	3:14-16	3:14-16	3:14-16

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (dari Pedoman Pembacaan Alkitab yang Baik)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Bab ini mencantumkan tiga jenis pelayanan yang berbeda.
 1. pendeta (1 Tim 3:1-7)
 2. diaken (1 Tim 3: 8-10,12-13)
 3. peranan para janda (1 Tim 3:11; 5:9-16) atau diaken (lih Rom 16: 1)
- B. Persyaratan-persyaratan ini mungkin sangat kontras dengan gaya hidup dan ajaran guru palsu.

- C. Ayat 16 adalah pernyataan kredo atau nyanyian rohani mula-mula. Paulus sering memasukkan jenis materi seperti ini (bandingkan Ef 5:19; Flp 2:6-11; Kol 1:15-16; 3:15-20; 2 Tim 2:11-13). Struktur iramanya terlihat jelas dalam enam KATA KERJA AORIST PASSIVE INDICATIVE yang digabungkan dengan lima frasa gramatikal LOCATIVE ATAU INSTRUMENTAL.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 1 TIMOTIUS 3:1-7

¹ Benarlah perkataan ini: "Orang yang menghendaki jabatan penilik jemaat menginginkan pekerjaan yang indah."² Karena itu penilik jemaat haruslah seorang yang tak bercacat, suami dari satu isteri, dapat menahan diri, bijaksana, sopan, suka memberi tumpangan, cakap mengajar orang,³ bukan peminum, bukan pemarah melainkan peramah, pendamai, bukan hamba uang,⁴ seorang kepala keluarga yang baik, disegani dan dihormati oleh anak-anaknya.⁵ Jikalau seorang tidak tahu mengepalai keluarganya sendiri, bagaimanakah ia dapat mengurus Jemaat Allah?⁶ Janganlah ia seorang yang baru bertobat, agar jangan ia menjadi sombong dan kena hukuman Iblis.⁷ Hendaklah ia juga mempunyai nama baik di luar jemaat, agar jangan ia digugat orang dan jatuh ke dalam jerat Iblis.

3:1 "Benarlah perkataan ini" Ungkapan ini dapat bertindak baik sebagai pernyataan penutup maupun sebuah pernyataan pembuka (lih 1 Tim 1:15; 3:1; 4:9; 2 Tim 2:11; Titus 3:8). Ini adalah pernyataan kedua dari lima pernyataan-pernyataan "dapat dipercaya" dalam Surat-surat Pastoral. Mereka berfungsi secara sintaksis seperti penggunaan Yesus akan suatu kata pengantar "amin" atau "amin, amin" (yang diterjemahkan "sebenarnya," atau "sesungguh-sungguhnya"), menarik perhatian khusus pada pernyataan tersebut.

▣ **"Orang yang"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL yang dianggap benar dari sudut pandang si penulis atau untuk maksud penulisannya.

▣ **"menghendaki... menginginkan"** Ini adalah dua istilah Yunani yang kuat: (1) "mencapai" (lih 1 Tim 6:10; Ibr 11:16) dan (2) "menetapkan hati pada" (lih. Mat 13:17; Luk 15:16). Ini memberitahu bahwa penekanan modern kita akan perlunya panggilan jenis PL dari Tuhan untuk pelayanan mungkin terlalu membatasi. Keinginan untuk berada di kepemimpinan gereja sudah cukup. Hasrat hati orang percaya berasal dari Tuhan (lih. Maz 37:4).

NASB	"jabatan penilik jemaat"
NKJV	"posisi seorang uskup"
NRSV	"jabatan seorang uskup"
TEV	"seorang pemimpin gereja"
NJB	"sesepuh pemimpin"

Ini adalah istilah *episkopos*, dan biasanya ini diterjemahkan dalam bahasa Inggris sebagai "uskup" atau "penilik". Ini sepertinya bersinonim dengan dua istilah PB lainnya untuk jabatan kepemimpinan di gereja lokal. Istilah "pendeta", "penilik", dan "penatua" semuanya merujuk ke jabatan yang sama (lih 1 Tim 5:17; Kis 20:17,28; Titus 1:5,7; 1 Pet 5:1-2). Gereja PB hanya memiliki dua jabatan: pendeta dan diaken (lih. 1:1). Sepertinya "penatua" memiliki latar belakang Yahudi, sementara "penilik" berlatar belakang negara kota Yunani.

3:2 "tidak bercacat" Ini adalah kualifikasi kunci dari keseluruhan konteks untuk kepemimpinan di dalam gereja lokal. Frasa tersebut menyiratkan bahwa tidak ada pegangan untuk bisa dikritik, baik di komunitas yang percaya (1 Tim 3:2-6) dan di komunitas yang tidak percaya (1 Tim 3:7). Tema yang sama tentang tanpa cela ini diulang dalam ayat 7,10; 5:7; dan 6:14. Tidak ada pemimpin yang sempurna, namun ada orang-orang percaya yang saleh, terhormat, dan dapat diterima. Lihat catatan di Titus 1:6.

NASB, NKJV	
NJB	"suami dari satu istri"
NRSV	"menikah hanya sekali"
TEV	"dia hanya memiliki satu istri"

Frasa ini telah menyebabkan banyak diskusi. Ini jelas merupakan suatu masalah bagi gereja di Efesus pada abad pertama (lih 1 Tim 3:1,12; 5:7; dan di Kreta, Titus 1: 6). Inilah teori-teori penafsiran dasarnya.

1. mengacu pada poligami
2. itu mengacu pada pernikahan kembali setelah perceraian
3. itu mengacu pada pernikahan kedua setelah kematian istri pertama
4. Ini menunjuk pada seorang pria yang setia dan penuh perhatian kepada istrinya (cara lain untuk menegaskan hubungan keluarga yang baik, lih NEB)

Ini jelas merujuk pada hubungan keluarga, dan masalah apa pun di bidang hubungan keluarga mendiskualifikasi seseorang dari kepemimpinan di gereja lokal. Nomor 1 bukanlah menjadi masalah di Kekaisaran Romawi, namun merupakan masalah potensial dalam Yudaisme (meski jarang terjadi di abad pertama); # 2 adalah masalah besar dalam Kekaisaran Romawi, dan juga masalah dalam Yudaisme (Hillel vs. Shammai); # 3 menjadi perhatian utama dari gereja mula-mula, terutama Tertullian, dan masih menjadi isu di kalangan Baptis di Eropa. Namun demikian, 1 Tim 5:14 adalah suatu bagian paralel dimana janda muda bisa menikah kembali tanpa cela (lih. Rom 7:2-3; 1 Korintus 7).

Ada satu pilihan lagi, bahwa persyaratan tersebut merujuk pada pernikahan versus kelajangan. Para guru palsu melarang pernikahan (lih 1 Timotius 4: 3). Ini mungkin merupakan sanggahan langsung dari kecenderungan mereka terhadap selibat dan asketisme. Ini bukan untuk menegaskan bahwa orang yang belum menikah tidak dapat menjadi pemimpin gereja, namun kesendirian itu tidak dapat menjadi persyaratan. Saya pikir ini adalah pilihan yang terbaik dan juga menjawab masalah interpretasi lainnya yang berkaitan dengan (1) "tidak kecanduan anggur banyak" dan (2) masalah perempuan dalam 1 Tim 2:8-15. Ini harus ditafsirkan mengingat guru-guru palsu.

Jika masalahnya adalah keluarga yang kuat dan saleh, maka perceraian bukanlah satu-satunya isu kritisnya. Bahkan dalam PL perceraian kadang-kadang merupakan pilihan yang tepat: (1) YHWH menceraikan Israel yang tidak setia dan (2) imam diperintahkan untuk menceraikan istri-istri yang tidak setia (lihat "Perspektif Perjanjian Lama tentang Perceraian dan Perkawinan Kembali" dalam *Jurnal Masyarakat Teologis Evangelikal* Vol. 40 # 4, Desember 1997). Semua manusia mengalami gangguan dalam kehidupan keluarga mereka di beberapa bidang. Perhatian utama saya dengan menanggapi kualifikasi ini secara ketat bersifat harfiah adalah kurangnya konsistensi dalam mengambil semua yang lain dalam konteks ini secara harfiah juga. Jika perceraian mendiskualifikasi, maka demikian pula (a) jangan kecanduan anggur (lih. "Tidak ...kecanduan banyak anggur" dari 1 Tim 3: 8, yang tidaklah secara otomatis merupakan perintah untuk berpantang total) dan (b) "Jaga anak-anaknya terkendali" dari 1 Tim. 3: 4, yang akan menghilangkan banyak pendeta modern dan diaken.

Sejujurnya, saya tidak mengenal banyak pemimpin Kristen yang secara konsisten memenuhi semua persyaratan ini sepanjang hidup mereka. Jadi sebelum kita menjadi terlalu kritis terhadap kekurangan kepemimpinan ingatlah bahwa kualifikasi ini adalah kehendak Tuhan untuk semua anak-anak-Nya. Saya tidak menganjurkan untuk menurunkan standar, tapi tidak menggunakannya secara legalistik, menghakimi. Gereja membutuhkan kepemimpinan yang saleh dan diterima secara sosial. Namun demikian yang harus kita pilih hanyalah sekedar orang berdosa yang diselamatkan! Gereja modern harus mencari pemimpin yang telah terbukti diktarkan diri mereka setia sepanjang waktu, bukan pemimpin yang sempurna.

Satu poin lagi, jika daftar ini dianggap terlalu harfiah, maka Yesus (karena Dia lajang) dan Paulus (karena dia mungkin bercerai) tidak lah mungkin menjadi pemimpin gereja. Membuat Anda berpikir, bukan?

▣ **"dapat menahan diri"** Ini secara harfiah adalah "sadar/siuman." Karena penyalahgunaan alkohol disebutkan secara spesifik dalam 1 Tim 3: 3, ini mungkin merujuk pada penggunaan metaforis dari istilah ini yang berarti "masuk akal" (lih 1 Tim 3:11; Titus 2: 2).

NASB	"bijaksana"
NKJV	"berpikiran sehat"
NRSV	"masuk akal"
TEV	"dapat menahan diri"
NJB	"berhati-hati"

Istilah *sōphrōn* ini berarti "seimbang" dalam filsuf-filsuf Yunani. Ini adalah sebuah istilah Yunani yang sangat terkenal yang menunjukkan penghindaran diri dari ekstrem (yaitu, dengan demikian menganjurkan "rata-rata emas"). Itu digunakan untuk seseorang yang berpikiran sehat (lih 1 Tim 3:2; Titus 1:8; 2:2,5). Istilah terkaitnya juga ditemukan dalam 1 Tim 2:9,15; 2 Tim 1:7; Titus 2:4,6,9,12,15.

Akar dasarnya (BAGD, hal 802) ditemukan dalam beberapa bentuk dalam Surat-surat Pastoral.

1. KATA KERJA, *sōphroneō* - "masuk akal," Titus 2:6

2. KATA KERJA, *sōphronizō* - "mendorong" (yaitu, membawa ke indra seseorang), Titus 2: 4
3. KATA BENDA, *sōphronismos* - "murid" (yaitu, dikontrol sendiri), 2 Tim. 1: 7
4. KATA BENDA, *sōphrosunē* - "berhati-hati," 1 Tim 2: 9,15
5. KATA KETERANGAN, *sōphronōs* - "secara masuk akal" (yaitu, cukup), Titus 2:12
6. KATA SIFAT, *sōphrōn* - "masuk akal," "bijaksana," "penuh perhatian," 1 Tim 3: 2; Titus 1:8; 2:2,5

NASB, NRSV	"terhormat"
NKJV	"berperilaku yang baik"
TEV	"tertib"
NJB	"sopan"

Ini adalah suatu bentuk dari istilah Yunani *kosmikos*. Ini digunakan dalam Titus dalam dua pengertian yang berbeda: (1) secara negatif menghindari hawa nafsu duniawi (2:12) dan (2) secara positif melakukan perintah yang benar (2:10). Dalam 1 Timotius, konteksnya menyiratkan keteraturan atau kesopanan yang tepat. Apa yang pantas, dihormati, dan diharapkan oleh masyarakat setempat. Karenanya, itu adalah aspek dari 1 Tim 3:7a, "harus memiliki reputasi baik dengan orang-orang di luar gereja."

▣ **"suka memberi tumpangan"** Penginapan-penginapan di masa Paulus terkenal sebagai rumah-rumah pelacuran. Oleh karena itu, orang-orang Kristen, dan terutama pimpinan Kristen, harus membuka rumah mereka untuk para misionaris keliling dan untuk orang-orang di masyarakat yang membutuhkan (lih 1 Tim 5:10; Titus 1:8; Rom 12:13; Ibr 13: 2; 1 Pet 4: 9; 2 Yoh 5; dan 3 Yohanes).

▣ **"cakap mengajar orang"** Pemimpin harus bisa menjadi guru (lih 2 Tim 2:24). Menarik bahwa "mengajar" terdaftar sebagai karunia yang terpisah dalam 1 Kor 12:28, namun terkait dengan karunia pendeta di Ef 4:11. Rupanya ada memang guru-guru, tapi juga semua pendeta harus bisa berfungsi di bidang ini juga. Dalam suatu pengertian semua orang yang berkarunia di Efesus 4 adalah para pemberita Injil, namun dalam pengertian yang berbeda dan dengan penekanan yang berbeda.

Beberapa ahli alkitabiah menafsirkan kualifikasi ini sebagai rujukan pada orang-orang yang terlatih dengan baik atau berpendidikan, atau mungkin mereka yang "dapat diajari"!

Akhirnya, kemampuan untuk mengajar ini mungkin terkait dengan guru-guru palsu yang mengira mereka adalah guru-guru Hukum Taurat (lih 1 Tim 1:7) namun menipu diri sendiri.

3: 3

NASB	"tidak kecanduan anggur"
NKJV	"tidak dikuasai anggur"
NRSV	"bukan peminum"
TEV	"dia tidak boleh merupakan seorang peminum"
NJB	"bukan seorang peminum berat"

Ini sepertinya merupakan snggungan dari Septuaginta kepada Ams 23:29-35. Harus ditekankan kembali bahwa Alkitab menentang kemabukan, namun tidak mengajarkan pantangan total (lih 1 Tim 3:8; 5:23; Titus 1:7; 2:3). Pantangan total berasal dari komitmen individu orang percaya kepada Tuhan Yesus yang didasarkan pada pembatasan kebebasan pribadi mereka karena budaya di mana mereka melayani (lih Rom 14:1-15:13 dan 1 Kor 8-10). Untuk artikel yang bagus lihat Kata-kata Kras Alkitab oleh Kaiser, Davids, Bruce, and Branch, hal. 673-674.

TOPIK KHUSUS: SIKAP BIBLIK TERHADAP ALKOHOL DAN ALKOHOLISME

▣ **"pemarah/garang"** Ini secara harfiah adalah "bukan penyerang" (bandingkan Titus 1:7). Ini mungkin terkait dengan penyalahgunaan alkohol karena hal itu mempengaruhi semua hubungan interpersonal (yaitu, keluarga, gereja rumah, guru-guru palsu).

▣ **"peramah"** Ini merujuk pada kewaspadaan yang penuh kasih, yang siap untuk menyerah kepada orang lain (bandingkan Ef 5:21). Ini menggambarkan orang yang baik, lembut (lih Titus 3:2; Yak 3:17; 1 Pet 2:18).

▣ **"pendamai"** Ini adalah istilah Yunani untuk perkelahian, pertempuran, konflik, tapi dengan ALPHA PRIVATIVE, yang menegatifkan maknanya. Oleh karena itu, ini berarti seseorang yang tidak melawan atau

menimbulkan kontroversi (lihat Titus 3:2). Cukup mudahlah untuk melihat bagaimana guru-guru palsu itu adalah pengemas sastra untuk bab 3 (dan semua Surat Pastoral).

NASB	"terbebas dari cinta akan uang"
NKJV	"tidak tamak"
NRSV	"bukan hamba uang"
TEV	"dia tidak boleh mencintai uang"
NJB	"tidak serakah"

Ini adalah sebuah kata majemuk dari istilah "perak" dan istilah untuk "kasih persaudaraan" dengan ALPHA PRIVATIVE yang sama dengan "bukan pencinta uang" (lih 1 Tim 6:6-10; Titus 1:7; Ibr 13:5; 1 Pet 5:2). Ini adalah karakteristik lain dari guru-guru palsu. Lihat **TOPIK KHUSUS: KEMAKMURAN** di 1 Tim 6: 8.

3:4-5 "seorang kepala keluarga yang baik" Kepemimpinan bisa dilihat di rumah. Setiap jenis kesulitan antara suami dan istri atau anak-anak atau kakek-nenek atau mertua adalah dasar diskualifikasi dalam latar-belakang gereja mula-mula ini. "Tidak ada pegangan untuk bisa dikritik" adalah perhatian utamanya. Bagaimana seseorang mengatur rumahnya akan menunjukkan kecenderungan bagaimana seseorang memimpin gereja (lih 1 Tim 3:5, yang merupakan pertanyaan dalam kurung yang mengharapkan jawaban "tidak"). Waduh, ini akan mendiskualifikasi banyak pendeta modern jika dipahami secara harfiah dari kata per kata. Banyak karakteristik positif maupun negatif yang disebutkan dalam 1 Tim 3:2-3 yang terungkap di lingkungan rumah. "Periksa dulu rumahnya" adalah nasihat yang baik untuk komite personalia!

3:5 "jikalau" Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL yang dianggap benar dari sudut pandang penulis atau untuk tujuan penulisannya.

▣ "Jemaat Allah"

TOPIK KHUSUS: GEREJA (EKKLESIA)

3:6 "Janganlah ia seorang yang baru bertobat," Ini ditinggalkan di Titus. 1 Timotius ditulis ke Efesus, yang merupakan sebuah gereja yang mapan, sementara Titus ditulis ke Kreta, yang merupakan sebuah pekerjaan baru. Mereka semua adalah petobat baru. Istilah akar harfiah yang digunakan di sini berarti "tanaman muda." Namun demikian, faktor waktu pastinya tidak jelas.

▣ **"agar jangan ia menjadi sombong dan kena hukuman Iblis."** Kebanggaan adalah masalah utama bagi malaikat dan manusia (lih 1 Tim 6:4; 2 Tim 3:4). KATA KERJANYA (AORIST PASSIVE PARTICIPLE) berarti "menjadi buta karena asap." Bentuk GENITIVE dari "setan" ini bisa merujuk pada

1. penghakiman yang disebabkan oleh iblis (lih 1 Tim 3:7)
2. Jenis penghakiman yang sama yang diterima iblis (lih NKJV, TEV, NJB)

Paulus menyebutkan musuh rohani umat manusia beberapa kali dalam 1 Timotius (tapi tidak dalam 2 Timotius atau Titus):

1. Iblis (*diabolos*, 1 Tim 3:6,7)
2. Setan (*Santanas*, 1 Tim 1:20; 5:20)
3. Penyesat (*dalil*, 1 Tim 4:1)

Pandangan dunia alkitabiah bahwa umat manusia memiliki lawan rohani ini (bandingkan Ef 2:2; 6:10-19) dinyatakan dalam PL dan PB.

TOPIK KHUSUS: SETAN

3:7 "Hendaklah ia juga mempunyai nama baik di luar jemaat," Kepemimpinan harus dipandang sebagai orang yang jujur dan tulus oleh komunitas orang yang tidak percaya yang oleh gereja dicoba dibawa kepada iman dalam Kristus (5:14; 6:1; Titus 2:5,6,10; 1 Kor 10:32; Kol 4:5; 1 Tes 4:12).

TOPIK KHUSUS: MENGHAKIMI (HARUSKAH ORANG KRISTEN SALING MENGHAKIMI SATU DENGAN YANG LAIN?)

▣ **"agar jangan ia digugat orang dan jatuh ke dalam jerat Iblis."** Paulus memperhatikan tentang peperangan rohani (lih 1 Tim 6:9-10; Ef 2:1-3; 4:14; 6:10-19). Kesalehan adalah suatu senjata, tapi keegoisan adalah sebuah pintu terbuka bagi kejahatan untuk dieksploitasi!

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 1 TIMOTIUS 3:8-13

⁸ **Demikian juga diaken-diaken haruslah orang terhormat, jangan bercabang lidah, jangan penggemar anggur, jangan serakah,** ⁹ **melainkan orang yang memelihara rahasia iman dalam hati nurani yang suci.** ¹⁰ **Mereka juga harus diuji dahulu, baru ditetapkan dalam pelayanan itu setelah ternyata mereka tak bercacat.** ¹¹ **Demikian pula isteri-isteri hendaklah orang terhormat, jangan pemfitnah, hendaklah dapat menahan diri dan dapat dipercayai dalam segala hal.** ¹² **Diaken haruslah suami dari satu isteri dan mengurus anak-anaknya dan keluarganya dengan baik.** ¹³ **Karena mereka yang melayani dengan baik beroleh kedudukan yang baik sehingga dalam iman kepada Kristus Yesus mereka dapat bersaksi dengan leluasa.**

3:8 "Diaken" Diaken tidak disebutkan sama sekali dalam 2 Timotius dan Titus. Jabatan dan fungsi diaken tidak didefinisikan dalam PB. Banyak yang beranggapan bahwa Kisah Para Rasul 6 adalah awal dari jabatan yang berorientasi pada tugas ini, Namun demikian hal ini tampaknya tidak mungkin terjadi. Di sini mereka disebutkan, bersama dengan pendeta, sebagai dua fungsi / jabatan di gereja lokal (bandingkan dengan Flp 1:1). Istilah "diaken" berarti "mengumpulkan debu," yang adalah sebuah metaforis untuk layanan kasar. Ini menjadi kata umum "pelayanan" di PB (lih 1 Tim 1:12; 4: 6; 2 Tim 1:18; 4:5,11). Diaken adalah pelayan, bukan manajer!

▣ **"juga"** Kualifikasi dari para pemimpin gereja diperluas ke kelompok baru, seperti juga pada "para wanita" dalam 1 Tim 3:11.

▣ **"haruslah orang terhormat"** Lihat catatan di 1 Tim 2: 2.

▣ **"jangan bercabang lidah"** Ini berarti mengatakan hal yang berbeda pada kelompok yang berbeda agar diterima dengan alasan-alasan yang salah. Ini adalah suatu bentuk kebohongan dan kepalsuan.

NASB	"jangan ... kecanduan banyak anggur"
NKJV	"jangan diberi banyak anggur"
NRSV	"jangan penggemar banyak anggur"
TEV	"moderat dalam jumlah anggur yang mereka minum"
NJB	"mereka tidak boleh minum terlalu banyak anggur"

Ini adalah kata majemuk *pro* dan *echō*, yang berarti "memiliki tambahan" atau "berpegang pada". Dalam konteks ini mungkin "menyerahkan diri" (Harold K. Moulton, Analytical Greek Lexicon Revised, hal 349). Ungkapan ini, seperti 1 Tim 3:3, tidak merujuk pada pantangan total, tapi pada pelecehan. Dalam beberapa budaya, bahkan di zaman kita, orang Kristen tidak memiliki masalah dengan pernyataan ini. Di Amerika, penyalahgunaan alkohol menyebabkan gerakan kesederhanaan yang melebihi-lebihkan bagian Alkitab. Jika kita, untuk alasan apapun, dengan sengaja melebihi-lebihkan posisi alkitabiah, kita menjadi standar, bukan Alkitab. Hal ini sama sulitnya untuk ditambahkan ke Alkitab (bahkan dengan motif yang paling murni dan untuk penyebab yang tulus) seperti yang harus diambil dari Alkitab. Apakah Alkitab satu-satunya sumber untuk iman dan praktik? Jika demikian, itu harus menilai semua budaya! Lihat Topik Khusus pada 1 Tim 3: 3.

▣ **"jangan serakah (atau menyukai keuntungan kotor)"** Ini merujuk pada kejujuran bisnis para pemimpin gereja berpekerjaan ganda ini. Jika uang adalah prioritas (lih 1 Tim 6:9-10) maka Yesus tidak mungkin jadi prioritas! Guru-guru palsu sering dicirikan dalam PB sebagai orang yang tamak dan eksploitatif secara seksual. Ingat, keseluruhan konteks ini mencerminkan penyalahgunaan para bidah.

3:9 "melainkan...memelihara rahasia iman" Misteri ini tampaknya merujuk pada orang Yahudi dan Yunani yang termasuk dalam keluarga Allah (lih Ef 2:11-3:13; Kol 1: 26,27). Istilah "iman" ini memiliki artikel yang pasti, yang berarti merujuk pada pokok doktrin Kristen.

TOPIK KHUSUS: RENCANA ALLAH UNTUK PENEBUSAN, "MISTERI"

▣ **"dalam hati nurani yang suci"** Istilah "hati nurani" ini tampaknya menyiratkan bahwa kehidupan dan pembicaraan para pemimpin ini sesuai dengan kebenaran Injil. Lihat catatan lebih lengkap di 1 Tim 1: 5.

3:10 "Mereka juga harus diuji dahulu" Ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE IMPERATIVE. Ini adalah istilah Yunani *dokimazō*, yang digunakan dengan konotasi "menguji dengan maksud mendapat persetujuan" (lih Rom 2:18; 12:2; 14:22; 1 Kor 3:13; 16:3; 2 Kor 8:22; 1 Tes 2: 4). Hal ini kontras dengan *peirazō*, yang berkonotasi "menguji dengan pandangan terhadap kehancuran" (lih 1 Kor 2:5; 10:9,13; Gal 6:1; Flp 1:10; 1 Tes 3:5; 1 Tim 6:9). Lihat **Topik Khusus: KATA YUNANI UNTUK PENGUJIAN DAN KONOTASI-KONOTASINYA** di 1 Tim 6:9.

▣ **"baru ditetapkan dalam pelayanan itu"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE.

▣ **"jika (TB ternyata)"** Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL yang lain seperti 1 Tim 3: 5.

▣ **"mereka tak bercacat"** Lihat catatan di 1 Tim 3: 2.

3:11 "Demikian pula isteri-isteri hendaklah orang terhormat," Ini tidak merujuk pada istri para diaken (lih. KJV dan NIV), tetapi untuk para wanita yang ada dalam peran pelayan di gereja-gereja rumah. Sintaksis Yunani membedakan kelompok pelayan gereja lainnya (yaitu "juga" dari 1 Tim 3:8). Diaken wanita disebutkan dalam Rom 16:1 (lihat terjemahan Charles B. Williams) dan kemungkinan Flp 4: 3. Kualifikasi bagi para pelayan wanita ini serupa dengan persyaratan para pemimpin laki-laki. Mereka dimaksudkan untuk menjadi para pembantu diakon dalam situasi di manapun diaken laki-laki akan tidak pantas (merawat wanita yang sakit, membantu mempersiapkan wanita sebelum dan sesudah pembaptisan, kunjungan rutin ke wanita yang lebih tua, dll.). Dari tulisan-tulisan para bapa gereja mula-mula kita tahu bahwa jabatan diaken berkembang dengan sangat cepat dan digunakan di sepanjang abad-abad awal. Permasalahannya di zaman kita adalah bahwa kita telah membuat diaken sebagai dewan eksekutif yang, karena bagian-bagian lain dalam Timotius, tampaknya menyingkirkan perempuan. Namun demikian, diaken dimaksudkan untuk menjadi pelayan dan oleh karena itu, wanita memiliki peran yang tepat. Mungkin para diaken wanita tersebut identik dengan "daftar janda-janda" (lih 1 Tim 5:9 dst), yang merupakan janda-janda berusia di atas enam puluh yang tanpa keluarga yang dipekerjakan oleh gereja mula-mula untuk pelayanan. Saya berpikir mencetak ulang catatan eksegetis saya dari Rom 16: 1 di sini mungkin membantu:

NASB, NKJV	“yang adalah pelayan jemaat”
NRSV	“diaken dari jemaat”
TEV	“yang melayani jemaat”
JB	“diaken wanita dari jemaat”

Ini adalah kata *diakonos*. Kata ini berbentuk ACCUSATIVE SINGULAR FEMININE. Ini adalah istilah Yunani bagi pelayan/hamba. Digunakan (1) untuk Kristus dalam Rom 15:8; Mar 10:45; untuk Paulus dalam Ef 3:7; Kol 1:23,25; dan untuk para diaken dalam Flp 1:1; 1 Tim 3:11

Ada bukti baik dalam PB dan tulisan-tulisan gereja pasca-alkitab awal bagi jabatan diaken wanita. Satu contoh lagi dari wanita dalam pelayanan gereja local dalam PB adalah “daftar janda-janda” dari penggembalaan (lih. I Tim 3:11; 5:3-16). Alkitab terjemahan RSV, Amplified, dan Phillips memiliki kata “diaken wanita” dalam Rom 16:1. NASB dan NIV menuliskannya dalam catatan kaki. NEB menuliskan “yang memegang jabatan.” Semua orang percaya dipanggil, dikaruniai, menjadi pelayan-pelayan sepenuh waktu (lih. Ef 4:12). Beberapa dipanggil untuk peranan kepemimpinan pelayanan. Tradisi kita harus membuka jalan bagi Alkitab! Para diaken mula-mula ini adalah hamba-hamba bukan para dewan eksekutif.

M. R. Vincent, *Kajian-kajian Kata*, vol. 2, hal. 752 dan 1196, berkata bahwa Konstitusi Kerasulan, yang bertanggung dari akhir abad kedua atau awal abad ke tiga, membuat perbedaan antara tugas-tugas dan pentahbisan wanita pembantu-pembantu jemaat.

1. diaken wanita
2. janda-janda (lih. I Tim 3:11; 5:9-10)
3. perawan (lih. Kis 21:9 dan kemungkinan I Kor 7:34)

Tugas-tugas ini mencakup:

1. pemeliharaan orang sakit
2. pemeliharaan bagi mereka yang teraniaya secara fisik

3. menjenguk mereka yang dalam penjara karena iman
4. mengajar orang-orang percaya yang baru
5. membantu dalam pembaptisan para wanita
6. beberapa menjadi pemerhati para wanita anggota gereja

▣ **"jangan pemfitnah,"** Ini adalah contoh sempurna dari masalah yang disebabkan oleh guru-guru palsu (lih 1 Tim 5:13-15; 2 Tim 3:1-7). Ada kemungkinan bahwa ini merujuk pada percakapan tentang ajaran para guru palsu. Istilah yang diterjemahkan "gosip" ini sering digunakan iblis (lih Yoh 6:70). Ini berarti "fitnah" (NKJV, NRSV, NIV, lih 1 Timotius 3:11; 2 Timotius 3: 3; Titus 2: 3), bukan gosip (NASB, TEV, NJB).

▣ **"dapat menahan diri"** Lihat catatan di 1 Tim 3:3.

▣ **"dapat dipercayai dalam segala hal"** Ini lagi mungkin menunjuk pada penggunaan wanita oleh guru-guru palsu di rumah-rumah gereja. Para pemimpin / pelayan ini harus setia dalam iman (tidak ada ARTIKEL dalam 1 Tim 3:13 juga) dan pilihan gaya hidup mereka.

3:12 Kebanyakan terjemahan modern membuat 1 Tim 3:8-13 menjadi satu paragraf. Diaken-diaken memulai diskusi (lih 1 Timotius 3: 8) dan akhiri diskusi (lih 1 Tim 3:13), namun dalam 1 Tim 3:11 diaken wanita didiskusikan. Inilah sebabnya mengapa beberapa terjemahan menyebut mereka "istri diaken." Namun demikian, saya berpikir bahwa pembantu diaken, atau daiken wanita, mungkin lebih sesuai secara budaya. Pelayan wanita (yaitu, "para janda") secara khusus disebutkan dalam 1 Tim 5:9-10.

Ayat 12 sangat mirip dengan kualifikasi dari penilik atau uskup (yaitu pendeta) dalam 1 Tim 3:2-5.

TOPIK KHUSUS: KUALIFIKASI PEKERJA GEREJA WANITA

3:13 "melayani" Ini adalah bentuk KATA KERJA dari "diaken." Ini adalah istilah umum dalam PB untuk "pelayan / hamba." Istilah "diaken" tidak ada dalam ayat ini dalam bahasa Yunani.

▣ **"beroleh kedudukan yang baik"** Ini tidak harus berarti merujuk pada posisi kepemimpinan yang lebih tinggi (yaitu pendeta), tapi mungkin kehormatan di dalam komunitas mereka yang memungkinkan mereka untuk dengan berani membagikan Injil.

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 1 TIMOTIUS 3:14-16

¹⁴ **Semuanya itu kutuliskan kepadamu, walaupun kuharap segera dapat mengunjungi engkau.** ¹⁵ **Jadi jika aku terlambat, sudahlah engkau tahu bagaimana orang harus hidup sebagai keluarga Allah, yakni jemaat dari Allah yang hidup, tiang penopang dan dasar kebenaran.** ¹⁶ **Dan sesungguhnya agunglah rahasia ibadah kita: "Dia, yang telah menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia, dibenarkan dalam Roh; yang menampakkan diri-Nya kepada malaikat-malaikat, diberitakan di antara bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah; yang dipercayai di dalam dunia, diangkat dalam kemuliaan."**

3:14-15 Paulus berencana untuk mengunjungi Timotius di Efesus. Roh mengarahkan agar dia menulis sehingga kehendak Tuhan dinyatakan dalam 1 Timotius dapat memberkati dan mengarahkan gereja-Nya sepanjang waktu.

Ayat-ayat ini mengkonfirmasi konteks penafsiran pasal 1-3 sebagai berhubungan dengan ibadah umum (seperti juga 1 Korintus 11-14). Saya juga berpikir bahwa bab-bab ini merupakan reaksi-reaksi dan kualifikasi-kualifikasi berdasarkan kehadiran guru-guru palsu. Ini bukan suatu latar belakang yang netral!

Situasi teologis yang sama ini terlihat pada Imam. Buku ini bukan kumpulan hukum atau kebiasaan higienis yang menjadi reaksi dari budaya Kanaan. Sama seperti banyak undang-undang khusus yang ditulis untuk membuat orang-orang Kanaan dan Israel sejauh mungkin secara sosial dan religius, bagian-bagian ini memisahkan Surat-surat Pastoral dan guru-guru palsu Yahudi / Gnostik.

3:15 "Jadi jika aku terlambat," Ini adalah sebuah KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL, yang berarti tindakan potensial.

▣ **"sebagai keluarga Allah"** Paulus menggunakan banyak metafora kelompok yang kuat untuk menggambarkan gereja, seperti "tubuh", namun keluarga / rumah tangga adalah salah satu yang paling berwawasan (Allah sebagai Bapa, Yesus sebagai Anak, orang percaya sebagai anak-anak).

▣ **"jemaat" *Ekklesia*** adalah kata majemuk Yunani dari "keluar dari" dan "memanggil." Ini digunakan dalam Bahasa Yunani Koine untuk menggambarkan jenis perkumpulan apa pun, seperti majelis kota (lih Kis 19:32). Gereja Yahudi awal memilih istilah ini karena digunakan dalam Septuaginta, terjemahan bahasa Yunani dari PL, yang ditulis pada awal 250 B.C. Untuk perpustakaan di Alexandria, Mesir. Istilah ini menerjemahkan istilah Ibrani *qahal*, yang digunakan dalam frasa "jemaat Israel" (Keluaran; Bil 20:4). Para penulis PB menegaskan bahwa mereka adalah "orang yang dipanggil secara ilahi" yang adalah Umat Allah di zaman mereka. Orang-orang percaya Yahudi awal tidak melihat adanya perpecahan radikal antara Orang-orang PL dari Allah dan diri mereka sendiri, Umat Allah PB. Orang-orang percaya, oleh karena itu, menegaskan bahwa Gereja Yesus Kristus, bukan Yudaisme kerabian modern, adalah pewaris sejati Kitab Suci PL. Lihat Topik Khusus pada 1 Tim 3:5.

▣ **"dari Allah yang hidup"** PL menegaskan bahwa hanya ada satu dan satu Allah saja (lihat **TOPIK KHUSUS: MONOTEISME** pada 1 Tim 2: 5, lih Kel 8:10; 9:14; Ul 4:35, 39; 6:4; 32:39; 1 Sam 2:2; Yes 40:10-13; 44: 6-8; 45:5-7). Kata sifat "hidup" berasal dari nama perjanjian (lih 1 Tim 4:10) untuk Allah, YHWH, yang berasal dari kata kerja bahasa Ibrani "menjadi" (lih Kel 3:14; lihat **TOPIK KHUSUS: NAMA-NAMA UNTUK TUHAN** di 2 Tim 1:2).

▣ **"tiang penopang dan dasar kebenaran"** Ini mungkin merupakan singgungan kepada Yes 28:16, fondasi dari Allah adalah Yesus sang batu penjuru, yang juga disinggung dalam 2 Tim 2:19. Ini adalah yang ketiga dalam serangkaian frasa deskriptif yang menghubungkan Allah dan gereja.

1. "rumah tangga Allah" (1 Tim 3:15)
2. "gereja dari Allah yang hidup" (1 Tim 3:15)
3. "tiang penopang dan dasar kebenaran" (1 Tim 3:15)

Istilah kebenaran ini (*alētheia*) sangatlah umum dalam tulisan-tulisan Paulus (dan Yohanes). Ini biasanya merujuk pada isi Injil (lih. Rom 1:18,25; 2:2,8; 3:7; 15:8; 1 Kor 13:6; 2 Kor 4:2; 6:7; 7:14; 13:8; Gal 2:5,14; 5:7; Ef 1:13; 4:21; 5:9; Flp 1:18; Kol 1:5,6; 2 Tes 2:10,12,13; 1 Tim 3:15; 4:3; 6:5; 2 Tim 2:15,18,25; 3:7,8; 4:4; Titus 1:1,14). Lihat **TOPIK KHUSUS: KEBENARAN DALAM TULISAN-TULISAN PAULUS** di 1 Tim 2: 4.

3:16

NASB	"dan sesungguhnya"
NKJV	"tanpa kontroversi"
NRSV, NJB	"tanpa keraguan"
TEV	"tidak ada yang bisa menyangkal"

Ini adalah istilah Yunani yang biasanya digunakan untuk pernyataan seseorang atau pengakuan iman (lihat **TOPIK KHUSUS: PENGAKUAN** at 1 Tim 6:12). Ini adalah penanda sastra bahwa baris berikut adalah penegasan kredensial awalnya

▣ **"agunglah rahasia ibadah kita"** "Rahasia" dalam tulisan-tulisan Paulus sering merujuk pada misi non-Yahudi (lih Ef 2:11-3:13), yang mungkin merupakan kunci bagi 1 Tim 3:16. Lihat Topik Khusus pada 1 Tim 3:9. Untuk "ibadah" lihat Topik Khusus pada 1 Tim 4:7.

Ini memperkenalkan sebuah pernyataan pengakuan awal atau sebuah nyanyian rohani Kristen. Hal semacam ini yang lain ditemukan dalam 2 Tim 2:11-13 Pola strukturnya mungkin

1. A B C D E F (mengungkapkan kebenaran tentang Kristus)
2. AB, BA, AB (kontras antara bumi dan surga atau penghinaan dan permuliaan)
3. ABC, ABC (mengungkapkan kebenaran tentang Kristus dan gereja-Nya)

Pola-pola Siastik di dalam Alkitab semakin nyata bagi para ahli modern. The Companion Bible yang diterbitkan oleh Kregel pada tahun 1990 dan Penyair dan Petani Kenneth E. Bailey menggunakan pendekatan ini secara ekstensif.

Paulus tampaknya mengutip satu ayat dari sebuah nyanyian rohani awal atau mungkin liturgi gereja. Ayat ini menekankan kemanusiaan Yesus dan pelayanan-Nya di seluruh dunia. Ini tidak mengandung tiga penekanan teologis utama Paulus: (1) salib; (2) kebangkitan; dan (3) kedatangan Kedua. Paulus mengutip beberapa sumber dalam I, 2 Timotius dan Titus yang menjelaskan kosakata unik dan penggunaan istilah teologis yang berbeda yang digunakan secara berbeda dalam penulisan khas Paulus.

NASB **"Dia yang telah dinyatakan dalam daging"**

NKJV	"Tuhan dimanifestasikan dalam daging"
NRSV	"Dia dinyatakan dalam daging"
TEV	"Dia, yang telah menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia "
NJB	"Dia dibuat terlihat dalam daging"

Ini berbicara tentang Inkarnasi (kelahiran) Yesus Kristus di Betlehem: Hidup, pengajaran, kematian, dan kebangkitan-Nya, yang sepenuhnya mengungkapkan Allah Bapa (lih Yoh 1:14-18). Ada juga kesimpulan yang kuat tentang pra-eksistensi-Nya (lih Yoh 1:1-5; 8:57-58; 2 Kor 8:4; Flp 2: 6; Kol 1:17). Inilah kebenaran utama Injil tentang Yesus Kristus, bahwa Dia sepenuhnya Allah dan sepenuhnya manusia (lih Yoh 1:14; 2:6-8; Kol 1:14-16; 1 Yoh 4:1-6).

Ada varian manuskrip Yunani di kemudian hari yang di dalamnya kata ganti relatif *hos* (MSS α , A, C, F, G; UBS⁴ memberikan peringkat "A" [pasti] untuk hal ini) nya diubah menjadi *theos*. Perubahan di kemudian ini mungkin telah muncul

1. Dengan kebingungan atas OC (singkatan dalam bahasa Yunani berhuruf besar untuk siapa) yang dibaca sebagai H C (singkatan bahasa Yunani berhuruf besar untuk "Tuhan") atau
2. Sebagai suatu perubahan teologis yang disengaja oleh ahli-ahli Taurat berikutnya (lihat MSS α^c , A^c, C², dan D²) yang ingin membuat teks menjadi lebih spesifik terhadap ajaran sesat adopsionis (lih. Bart D. Ehrman, *Korupsi Kitab Suci Ortodoks*, hal. 77-78)

TOPIK KHUSUS: FLESH (*sarx*)

NASB	"dibenarkan dalam Roh"
NKJV, NJB	"dibenarkan dalam Roh"
NRSV	"dibenarkan dalam roh"
TEV	"terbukti benar oleh Roh"

Frasa ini telah dipahami dengan beberapa cara.

1. Apakah itu berarti dibuktikan benar atau dibenarkan (yaitu, ditunjukkan sebagai benar)?
2. Apakah ini berarti bahwa Roh Kudus aktif dalam pelayanan Yesus (NASB)?]
3. Apakah itu berarti bahwa roh Yesus diteguhkan oleh Bapa (lih Mat 3:17; 17:5) sementara Yesus hidup sebagai manusia (NRSV)?

Beberapa teolog melihat bahwa "Roh" ini merujuk pada keilahian Yesus, yang dibuktikan benar oleh kebangkitan-Nya (lih Rom 1:4; 1 Pet 3:18).

▣ **"yang menampakkan diri-Nya kepada malaikat-malaikat"** Para malaikat rindu untuk mengetahui apa yang Tuhan lakukan dengan manusia yang jatuh (lih 1 Kor 4:9; Ef 2:7; 3:10; 1 Pet 1:12). Namun demikian, ini mungkin merujuk pada pelayan malaikat kepada Yesus, baik pada pengalaman pencobaan-Nya (lih Mat 4:11; Mar 1:13), di Taman Getsemani (lih Luk 22:43, yang merupakan sebuah naskah yang patut dipertanyakan), atau segera setelah kebangkitan (lih Lukas 24:4,23; Yoh 20:12).

Ungkapan ini begitu singkat dan rancu sehingga beberapa teori telah ditawarkan oleh para komentator dan semuanya hanyalah sekedar spekulasi:

1. Para malaikat melayani Yesus (di atas)
2. Para malaikat melihat kenaikanNya (malaikat yang saleh dan / atau malaikat yang jatuh lih 1 Pet 3:19-20,22)
3. Para malaikat melihat penobatan surgawi-Nya yang agung

▣ **"diberitakan di antara bangsa-bangsa"** Ini adalah khotbah Injil di seluruh dunia (lih Luk 24:46-47) yang akan sangat mengejutkan orang Yahudi pada abad pertama, tapi ini benar-benar merupakan inti keseluruhannya (lih. Mat 28:18-20). Inilah misteri ibadah itu (lih Ef 2:11-3:13).

NASB, NKJV	"yang bisa dipercayai di dalam dunia"
NRSV, TEV,	
NJB	"dipercayai di seluruh dunia"

Ini bukanlah hanya merupakan suatu pesan universal, tapi ada respons universalnya, dan sekarang Gereja terdiri dari orang Yahudi dan bukan Yahudi (bandingkan Ef 2:11-3:13). Ini telah selalu menjadi rencana Allah.

Satu-satunya Allah yang benar telah memenuhi janji-Nya dari Kej 3:15. Pertobatan dan iman pribadi (lihat Topik Khusus pada 1 Tim 1:16) di dalam Injil sekarang, dalam kehidupan ini, membuka surga untuk "barangsiapa" (lih Yoh 1:12; 3:16; Rom 10:9-13). **LIHAT TOPIK KHUSUS: PENGGUNAAN PAULUS AKAN *KOSMOS*** di 1 Tim 1:16.

▣ **"diangkat dalam kemuliaan"** Hal ini sepertinya merujuk pada kenaikan-Nya. Sungguh mengejutkan bahwa kematian, kebangkitan, dan kembalinya Yesus tertinggal, namun demikian jika ini adalah nyanyian rohani Kristen, yang mungkin hanya dikutip sebagian, maka ini dapat dimengerti. Juga, pola ritmik (siastik) yang mana yang diikuti meentukan interpretasi seseorang (lih 1 Tim 3:16). Himne / kredo ini yang terkait dengan pernyataan pembuka akan secara kuat menolak Gnostisisme. Manusia Yesus dimuliakan (lih pola siastik # 2)! Namun demikian, mengikuti NRSV, tiga baris terakhir ini mungkin merujuk pada Gereja (lih. Pola siastik # 3). Untuk catatan yang lebih lengkap tentang "kemuliaan" lihat 1:17.

TOPIK KHUSUS: KENAIKAN

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Berapa jenis pelayankah yang ada disana?
2. Mengapa pendeta, uskup, dan penatua disebut dengan nama-nama yang berbeda dalam PB?
3. Apakah PB memiliki diaken wanita? Jika ya, apa fungsinya?
4. Mengapa ayat 16 dianggap sebagai sebuah himne Kristen tentang Kristus?
5. Apakah siasme itu? Mengapa ini penting?

1 TIMOTIUS 4

PEMBAGIAN PARAGRAF TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODEREN

UBS ⁴	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Prakiraan Kemurtadan	Kemurtadan Besar	Guru-guru Palsu	Guru-guru Palsu	Guru-guru Palsu
4:1-5	4:1-5	4:1-5	4:1-5	4:1-11
Seorang Pelayan Yesus Kristus yang Baik	Seorang Hamba Yesus Kristus yang Baik		Seorang Hamba Yesus yang Baik	
4:6-10	4:6-10	4:6-10	4:6-10	
	Perhatikan Pelayananmu			
4:11-16	4:11-16	4:11-16	4:11-16	4:12-16

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (dari Pedoman Pembacaan Alkitab yang Baik)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL PADA 4:1-16

- A. Sebagaimana pasal 1-3, pasal 4-6 haruslah ditafsirkan dalam terang guru-guru palsu.
- B. Pasal 4 mencerminkan kepemimpinan yang negatif (1 Tim 4:1-5) dan kepemimpinan yang positif (1 Tim 4:6-10).
- C. Ayat 11-16 adalah sebuah pesan pribadi dari Paulus kepada Timotius yang berlanjut sampai dengan 1 Tim 6:2.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 1 TIMOTIUS 4:1-5

¹ Tetapi Roh dengan tegas mengatakan bahwa di waktu-waktu kemudian, ada orang yang akan murtad lalu mengikuti roh-roh penyesat dan ajaran setan-setan ² oleh tipu daya pendusta-pendusta yang hati nuraninya memakai cap mereka. ³ Mereka itu melarang orang kawin, melarang orang makan makanan yang diciptakan Allah supaya dengan pengucapan syukur dimakan oleh orang yang percaya dan yang telah mengenal kebenaran. ⁴ Karena semua yang diciptakan Allah itu baik dan suatupun tidak ada yang haram, jika diterima dengan ucapan syukur, ⁵ sebab semuanya itu dikuduskan oleh firman Allah dan oleh doa.

4:1 "Tetapi Roh dengan tegas mengatakan," Ini mungkin merujuk pada

1. Nubuatan PL
2. Paulus sebagai penerima inspirasi langsung dari Roh (lih Kis 20:33)
3. Pesan terinspirasi dari para pemimpin kontemporer yang berkarunia lainnya (lih Kis 21:11)

NASB, NRSV,

TEV "di waktu-waktu kemudian"

NKJV "di zaman akhir"

NJB "di saat terakhir"

Paulus, sebagaimana para nabi PL, berbicara tentang zamannya sendiri, namun menghubungkannya dengan hari-hari terakhir sebelum Kedatangan Kedua. Paulus mengajarkan sebuah *Parousia* yang tertunda dalam 2 Tesalonika 2. Oleh karena itu, pengkarakterisasian dari pemberontakan dan ajaran sesat ini menggambarkan zamannya sendiri (lih 2 Tim 3:1) dan juga waktu antara kedatangan Kristus yang pertama dan yang kedua (lih. 2 Pet 3: 3; Yud 1:18).

PB sering mencirikan hari-hari terakhir atau akhir zaman mirip seperti para nabi PL yang mengambil krisis pada zaman mereka dan memproyeksikannya ke dalam suatu latar belakang eskatologis (lih Mat 24:10-12; Kis 20:29-30; 2 Tes 2: 3-12; 2 Tim 3:1-9; 4:3-4; 1 Yoh 2:18-19; 4:1-3).

TOPIK KHUSUS: KEDATANGAN KEDUA YANG TERTUNDA

NASB "jatuh menjauh"

NKJV "meninggalkan"

NRSV "menolak"

TEV "mengabaikan"

NJB "membelot"

(TB "murtad")

Ini adalah sebuah kata majemuk *apo* (dari) dan *istēmi* (berdiri). Ini digunakan dalam arti pembelotan di sini, dalam Luk 8:13, dan Ibr 3:12. Dalam 2 Tim 2:19 ini berarti "menjauhkan diri dari." Dalam bentuknya ini adalah sebuah FUTURE MIDDLE INDICATIVE. Salah satu bukti tentang keselamatan yang sejati adalah bahwa seseorang tetap berada di gereja (lih 1 Yoh 2:18). Lihat **TOPIK KHUSUS: PERLUNYA UNTUK BERTEKUN** di 1 Tim. 4:16

TOPIK KHUSUS: KEMURTADAN (*APHISTĒMI*)

▣ "iman" Istilah ini (biasanya dengan ARTIKEL) digunakan dalam Surat Pastoral untuk badan dari kebenaran Kristen yang dinyatakan (lih 1 Tim 3:9; 4:6; 5:8; 6:10,12, 21; 2 Tim 2:18; 3:8,10; 4:7; Titus 1:5,13; 2:2). Di sini ini tidak harus merujuk pada keselamatan mereka sebanyak seperti para guru palsu.

▣ "mengikuti" Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE yang menekankan tindakan yang terus-menerus. Orang-orang yang murtad ini terus percaya dan memberi kepercayaan pada pengajaran iblis.

4:2

NASB "dengan cara kemunafikan para pendusta"

NKJV	"berbicara dusta-dusta dalam kemunafikan"
NRSV	"oleh tipu daya pendusta-pendusta"
TEV	"disebarkan oleh para pembohong yang penuh tipu"
NJB	"digoda oleh kemunafikan para pendusta"

Ini mengklaim sebagai "para guru Hukum" (lih 1 Tim 1:7). Jelaslah memang ada elemen Yudaisme yang terlibat. Mereka dijelaskan dengan jelas dalam 1 Tim 1:3-7; 4:2-3,7 dan 6:3-10,20-21.

1. mereka mengajarkan doktrin-doktrin aneh (1 Tim 1: 3; 6: 3)
2. mereka memperhatikan mitos dan silsilah (1 Tim 1: 4)
3. Mereka telah menyisihkan diskusi sia-sia (1 Tim 1: 6)
4. mereka membuat pernyataan dengan percaya diri tentang apa yang tak mereka mengerti (1 Tim 1:7; 6:4)
5. Mereka adalah pembohong munafik (1 Tim 4: 2)
6. mereka telah mengecutkan hati nurani (1 Tim 4: 2)
7. Mereka melarang pernikahan (1 Tim 4: 3)
8. Mereka menganjurkan pantang makanan (1 Tim 4: 3)
9. Mereka mengajarkan dongeng (1 Tim 4: 7)
10. Mereka sombong (1 Tim 6: 4)
11. Mereka memiliki minat yang tidak wajar atas pertanyaan dan perselisihan yang kontroversial tentang firman (1 Tim 6: 4)
12. Mereka menyebabkan gesekan konstan (1Tim 6: 5)
13. Mereka memiliki pengetahuan palsu (1 Tim 6:20-21)
14. Mereka telah sesat dari iman (1 Tim 4: 1; 6:21)

NASB	"roh-roh penyesat dan ajaran setan-setan"
NKJV	"roh yang menipu dan doktrin setan"
NRSV	"roh-roh jahat dan ajaran-ajaran setan"
TEV	"roh pembohong ... ajaran-ajaran iblis"
NJB	"roh dan doktrin penipu yang berasal dari setan"

Pandangan Paulus tentang para guru palsu ini sangatlah negatif. Ia mengaitkan ajaran mereka dengan karya Setan (lihat **TOPIK KHUSUS: SETAN** di 1 Tim 3:6, lih 1 Tim 2:14; 3:6-7) dan iblis. Dalam banyak hal, pandangan Paulus tentang para bidah ini berparalel dengan pandangan PL tentang penyembahan dewa kesuburan bangsa Kanaan. Tuhan menyuruh orang Israel untuk benar-benar menghancurkan seluruh bangsa-bangsa ini karena mereka akan merusak iman. Peringatan yang sama itu ditemukan di sini (lih 2 Tes 2:9-10; Yak 3:15; 1 Yoh 2:18-19).

TOPIK KHUSUS: IBLIS (ROH NAJIS)

NASB	"mengecutkan hati nurani mereka"
NKJV	"hati nuraninya memakai cap mereka."
NRSV	"hati nurani disengat dengan setrika panas"
TEV	"hati nurani sudah mati, seolah dibakar dengan besi panas"
NJB	"hati nurani dicap seolah-olah dengan besi panas merah"

Ini merujuk pada satu dari dua hal.

1. Guru-guru palsu berada di luar tempat pertobatan (bandingkan Ef 4:19; Titus 1:15). Kita mendapatkan kata bahasa Inggris "cauterize (berkhianat)" dari istilah Yunani ini.
2. Frasa ini merujuk pada merek Setan yang menunjukkan kepemilikannya (mis. Wah 13:16,17; 14:11; 16:2; 19:20; 20:4).

Karena orang-orang ini menolak untuk melihat kebenaran, mereka sekarang tidak mampu untuk melihat kebenaran (lih 2 Kor 4:4). Ini adalah dosa yang tak terampuni dari Injil dan dosa yang membawa kematian dari 1 Yoh 5.

Lihat catatan tentang "hati nurani" di 1 Tim 1: 5.

TOPIK KHUSUS: DOSA YANG MEMBAWA MAUT

4:3 "Mereka itu melarang orang kawin, melarang orang makan makanan" Berikut adalah dua ajaran asketis dari para guru palsu. Yang pertama, melarang perkawinan, terkait dengan latar belakang Yunani (Gnostik) atau kemungkinan pengaruh Essenes Yahudi (Masyarakat Gulungan Laut Mati). Perkawinan adalah pemberian dari Allah (lih Kej 2:24) dan kehendak Allah (lih Kej 1:28; 9:1,7). Pernikahan adalah normanya; Selibat adalah panggilan dan pemberian yang khusus (lih Mat 19:11-12; 1 Korintus 7).

Yang kedua, berpantang dari makanan tertentu, tampaknya terkait dengan latar belakang Yahudi (lihat Imamat 11), namun bisa merujuk pada larangan-larangan Gnostik. Kedua konsep tersebut dibahas secara teologis dalam Kej 1:28-31. Memang selalu ada kecenderungan di antara orang-orang religius untuk mendepresiasi dunia material, untuk mempertimbangkan selibat sebagai status yang lebih rohani dan untuk berpantang dari makanan dan minuman dan asketisme secara umum sebagai kondisi rohani yang superior (lih Mat 15:11; Mar 7: 17-23; Rom 14:1-15:13; 1 Kor 8:8; 10:23-33; Kol 2:8-23). Daftar kualifikasi kepemimpinan di pasal 3 mungkin terkait dengan ajaran-ajaran sesat ini. Perhatikan bahwa perkawinan dan anggur diijinkan (lih 1 Tim 3:2,12; 5:9 dan 3:3,8; 5:23).

▣ **"orang yang percaya dan yang telah mengenal kebenaran."** Ini adalah sebuah konstruksi gramatikal yang tidak lazim (yaitu sebuah KATA SIFAT dan sebuah PARTICIPLE, lih. Michael Magill, *NT TransLine*, hal 785). Bentuk yang sama muncul dalam Titus 1:15. Orang-orang percaya ini digambarkan sebagai

1. orang percaya - PRONOMINAL, DATIVE, JAMAK, MASKULIN, KATA SIFAT
2. orang yang telah mengenal - PERFECT, ACTIVE, PLURAL MASKULIN PARTICIPLE

Kebenaran tersebut di sini (lihat Topik Khusus pada 1 Timotius 2: 4) adalah bahwa semua ciptaan berasal dari Allah dan Dia harus berterima kasih untuk itu. Asketisme melanggar kebenaran ini.

4:4 "Karena semua yang diciptakan Allah itu baik dan suatupun tidak ada yang haram." Untuk kebenaran yang luar biasa mengenai kebaikan dari segala sesuatu ini, lihat Kej 1:31; Rom 14:14,20; 1 Kor 6:12; 10:26; Titus 1:15. Namun demikian, kita harus menyeimbangkan hal ini dengan kenyataan bahwa meskipun segala sesuatu mungkin baik dan bersih bagi mereka yang mengetahui asal-usulnya ada di dalam Tuhan, tidak semua hal membangun gereja (lih 1 Kor 6:12 dan 10:23). Oleh karena itu, kita sebagai orang Kristen membatasi kebebasan kita demi kepentingan orang lain untuk menghormati Kristus (lih. Rom 14:1-15:13; 1 Korintus 8-10).

Kata "haram" ini secara harfiah berarti "dibuang." Moffatt menerjemahkannya "tabu". Hati-hati dengan tradisi budaya dan / atau denominasi (lih Yes 29:13; Kol 2:8-23).

4:5 Firman Allah yang diucapkan menghasilkan ciptaan (lih Kej 1:3,6,7,14,20,24) dan menegaskan kebaikan asli dari segala sesuatu (lih Kej 1:31). Orang beriman bersyukur kepada Allah (lih 1 Tim 4: 4b) untuk ciptaan dan penyediaan-Nya (lih Rom 14: 6; 1 Kor 10:30-31).

▣ **"doa"** Istilah ini (*enteuxis*) hanya digunakan dua kali dalam PB, keduanya ada dalam 1 Timotius (lih 1 Timotius 2:1 dan 4: 5). Ini menunjukkan bertemu dengan seseorang untuk tujuan mengunjungi mereka. Hal ini sering diterjemahkan "syafaat" (lih 1 Tim 2:1); Dalam konteks ini, "syukur" nampaknya lebih tepat. Ingat bahwa konteks, bukan kamus lah yang menentukan arti kata-kata!

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 1 TIMOTIUS 4:6-10

⁶ Dengan selalu mengingatkan hal-hal itu kepada saudara-saudara kita, engkau akan menjadi seorang pelayan Kristus Yesus yang baik, terdidik dalam soal-soal pokok iman kita dan dalam ajaran sehat yang telah kauikuti selama ini. ⁷ Tetapi jauhilah takhayul dan dongeng nenek-nenek tua. Latihlah dirimu beribadah. ⁸ Latihan badani terbatas gunanya, tetapi ibadah itu berguna dalam segala hal, karena mengandung janji, baik untuk hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang. ⁹ Perkataan ini benar dan patut diterima sepenuhnya. ¹⁰ Itulah sebabnya kita berjerih payah dan berjuang, karena kita menaruh pengharapan kita kepada Allah yang hidup, Juruselamat semua manusia, terutama mereka yang percaya.

4:6 "Dengan selalu mengingatkan hal-hal itu kepada saudara-saudara kita," *Hypotitēmi*, yang merupakan MIDDLE VOICE ini berarti "memberi saran." Perhatikan kelembutan yang digunakan Paulus untuk mendesak Timotius agar memperbaiki anggota gereja (lih pasal 5). Perhatikan kontras dalam 1 Tim 4:11, di mana dia memberikan perintah tegas untuk mengatasi masalah dalam persekutuan itu. Keduanya tersebut sesuai di tempat mereka masing-masing.

▣ "(NASB: *secara tetap*) terdidik dalam soal-soal pokok iman kita dan dalam ajaran sehat " Ini adalah PRESENT PASSIVE PARTICIPLE (walaupun dalam bentuknya mungkin berbentuk MIDDLE VOICE, yang akan mendorong orang percaya untuk mempelajari kebenaran iman bagi diri mereka sendiri). Para pelayan diberi pelajaran kebenaran ajaran kekristenan sejati (saya mengambil dua ungkapan deskriptif ini sebagai sinonim). Ini adalah gnosis yang sejati, bukan gnosis iblis dari guru-guru palsu! Tujuan Kitab Suci dijabarkan dengan jelas dalam 2 Tim 3:15-17, sebagaimana juga tanggung jawab masing-masing orang percaya dalam 2 Tim 2:15, terutama mengingat adanya ajaran sesat (lih 2 Tim 2:14-18).

▣ "**yang telah kauikuti selama ini**" Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE INDICATIVE. Timotius memiliki rekam jejak kesetiaan. Istilah ini bisa berarti

1. telah mengikuti (lih. 2 Tim 3:10)
2. telah menyelidiki dengan seksama (lih Luk 1:3)

4:7 "Tetapi jauhilah takhayul dan dongeng nenek-nenek tua." Surat-surat Pastoral ini melarang (PRESENT MIDDLE [deponent] IMPERATIVE) diskusi spekulatif dengan guru-guru palsu yang keras kepala (lih 1 Tim 1:4; 4:7; 2 Tim 2:14-18,23; Titus 1:14; 3:9). KATA KERJA yang sama ini (*paraiteomai*) digunakan dalam 1 Tim 4:7; 5:11; 2 Tim 2:23, dan Titus 3:10.

Frasa "nenek-nenek tua" (*graōdēs*) ini hanya digunakan di sini di PB. Harold K. Moulton, *Lexicon Yunani Analitik yang Direvisi*, hal. 82, mengatakan implikasinya itu berarti "konyol" dan "tidak masuk akal." Ini diterjemahkan sebagai "kisah istri-istri tua" di NRSV, NJB dan "dongeng istri-istri tua" di NKJV.

Karena saya juga percaya dengan Gordon Fee bahwa wanita dimanipulasi oleh guru-guru palsu dan digunakan sebagai juru bicara untuk pandangan mereka di gereja rumah, maka orang bertanya-tanya

1. Apakah ada guru palsu wanita yang tua (lih 1 Tim 5:6)?
2. Apakah ini cara untuk menonjolkan masalah yang berhubungan dengan wanita?
3. Apakah ini hanya sebuah ungkapan budaya patriarkal?

▣ Istilah "mitos" (NRSV, NJB) dalam 1 Tim 4: 7 telah disalahpahami. Sebuah artikel yang bagus ada di G. B. Caird, *Bahasa dan Citra dari Alkitab*, bab 13, hal 219-242. Mitos memiliki beberapa kemungkinan konotasi.

▣ "**Latihlah dirimu beribadah.**" Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. "Disiplin," atau "dalam pelatihan," adalah metafora atletik dari mana kita mendapatkan kata bahasa Inggris "gimnasium". Latihan atletik adalah contoh bagus dari usaha keras dan dedikasi untuk ditiru sebagai orang Kristen di dunia spiritual yang jauh lebih signifikan (lih 1 Kor 9:24-27; 2 Tim 2:5; 4:7; Ibr 12:1-3).

▣ "**beribadah**"

TOPIK KHUSUS: IBADAH

4:8 Tubuh fisik adalah bagian dari penatalayanan hidup kita, namun bukan prioritas. Keilahian adalah prioritasnya! Ini bisa merujuk ke

1. latihan fisik
2. disiplin fisik
3. asketikisme

Apa yang mempengaruhi tubuh itu penting, tapi apa yang mempengaruhi roh itu kekal! Latihan yang benar adalah "berjerih payah" dan "berjuang" dari 1 Tim 4:10! Pelayanan mempengaruhi hasil dari Injil, namun asketikisme menekankan individunya.

4:9 "Perkataan ini benar dan patut diterima sepenuhnya." Frasa ini bisa menjadi bagian dari ayat 8 atau 10. Paulus sering menggunakan frasa ini untuk menyoroti pernyataan penting dalam Surat-surat Pastoral ini (lih 1 Tim 1:15; 3:1; 4:9; 2 Tim 2:11; Titus 3: 8), sama seperti Yesus menggunakan "Amin, amin" atau Paulus menggunakan "Saudara-saudara, aku mau, supaya kamu mengetahui," dalam tulisan-tulisannya yang terdahulu (lih Rom 1:13; 11:25; 1 Kor 10:1; 12:11; 2 Kor 1:8; 1 Tes 4:13).

4:10 "kita berjerih payah dan berjuang" Kedua kata ini adalah metafora atletik. Yang terakhir, dari mana kita mendapatkan kata bahasa Inggris "agony" atau "penderitaan," juga ditemukan juga dalam Flp 2:16; 1 Tim 6:12; dan 2 Tim. 4: 7.

Ada varian manuskrip Yunani dalam frasa ini:

1. MSS κ^c , D, L, P, serta terjemahan Vulgata, Peshitta, dan Koptik memiliki "menderita celaan" (NKJV)
2. κ^* , A, C, F, G, K, dan 075 memiliki "berjuang" (NASB, NRSV, TEV, NJB, NIV)

The UBS⁴ memberikan kata "berjuang" peringkat "C", yang berarti panitia mengalami kesulitan dalam menentukan di antara varian-varianya.

NASB	"karena kita telah mengarahkan pengharapan kita"
NKJV	"karena kita percaya pada"
NRSV	"karena kita telah menata pengharapan kita"
TEV	"karena kita menaruh pengharapan kita"
NJB	"adalah bahwa kita telah menaruh kepercayaan kita dalam"

Ini adalah sebuah PERFECT ACTIVE INDICATIVE. Orang percaya yang mempercayai karakter Allah yang menetap, pasti, tidak bisa diubah sebagai satu-satunya harapan mereka (lih. Maz 102:26-27; Mal 3:6; Ibr 1:11-12; 13:8; Yak 1:17). Kepastian keselamatan kita didasarkan pada karakter YHWH (lih 1 Tim 6:17; Rom 15:12; 2 Kor 1:10).

▣ **"kepada Allah yang hidup"** Saya pikir ungkapan Yunani ini mencerminkan nama Allah Pembuat Janji PL yang membuat Tuhan. Ini adalah akar kata dari istilah "YHWH", yang berasal dari kata kerja bahasa Ibrani "menjadi" (lih 3 Kel 3:14; lihat **TOPIK KHUSUS: NAMA-NAMA UNTUK KETUHANAN** pada 2 Tim 1:2). YHWH adalah satu-satunya yang hidup dan selalu hidup.

▣ **"Juruselamat semua manusia, terutama mereka yang percaya."** Gelar "Juru Selamat" ini digunakan cukup sering dalam Surat Pastoral (lih 1 Tim 1:1; 2:3; 2 Tim 1:10; Titus 1:3-4; 2:10-13; 3:4, 6). Dalam pasal-pasal sebelumnya dari 1 Timotius, penggunaan Allah sebagai Penebus, berpotensi, untuk semua umat manusia (lih 1 Tim 2:4,6; Luk 2:11; Yoh 1:29; 4:42; Rom 5:18-19; 2 Pet 3:9). Lihat catatan lengkap di 2 Tim 1:10. Mungkin karena ungkapan kecil "terutama mereka yang percaya" ("hanya" di mana orang secara teologis akan mengharapkan), ini dapat digunakan dalam pengertian PL Elohim-nya, yang adalah "pelindung" atau "penyedia" dari semua kehidupan di bumi (lih. 5:45; Kis 17:28).

TOPIK KHUSUS: RENCANA PENEBUSAN KEKAL YHWH

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 1 TIMOTIUS 4:11-16

¹¹ Beritakanlah dan ajarkanlah semuanya itu. ¹² Jangan seorangpun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu. ¹³ Sementara itu, sampai aku datang bertekunlah dalam membaca Kitab-kitab Suci, dalam membangun dan dalam mengajar. ¹⁴ Jangan lalai dalam mempergunakan karunia yang ada padamu, yang telah diberikan kepadamu oleh nubuat dan dengan penumpangan tangan sidang penatua. ¹⁵ Perhatikanlah semuanya itu, hiduplah di dalamnya supaya kemajuanmu nyata kepada semua orang. ¹⁶ Awasilah dirimu sendiri dan awasilah ajaranmu. Bertekunlah dalam semuanya itu, karena dengan berbuat demikian engkau akan menyelamatkan dirimu dan semua orang yang mendengar engkau.

4:1 "Beritakanlah" Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE dari sebuah istilah yang berarti "perintah militer yang ketat" (lih 1 Tim 1:3,18).

▣ **"dan ajarkan hal-hal ini"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE yang lain lagi. Paulus mendorong Timotius untuk memimpin. Gereja ini terganggu oleh guru-guru palsu dan para pengganti mereka (yaitu mungkin janda yang lebih muda, lih. 2 Tim 3:6-7, atau wanita yang lebih tua, lih 1 Tim 4:7).

4:12 "Jangan seorangpun menganggap engkau rendah karena engkau muda." Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE dengan suatu NEGATIVE PARTICLE yang biasanya berarti menghentikan tindakan yang sedang dalam proses. Istilah "muda" dalam budaya Romawi dan Yunani dapat merujuk pada seseorang sampai usia 40 tahun. Mungkin guru-guru palsu mempersoalkan usia Timotius sebagai cara untuk menyerang atau mendepresiasi ajaran-ajarannya (lih 1 Kor 16:11). Timotius adalah pengganti apostolik Paulus. Paulus mendorong Titus dengan cara yang kira-kira sama seperti dalam Titus 2:15.

▣ **"dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu."** Timotius harus menunjukkan (PRESENT MIDDLE [deponent] IMPERATIVE) kelengkapannya untuk kepemimpinan dengan gaya hidupnya (lih 1 Tim 4:6c dan 7b). Dia harus hidup persis berlawanan dengan guru-guru palsu!

Ada suatu varian manuskrip Yunani dalam frasa ini. Textus Receptus menambahkan setelah "dalam kasih," "dalam roh." Ini ditemukan dalam manuskrip K, L, dan P dan juga di kebanyakan manuskrip berhuruf kecil di kemudian hari. Namun demikian, itu tidak ada dalam terjemahan MSS α , A, C, D, F, G, dan Vulgata, Syria, dan Koptik, yang menyiratkan baha itu ditambahkan oleh juru tulis di kemudian hari.

▣ **"teladan"**

TOPIK KHUSUS: BENTUK (TUPOS)

4:13 "Sampai aku datang" (lih 1 Tim 3:14)

▣ **"bertekunlah dalam"** Ini adalah satu lagi PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Paulus menekankan tiga fungsi publik bagi Timotius sebagai pemimpin resmi dalam ibadah umum.

1. membaca Kitab Suci secara terbuka
2. berkhotbah
3. mengajar

Gereja mula-mula mengambil bentuk dasar ibadah dari Sinagog (lih Kis 13:15; 15:21).

4:14 "Jangan lalai" Ini adalah sebuah PRESENT IMPERATIVE DENGAN SUATU NEGATIVE PARTICLE yang biasanya berarti menghentikan tindakan yang telah ada dalam proses. Apakah ayat ini menyiratkan bahwa Timotius telah mengabaikan karunianya atau bahwa dia jangan sampai mengabaikan karunianya? Saya pikir yang terakhir.

▣ **"karunia yang ada padamu"** Setiap orang percaya diberi suatu karunia rohani pada saat pertobatan (lih 1 Kor 12:7,11,18). Dalam konteks ini, karunia rohani Timotius menjadi dikenali oleh para pemimpin gereja lokal di Listra (lih Kis 16:2) dan ditegaskan di sebuah layanan komitmen khusus (lih 1 Tim 1:18). Keberkaruniaan rohani diberikan oleh Allah Tritunggal (lih 1 Kor 12:4-6) kepada orang-orang percaya secara individu untuk kebaikan bersama dari tubuh Kristus (lih 1 Kor 12:7,11). Waktu yang tepat dari karunia tersebut tidak secara eksplisit dinyatakan, jumlah pastinya tidak dijelaskan, dan mekanisme pastinya tidak diungkapkan. Yang jelas adalah bahwa semua orang percaya diberi karunia untuk pelayanan (lih Ef 4:12).

▣ **"dengan penumpangan tangan"** Hal ini sepertinya merupakan sebuah praktek dedikasi dari Gereja PB (lih Kis 6:6; 13:3; 2 Tim 1:6), yang mereka ambil dari PL (lih. Bil 8:10; Ul 34:9).

TOPIK KHUSUS: PENUMPANGAN TANGAN

▣ **"yang telah diberikan kepadamu oleh nubuat"** Apakah ini menyiratkan bahwa karunia rohani Timotius diberikan padanya

1. pada saat dia dikuduskan untuk melayani (lih 1 Tim 1:14)
2. dengan cara nubuatan dan penumpangan tangan (lih 2 Tim 1: 6)
3. Bahwa para nabi mengenali karunianya dan para tua-tua mengkuuduskannya untuk pelayanan (lih 1 Tim 1:18)

Saya pikir # 3 adalah yang terbaik.

NASB, NKJV	"oleh pimpinan gereja"
NRSV	"oleh dewan tua-tua"
TEV	"para tua-tua"
NJB, NIV	"badan tua-tua"

Saya harus mengakui bahwa saya sedikit frustrasi terhadap teks ini. Saya memiliki bias teologis terhadap dikotomi "kependetaan / awam" yang telah berkembang dalam agama Kristen. Saya percaya bahwa semua orang

percaya dipanggil dan diberi karunia untuk kedewasaan dan pelayanan (lih 1 Kor 12; Ef 4:11-12). Orang-orang yang beriman adalah orang-orang kudus dan pendeta-pendeta!

Konsep Reformasi "imamat orang beriman," yang pertama-tama diartikulasikan oleh Martin Luther, kelewatan poin alkitabiah - semua orang percaya berfungsi sebagai imam (lih Kel 19:5-6; Bil 16: 3). Secara Alkitabiah itu seharusnya "imamat orang beriman"!

Sekarang dengan mengatakan ini saya juga menyadari bahwa Tuhan memanggil orang percaya untuk memimpin orang percaya. Tidak ada pertanyaan bahwa ada yang dipanggil dan diperlengkapi untuk mengarahkan, membimbing, memotivasi, menasehati, dan mengatur umat Allah.

Namun demikian, para pemimpin ini bukanlah orang percaya yang khusus, atau orang percaya yang istimewa, namun para pemimpin pelayan (lih Mat 18:1-4; 20:20-28; 23:11). Penahbisian modern cenderung mendepresiasi beberapa kebenaran alkitabiah:

1. semua orang percaya adalah para pelayan hamba
2. semua orang percaya diberi karunia untuk pelayanan

Penahbisian telah berkembang dari suatu penegasan tidak resmi atas keberkaruniaan dan sebuah komitmen penuh doa untuk tugas pelayanan tertentu menjadi elitisme berbenteng tinggi dan rumit; Konsep ini harus diubah; Paradigma ini harus dievaluasi ulang; Perkembangan yang tidak alkitabiah ini harus ditantang. Kekristenan modern telah mendasarkan begitu banyak tradisi dan elitisme pada dasar alkitabiah yang kecil. Jadi di mana wewenangnya, dalam bagian-bagian PB yang jelas atau dalam tradisi denominasi?

4:15

NASB	"Perhatikanlah semua itu"
NKJV	"renungkan akan hal-hal ini"
NRSV	"letakkan hal-hal ini dalam praktek"
TEV	"praktekkanlah hal-hal ini"
NJB	"Biarlah ini menjadi perhatianmu"

Ini adalah satu lagi PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Dalam Septuaginta istilah ini digunakan untuk bermeditasi (lih Yes 33:18; Kis 4:25). Dalam PB tampaknya memiliki pengertian aktif tentang latihan yang berat.

NASB	"hiduplah di dalamnya"
NKJV	"berikan dirimu sepenuhnya kepada mereka"
NRSV, TEV	"abdikan dirimu kepada mereka"
NJB	"pekerjaanmu"

Ini adalah satu lagi PRESENT IMPERATIVE. Ini berarti "menempatkan diri Anda dalam ajaran-ajaran ini." Biarkan mereka menjadi prioritas dalam hidup dan pelayanan Anda. Kebenaran Tuhan ini perlu dengan jelas dan terbukti membentuk hidup kita sedemikian rupa sehingga orang lain dapat dengan jelas melihat Kristus di dalam kita!

▣ **"supaya kemajuanmu nyata kepada semua orang."** Ingatlah bahwa Timotius harus hidup di hadapan orang-orang percaya dan orang-orang kafir sehingga mereka tidak dapat memiliki pegangan untuk mengkritik Injil dan pelayanannya (lih 1 Tim 3:2,7,10; 5:7,8,14; 6:14). Kebalikan dari kemajuan dalam kesalehan ini terlihat pada guru-guru palsu (lih 2 Tim 2:16 dan 3:9).

4:16 "Awasilah dirimu sendiri dan awasilah ajaranmu." Ini adalah satu lagi PRESENT ACTIVE IMPERATIVE yang lain. Timotius harus meluangkan waktu untuk pematangan dan pemeliharaan rohaninya sendiri. Ini adalah firman yang baik untuk para pastor di zaman kita (lih 1 Tim 4:6c; 7b; 12b).

- ▣ **"bertekunlah dalam semuanay itu"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE yang lain lagi. Timotius harus menjadi contoh ketekunan karena guru-guru palsu dan para pengikut mereka jelas tidak tekun. Keselamatan tidak hanya terkait dengan pengakuan pertobatan, iman dan kesalehan di bagian awal, tetapi juga untuk kelanjutan dalam hal-hal ini. Ketekunan adalah bukti dari keselamatan sejati! Dalam Kekristenan alkitabiah sejati cara seseorang memulai, cara seseorang hidup, dan cara seseorang menyelesaikan semuanya sangat penting!

TOPIK KHUSUS: PERLUNYA UNTUK BERTEKUN

▣ "karena dengan berbuat demikian engkau akan menyelamatkan dirimu dan semua orang yang mendengar engkau." Ini dapat berhubungan dengan ayat 10 atau para guru palsu (lih 1 Tim 2:15). Paulus selalu khawatir sehingga dia menjaga dirinya agar jangan sampai terdiskualifikasi (lih 1 Kor 9:27).

Lihat **TOPIK KHUSUS: KESELAMATAN (BENTUK-BENTUK KATA KERJA YUNANI)** di dalam 2 Tim 1:9.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah guru-guru palsu itu Kristen? Apakah mereka pernah menjadi Kristen?
2. Mengapa berpantang dan asketisme merupakan suatu bahaya bagi Gereja?
3. Apa arti dari ayat 10? Akankah setiap orang diselamatkan pada akhirnya?
4. Bagaimana Timotius bisa mengatasi kemudaannya?

1 TIMOTIUS 5

PEMBAGIAN PARAGRAF TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODEREN

UBS ⁴	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Tugas Terhadap Sesama	Perlakuan dari Anggota Gereja	Pendeta dan Dombadombanya	Tanggung Jawab terhadap Seama	Praktek Pengembalaan
5:1-2	5:1-2	5:1-2	5:1-2	5:1-2
	Hargai Para Janda Sejati			Janda-janda
5:3-16	5:3-16	5:3-8	5:3-8	5:3-8
		5:9-16	5:9-10	5:9-16
			5:11-16	
	Hargai Para Tua-tua			Para Tua-tua
5:17-23	5:17-25	5:17-22	5:17-22	5:17-22
		5:23	5:23	5:23
5:24-6:2a		5:24-6:2a	5:24-25	5:24-25

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (dari Pedoman Pembacaan Alkitab yang Baik)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Mengingat latar belakang sejarah yang lebih besar dari buku ini, kata-kata nasihat pastoral ini mungkin juga diwarnai oleh tindakan guru palsu
 1. masalah dengan janda (1 Tim 5:3-16)

2. masalah dengan tua- tua (1 Tim 5:17-25)
3. masalah dengan budak (1 Tim 6:1-2a)
4. masalah dengan guru palsu (1 Tim 6:2b-10)
 - a. doktrin
 - b. kemakmuran

B. Ada tiga istilah yang digunakan dalam bagian ini dalam dua pengertian yang berbeda

1. "tua-tua"
 - a. Laki-laki yang lebih tua (1 Tim 5: 1)
 - b. Pemimpin gereja rumah (1 Tim 5:17)
2. "janda"
 - a. Perempuan yang selamat dari pernikahan, yang ditolong oleh gereja (1 Tim 5: 3-8)
 - b. Kategori khusus pekerja perempuan gereja, yang dipekerjakan oleh gereja (1 Tim 5:9-16)
3. "kehormatan"
 - a. Hormat (1 Tim 5: 3, 17)
 - b. Gaji (1 Tim 5: 3, 17)
 - c. atau keduanya

C. Dalam beberapa hal pasal 5 ini berkaitan dengan pasal 3. Para "tua-tua" dari 1 Tim 5:17 merujuk pada "penilik" dari 1 Tim 3: 1 dan "daftar" janda dari 1 Tim 5:9 merujuk pada "wanita" dari 1 Tim 3:11.

Saya menyadari bahwa perbedaan antara janda-janda di gereja ini membantu (1 Tim 5:3-8) dan janda-janda yang melayani gereja tampaknya sedikit terlalu jauh, namun inilah mengapa saya memegang pandangan ini.

1. Kualifikasi dari janda sangat ketat (lih 1 Tim 5:5,9-10). Apakah ini menyiratkan bahwa gereja hanya membantu beberapa janda yang sangat istimewa?
2. "Daftar" dari 1 Tim 5:9 nampaknya menjadi daftar khusus dari janda-janda.
3. "Daftar" ini (lih 1 Tim 5: 9) atau ikrar (secara harfiah "iman yang pertama") dalam 1 Tim 5:12 menyiratkan lebih dari sekedar janji untuk tidak menikah kembali. Mengapa akan menikah kembali menjadi masalah? Ini akan menyingkirkan janda tersebut dari pendukung gereja yang dibutuhkan, tapi bagaimana jika itu adalah kontrak untuk pekerjaan di gereja? Dengan cara ini gereja membantu orang-orang yang membutuhkan (yaitu, gaji), namun juga mendapat layanan mereka (yaitu melayani para wanita lain).
4. Diskusi tentang "tua-tua," yang dimulai pada 1 Tim. 5:17 ini, melibatkan bantuan gereja yang dibayar.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 1 TIMOTIUS 5:1-2

¹ Janganlah engkau keras terhadap orang yang tua, melainkan tegorlah dia sebagai bapa. Tegorlah orang-orang muda sebagai saudaramu, ² perempuan-perempuan tua sebagai ibu dan perempuan-perempuan muda sebagai adikmu dengan penuh kemurnian.

5: 1 "Janganlah engkau keras" Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE SUBJUNCTIVE with the NEGATIVE PARTICLE, yang biasanya berarti jangan memulai sebuah tindakan. Ini adalah sebuah istilah Yunani yang kuat (hanya digunakan di sini), yang secara harfiah berarti "melancarkan hantaman" (lih 1 Tim 3:13). Orang Kristen harus bertindak secara berbeda, mereka harus selalu bertindak dalam kasih dengan pandangan terhadap rekonsiliasi. Nasihat ini mungkin mencerminkan peringatan PL untuk menghormati orang tua di Im 19:32.

▣ **"orang yang tua"** Ini secara harfiah adalah istilah "penatua" (*presbuteros*). Ada dua pengertian dalam penggunaan istilah ini dalam konteks ini:

1. untuk seorang pria yang lebih tua (1 Tim 5:1)
2. untuk suatu posisi kepemimpinan di gereja-gereja rumah lokal (1 Tim 5:17 lih. 1 Pet 5:1,5)

TOPIK KHUSUS: TUA-TUA

TOPIK KHUSUS: USIA

▣ **"melainkan tegorlah dia sebagai bapa."** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Penekanan Paulus adalah agar Timotius memperlakukan anggota-anggota gereja rumah tersebut sebagai anggota keluarga terdekatnya (lih Mark 3:31-35). Penghargaan dan penghormatan kepada "ayah dan ibu" ini mungkin mencerminkan Sepuluh Perintah Allah (lih. 1 Tim 5: 4).

5:2 "perempuan-perempuan muda sebagai adikmu dengan penuh kemurnian." Berhubung (1) umur Timotius dan (2) eksploitasi seksual dari guru-guru palsu (lih 2 Tim 3:6), Paulus sangat berhati-hati untuk menyatakan kemurnian dalam hubungan dengan para wanita muda.

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 1 TIMOTIUS 5:3-8

³ Hormatilah janda-janda yang benar-benar janda. ⁴ Tetapi jikalau seorang janda mempunyai anak atau cucu, hendaknya mereka itu pertama-tama belajar berbakti kepada kaum keluarganya sendiri dan membalas budi orang tua dan nenek mereka, karena itulah yang berkenan kepada Allah. ⁵ Sedangkan seorang janda yang benar-benar janda, yang ditinggalkan seorang diri, menaruh harapannya kepada Allah dan bertekun dalam permohonan dan doa siang malam. ⁶ Tetapi seorang janda yang hidup mewah dan berlebih-lebihan, ia sudah mati selagi hidup. ⁷ Peringatkanlah hal-hal ini juga kepada janda-janda itu agar mereka hidup dengan tidak bercela. ⁸ Tetapi jika ada seorang yang tidak memelihara sanak saudaranya, apalagi seisi rumahnya, orang itu murtad dan lebih buruk dari orang yang tidak beriman.

5:3 "Hormatilah janda-janda" Istilah "hormatilah" dalam 1 Tim. 5:3 dan 17 ini dapat menunjukkan suatu gaji atau tunjangan yang diberikan gereja

1. kepada para janda yang membutuhkan (lih 1 Tim 5:3-8)
2. kepada pembantu wanita khusus (lih 1 Tim 5:9-16)
3. kepada para tua-tua (lih 1 Tim 5:17-22)

Tampaknya gereja tersebut, mengikuti PL dan sinagoga (lih Ul 24:17-22; Kel 22:22-24; Yes 1:17; Kis 6:1 dst; 9: 39,41), memelihara para Janda. Adalah keprihatinan Paulus bahwa mereka yang dibantu gereja tersebut benar-benar membutuhkan atau tidak memiliki keluarga mereka sendiri untuk membantu mereka (lih 1 Tim 5:4,16).

Para guru palsu mengeksploitasi para janda (lih 1 Tim 5:6,15). Paulus menasehati gereja tersebut untuk membantu para janda sejati.

5:4 "jikalau" Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL (seperti 1 Tim 5:8). Ada janda-janda yang diabaikan oleh keluarga mereka sendiri (lih.1 Tim 5:8,16).

▣ **"karena itulah yang berkenan kepada Allah"** Ini mungkin merujuk pada Sepuluh Perintah tentang menghormati ayah dan ibu (lih Kel 20:12), dalam hal ini seorang ibu yang janda. Dalam PL Allah membela orang-orang yang lemah, yang secara sosial dicabut haknya, dan tidak berdaya. Seruan untuk mempertahankan "janda, yatim piatu, dan orang asing" ini menjadi se-khas di sini sebagaimana frase Deuteronomiknya (diulang dalam Yeremia).

Orang-orang yang percaya menunjukkan kasih dan penghormatan mereka kepada YHWH dengan menghormati firman dan kehendak-Nya untuk mempertahankan ikatan dan tanggung jawab keluarga yang kuat.

5:5 "seorang janda yang benar-benar janda, yang ditinggalkan seorang diri" Ini adalah konstruksi gramatikal yang jarang terjadi seperti 4:3 (yaitu, sebuah KATA SIFAT dan sebuah PARTICIPLE, lih Titus 1:15). Orang bertanya-tanya apakah ini adalah sebuah penanda sastra dri seorang juru tulis yang Paulus gunakan dalam Surat-surat Pastoral ini. Paulus memberikan panduan khusus untuk zamannya mengenai kualifikasi untuk menerima pertolongan dari gereja (namun tidak pada "daftar" 1 Tim 5:9):

1. PERFECT TENSE - telah dan terus hidup sendiri
2. PERFECT TENSE - telah dan terus menjadi wanita saleh
3. PERFECT TENSE - terus menjauhkan diri dari kesenangan duniawi melalui doa terus-menerus

Hanna (Luk 2:37) dan Dorkas (Kis 9:36) (walaupun dia tidak secara khusus dikatakan sebagai janda), sesuai dengan kualifikasi ini.

5:6

NASB
NKJV

"Tetapi seorang janda yang hidup mewah dan berlebih-lebihan"

"tetapi dia yang hidup dalam kesenangan"

NRSV	"yang hidup untuk kesenangan"
TEV	"yang memberikan dirinya untuk kesenangan"
NJB	"yang hanya memikirkan kesenangan"

Karena situasi kulturalnya ini bisa merujuk kepada

1. janda-janda yang beralih ke pelacuran sebagai sarana mencari nafkah
2. eksploitasi seksual oleh guru-guru palsu (lih 2 Tim 3:5-7)

Hal ini sepertinya merupakan sebuah peringatan yang sangat keras (lih 1 Tim 5:15).

Kata yang sama ini digunakan dalam Yak 5:5.

▣ **"ia sudah mati selagi hidup"** Ini merujuk pada suatu keadaan kematian rohani (PERFECT ACTIVE INDICATIVE). Ayat ini menggambarkan janda di gereja rumah Efesus! Para guru palsu telah membawa bukan hanya "kematian" mereka sendiri, tapi sekarang mereka bertanggung jawab secara rohani atas "kematian" orang lain.

5:7

NASB	"Peringatkanlah hal-hal ini"
NKJV	"hal-hal ini memerintahkan"
NRSV	"berikan perintah-perintah ini"
TEV	"berikan pada mereka petunjuk-petunjuk ini"
NJB	"instruksikan mereka dalam hal ini"

Istilah ini merujuk pada "perintah militer yang ketat" (lih 1 Tim 1: 3,18; 4:11). Ini bukan saran! Ini bukan hal preferensi pribadi.

▣ **"agar mereka hidup dengan tidak bercela."** Kata "mereka" ini sepertinya merujuk pada keluarga dari janda-janda dengan keluarga yang masih hidup. Ini adalah dan masih merupakan panggilan yang tepat kepada semua orang percaya. Siapa pun yang gagal mengadakan bagi kerabatnya sendiri, terutama keluarga dekatnya, telah menolak iman dan di pandangan masyarakat lebih buruk daripada orang yang tidak percaya (1 Tim 5:7,8). Ini mencerminkan ajaran Yesus dalam Mar 7:9-13. Ini sepertinya berhubungan dengan penekanan terus menerus pada tidak memberikan pegangan untuk kritik, baik untuk orang percaya maupun orang yang tidak percaya (lih 1 Tim 3:2,7,10; 5:7; 6:14). Orang Kristen harus selalu hidup untuk menarik orang lain agar percaya kepada Kristus. Sisi positif dari hal ini terlihat pada ayat 4, sementara ini adalah sisi negatifnya. Lihat **TOPIK KHUSUS: KUALIFIKASI BAGI PARA PEKERJA WANITA GEREJA** di 1 Tim 3:12.

5:8 "jika" Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL yang berarti bahwa beberapa orang percaya telah mengabaikan keluarga mereka (lih 1 Tim 5:4,16)

▣ **"murtad dan lebih buruk dari orang yang tidak beriman."** Saya percaya ini merujuk pada kesaksian orang tersebut di dalam masyarakat (lih 1 Tim 5:7; 3:4-5), bukan kepada keselamatan mereka. Bahkan orang kafir pun membantu keluarga mereka sendiri. Namun demikian, ada teks-teks lain yang menggunakan istilah yang sama "menolak" ini dan menyiratkan penolakan total terhadap Allah (lih 2 Tim 2:12; Titus 1:16; 2 Pet 2: 1; Yudas 4). Dalam konteks, mungkin ini berhubungan dengan tindakan-tindakan atau ajaran-ajaran para guru palsu "yang jatuh dari iman" (lih 1 Tim 1:19-20; 4:1-2; 6:9-10,20- 21) atau para pengikut mereka (lih 1 Tim 5:6,15). Lihat **TOPIK KHUSUS: KEMURTADAN (APHISTĒMI)** pada 1 Tim 4:1.

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 1 TIMOTIUS 5:9-16

⁹ Yang didaftarkan sebagai janda, hanyalah mereka yang tidak kurang dari enam puluh tahun, yang hanya satu kali bersuami¹⁰ dan yang terbukti telah melakukan pekerjaan yang baik, seperti mengasuh anak, memberi tumpangan, membasuh kaki saudara-saudara seiman, menolong orang yang hidup dalam kesesakan — pendeknya mereka yang telah menggunakan segala kesempatan untuk berbuat baik.¹¹ Tolaklah pendaftaran janda-janda yang lebih muda. Karena apabila mereka sekali digairahkan oleh keberahian yang menceraikan mereka dari Kristus, mereka itu ingin kawin¹² dan dengan memungkirkan kesetiaan mereka yang semula kepada-Nya, mereka mendatangkan hukuman atas dirinya.¹³ Lagipula dengan keluar masuk rumah orang, mereka membiasakan diri bermalas-malas dan bukan hanya bermalas-malas saja, tetapi juga meleter dan mencampuri soal orang lain dan mengatakan hal-hal yang

tidak pantas.¹⁴ Karena itu aku mau supaya janda-janda yang muda kawin lagi, beroleh anak, memimpin rumah tangganya dan jangan memberi alasan kepada lawan untuk memburuk-burukkan nama kita.¹⁵ Karena beberapa janda telah tersesat mengikut Iblis.¹⁶ Jika seorang laki-laki atau perempuan yang percaya mempunyai anggota keluarga yang janda, hendaklah ia membantu mereka sehingga mereka jangan menjadi beban bagi jemaat. Dengan demikian jemaat dapat membantu mereka yang benar-benar janda.

5:9 "Yang didaftarkan sebagai janda, hanyalah mereka yang tidak kurang dari enam puluh tahun," Ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE, yang biasanya menyiratkan menghentikan tindakan yang sedang berjalan. Inilah kualifikasi lain bagi para janda yang merupakan bagian dari tim pelayanan. Istilah "daftar" ini adalah istilah Yunani untuk "sebuah daftar hukum". Daftar janda ini bisa identik dengan konsep "diaken" (lih 1 Tim 3:11; Rom 16:1). Namun demikian, "Konstitusi Apostolik", yang ditulis pada awal abad kedua, mencantumkan tiga kategori dari para pelayan wanita: perawan, diaken, dan janda.

NASB	"yang hanya satu kali bersuami"
NKJV	"dan tidak kecuali dia hanya menjadi istri satu orang"
NRSV	"dan telah menikah hanya sekali"
TEV	"Selain itu dia harus pernah menikah hanya sekali"
NJB	"yang hanya memiliki satu suami"

Ada banyak diskusi mengenai apa arti ungkapan ini (lih 1 Tim 3:1,12). Tetapi jelaslah bahwa apa pun artinya, ini adalah masalah yang sangat serius bagi gereja rumah Efesus dan Kreta (lih 1 Tim 3:1,12; 5:9; Titus 1:6). Keluarga-keluarga yang kuat dan saleh adalah (terus merupakan) saksi yang kuat terhadap dunia yang hilang dan bingung ini.

Untuk pembahasan yang lebih lengkap lihat 3:2. Dalam 1 Tim 5:14 para janda muda dinasihati untuk menikah lagi. Hal ini sepertinya menyiratkan bahwa pernikahan kedua tidaklah dipandang sebagai dosa (lih. Rom 7:2-3; 1 Korintus 7). Di kalangan Baptis di Eropa, "suami dari satu istri" atau "istri satu orang" ini telah ditafsirkan sebagai sebuah penolakan alkitabiah terhadap perkawinan kedua, terutama bagi para pendeta. Namun demikian, ini tidak demikian pada budaya timur tengah. Teori ini mencerminkan asketisme yang berkembang di gereja mula-mula, namun bukan dari PB. Pemikiran Yunani (yaitu, tubuh itu jahat) secara negatif mempengaruhi gereja-gereja non-Yahudi mula-mula.

5:10 "terbukti telah melakukan pekerjaan yang baik," Ada lima perbuatan baik yang tercantum (semuanya KALIMAT FIRST CLASS CONDITINAL) di sisa 1 Tim 5:10. Lihat **TOPIK KHUSUS: KUALIFIKASI UNTUK PEKERJA WANITA GEREJA** di 1 Tim 3:12. Pekerjaan-pekerjaan yang baik ini mencerminkan peran wanita yang diharapkan di masyarakat setempat.

- ▣ **"jika (NASB)"** Ini adalah serangkaian lima KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL dalam 1 Tim 5:10, yang masing-masing menunjukkan kualifikasi seorang janda untuk dipekerjakan oleh gereja.
- ▣ **"seperti mengasuh anak,"** Ini tidak dimaksudkan untuk menyiratkan bahwa seorang wanita tanpa anak tidak dapat dipertimbangkan, tetapi jika dia memiliki anak, mereka haruslah saleh. Inilah penekanan berulang (cf. bab 3) mengenai kehidupan keluarga yang kuat, saleh, dan setia.
- ▣ **"memberi tumpangan,"** Ini tidak merujuk pada penyambutan siapa pun dan semua orang ke dalam rumah seseorang, tapi memberi tumpangan pada para pemimpin Kristen keliling.
- ▣ **"membasuh kaki saudara-saudara seiman,"** Ini adalah tindakan seorang pelayan rumah tangga dalam menerima tamu. Yesus melakukan ini bagi murid-muridNya sendiri untuk mengajar mereka kerendahan hati (lih Yohanes 13). Disini ini sepertinya merupakan metafora layanan dengan rendah hati (dan mungkin keramah-tamahan yang diharapkan secara budaya).

TOPIK KHUSUS: ORANG-ORANG KUDUS

▣ **"menolong orang yang hidup dalam kesesakan"** Di sini sekali lagi ini mungkin merujuk pada pelayanan yang menghibur terhadap orang-orang percaya, tapi bisa termasuk orang-orang yang membutuhkan, sakit, kehilangan tetangga. Masing-masing kualifikasi ini menyatakan hati hamba dari para janda tua ini.

5:11 "Tolaklah pendaftaran janda-janda yang lebih muda. Karena apabila mereka sekali digairahkan oleh keberahian yang menceraikan mereka dari Kristus, mereka itu ingin kawin" Kita harus mengingat teologia pernikahan positif yang disajikan dalam Alkitab (lih Kejadian 1 dan 2). Ungkapan ini sepertinya berhubungan dengan sumpah yang diambil oleh janda-janda tersebut saat mereka menjadi para pembantu gereja rumah (lih 1 Tim 5:12). Ini bukanlah sebuah pernyataan yang meremehkan tentang pernikahan, tapi sebuah komentar meremehkan tentang membuat sebuah sumpah dalam nama Kristus dan tidak memeliharanya (yaitu, seperti perceraian juga).

5:12 "sehingga mendatangkan kutukan." Versi King James memiliki "penghukuman" (NKJF memiliki "kutukan"). Ini adalah terjemahan yang sangat lebih parah untuk kata Yunani *krino*. Sumpah kepada Tuhan adalah / dan terus merupakan janji yang serius (lih Imamat 27 dan Bilangan 30), namun bukan masalah keselamatan.

NASB	"memungkiri kesetiaan mereka yang semula,"
NKJV	"mereka telah melepaskan iman mula-mula mereka"
NRSV	"karena telah melanggar janji pertama mereka"
TEV	"melanggar janji mereka sebelumnya kepadanya"
NJB	"karena tidak setia pada janji awal mereka"

Istilah Yunani *pistis*, yang biasanya diterjemahkan "iman," "kepercayaan," atau "percaya," memiliki konotasi PL tentang kesetiaan atau keterpercayaan. Inilah cara penggunaannya di sini, dalam arti suatu janji prioritas yang terkait dengan pelayanan mereka terhadap Kristus (secara harfiah, "iman yang pertama").

5:13 "dengan keluar masuk rumah orang," Kemungkinan para janda ini membantu dalam perawatan harian dan distribusi makanan mingguan (seperti halnya rumah ibadat) kepada para anggota dari semua gereja rumah yang berbeda. Mereka mungkin telah mengunjungi rumah ke rumah untuk memeriksa orang-orang percaya.

▣ **"meleter dan mencampuri soal orang lain"** Istilah yang pertama ini digunakan dalam 3 Yohanes 10 untuk tuduhan palsu yang diajukan terhadap seorang pemimpin gereja. Masalahnya didefinisikan dengan jelas dalam Titus 1:11. Masalahnya bukan gosip kosong, tapi bidah!

Istilah kedua ini digunakan untuk gaib atau sihir di Kisah Para Rasul 19:19. Namun demikian, dalam konteks, ini berlaku bagi wanita yang cenderung membuat mereka melakukan bisnis orang lain (NJB "mencampuri urusan orang lain").

▣ **"mengatakan hal-hal yang tidak pantas."** Dalam konteks Surat-surat Pastoral, guru-guru palsu menipu para wanita muda (lih 2 Tim 3:5-7), mungkin saja mereka menyebarkan ajaran sesat dari satu gereja rumah kepada gereja rumah atau dari satu ibu rumah tangga Kristen kepada ibu rumah tangga Kristen lain (lihat Titus 1:11). Inilah sebabnya mengapa Paulus tidak membiarkan mereka berbicara secara terbuka di gereja-gereja rumah (lih 1 Tim 2:9-15) dan tidak akan membiarkan mereka menjadi pembantu-pembantu gereja.

5:14 "Karena itu aku mau supaya janda-janda yang muda kawin lagi," Pernikahan (untuk ini perkawinan kedua) tidaklah jahat atau kurang spiritual (lih 1 Kor 7:8,39-40). Menjadi Ibu Rumah Tangga adalah panggilan yang saleh (lih 1 Tim 2:15).

▣ **"jangan memberi alasan kepada lawan untuk memburuk-burukkan"** Kata "musuh" ini berbentuk TUNGGAL; Itu bisa merujuk pada

1. Setan (lih 1 Tim 5:15)
2. Para tetangga kafir yang anti-Kristen (catatan kaki NJB, Jerome Biblical Commentary, hal 356)
3. seorang guru palsu (lih 2 Tim 3:6-7)

Para janda-janda yang telah aktif secara seksual ini telah membuka pintu bagi serangan dan kritik setan dari seluruh masyarakat (percaya dan tidak percaya).

Istilah "kesempatan" ini adalah istilah militer untuk suatu "tempat berpijak" atau "markas operasi" (lih Rom 7:8,11). Tubuh fisik tidaklah jahat, tapi merupakan medan tempur dari godaan. Seksualitas manusia bukanlah

masalahnya. Manusia yang jatuhlah yang telah mengambil hal-hal baik yang diberikan Tuhan melebihi batas yang diberikan Tuhan.

5:15 "Karena beberapa janda telah tersesat mengikut Iblis." Kemungkinan Timotius telah menghubungkan dengan Paulus suatu kejadian tertentu seperti janda yang disebutkan dalam ayat 6 atau 13. Para guru palsu telah menargetkan para janda muda ini sebagai para pembicara pengganti (sebagaimana mereka mempunyai beberapa Pemimpin laki-laki, lih 1 Tim 1:20). Di balik guru-guru palsu inilah aktivitas dari si jahat. Lihat **TOPIK KHUSUS: SETAN** pada 1 Tim 3:6.

5:16 "jika" Ini adalah sebuah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL. Paulus ingin keluarga Kristen melakukan tugasnya (PRESENT ACTIVE IMPERATIVE). Dia juga ingin menyediakan bagi mereka yang tidak memiliki keluarga (lih 1 Tim 5:4,8).

NASB "Jika seorang perempuan adalah seorang yang percaya"
NKJV "Jika seorang laki-laki atau perempuan yang percaya"
NRSV "Jika ada wanita yang percaya"
REV, REB "Tapi jika ada wanita Kristen"
NJB "Jika seorang wanita percaya"

Jelaslah ada suatu varian tekstual.

1. *pistē* – wanita yang percaya, MSS κ , A, C, F, G, P
2. *pistos* – orang percaya, beberapa MSS bahasa Latin kuno dan Vulgata dan teks Yunani yang digunakan oleh Agustinus
3. *pistos ē pistē* – pria dan wanita yang percaya, MS D dan banyak naskah berhuruf kecil
4. *pistas* – wanita percaya, beberapa MSS bahasa Latin kuno dan Vulgata

UBS⁴ memberi opsi # 1 peringkat "B" (hampir pasti).

▣ **"jemaat"** Lihat catatan di 1 Tim. 3:15 dan Topik Khusus pada 1 Tim. 3: 5.

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 1 TIMOTIUS 5:17-22

¹⁷ Penatua-penatua yang baik pimpinannya patut dihormati dua kali lipat, terutama mereka yang dengan jerih payah berkhotbah dan mengajar. ¹⁸ Bukankah Kitab Suci berkata: "Janganlah engkau memberangus mulut lembu yang sedang mengirik," dan lagi "seorang pekerja patut mendapat upahnya." ¹⁹ Janganlah engkau menerima tuduhan atas seorang penatua kecuali kalau didukung dua atau tiga orang saksi. ²⁰ Mereka yang berbuat dosa hendaklah kautegor di depan semua orang agar yang lain itupun takut. ²¹ Di hadapan Allah dan Kristus Yesus dan malaikat-malaikat pilihan-Nya kupesankan dengan sungguh kepadamu: camkanlah petunjuk ini tanpa prasangka dan bertindaklah dalam segala sesuatu tanpa memihak. ²² Janganlah engkau terburu-buru menumpangkan tangan atas seseorang dan janganlah terbawa-bawa ke dalam dosa orang lain. Jagalah kemurnian dirimu.

5:17 "penatua" Istilah "penatua" ini (*presbuteros*) adalah sebuah penunjukan kepemimpinan dari PL, sedangkan istilah "penilik" (*episkopos*, lih 1 Tim 3:1) adalah penunjukan kepemimpinan dari negara-kota Yunani. Kedua istilah tersebut digunakan secara sinonim dalam PB (lihat Kis 20:17, 28 dan 1 Pet 5:1-2, di mana penatua digunakan untuk para pendeta dan juga Titus 1:5,7, di mana penatua dan penilik digunakan untuk Pemimpin yang sama).

PB tidak dapat digunakan untuk membentuk sebuah kepengurusan gereja ilahi. PB mencatat seluruh ketiga bentuk yang dikembangkan.

1. episcopalian (Yakobus sebagai pemimpin yang berwibawa)
2. presbyterian (sekelompok penatua ditinjau)
3. kongregasional (jemaat memilih)

Bentuk JAMAK di sini dan dalam Kis 20:17 dan Titus 1: 5 mungkin menunjuk ke gereja-gereja rumah. Gereja mula-mula tidak memiliki bangunan yang terpisah sampai pada abad ketiga. Tidak ada rumah seseorang yang cukup besar untuk menampung semua orang percaya, oleh karena itu, rumah-rumah Kristen yang berbeda di sekitar kota-kota besar membuka pintu mereka untuk pertemuan rutin dari komunitas Kristen. Pendekatan ini juga sekaligus melindungi gereja agar tidak ditangkap.

Persisnya bagaimana kepemimpinan sebuah kota dengan beberapa gereja rumah diorganisir tidak jelas. Seiring perkembangan gereja, dibutuhkanlah organisasi. Bentuk organisasi itu tidaklah sepenting kesalahan dari para pemimpinnya.

▣ **"patut dihormati dua kali lipat"** Ini adalah sebuah PRESENT PASSIVE IMPERATIVE. Ini bisa merujuk pada gaji (lih Gal 6: 6) atau untuk menghargai (lih 1 Tes 5:12-13). Konteks 1 Tim 5:18 berikut menyarankan gaji.

▣ **"terutama mereka yang dengan jerih payah berkhotbah dan mengajar."** Tua-tua selalu disebutkan dalam bentuk JAMAK dalam PB, yang tampaknya menyiratkan beberapa gereja rumah lokal di kota-kota besar seperti Efesus (lih. Kis 20:17 dst). Para pendeta haruslah dapat mengajar sekaligus berkhotbah (lih 1 Tim 3:2; 2 Tim 2:24; Ef 4:11).

Beberapa pemimpin memiliki satu karunia rohani dan pemimpin lainnya karunia yang lain. Para pemimpin haruslah berfokus pada karunia mereka dan membiarkan orang-orang Kristen berkarunia lainnya untuk mengisi kekosongannya. Beberapa orang percaya sangatlah berkarunia dalam kepemimpinan, seringkali dalam beberapa cara. Mereka yang berfungsi di beberapa bidang perlu diberi imbalan atas usaha mereka dan dilindungi oleh gereja di bidang ketidakefektifan mereka. Kita sebagai tubuh Kristus bersukacita atas karunia anggota kita, tetapi kita juga perlu mengingat bahwa kita sangat membutuhkan satu sama lain (lih 1 Kor 12:7)!

5:18 "Bukankah Kitab Suci berkata:" Ini adalah kutipan dari U1 25: 4. Ini juga dikutip dalam 1 Kor 9:6-7,14. Keunikan 1 Tim 5:18 adalah bahwa PL dikutip pada kedudukan yang sama dengan kutipan PB yang kita temukan dikodifikasikan dalam Lukas 10:7 ("para pekerja itu layak mendapat upahnya"). Ini menunjukkan pandangan Paulus bukan hanya tentang inspirasi PL, namun juga persamaan dari PB yang baru muncul (juga perhatikan bagaimana Petrus melakukan hal yang sama terhadap tulisan-tulisan Paulus, lih 2 Pet 3:15-16).

Paulus yang menegaskan konsep kepemimpinan yang dibayar sangatlah menarik.

1. Mengikuti warisan Yahudinya, dia biasanya tidak mengambil uang dari orang-orang yang dia ajar (Filipi dan Tesalonika adalah pengecualian).
2. Masalah yang sama ini telah digunakan oleh guru-guru palsu untuk menyerang Paulus (seperti di Korintus lih. 2 Kor 11:7-9; 12:13).
3. Mungkin ada beberapa hubungan antara pernyataan singkat ini dan ajaran guru-guru palsu, tapi apa tepatnya tidak disebutkan.

5:19 "Janganlah engkau menerima tuduhan atas seorang penatua kecuali kalau didukung dua atau tiga orang saksi." Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE, yang biasanya berarti "menghentikan sebuah tindakan yang dalam proses." Ini mencerminkan gejolak dan tuduhan yang disebabkan oleh guru-guru palsu.

Konsep itu sendiri berasal dari tulisan-tulisan Musa (lih Bil 35:30; U1 17:6; 19:15).

5:20 "Mereka yang berbuat dosa" Perhatikan PRESENT ACTIVE PARTICIPLEnya. Dalam konteks ini merujuk pada pemimpin yang terus berbuat dosa (lih 1 Kor 3:10-15). Ini tidak selalu berupa tindakan satu kali. Paulus membahas prosedur yang tepat untuk berurusan dengan orang percaya yang berdosa di dalam Rom 16:17-18; 1 Kor 5; Gal 6:1-5; 1 Tes 5:14; 2 Tes 3: 6-15; 1 Tim 1:20; 5:19-20; dan Titus 3:10-11.

▣ **"hendaklah kautegor di depan semua orang agar yang lain itupun takut."** Ini sepertinya berbicara tentang tindakan disipliner di depan umum (yaitu, dihadapan para penatua atau dihadapan segenap jemaat lainnya) (lih Gal 2:14; Yak 5:16) yang dilakukan oleh beberapa penatua terhadap orang yang telah

1. melangkahi otoritas mereka
2. mempromosikan ajaran palsu
3. terlibat dalam tindakan tidak pantas lainnya

"Menegur" adalah istilah umum dalam Surat-surat Pastoral (lih 2 Tim 4: 2; Titus 1: 9,13; 2:15).

"yang lain" ini mungkin merujuk pada

1. gereja rumah lainnya
2. sesepuh lokal lainnya
3. orang percaya lainnya

5:21 "Di hadapan Allah dan Kristus Yesus dan malaikat-malaikat pilihan-Nya kupesankan dengan sungguh kepadamu:" Sumpah yang kuat ini ditemukan beberapa kali dalam Surat-surat Pastoral (lih 1 Tim 5:21;

6:13; 2 Tim 4:1, dan dalam pengertian yang terkait dalam 2 Tim 2:14). Paulus sangat serius dengan otoritas dan asal pengajarannya.

▣ **"Malaikat-malaikat pilihannya"** Sungguh mengejutkan bahwa "malaikat pilihan" disebutkan sebagai pengganti dari Roh Kudus. Ini digunakan dalam pengertian

1. orang-orang yang melayani umat pilihan Allah dan yang ada bersama mereka (lih. Maz 138:1; 1 Kor 4:9; Mat 18:10; Luk 9:26; dan Ibr 1:14)
2. malaikat-malaikat istimewa di dekat takhta Allah yang secara unik diasosiasikan dengan hadirat-Nya (dalam literatur kerabbian, tujuh malaikat kehadiran)

Frasa ini berkebalikan langsung dengan Setan (lih 1 Tim 5:15).

▣ **"camkanlah petunjuk ini tanpa prasangka dan bertindaklah dalam segala sesuatu tanpa memihak."**

Timotius tidak boleh memiliki favorit dan juga menyimpan dendam! Istilah "memelihara" adalah kata Yunani untuk "menjaga". Sebagaimana Tuhan melindungi kita (lih 2 Tes 3:2; Yudas 1:24) dan warisan kita (lih 1 Pet 1:4-5), kita harus menjaga kebenaran-Nya! Kita juga harus menjaga diri kita melawan ajaran sesat (lih 2 Tim 4:15; 2 Pet 3:17; 1 Yoh 5:21).

Perhatikan timbal balik dari perjanjian ini: Tuhan memelihara / menjaga kita; Orang percaya harus memelihara / menjaga kebenaranNya dan diri mereka sendiri! Ada kemungkinan bahwa tanggung jawab terhadap Timotius ini terkait dengan sikap pilih kasih dan keberpihakan yang ditunjukkan oleh guru-guru palsu yang mengaku sebagai kelompok elit atau memiliki pengetahuan khusus atau kebebasan khusus.

5:22 "Janganlah engkau terburu-buru menumpangkan tangan atas seseorang" Ayat ini memiliki tiga lagi PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Ini telah ditafsirkan dalam dua cara: (1) merujuk pada pentahbisan (lih 1 Tim 3:10; 4:14) atau (2) merujuk pada menerima dan memulihkan seorang tua-tua yang bertobat yang telah mendapat teguran publik (lih. 1 Tim 5:20). Nomor 2 tampaknya paling sesuai dengan konteks ayat 24 dan 25 dan konteks historis guru palsu. Lihat **TOPIK KHUSUS: PENUMPANGAN TANGAN** di 1 Tim 4:14.

▣ **"janganlah terbawa-bawa ke dalam dosa orang lain."** Ini mungkin merujuk pada (1) penahbisan yang terlalu cepat (lih 1 Tim 3:6) atau (2) memulihkan tua-tua kepada kepemimpinan terlalu cepat. Ingatlah bahwa konteksnya adalah kegiatan para guru palsu yang menyusup ke dalam gereja. Tindakan kita dapat ditafsirkan oleh beberapa orang sebagai penegasan atau persetujuan atas kesalahan orang lain (lihat 2 Yoh 11).

▣ **"Jagalah kemurnian dirimu."** Ini secara harfiah adalah "jaga dirimu agar tetap murni" (PRESENT ACTIVE IMPERATIVE, lih 1 Tim 4:12; 5:2). Dosa adalah

1. sebuah sikap
2. sebuah tindakan
3. sebuah asosiasi

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 1 TIMOTIUS 5:23

²³ **Janganlah lagi minum air saja, melainkan tambahkanlah anggur sedikit, berhubung pencernaanmu terganggu dan tubuhmu sering lemah.**

5:23 "Janganlah lagi minum air saja," Ini tampaknya adalah sebuah komentar sebagai orang tua kepada Timotius (NET Bible, hal 2182, # 14). Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE dengan sebuah PARTICLE MĒ, yang biasanya berarti menghentikan tindakan dalam proses. Paulus sedang memohon kepada Timotius untuk mengubah aktivitas normalnya. Perintah "jagalah dirimu agr tetap murni" dalam 1 Tim 5:22 tidak terpengaruh oleh minum anggur! Hati-hati dengan tradisi denominasi yang sering melampaui Kitab Suci!

Timotius rupanya sama sekali berpantang anggur. Paulus menyebutkan bahwa anggur dalam jumlah kecil seharusnya tidak menjadi masalah bagi seorang pemimpin gereja. Kita harus ingat bahwa dunia Mediterania awal meminum anggur setiap hari. Ini bisa berarti (1) menambahkan sedikit anggur yang difermentasi untuk memurnikan air Anda atau (2) minum sedikit anggur dari waktu ke waktu saat perut Anda sakit. Anggur bukanlah masalahnya; Penyalahgunaan dan pelecehan dari manusia yang jatuhlah yang jadi masalahnya. Alkitab menentang kemabukan (lih. Ams 23:29-35; Yes 5:11,22; 28:1-8), namun tidak mengajarkan pantangan total (lih 1 Tim 3:3,8). Di zaman dan masyarakat kita, pantangan total harus dikaitkan dengan konsep spiritual yang ditemukan dalam Rom 14:1-15:13; I Korintus 8 dan 10:23-33). Namun demikian, orang percaya harus menolak

segala bentuk asketikisme (lih. Kol 2:20-23)! Lihat **TOPIK KHUSUS: SIKAP TERHADAP ALKOHOL DAN ALKOHOLISME** di 1 Tim 3: 3.

▣ **"berhubung pencernaanmu terganggu dan tubuhmu sering lemah."** Apakah ini dua frasa deskriptif yang berbeda atau apakah mereka merujuk pada satu masalah? Apakah ayat ini menyiratkan bahwa Timotius adalah orang yang lemah secara fisik? Pekerjaan Timotius sangat menantang dan sulit. Jika dia juga lemah secara fisik, itu membuatnya menjadi teladan yang luar biasa dan orang yang mulia.

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 1 TIMOTIUS 5:24-25

²⁴ Dosa beberapa orang mencolok, seakan-akan mendahului mereka ke pengadilan, tetapi dosa beberapa orang lagi baru menjadi nyata kemudian. ²⁵ Demikianpun perbuatan baik itu segera nyata dan kalau tidak demikian, ia tidak dapat terus tinggal tersembunyi.

5:24-25 Ayat-ayat ini mungkin berhubungan dengan peringatan dalam 1 Tim 5:22. Dari buah-buah mereka, kamu akan mengenal mereka (lih Mat 7). Dalam konteks Paulus berbicara tentang guru-guru palsu dan guru sejati. Mereka terbukti melalui ajaran dan gaya hidup mereka (dosa-dosa yang nyata) dan dosa-dosa lainnya (yaitu, dosa tersembunyi atau sikap / motif) akan diungkapkan pada Hari Penghakiman.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Sebutkan posisi-posisi staf yang dibayar dari gereja lokal yang disebutkan di pasal 5.
2. Sebutkan kualifikasi-kualifikasi dari janda sejati yang bisa menerima dana dari gereja.
3. Bagaimana ayat 7,8, dan 14 berhubungan dengan 1 Timotius 3?
4. Bagaimana ayat 20 berhubungan dengan ayat 24 dan 25?
5. Apakah Alkitab mengajarkan pantangan total dari alkohol?

1 TIMOTIUS 6

PEMBAGIAN PARAGRAF TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODEREN

UBS ⁴	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Tugas Terhadap Orang Lain	Menghormati Penguasa		Tanggung-Jawab terhadap Orang Percaya	Budak-budak
(5:1-6:2a)	6:1-2	(5:1-6:2a)	(5:1-6:2a)	6:1-2a
Ajaran Palsu dan Kemakmuran Sejati	Kesalahan dan Keserakahan	Perintah-perintah Terakhir	Ajaran Palsu dan Kekayaan Sejati	Guru yang Benar dan Guru Palsu
6:2b-10		6:2b-10	6:2b-5	6:2b-10
	6:3-10			
Perjuangan Iman yang Baik	Pengakuan yang Baik		Perintah-perintah Pribadi	Pekerjaan Timotius di Ingat
6:11-16	6:11-16	6:11-16	6:11-16	6:11-16
	Perintah-perintah kepada Orang Kaya			Orang Kristen yang Kaya
6:17-19	6:17-19	6:17-19	6:17-19	6:17-19
	Menjaga Iman			Peringatan Terakhir dan Kesimpulan
6:20-21a	6:20-21	6:20-21a	6:20-21a	6:20-21
6:21b		6:21b	6:20b	

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (dari Pedoman Pembacaan Alkitab yang Baik)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Subjek tentang guru-guru palsu kembali (lih 1 Tim 1:3-11,19-20; 4:1-5; 6:3-11,17-19). Seluruh surat ini membahas masalah yang disebabkan oleh hal-hal doktrin dan moral yang diajukan oleh para bidah.
- B. Ayat 1-2 sepertinya tidak pada tempatnya, tapi mungkin juga berhubungan dengan pesan guru-guru palsu tentang budak-budak Kristen dan hak dan kebebasan baru mereka. Baik UBS⁴ dan TEV melihat struktur bagian buku ini sebagai Paulus yang mendorong Timotius tentang bagaimana menghadapi kelompok-kelompok yang berbeda di dalam gereja.
 - 1. pria dan wanita yang lebih tua (1 Tim 5:1-2)
 - 2. janda-janda (1 Tim 5:3-11)
 - 3. para Penatua (1 Tim 5:17-25)
 - 4. budak-budak (1 Tim 6:1-2)
- C. Anehnya 1 Timotius tidak diakhiri dengan serangkaian salam pribadi. Paulus tinggal lebih lama di Efesus daripada di kota lain dan memiliki hasil penginjilan yang luar biasa. Dia mengenal banyak orang percaya yang setia di kota ini. Mengapa menyapa Timotius saja?

Surat ini jelas dimaksudkan untuk dibaca ke gereja yang dirakit atau di gereja rumah ("Anda" adalah jamak dalam 1 Tim 6:21). Namun, itu juga merupakan surat pribadi dengan nasehat dan instruksi khusus untuk Timotius, pengganti Apostoliknya.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 1 TIMOTIUS 6:1-2

¹ Semua orang yang menanggung beban perbudakan hendaknya menganggap tuan mereka layak mendapat segala penghormatan, agar nama Allah dan ajaran kita jangan dihujat orang. ² Jika tuan mereka seorang percaya, janganlah ia kurang disegani karena bersaudara dalam Kristus, melainkan hendaklah ia dilayani mereka dengan lebih baik lagi, karena tuan yang menerima berkat pelayanan mereka ialah saudara yang percaya dan yang kekasih. Ajarkanlah dan nasihatkanlah semuanya ini.

6:1 "Semua orang yang menanggung beban perbudakan" Kekristenan menyesuaikan diri dengan budaya zamannya dalam hal perbudakan. Dua pertiga dari dunia Romawi adalah budak. Kebenaran, keadilan, dan kasih Allah dalam Injillah yang akhirnya membuat perbudakan berakhir. Paulus memilih untuk menghadapi dengan sikap manusia dalam situasi kultural mereka dan bukannya menggulingkan situasi budaya itu (seperti juga yang ia lakukan dengan peran wanita).

TOPIK KHUSUS: PERMOHONAN PAULUS KEPADA PARA BUDAK

▣ **"menganggap tuan mereka layak mendapat segala penghormatan,**" Rupanya ayat 1 merujuk pada budak Kristen yang melayani tuan-tuan non-Kristen, sementara ayat 2 merujuk pada budak Kristen yang melayani tuan-tuan Kristen. Seorang budak Kristen harus bertindak terhadap orang-orang percaya dan orang-orang yang tidak percaya sedemikian rupa untuk menghormati Tuhan dan Injil Yesus Kristus (lih. Ef 6:6-7). Ayat 1 memiliki orientasi yang sama seperti 3:2; 7:10; 5:7,8,14; dan Titus 2:5, yang berarti "tidak memberip pegangan bagi kritik." Juga lihat 1 Tim 6:14 dari pasal yang sama ini.

6:2 " Jika tuan mereka seorang percaya, janganlah ia kurang disegani" Ini secara harfiah adalah "melihat ke bawah," yang merupakan sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE dengan NEGATIVE PARTICLE, yang menyiratkan penghentian sebuah tindakan yang sedang dalam proses. Frasa ini berkaitan dengan konsep doktrin bahwa segala sesuatu yang kita lakukan sebagai orang percaya haruslah berkualitas tertinggi demi Kristus (lih 1 Kor 10:31; Ef 6:6-7; Kol 3:17; 1 Pet 4:11).

Istilah "tuan-tuan" ini bukanlah istilah normal untuk para pemilik budak, *kurios* (bandingkan Efesus 6:5,98; Kol 3:22; 4:1), tapi *despotēs*. Hal ini biasanya digunakan untuk Allah Bapa dan Putra, namun dalam Surat-surat Pastoral ini digunakan secara teratur untuk para pemilik budak duniawi (lih 1 Tim 6:1,2; 2 Tim 2:21; Titus 2:9). Paulus mungkin telah menggunakan seorang juru tulis yang berbeda.

▣ **"Ajarkanlah dan nasihatkanlah semuanya ini."** Ini adalah dua PRESENT ACTIVE IMPERATIVE, yang menyiratkan kewajiban yang terus-menerus (lih 1 Tim 4:11). Frasa ini dapat menyimpulkan peringatan

sebelumnya (bandingkan NASB, NKJV) atau memperkenalkan apa yang berikutnya (bandingkan NRSV, TEV, NJB).

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 1 TIMOTIUS 6:3-10

³ Jika seorang mengajarkan ajaran lain dan tidak menurut perkataan sehat — yakni perkataan Tuhan kita Yesus Kristus — dan tidak menurut ajaran yang sesuai dengan ibadah kita, ⁴ ia adalah seorang yang berlagak tahu padahal tidak tahu apa-apa. Penyakitnya ialah mencari-cari soal dan bersilat kata, yang menyebabkan dengki, cedera, fitnah, curiga, ⁵ percekocokan antara orang-orang yang tidak lagi berpikiran sehat dan yang kehilangan kebenaran, yang mengira ibadah itu adalah suatu sumber keuntungan. ⁶ Memang ibadah itu kalau disertai rasa cukup, memberi keuntungan besar. ⁷ Sebab kita tidak membawa sesuatu apa ke dalam dunia dan kitapun tidak dapat membawa apa-apa ke luar. ⁸ Asal ada makanan dan pakaian, cukuplah. ⁹ Tetapi mereka yang ingin kaya terjatuh ke dalam pencobaan, ke dalam jerat dan ke dalam berbagai-bagai nafsu yang hampa dan yang mencelakakan, yang menenggelamkan manusia ke dalam keruntuhan dan kebinasaan. ¹⁰ Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka.

6:3 "Jika" Ini adalah suatu KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL (yang dianggap benar) yang melanjutkan k"onteks sastra dari 1 Tim 6: 3 sampai 1 Tim 6: 5. Ada guru-guru palsu yang menolak ajaran Paulus (lih 1 Tim 1:3-7; 4:1-3).

▣ **"mengajarkan ajaran lain"** Ini adalah istilah Yunani *heteros*, yang berarti "yang lain dari jenis yang berbeda." Ajaran yang salah ini adalah kombinasi antara legalisme Yahudi dan filsafat Yunani yang serupa dengan yang ditemukan di Kolose dan Efesus.

▣ **"dan tidak menurut perkataan sehat"** Lihat catatan di 1 Tim 1:10.

▣ **"yakni perkataan Tuhan kita Yesus Kristus"** Paulus menegaskan bahwa asal dari "perkataan yang sehat" tersebut adalah ajaran Kristus yang diberikan kepada Paulus. Guru-guru palsu ini menolak baik ajaran Kristus maupun para Rasul-Nya.

▣ **"tidak menurut ajaran yang sesuai dengan ibadah kita,"** Lihat catatan di 1 Tim 2:2. Ajaran Kristus selalu memiliki kesalehan sebagai tujuannya (lih 1 Tim 3:16). Guru-guru palsu ini mencoba memisahkan kebenaran dari kehidupan, membenaran dari pengudusan, INDICATIVE (kebenaran Injil) dari IMPERATIVE (Injil kesalehan, lihat Topik Khusus pada 1 Timotius 4: 7) nya. Lihat **TOPIK KHUSUS: KEKUDUSAN /PENYUCIAN PERJANJIAN BARU** di 2 Tim 2:21.

6: 4

NASB, NRSV	"dia sombong"
NKJV, NJB	"dia bangga"
TEV	"menggembung dengan kebanggaan"
TB	"berlagak tahu"

Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE INDICATIVE. Istilah ini secara harfiah adalah "dibutakan-asap" dengan melalui kebanggaan (lih 1 Tim 3:6; 6:4; 2 Tim 3:4). Lihat **TOPIK KHUSUS: BAIK DAN BURUK** di PB pada 1 Tim 1:9.

▣ **"Penyakitnya ialah mencari-cari soal dan bersilat kata,"** Telah ada penekanan terus-menerus pada Timotius agar tidak terlibat dalam diskusi sia-sia tentang para guru palsu ini (lih 1 Tim 1:3,4; 4:7; 2 Timotius 2:14; 4: 4; Titus 1:14). Saya bertanya-tanya bagaimana ini akan berlaku hari ini?

Kata "penyakit" secara harfiah berarti "sakit." Ini digunakan secara metaforis untuk keinginan yang penuh nafsu akan sesuatu. Guru-guru palsu ini tidak mencari kesalehan, namun menginginkan pengetahuan esoteris tentang bidang yang tidak terungkap atau area di sekitar dari kebenaran. Mereka ingin memperdebatkan masalah doktrinal yang miring yang hanya menimbulkan argumen dan perpecahan atas dasar kesombongan.

Semakin menjadi saya semakin tahu bahwa aku tidak tahu dan semakin bahagianya aku dengan sedikit pengertian! Kebenaran utama Kekristenan jelas dan berulang! Namun, entah bagaimana, kita berusaha untuk mengetahui "semua" rincian dan implikasi dan menenun jaring teologis yang berisi semua kesimpulan tentang bagian-bagian yang sulit, miring, apokaliptik dan nubuatan. Kita bermegah dalam sistem rinci kita, bukan dalam hubungan kita dengan Kristus. Mungkin lebih sulit bagi seorang teolog yang dogmatis dan sistematis untuk melewati mata jarum daripada seorang yang kaya !!

Khotbahkanlah kebenaran yang jelas! Diskusikan hal-hal di sekitarnya dalam kasih! Bersyukurlah untuk semuanya! Kedewasaan akan membuat kita kurang menghakimi dan lebih seperti Kristus.

6:5 "orang-orang yang tidak lagi berpikiran sehat" Entah (1) keseluruhan konteksnya merujuk pada guru-guru palsu atau (2) beberapa ayat pertama merujuk pada mereka dan sisanya merujuk pada konsekuensi yang diakibatkan oleh gereja-gereja rumah lokal berdasarkan ajaran mereka (lih. Karya Arichea dan Hatton, *Buku Pegangan tentang Surat Paulus kepada Timotius dan Titus*, UBS). Saya pikir para janda muda, dan juga beberapa budak (lih 1 Timotius 6:1-2) tersebut, adalah para pembicara pengganti bagi guru-guru palsu (lih. Gordon Fee I dan II Timotius dan Titus dalam Penjelasan Alkitab Internasional Baru Vol. 13).

▣ **"dirampas dari kebenaran"** Kedua frasa terakhir ini berbentuk PERFECT PASSIVE PARTICIPLE, menyiratkan suatu keadaan tetap dari pikiran dan hati yang telah diselesaikan oleh agen luar, kemungkinan si jahat (lihat Topik Khusus pada 1 Tim 3:6). Dia adalah bapa bukan hanya dari segala dusta, tapi juga dari spekulasi religius dan elitisme teologis. Lihat **TOPIK KHUSUS: KEBENARAN** di 1 Tim 2:4.

NASB	"yang menganggap bahwa ibadah itu adalah suatu sarana mendapatkan keuntungan"
NKJV	"yang menganggap bahwa ibadah itu adalah suatu sarana mendapatkan keuntungan"
NRSV	"membayangkan bahwa ibadah itu adalah sarana untuk mendapatkan keuntungan"
TEV	"Mereka berpikir bahwa agama adalah suatu cara untuk menjadi kaya"
NJB	"membayangkan bahwa agama adalah cara menghasilkan keuntungan"
TB	"yang mengira ibadah itu adalah suatu sumber keuntungan."

Hal ini tampaknya melibatkan satu dari dua hal: (1) guru-guru palsu yang mengajarkan sebuah teologi tentang kesuksesan dan harta benda atau (2) mereka minta bayaran untuk pengajaran mereka (lih. Titus 1:11; 2 Pet 2:3). Nomor 2 mungkin lebih mungkin.

Versi King James menambahkan sebuah frasa di akhir 1 Tim 6: 5, "jauhkan dirimu dari hal-hal seperti itu," tapi ini hanya muncul di Korektor naskah kuno berhuruf besar Yunani abad kelima D. Itu tidak terdapat dalam manuskrip yang lebih kuno, \aleph , A, D*, F, atau G. UBS⁴ Memberikan teks yang lebih pendek sebuah peringkat "A" (pasti).

Untuk "kesalehan" lihat Topik Khusus pada 1 Tim. 4:7.

6:6 "kalau disertai rasa cukup," Kata ini pada dasarnya tidak melibatkan swasembada yang penuh kebanggaan, namun kecukupan yang didukung Roh Kudus yang datang bukan dari keadaan atau sumber daya pribadi, namun ketergantungan kepada Tuhan di dalam Kristus (lih Flp 4:11- 13).

6:7 "Sebab kita tidak membawa sesuatu apa ke dalam dunia" Ini mungkin merupakan singgungan kepada beberapa ayat PL (lih Ayb 1:21; Maz 49:17; Pkh 5:15). Ini memberikan dasar pemikiran untuk pernyataan dalam 1 Tim 6: 6. Ayat 6 dan 8 serupa dengan pernyataan yang ditemukan dalam filsuf-filsuf Stoa Yunani. Paul sangat kenal dengan paramoralis ini. Banyak dari daftar dosa dan kebajikannya juga serupa dengan para penulis Yunani ini. Lihat **TOPIK KHUSUS: PENGGUNAAN PAULUS AKAN KOSMOS** di 1 Tim 1:15.

KJV menambahkan "dan sudah pasti" karena "sebab." Penambahan ini muncul di MSS \aleph^2 dan D², serta beberapa versi bahasa Latin Kuno, Vulgata, dan Syria. MS D dan beberapa versi bahasa Latin Kuno, Vulgata, dan Syria memiliki kata "sungguh" sebelum "karena". UBS⁴ memberi teks yang lebih pendek sebuah nilai "A" (pasti)

6:8 Orang-orang percaya harus puas dengan penyediaan Allah atas kebutuhan sehari-hari (lihat Ams 30: 8; Mat 6:11). Penggunaan kata "keuntungan" oleh Paulus dalam 1 Tim 6: 5 menyebabkan dia untuk menguraikan keserakahan para guru palsu (lih 1 Tim 6: 6-10 dan 17-19)

TOPIK KHUSUS: KEMAKMURAN

6:9 "Tetapi mereka yang ingin kaya terjatuh ke dalam pencobaan," Orang-orang percaya membawa banyak hal pada diri mereka sendiri karena keserakahan akan hal-hal duniawi, kekuatan, dan popularitas (lih. Ams 23:4; 28:20; Mat 6:19-34).

"Pencobaan" ini adalah istilah Yunani *peirasmos*.

TOPIK KHUSUS: ISTILAH-ISTILAH YUNANI UNTUK UJIAN DAN KONNOTASI-KONOTASINYA

▣ **"ke dalam jerat"** Ada tiga varian.

1. Perangkap - MSS α , A, D², H
2. Perangkap-perangkap – naskah huruf kecil 33, 1175, dan Peshitta dan versi Koptik
3. Jerat iblis - MSS D*, F, G, dan versi Latin Kuno

UBS⁴ memberikan opsi # 1 sebuah peringat "A" (pasti) .

▣ **"kehancuran dan kehancuran"** Konsep ini digunakan beberapa kali dalam PB (lih. Mat 7:13; Rom 9:22; Flp 1:28; 3:19; 2 Tes 2:3; 2 Pet 2:1; 3:7; Wah 17:8-11). Ini metafora untuk penghentian kehidupan fisik secara kejam. Istilah ini tidak berhubungan dengan konsep teologis pemusnahan (lihat Edward Fudge, *Api Yang Membakar* untuk suatu argumen yang meyakinkan untuk penghancuran), yang menegaskan bahwa orang-orang yang hilang secara rohani tidak mengalami perpisahan permanen, namun pada suatu saat kehilangan eksistensi. Para pengikut konsep pemusnahan akan menafsirkan ini secara harfiah. Ini menegaskan bahwa akan lebih "manusiawi" yang dari pada Tuhan daripada neraka abadi. Namun demikian, istilah yang sama (*aiōnion*) yang menggambarkan surga abadi ini di Mat 25:46, menjelaskan neraka abadi.

TOPIK KHUSUS: KEKAL

6:10 "Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang." Ini mungkin sebuah peribahasa yang terkenal. Uang bukanlah masalahnya; cinta uang itulah masalahnya! Orang Yunani tidak memiliki DEFINITE ARTICLE dengan "akar" yang berarti itu adalah salah satu dari banyak masalah (lih 2 Tim 2:25-26; 3:2-5,7-9). Uang adalah alat, bukan tujuan. Ini bisa menjadi ilah (*mammon*, lih Mat 6:24; Lukas 16: 9-13).

Terjemahan NASB, seperti juga NKJV dan NRSV, mencoba untuk melunakkan hipérbola bahasa Yunani ini (har. "sebab akar dari semua kejahatan") dengan menambahkan "berbagai" (NKJV, NRSV, "jenis"). Uang bukan satu-satunya godaan (lih. Kol 3:5), tapi merupakan salah satu yang penting (lih 1 Tim 3:3).

▣ **"oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman"** Apakah "iman" di sini berbicara tentang keselamatan atau kehidupan yang saleh? Dalam konteks ini, guru-guru palsu telah meninggalkan iman dan mencoba untuk mempengaruhi orang lain (lihat Mar 13:22). Keserakahan dan eksploitasi finansial (bersamaan dengan eksploitasi seksual, serta mengklaim pengetahuan atau wawasan khusus) adalah karakteristik berulang dari guru-guru palsu. Jika uang menjadi yang terutama, maka akan menjadi ilah. "Mammon" di Mat 6:24 yang dikapitalisasi di NASB karena diasumsikan mencerminkan gelar dewa uang dari Syria. Cinta uang bisa menjadi penyembahan berhala. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya bencana dalam kehidupan ini dan di hari berikutnya (lih 1 Tim 4:1; 5:8; 2 Tim 2:25-26; Titus 1:16).

Sulitlah untuk membedakan antara seorang guru palsu yang terhilang dan orang percaya yang tertipu. Seringkali mereka terlihat, berpikir, dan bertindak serupa. Hanya Tuhan yang tahu hati mereka. Dialah yang akan membuat keputusan akhirnya. Kata-kata Yesus dalam Matius 7 ("dari buahnya kamu akan mengenal mereka") dan 13 (perumpamaan tentang tanah) sangat mengganggu teologi sistematis kita yang disayangi. Lihat **TOPIK KHUSUS: APOSTASY (APHISTĒMI)** pada 1 Tim 4:1).

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 1 TIMOTIUS 6:11-16

¹¹ Tetapi engkau hai manusia Allah, jauhilah semuanya itu, kejarlah keadilan, ibadah, kesetiaan, kasih, kesabaran dan kelembutan. ¹² Bertandinglah dalam pertandingan iman yang benar dan rebutlah hidup yang kekal. Untuk itulah engkau telah dipanggil dan telah engkau ikrarkan ikrar yang benar di depan banyak saksi. ¹³ Di hadapan Allah yang memberikan hidup kepada segala sesuatu dan di hadapan Kristus Yesus yang telah mengikrarkan ikrar yang benar itu juga di muka Pontius Pilatus, kuserukan kepadamu: ¹⁴ Turutilah perintah ini, dengan tidak bercacat dan tidak bercela, hingga pada saat Tuhan kita Yesus Kristus menyatakan diri-Nya, ¹⁵ yaitu saat yang akan ditentukan oleh Penguasa yang satu-satunya dan yang penuh bahagia, Raja di atas segala raja dan Tuan di atas segala tuan. ¹⁶ Dialah satu-satunya yang tidak takluk kepada maut, bersemayam dalam terang yang tak terhampiri. Seorangpun tak

pernah melihat Dia dan memang manusia tidak dapat melihat Dia. Bagi-Nyalah hormat dan kuasa yang kekal! Amin.

6:11 "Jauhilah semuanya itu" Timotius diperintahkan (PRESENT ACTIVE IMPERATIVE, lih 2 Tim 2:22) untuk menjauhkan diri dari hal-hal yang telah dibahas dalam 1 Tim 6: 3-10 (yaitu, kontroversi yang tak ada akhirnya dan / atau cinta uang). Ini berkebalikan dengan hal-hal yang harus dikhotbahkan dan diajarkannya (lih 1 Tim 6:2b), yang tercantum dalam 1 Tim 5:1-6:2a. Kekristenan melibatkan pilihan awal dan berkelanjutan!

NASB, NRSV

TEV "kamu manusia Allah"

NKJV "hai manusia Allah"

NJB "sebagai seseorang yang mengabdikan kepada Tuhan"

Ini adalah gelar kehormatan dari PL yang digunakan Musa (yaitu, Ul 33:1; Yos 14:6), Elia, Elisa, Samuel, Daud, dan nabi-nabi yang tidak disebutkan namanya (yaitu, Sam 2:27; 1 Raj 12:22; 13:1). Dalam 2 Tim 3:16,17 ini digunakan untuk semua orang percaya yang dilengkapi dengan firman Allah. Para guru-guru palsu bukanlah manusia Allah dan juga tidak diperlengkapi oleh Firman Allah.

▣ **"kejarlah"** Ini adalah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE lainnya, sebuah komando yang terus berlanjut. Yang pertama ("jauhi") adalah negatif, IMPERATIVE KEDUA ("kejarlah") nya positif. Keduanya sangat penting untuk pengajaran yang baik dan kebenaran pribadi.

▣ **"keadilan"** Ini pasti merujuk pada kehidupan kudus (lih Yak 3:13-18), bukan pada kebenaran yang diperhitungkan (forensik) seperti dalam Roma 4. Roma 1-8 (sebuah ringkasan doktrin) berbicara tentang posisi kita di dalam Kristus (yaitu, membenaran). Surat-surat Pastoral ini (surat-surat yang menentang ajaran sesat) berbicara tentang kepemilikan kita (yaitu, pengudusan, lihat **Topik Khusus** pada 2 Tim 2:21).

Untuk "kebenaran" lihat **TOPIK KHUSUS: KEBENARAN** di Titus 2:12.

Daftar kualitas seperti Kristus ini persis berlawanan dengan gaya hidup para guru palsu. Dengan buah mereka, Anda akan mengenal mereka (lih Matius 7).

▣ **"ibadah"** Ini adalah tema yang berulang (lih 1 Tim 3:10; 4: 7-8; 6: 3,5-6; 2 Tim 3: 5, lihat **Topik Khusus** pada 1 Tim 4:7). Abadi (lihat **Topik Khusus** pada 1 Tim 4:7) hidup memiliki karakteristik yang dapat diamati. Mengenal Tuhan adalah mempunyai (keinginan untuk menjadi) seperti Tuhan (lih Mat 5:48).

NASB, NJB "ketekunan"

NKJV "kesabaran"

NRSV, TEV "daya tahan"

Kata Yunani *hupomonē* ini memiliki beberapa kemungkinan terjemahan bahasa Inggris. Dalam *Leksikon Yunani-Inggris Perjanjian Baru*, Bauer, Arndt, Gingrich, dan Danker mengatakan bahwa kata ini merujuk pada bertahannya dalam kerja keras dan penderitaan (halaman 846). Timotius harus menghadapi (1) masalah-masalah; (2) mereka yang menyebabkan masalah-masalah tersebut; Dan (3) mereka yang terkena dampak dari masalah-masalah tersebut dengan daya tahan yang teguh. Lihat **Topik Khusus** pada 1 Tim 4:16.

▣ **"kelembutan"** Timotius tidak hanya bertahan dan bertekun, tetapi dia harus melakukannya dengan roh yang setia, penuh kasih dan lembut (lih 1 Tim 3:3; 2 Tim 2:25; Titus 3: 3; Gal 6: 1; Yak 1:21; 3: 13,17; 1 Pet 2:18; 3:4).

6:12 "Bertandinglelah dalam pertandingan iman yang benar" Ini adalah PRESENT MIDDLE (deponent) IMPERATIVE. KATA KERJA dan KATA BENDA kognitif digunakan di sini untuk mengintensifkan metafora atletik (lih. Ef 1:1), atau militer (lih. Ef 6: 10-18) (Paulus juga "bertanding dalam Pertarungan yang baik, "lih 2 Tim 4:7) ini. Kita mendapatkan kata bahasa Inggris "agony (penderitaan)" dari metafora ini.

▣ **"rebutlah hidup yang kekal"** Ini adalah sebuah AORIST MIDDLE IMPERATIVE (lih. 1 Tim 6:19). Ini adalah metafora tentang atlet pemenang yang menerima piala atau mahkota. Ini menunjukkan kebutuhan umat manusia untuk menanggapi pada awalnya (lih 1 Tim 6:12b) dan terus menanggapi dengan iman. Frasa berikutnya menunjukkan kuasa pemeliharaan Allah (lih 1 Tim 6:12c). Ini adalah aspek perjanjian dari keselamatan yang

benar dan valid; Mereka bersifat paradoks, tapi benar! Kehidupan kekal adalah cara untuk merujuk pada penyempurnaan dari pengharapan Injil (yaitu pemuliaan, lih Rom 8:30).

▣ **"Untuk itulah engkau telah dipanggil"** Penekanan pada pemilihan dan kuasa pemeliharaan Tuhan ini (lih 1 Kor 1:9) harus digabungkan dengan kerja sama iman harian kita. Pradestinasasi dan ketekunan harus disatukan sebagai dua sisi dari satu koin.

TOPIK KHUSUS: PEMILIHAN / PRADESTINASI DAN KEBUTUHAN AKAN KESEIMBANGAN TEOLOGIS

▣ **"dan telah engkau ikrarkan ikrar yang benar"** Ini adalah kata Yunani *homologōō*, yang berbicara tentang pernyataan atau pengakuan di depan publik (lih 1 Yoh 1:9). Ini sepertinya merujuk pada baptisan Timotius sebagai pengakuan iman di depan publik. Orang-orang percaya mula-mula mengulangi rumus "Yesus adalah Tuhan" (lih Rom 10:9-13) sebagai pengakuan iman pribadi dan di muka umum mereka kepada Yesus. Frasa singkat ini menyiratkan kemanusiaan, keilahian, penebusan, dan pengagungan-Nya (lih 2:6-11). Lihat **TOPIK KHUSUS: APA ARTINYA "MENERIMA," "PERCAYA," "MENGAKUI / MENYATAKAN," DAN "MEMANGGIL?"**

TOPIK KHUSUS: PENGAKUAN

▣ **"di depan banyak saksi"** Ini mungkin merujuk pada

1. Pentahbisan Timotius (lih 1 Tim 5:14; 2 Tim 1: 6)
2. pernyataan publiknya di hadapan gereja lokal (lih Kis 16:1-2)
3. lebih lagi kemungkinan, pembaptisannya.

6:13 "Di hadapan Allah... kuserukan kepadamu:" Ayat 13-16 adalah satu kalimat dalam bahasa Yunani. Seiring dengan Timotius mengakui Yesus di depan umum (lih Mat 10:32-33), sekarang Paulus juga menugasinya di hadirat Allah (lih 1 Tim 5:21; 2 Tim 4:1).

Paulus sering "menyerukan" atau memerintahkan Timotius di dalam Surat-surat Pastoral. Kadang-kadang hal ini merujuk pada hal-hal yang harus dilakukan Timotius (lih 1 Tim 1:3,18; 4:11; 5:21; 6:13; 2 Tim 4:1) dan kadang-kadang untuk apa yang harus dia katakan kepada orang lain (lih. 1 Tim 5:7,21; 6:17; 2 Tim 2:14).

KATA GANTI "kamu" adalah dalam bentuk INFINITIF "untuk menetapkan" 1 Tim 6:14. Beberapa MSS memasukkannya setelah kata kerja "kuserukan kepadamu" dalam 1 Tim 6:13 (MSS κ^2 , A, D, H). Ini dihilangkan dalam MSS κ^* , F, G. UBS⁴ tidak dapat memutuskan mana yang asli. Jelasnya, sebagaimana begitu banyaknya varian Yunaninya, ini tidak mempengaruhi makna kalimat panjang dari ayat 13 sampai ayat 16 ini.

▣ **"yang memberikan hidup kepada segala sesuatu"** Tuhan adalah asal dan sumber dari semua kehidupan (lih 1 Tim 6:16; 1:17; 2 Tim 1:10). Tidak ada kehidupan terpisah dari-Nya. Gelar PL YHWH, dari kata kerja bahasa Ibrani "menjadi" (lih Kel 3:14), adalah sebuah permainan kata pada konsep ini. Tuhan adalah satu-satunya yang dapat memberi dan mempertahankan kehidupan fisik dan kekal.

Istilah ini memiliki konotasi baik tentang (1) memberi hidup (lih 1 Sam 2: 6; 1 Tim 6:13) maupun (2) melestarikan kehidupan Lih. Yoh 8:19; 1 Sam 27: 9,11; 1 Raj 21:31; Luk 17:33; Kis 7:19). YHWH melakukan keduanya melalui Kristus.

▣ **"dan di hadapan Kristus Yesus yang telah mengikrarkan ikrar yang benar itu juga di muka Pontius Pilatus,"** Yesus disebut sebagai "saksi yang setia" (lih Wah 1:5; 3:14). Istilah "di muka" ini (*enōpion*) dapat berarti (1) "di depan" atau (2) "pada saat". Oleh karena itu, ini bisa merujuk kepada keseluruhan kesaksian hidup Yesus atau secara khususnya saat pengadilan-Nya (lih Mat 27: 2; Yoh 18:33-37).

6:14 "Turutilah perintah ini, dengan tidak bercacat dan tidak bercela," Ini mungkin merujuk pada 1 Tim 6:11 dan 12. Timotius harus hidup dalam ketaatan dan kemurnian, tidak seperti guru-guru palsu. Lihat **Topik Khusus** pada 1 Tim 3:2.

▣ **"hingga saat... menyatakan diri"** Dalam 2 Tim 1:10 dan Titus 2:11 istilah (*epifania*) ini digunakan untuk kedatangan Yesus yang pertama, namun di sini dan dalam 2 Tes 2:8; 2 Tim 4:1,8; Titus 2:13 itu digunakan untuk

Kedatangan-Nya yang Kedua. Kedatangan Kedua selalu merupakan dorongan yang kuat untuk menjalani kehidupan Kristen. Lihat **Topik Khusus** pada Titus 2:13.

6:15 "yaitu saat yang akan ditentukan oleh Penguasa" Frasa yang sama ini digunakan dalam 1 Tim 2:6 dan Titus 1:3 untuk kedatangan Yesus yang pertama. Kata "Penguasa" ini menggambarkan pengetahuan dan kontrol Allah Bapa atas kedatangan Mesias pertama dan kedua (lih Mat 24:36; Kis 1:7). Komentari Alkitab Jerome (hal. 357) menunjukkan bahwa 1 Tim. 6: 15-16 adalah kutipan dari sebuah nyanjian rohani Kristen (lih 1 Tim 1:17; 3:16; 2 Tim 2:11-13).

▣ **"Penguasa yang satu-satunya dan yang penuh bahagia, Raja di atas segala raja dan Tuan di atas segala tuan."** Doa ini serupa dengan 1 Tim 1:17. Frasa deskriptif ini awalnya dan secara kontekstual merujuk pada Allah Bapa:

1. "Diberkati" (1 Tim 1: 1)
2. "Yang Berdaulat" (1 Tim 1:17; lih Pkh 46: 5)
3. "Tuan atas segala tuan" (Ul 10:17; Mzm 136: 3)

Gelar "Raja segala raja" ini bersejajar dengan "Tuhan di atas segala tuan" dan digunakan untuk Yesus dalam Wahyu 17:14; 19:16. Ini awalnya merujuk pada raja-raja Mesopotamia, namun digunakan oleh orang-orang Yahudi selama periode interbiblical untuk merujuk pada YHWH.

6:16 "Dialah satu-satunya yang tidak takluk kepada maut," Inilah istilah "maut" dengan ALPHA PRIVITIVE (lih 1 Kor 15:53-54). Hal ini sepertinya adalah makna dasar dari gelar PL "YHWH," Yang hidup terus, satu-satunya Yang hidup (lih Kel 3:14-16). Perhatikan kesimpulan monoteismenya (lihat **Topik Khusus** pada 1 Tim 2:5), "hanya satu-satunya Yang memiliki"! YHWH adalah asal dan sumber kehidupan dan tidak ada yang lain!

▣ **"bersemayam dalam terang yang tak terhampiri."** Para rabi menyebutnya "awan kemuliaan" *Shekinah*, yang berasal dari istilah Ibrani "berdiam" (dengan implikasinya "untuk tinggal bersama secara permanen" lih. Kel 24:17; 23:20).

▣ **"Seorangpun tak pernah melihat Dia"** Dalam PL, kekudusan Allah begitu luar biasa sehingga manusia berdosa tidak dapat melihat Allah dan tetap hidup (lih. 16:13; 32:30; Kel 20:19; 33:18-20; Hak 6:22-23; 13:22; Yes 6:5; Yoh 6:46; 1 Yoh 4:12) . Dalam PB orang percaya telah melihat Dia benar-benar diwahyukan di dalam Yesus (lih 1 Yoh 1:18; 6:46) dan akan melihat Dia secara pribadi suatu hari nanti (lih Mat 5:8; Ibr 12:14; Why 22: 40).

▣ **"Bagi-Nyalah hormat dan kuasa yang kekal!"** Paulus sering tiba-tiba masuk ke dalam sebuah doktrin pujian kepada Allah Bapa (lih 1 Tim 1:17). Anak adalah alat Bapa dalam penciptaan, wahyu, penebusan, dan penghakiman. Namun demikian, kerajaan abadi adalah milik Bapa melalui Anak (lih Dan 7:13; 1 Kor 15:25-28).

▣ **"Amin"** Ini adalah sebuah ungkapan penegasan bahasa Ibrani.

TOPIK KHUSUS: AMIN

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 1 TIMOTIUS 6:17-19

¹⁷ Peringatkanlah kepada orang-orang kaya di dunia ini agar mereka jangan tinggi hati dan jangan berharap pada sesuatu yang tak tentu seperti kekayaan, melainkan pada Allah yang dalam kekayaan-Nya memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati. ¹⁸ Peringatkanlah agar mereka itu berbuat baik, menjadi kaya dalam kebajikan, suka memberi dan membagi ¹⁹ dan dengan demikian mengumpulkan suatu harta sebagai dasar yang baik bagi dirinya di waktu yang akan datang untuk mencapai hidup yang sebenarnya.

6:17-19 Orang bertanya-tanya apakah 1 Tim 6:17-19 adalah sebuah pemikiran penutup atau apakah Paulus menerima lebih banyak informasi tentang gereja rumah di Efesus. Ada kemungkinan juga bahwa Paulus menulis 1 Tim 6:17-21 sendiri, sebagaimana dia secara teratur menutup surat-suratnya (lih 2 Tes 3:17-18).

6:17 "Peringatkanlah kepada orang-orang kaya di dunia ini agar mereka jangan tinggi hati" Sebagaimana ayat 9 memperingatkan tentang keinginan jahat akan uang, ayat 17 memperingatkan mereka yang memiliki uang untuk tidak menaruh iman mereka di dalamnya dan bukan di dalam Kristus (lih. 6:19-21; 13:22; 19:23-30; Yak 1:9-11; 5:1-6).

TOPIK KHUSUS: ZAMAN INI DAN ZAMAN YANG AKAN DATANG

▣ **"dan jangan berharap pada sesuatu yang tak tentu seperti kekayaan,"** Ini adalah sebuah PERFECT ACTIVE INFINITIVE. Manusia cenderung mempercayai sumber daya mereka, bukan sumber daya Tuhan (lih 1 Tim 4:10; 5:5). Beberapa firman paling keras dari Yesus ditujukan kepada orang kaya (lih Luk 18:18-30).

▣ **"melainkan pada Allah"** Ada beberapa varian.

1. pada Allah - ⚭, F, G
2. pada keAllahan - MSS A, I, P
3. tentang kehidupan Allah - MS D *
4. pada keAllahan yang hidup - MS D²

UBS⁴ memberi opsi # 1 sebuah peringkat "A". Bentuk deskriptif ini diambil dari 4:10.

6:18 "Peringatkanlah agar mereka" Inilah tiga pedoman Paulus bagi orang-orang yang memiliki barang-barang duniawi.

1. terus berbuat baik (lih 1 Tim 5:10; 2 Tim 2:21; 3:17; Titus 3:1,8,14)
2. siap untuk berbagi
3. bermurah hati (lih 2 Korintus 8-9)

6:19 Ayat ini mengingatkan salah satu khotbah Yesus di atas Bukit, khususnya pasal 6 (lih Lukas 12:15), yang menggunakan dua metafora: (1) menyimpan kekayaan sejati dan (2) membangun fondasi yang meyakinkan dan kuat. Penggunaan kekayaan yang bijak melakukan keduanya! Olehnya orang-orang percaya memegang hidup sejati (yaitu, hidup yang kekal, lih 1 Tim 6:12).

NASB	"hidup yang sebenarnya"
NKJV	"hidup yang kekal"
NRSV	"kehidupan yang benar-benar hidup"
TEV	"kehidupan yang adalah kehidupan yang sejati"
NJB	"satu-satunya yang seperti itu adalah nyata"

Berbagai terjemahan bahasa Inggris melibatkan pemilihan atas

1. *ontōs* - MSS ⚭, A, D*, F, G
2. *aiōniou* - MS D²
3. keduanya – naskah berhuruf kecil 69, 296, 467, dan 1175 (para penyalin ini pasti memiliki manuskrip Yunani yang memiliki kedua pilihan itu)

UBS⁴ memberi opsi # 1 sebuah peringkat "A".

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 1 TIMOTIUS 6:20-21

²⁰ Hai Timotius, peliharalah apa yang telah dipercayakan kepadamu. Hindarilah omongan yang kosong dan yang tidak suci dan pertentangan-pertentangan yang berasal dari apa yang disebut pengetahuan,²¹ karena ada beberapa orang yang mengajarkannya dan dengan demikian telah menyimpang dari iman. Kasih karunia menyertai kamu!

6:20-21 Ayat-ayat penutup ini (juga mungkin 1 Tim 6:17-19) mungkin telah ditulis tangan oleh Paulus sendiri untuk mengotentikasi surat tersebut (lih. 2 Tes 3:17-18).

6:20 "peliharalah apa yang telah dipercayakan kepadamu" KATA KERJA ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE. Istilah "dipercayakan" ini berhubungan dengan istilah perbankan untuk "deposit", yang digunakan tiga kali dalam Surat Pastoral untuk "Injil" (lih 1 Tim 1:11, lihat catatan lengkap di 1 Tim 1:18) atau badan kebenaran Kristen (lih Kis 6:7; 13:8; 14:22; Gal 1:23; 3:23; 6:10; Flp 1:27; Yud 1:3,20) . Orang-orang percaya adalah pelayan Injil (lih 1 Kor 4: 1-2; 2 Tim 1:12,14).

▣ **"Hindarilah omongan yang kosong dan yang tidak suci dan pertentangan-pertentangan yang berasal dari apa yang disebut pengetahuan,"** Kata "hindarilah" ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE PARTICIPLE yang digunakan sebagai IMPERATIVE. 1 Timotius adalah surat yang isinya terutama tentang ajaran sesat, bukan organisasi gereja. Pedoman dalam buku ini berkaitan langsung dengan masalah yang disebabkan oleh guru palsu, yang tidak harus merupakan pedoman universal untuk semua gereja setiap saat di semua tempat.

▣ **"pengetahuan"** Guru-guru palsu dalam Surat-surat Pastoral adalah kombinasi dari "legalis Yahudi" dan penganut Gnostik Yunani (seperti yang ada di Kolose dan Efesus). "Pengetahuan," ini biasanya rahasia atau pengetahuan terungkap secara khusus, adalah klaim dari para guru ini. Guru-guru palsu ini memisahkan kebenaran dari kehidupan, membenaran dari pengudusan, dan mengubah keselamatan menjadi rahasia, pengetahuan khusus yang terpisahkan dari kesalehan.

6:21

NASB	"karena ada beberapa orang yang mengajarkannya dan dengan demikian telah menyimpang dari iman. "
NKJV	"dengan mengakuinya, beberapa orang telah menyimpang dari iman"
NRSV	"dengan mengakuinya bahwa beberapa orang telah menyimpang sehubungan dengan iman"
TEV	"karena beberapa orang mengklaim telah memilikinya, akibatnya mereka telah kehilangan jalan iman"
NJB	"dengan mengadopsi ini, beberapa telah melewati tujuan iman"

Kata yang sama ini digunakan dalam 1 Tim 1:6 untuk menggambarkan guru-guru palsu; Juga perhatikan 1 Tim 1:19; 4:1-2; 5:15; 6:10. Ada begitu banyak peringatan kuat dalam buku ini!

Ingatlah bahwa kekristenan adalah (1) seseorang untuk disambut; (2) doktrin untuk dipercayai; dan (3) kehidupan yang sesuai untuk dijalani! Jika salah satu dari ini tidak ditekankan atau ditinggalkan, maka masalah yang luar biasa akan terjadi (lih Mat 7:21-27).

▣ **"Kasih karunia menyertai kamu!"** Kata "kamu" ini berbentuk JAMAK (MS D). Ini menunjukkan bahwa surat tersebut, walaupun ditujukan kepada seseorang ("kamu" TUNGKAL dalam MSS κ , A, F, G), harus dibaca secara terbuka di depan publik. Perhatikan Paulus berdoa untuk mereka anugerah Allah dan pengetahuan yang benar (lih 1 Tim 6:20)! Penutup JAMAK yang sama ini ada di semua Surat Pastoral (lih 2 Tim 4:22; Titus 3:15).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa gereja Kristen tidak menyerang masalah perbudakan? (Bagian-bagian lain dari Paulus yang berurusan dengan para budak adalah 1 Kor 7:21-24; Gal 3:28; Ef 6:5-9; Kol 3:22-25; Fil 1:16,17; Titus 2 : 9; 1 Pet 2:18).
2. Apa yang dikatakan ayat 1 dan 2 tentang hubungan majikan / karyawan modern kita?
3. Apa itu bidah?
4. Apa perbedaan antara guru palsu dan perbedaan dalam penafsiran?
5. Apakah uang itu jahat?
6. Jelaskan sebanyak mungkin teologia dari guru-guru palsu.

PENGANTAR KEPADA TITUS

I. Latar Belakang Singkat

- A. Titus adalah bagian dari kumpulan surat-surat Paulus yang dikenal sebagai "Surat-surat Pastoral." Ini karena 1 Timotius, Titus, dan 2 Timotius berurusan dengan nasihat Paulus kepada rekan-rekan kerjanya tentang
 1. bagaimana menghadapi guru-guru palsu
 2. bagaimana mendirikan kepemimpinan di gereja-gereja lokal
 3. bagaimana cara mendorong kesalehanUrutan kronologis buku-buku ini nampaknya adalah: 1 Timotius dan / atau Titus lalu kemudian, 2 Timotius. Titus berurusan dengan subyek yang sama dengan 1 Timotius. Titus mungkin yang ditulis pertama kali karena pendahuluannya begitu panjang dan secara teologis terlibat, sama seperti Roma.
- B. Pergerakan geografis dari Paulus dan para rekan kerjanya ini tidak cocok dengan pergerakan geografis dari Paulus dalam Kisah Para Rasul. Oleh karena itu, banyak orang (saya termasuk) berasumsi bahwa ini adalah bukti bahwa Paulus dibebaskan dari penjara dan melakukan perjalanan penginjilan yang keempat.
- C. Tanggal dari perjalanan penginjilan keempat ini pastilah terjadi di antara awal 60 M sampai 68 M karena Paulus dipenggal di bawah Nero dan Nero bunuh diri di tahun 68 (banyak orang yang berasumsi dalam penganiayaan tahun 65 M).

II. Titus, Orangnya

- A. Titus adalah salah satu dari rekan kerja Paul yang paling terpercaya. Hal ini dibuktikan dengan fakta bahwa Paulus mengirimnya ke gereja-gereja bermasalah di Korintus dan Kreta.
- B. Dia adalah seorang bukan Yahudi sepenuhnya (Timotius hanya setengah Yunani), yang bertobat di bawah khotbah Paulus. Paulus menolak untuk menyunatnya (lih Gal 2:3).
- C. Dia sering disebutkan dalam surat-surat Paulus (lih 2 Kor 2:13; 7:6-15; 8:6-24; 12:18; Gal 2:1-3; 2 Tim 4:10) dan sangatlah mengejutkan bahwa Lukas tidak menyebutnya dalam Kisah Para Rasul. Beberapa komentari berteori bahwa
 1. dia mungkin adalah seorang kerabat Lukas (kemungkinan saudara laki-laki) dan memasukkan namanya akan dianggap sebagai tindakan yang secara budaya kurang pantas di pihak Lukas.
 2. Titus adalah sumber informasi utama Lukas tentang kehidupan dan pelayanan Paulus dan, oleh karenanya, seperti Lukas, tidak akan disebutkan namanya
- D. Dia menemani Paulus dan Barnabas ke Konsili Yerusalem yang sangat penting, yang tercatat dalam Kisah Para Rasul 15, di mana masalah hubungan orang percaya baru yang bukan Yahudi dengan Hukum Musa diperdebatkan dan diselesaikan.
- E. Buku ini berfokus pada nasehat yang diberikan Paulus kepada Titus tentang pelayanannya di Kreta. Titus bertindak sebagai pengganti resmi dari Paulus.
- F. Data terakhir dalam PB tentang Titus adalah bahwa dia dikirim untuk melayani di Dalmatia (lih 2 Tim 4:10).

III. Guru-guru Palsu

- A. Jelaslah bahwa ada sekelompok guru-guru palsu di Kreta yang menentang Injil Paulus.
- B. Ajaran teologis mereka menyebabkan konflik dengan gaya hidup ilahi yang diharapkan dari semua orang percaya.
 1. Rujukan kepada hidup saleh: Titus 1:1,16; 2:7,14; 3:1,8,14

2. ringkasan dari kualitas karakter: Titus 2:11-14; 3: 4-7

- C. Tampak Jelas ada bau Yahudi yang jelas di ajaran sesat ini (lih. Titus 1:10,14; 3:8-9). Ajaran-ajaran sesat ini adalah gabungan antara legalisme Yahudi dan pemikiran spekulatif Yunani (Gnostisisme, lihat Topik Khusus pada Titus 1:1). Mereka serupa dengan guru palsu yang disebutkan dalam 1 Timotius, Kolose, dan Efesus. Fokus dari Surat-surat Pastoral ini adalah pada ajaran sesat, dan bukan organisasi gereja. secara eksklusif.

\ **SIKLUS PEMBACAAN PERTAMA (dari Pedoman Pembacaan Alkitab yang Baik)**

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Karenanya, baca keseluruhan kitab ini sekaligus. Sebutkan tema pokok dari keseluruhan buku dengan kalimat anda sendiri.

1. Tema keseluruhan buku.
2. Tipe literatur (genre)

SIKLUS PEMBACAAN KEDUA (dari Pedoman Pembacaan Alkitab yang Baik)

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Karenanya, Baca keseluruhan kitab ini sekaligus keduakalinya. Garis besarkan pokok-pokok utama dan nyatakan pokok tersebut dalam satu kalimat.

1. Pokok dari bagian tulisan yang pertama
2. Pokok dari bagian tulisan yang kedua
3. Pokok dari bagian tulisan yang ketiga
4. Pokok dari bagian tulisan yang keempat
5. dst.

TITUS 1

PEMBAGIAN PARAGRAF TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODEREN*

UBS ⁴	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Penghormatan	Salam	Penghormatan	Salam Pembuka	Alamat Tujuan
1:1-4	1:1-3	1:1-3	1:1-3	1:1-4
	1:4a	1:4a	1:4a	
	1:4b	1:4b	1:4b	
Pekerjaan Titus di Kreta	Penatua yang Memenuhi Syarat	Administrasi	Pekerjaan Titus di Kreta	Penunjukan Penatua
1:5-9	1:5-9	1:5-9	1:5-9	1:5-9
	Tugas Penatua			Menentang Guru-guru Palsu
1:10-12a	1:10-16	1:10-16	1:10-16	1:10-14
1:12b-16				1:15-16

* Meski tidak terinspirasi, pembagian paragraf adalah kunci untuk memahami dan mengikuti maksud penulis asli. Setiap terjemahan modern telah membagi dan merangkum paragrafnya. Setiap paragraf memiliki satu topik utama, kebenaran, atau pemikiran. Setiap versi mengkapsulkan topik dengan caranya sendiri yang khas. Sewaktu Anda membaca teksnya, tanyakan pada diri Anda terjemahan mana yang sesuai dengan pemahaman Anda tentang pembagian subjek dan ayatnya.

Di setiap bab kita harus membaca Alkitab terlebih dahulu dan mencoba untuk mengidentifikasi pokok bahasannya (paragraf), kemudian bandingkan pemahaman kita dengan versi-versi modernnya. Hanya ketika kita bisa memahami maksud si penulis asli dengan mengikuti logika dan presentasinya, kita dapat benar-benar memahami Alkitab. Hanya penulis aslilah yang terinspirasi – pembaca tidak berhak mengubah atau memodifikasi pesan tersebut. Pembaca Alkitab memiliki tanggung jawab untuk menerapkan kebenaran yang terilhami tersebut ke zaman mereka dan kehidupan mereka.

Perhatikan bahwa semua istilah dan singkatan teknisnya dijelaskan sepenuhnya dalam dokumen berikut: [Definisi Singkat dari Struktur Gramatika Yunani, Kritik Teks, dan Glosarium](#).

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (dari Pedoman Pembacaan Alkitab yang Baik)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH TERJEMAHAN BARU: TITUS 1:1-3

¹ Dari Paulus, hamba Allah dan rasul Yesus Kristus untuk memelihara iman orang-orang pilihan Allah dan pengetahuan akan kebenaran seperti yang nampak dalam ibadah kita, ² dan berdasarkan pengharapan akan hidup yang kekal yang sebelum permulaan zaman sudah dijanjikan oleh Allah yang tidak berdusta, ³ dan yang pada waktu yang dikehendaki-Nya telah menyatakan firman-Nya dalam pemberitaan Injil yang telah dipercayakan kepadaku sesuai dengan perintah Allah, Juruselamat kita.

1:1 "Paulus" Kebanyakan orang Yahudi di zaman Paulus memiliki dua nama depan, satu Yahudi, satu Romawi (lih Kis 13:9). Nama Yahudi Paulus adalah Saulus. Dia, seperti Raja Israel kuno, berasal dari suku Benyamin (lih Rom 11:1; Flp 3:5). Nama Romawinya dalam bentuk Yunani, Paul (Paulos), berarti "kecil." Ini merujuk pada

1. perawakan fisiknya yang disinggung dalam buku non-kanonik abad kedua, Kisah Rasul Paulus, dalam sebuah bab tentang Tesalonika disebut "Paulus dan Thekla"
2. Perasaan pribadinya sebagai yang paling kecil dari orang-orang kudus karena pada awalnya dia menganiaya Gereja (lih 1 Kor 15:9; Ef 3:8; 1 Tim 1:15)
3. sekedar nama yang diberikan oleh orang tuanya saat lahir

Pilihan # 3 sepertinya adalah yang terbaik.

▣ **"hamba Allah"** Ini adalah gelar kehormatan yang digunakan oleh pemimpin Perjanjian Lama (lih. Ul 34:5; Yos 1:1-2; 14:7; 24:29; 2 Sam 7: 5,8; 2 Raj 10:10; Maz 89:3; 105:42; Yes 20:3; Dan 6:20; 9:11). Paulus biasanya menggunakan frasa "hamba Kristus" (lih Rom 1:1; Gal 1:10; Flp 1:1). Namun demikian, di sini dia adalah "hamba Tuhan yang terikat." Ini bisa menunjukkan fakta bahwa para guru palsu ini entah bagaimana terhubung dengan Yudaisme.

1. Tuhan disebutkan lima kali dalam pembukaan surat ini (lih. Titus 1:1-4).
2. Ini mungkin juga menjelaskan mengapa gelar "Juselamat" digunakan tiga kali untuk Allah Bapa dan juga tiga kali untuk Yesus.
3. Cukup jelaslah dari 2 Tim 1:10,14; 3:8-9 bahwa ada unsur Yahudi pada kontroversi di Kreta.

▣ **"rasul"** Ini secara harfiah adalah "orang yang diutus", yang memiliki implikasi di dalam agama Yahudi kerabbian tentang orang yang didelegasikan dengan otoritas resmi. Lihat Topik Khusus pada 1 Tim 1:1. Hal ini serupa dengan konsep duta besar bagi kita (lih 2 Kor 5:20). Ini juga cara Paulus untuk menegaskan dan memperkuat otoritasnya di dalam Kristus, seperti juga gelar sebelumnya, yaitu "Hamba Allah". Dia membangun kredensialnya untuk memberdayakan Titus. Surat ini akan dibacakan ke seluruh gereja sebagaimana dengan jelas ditunjukkan oleh bentuk JAMAK dari 1 Tim 6:21; 2 Tim 4:22; Dan Titus 3:15.

▣ **"untuk memelihara iman"** KATA BENDA ini tidak memiliki DEFINITE ARTICLE yang pasti; Oleh karenanya, ini bisa merujuk pada

1. Kepercayaan pribadi seseorang kepada Kristus
2. Kehidupan yang setia (pengertian PL)
3. Badan dari doktrin Kristen (lih Kis 6:7; 18: 8; 14:22; Gal 1:23; 3:23; 6:10; Phil 1:27; Yude 3,20)

Misi Paulus mencakup

1. merangsang iman orang-orang yang sudah diselamatkan
2. membawa mereka yang terpilih dari kekekalan ke dalam iman pribadi ("memanggil yang dipanggil")

Keduanya perlu, tapi mana yang ditekankan disini tidak pasti.

Paulus menggunakan *kata* beberapa kali di bab pembuka ini.

1. menurut iman, Titus 1: 1
2. menurut kesalehan, Titus 1: 1
3. menurut perintah, Titus 1: 3
4. menurut iman yang sama, Titus 1: 4
5. menurut penunjukan, Titus 1: 5 (kata majemuk)

6. menurut ajaran, Titus 1: 9

Jelaslah ada standar kebenaran dan perilaku (bandingkan Titus 3:5,7).

▣ **"orang-orang pilihan Allah"** Ini secara harfiah "sesuai dengan iman dari orang-orang pilihan." Dalam PL pemilihan digunakan untuk melayani Tuhan, sementara di PB digunakan keselamatan oleh Allah (lih Rom 8:9-30; 9:1 dst; Ef 1:4-11; 2 Tim 1:9). Pengertian pemilihan ini dinyatakan dengan baik dalam Kis 13:48. Gereja adalah umat pilihan Allah (lih Rom 8:32; Kol 3:12; 2 Tim 2:10). Gereja bukanlah sebuah entitas baru, namun perpanjangan dari umat Allah PL. Lihat **Topik Khusus** tentang Pemilihan (Predestinasi) di 1 Tim 6:12.

▣ **"pengetahuan"** Ini adalah istilah majemuk Yunani *epiginōskō*, yang menyiratkan suatu pengetahuan eksperiensial yang penuh. Ini adalah ungkapan dari pertobatan sejati (lih Yoh 8:32; 1 Tim 4:3; 2 Tim 2:25; 1 Yoh 2:21; 3 Yoh 1). Ini berkebalikan dengan guru-guru palsu yang penekanannya pada pengetahuan rahasia yang tidak terkait dengan suatu kehidupan suci. Frasa yang sama ini digunakan dalam 1 Tim 2:4, tetapi dengan sebuah penekanan pada kehendak Tuhan bagi semua manusia!

TOPIK KHUSUS: GNOSTISISME

▣ **"kebenaran seperti yang nampak dalam ibadah kita,"** Ini adalah kontras yang kuat dengan eksklusivisme guru palsu. Mereka menekankan pengetahuan sebagai kepemilikan dari kelompok elit. Kebenaran harus dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari (lih 1 Tim 2:2). Keilahian atau kesalehan (*eusebeia*) adalah sebuah tema umum dalam Surat-surat Pastoral (lih 1 Tim 2:2; 3:16; 4:7,8; 6:3,5,6,11; 2 Tim 3:5; Titus 1:1; sebuah bentuk majemuk, *theosebeia*, dalam 1 Tim 2:10, dan KATA SIFAT *eusebō* dalam 2 Tim 3:10; Titus 2:12). Lihat **Topik Khusus** pada 1 Tim 4: 7.

Ini jelas mencerminkan kesalahan-kesalahan dari para guru palsu. Orang-orang percaya tidak hanya dipanggil ke surga saat mereka mati, tetapi untuk keserupaan dengan Kristus sekarang (lih. Rom 8:28-29; 2 Kor 3:18; Gal 4:19; Ef 1:4; 1 Tes 3:13; 4:3). Tujuan Injil tidak akan berakhir sampai semua orang mengenal Juruselamat dan semua mencerminkan karakter-Nya. Lihat **TOPIK KHUSUS: KEBENARAN DALAM TULISAN-TULISAN PAULUS** di 1 Tim 2:4.

1:2 "berdasarkan pengharapan akan hidup yang kekal" PREPOSISI *epi* ini menyiratkan "bersandar pada." RSV dan TEV memiliki "yang didasarkan pada." Ada ambiguitas dari istilah "pengharapan" ini sehubungan dengan penyempurnaan rencana penebusan abadi Allah.

Kehidupan kekal dalam tulisan-tulisan Paulus selalu merupakan kehidupan zaman baru, kehidupan eskatologis (lih Rom 2:7; 6:22,23; Gal 6:8; 1 Tim 1:16; Titus 1:2; 3:7). Dalam tulisan-tulisan Yohanes ini merujuk pada sebuah realitas masa kini berdasarkan mepercayai Kristus sebagai Juruselamat (lih Yoh 3:15; 10:28; 12:25; 17:2-3; 1 Yoh 1: 2; 2:25; 3:15; 5: 11,13, 20). Keduanya benar. Era baru telah diresmikan dengan kedatangan Yesus yang pertama. Orang-orang percaya sudah menjadi bagian dari zaman baru ini. Era baru akan disempurnakan pada Kedatangan Kedua. Lihat **TOPIK KHUSUS: KEKAL** di 1 Tim 6:8.

TOPIK KHUSUS: PENGHARAPAN

▣ **"Allah yang tidak berdusta,"** Iman kita bersandar pada kesetiaan dan keterpercayaan Allah sehubungan dengan janji-janji-Nya (lih. Bil 23:19; 1 Sam 15:29; Rom 3: 4; 2 Tim 2:13; Ibr 6:18). Harapan kita bertumpu pada karakter Allah yang tidak berubah (lih Mzm 102:27; Mal 3: 6; Ibr 13: 8; Yak 1:17).

▣ **"sebelum permulaan zaman sudah dijanjikan"** Ini adalah sebuah AORIST MIDDLE INDICATIVE. MIDDLE VOICE nya menekankan pokok bahasannya, Tuhan (lih Rom 4:21; 2 Tim 1:9). Frasa "berabad-abad yang lalu" secara harfiah adalah "sebelum permulaan zaman" (lihat Topik Khusus pada 1 Tim 4:10). Ini mungkin merujuk pada janji penebusan dan penyediaan Allah sebelum penciptaan (lih Mat 25:34; Yoh 17:24; Ef 1: 4; 1 Pet 1:19-20; Wah 13:8)

TOPIK KHUSUS: ZAMAN DAN PEMBENTUKAN BUMI

1:3

NASB, NKJV,
NRSV

"pada waktu yang tepat"

NJB
TEV

"pada waktu yang dikehendaki-Nya"
"pada saat yang tepat"

Frasa ini berbentuk JAMAK (yaitu, "sebelum masa abadi") dan mungkin mencerminkan keseluruhan Peristiwa Kristus, (lih 1 Tim 2:6; 6:14-15; Gal 4:4). Ini bisa merujuk kepada

1. Kemeresapan dari bahasa Yunani Koine
2. Kedamaian politik Roma
3. Pengarapan religius dari dunia setelah hilangnya kehormatan dan kepercayaan pada dewa-dewa Homer

▣ **"menyatakan"** Ini berarti "dengan jelas diterangi" atau "diungkapkan dengan jelas." Yesus secara jelas dinyatakan dalam Injil dan khotbah apostolik (lih 2 Tim 1:10).

▣ **"FirmanNya"** Ini dapat menunjuk pada (1) pesan Injil tentang Kristus atau (2) Kristus sendiri (lih Yoh 1: 1; Wah 19:13).

▣ **"yang telah dipercayakan kepadaku"** Paulus secara mendalam merasakan penatalayanannya terhadap Injil (lih 1 Kor 9:17; Gal 2:7; 1 Tes 2:4; 1 Tim 1:11) dan juga penatalayan terhadap semua orang percaya (lih 1 Kor 4:1-2 dan 1 Pet 4:10).

▣ **"Allah, Juruselamat kita"** Ini adalah suatu gelar umum untuk Tuhan dalam Surat-surat Pastoral (Lih. Titus 1:3; 2:10; 3: 4). Lihat catatan lengkap di 2 Tim 1:10. Namun demikian, dalam setiap konteks ini juga digunakan untuk Yesus (lih. 1:4; 2:13; 3: 6). Ini adalah gelar (seperti juga "Tuhan") yang diklaim oleh para Kaisar Romawi.

NASKAH TERJEMAHAN BARU: TITUS 1:4

⁴ **Kepada Titus, anakku yang sah menurut iman kita bersama: kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Kristus Yesus, Juruselamat kita, menyertai engkau.**

1:4 "Kepada Titus" Surat ini ditujukan kepada Titus, tetapi harus dibaca secara terbuka kepada semua gereja rumah (lih, bentuk JAMAK dari "kamu" dari Titus 3:15). Titus adalah utusan Apostolik non-Yahudi yang setia dari Paulus. Tidaklah lazim bahwa dia tidak disebutkan dalam Kisah Para Rasul (lihat Pendahuluan II. C.).

▣ **"anakku yang sah"** Paulus menggunakan terminologi yang sama ini untuk Timotius dalam 1 Tim 1:2 dan "anakku" dalam 2 Tim 1:2 tentang Onesimus dalam Filemon 1:10. Ini adalah sebuah metafora keluarga bagi orang-orang yang bertobat dan teman-teman Paulus.

▣ **"menurut iman kita bersama:"** Kata "Bersama" ini tidak digunakan di sini dengan konotasi najis seperti dalam Kis 10:14 dan 11: 8, namun dalam konotasi universal atau normal nya. Frasa yang serupa digunakan dalam Yudas 1:3. Ini adalah Umum dalam arti untuk semua manusia dan tersedia untuk semua manusia. Ini mungkin merupakan sebuah antitesis langsung terhadap elitisme dan eksklusivisme dari para guru palsu.

▣ **"kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa"** Kedua istilah ini sering kali membentuk doa-doa pembukaan Paulus. Ada kemungkinan bahwa "kasih karunia" (*charis*) ini adalah sebuah permainan kata pada kata "salam" (*charein*, lih Yak 1:1; Kis 15:23), kata Yunani yang serupa yang membuka sebagian besar surat-surat Yunani. Paul mengambil pembukaan budaya normal, *charein*, dan mengubahnya menjadi khas Kristen *charis*.

Istilah "damai sejahtera" mungkin mencerminkan ucapan umum Ibrani "Shalom." Jika demikian, Paulus menggabungkan salam Yunani dan Ibrani ke dalam satu ucapan salam Kristen.

Textus Receptus (cf. KJV) dan manuskrip Yunani A, C², dan K, menambahkan "rahmat" kepada kasih karunia dan damai sejahtera. Ini mungkin merupakan asimilasi dari 1 Tim 1:2 dan 2 Tim 1:2. Bentuk yang lebih pendek ditemukan dalam manuskrip \aleph , C*, D, F, G, dan P serta Vulgata Latin. UBS⁴ memberikan pembacaan yang lebih pendek sebuah peringkat "A" (pasti).

Untuk "Bapa" lihat **Topik Khusus** pada 1 Tim 1: 2.

▣ **"Kristus Yesus, Juruselamat kita"** Frasa ini menghubungkan Allah Bapa, YHWH dari PL, dan Yesus sang Mesias dengan menggunakan istilah "Juselamat" (lih. Titus 1: 3-4; 2: 10,13; 3:4,6). Ini digunakan untuk Allah

dalam Titus 1: 3 dan Yesus dalam Titus 1: 4. Menggunakan gelar PL dari Allah yang diterapkan kepada Yesus adalah cara yang umum bagi para penulis PB untuk menyatakan keilahian Yesus.

NASKAH TERJEMAHAN BARU: TITUS 1:10-16

⁵ **Aku telah meninggalkan engkau di Kreta dengan maksud ini, supaya engkau mengatur apa yang masih perlu diatur dan supaya engkau menetapkan penatua-penatua di setiap kota, seperti yang telah kupesankan kepadamu, ⁶ yakni orang-orang yang tak bercacat, yang mempunyai hanya satu isteri, yang anak-anaknya hidup beriman dan tidak dapat dituduh karena hidup tidak senonoh atau hidup tidak tertib. ⁷ Sebab sebagai pengatur rumah Allah seorang penilik jemaat harus tidak bercacat, tidak angkuh, bukan pemberang, bukan peminum, bukan pemaarah, tidak serakah, ⁸ melainkan suka memberi tumpangan, suka akan yang baik, bijaksana, adil, saleh, dapat menguasai diri ⁹ dan berpegang kepada perkataan yang benar, yang sesuai dengan ajaran yang sehat, supaya ia sanggup menasihati orang berdasarkan ajaran itu dan sanggup meyakinkan penentang-penentangannya.**

1: 5 "dengan maksud ini" Tugas Titus adalah untuk (1) mengatur hal-hal yang kurang atau belum diatur, dan (2) menunjuk penatua-penatua (lih Kis 14:23). Masalahnya bukanlah mereformasi struktur yang ada, yang ternyata tidak memadai, tapi untuk membangun sebuah struktur. Di sini kita melihat jenis struktur kepemimpinan yang berbeda dari 1 Timotius 3, yang ditujukan ke gereja mapan di Efesus. Perhatikan Titus menunjuk, bukan suara jemaat. Perhatikan ungkapan "di setiap kota." Ingatlah baik Timotius dan Titus adalah para pengikut apostolik, bukan pendeta lokal atau pemimpin daerah.

▣ **"Kreta"** Ini adalah rumah asli dari orang Filistin dan budaya Mino pra-Yunani. Kis 27:7-13 menyatakan bahwa Paulus mengunjungi pulau ini dalam perjalanannya ke Roma, namun tidak mencatat bahwa dia berkhotbah di sana saat itu. Inilah sebabnya mengapa banyak komentator (termasuk penulis ini) percaya bahwa Surat-surat Pastoral ini mencerminkan perjalanan misionaris keempat setelah Paulus dibebaskan dari pemenjaraan Romawi di sekitar tahun 60-an.

▣ **"sehingga"** Ini adalah sebuah *hina* (klausa tujuan) yang sangat khas dari surat-surat Paulus (lih. Titus 1: 9,13; 2:4,5,8,10,12,14; 3:7,8,13,14). Paul menginginkan agar Titus

1. mengatur (AORIST MIDDLE SUBJUNCTIVE) agar tetap terjaga
2. menunjuk (AORIST ACTIVE SUBJUNCTIVE) tua-tua

▣ **"menetapkan"** KATA KERJA "menetapkan" ini berarti "menaruh bertanggung jawab atas." Kata KERJA yang sama digunakan oleh para Rasul yang "menunjuk ketujuh orang" dalam Kis 6:3. Ini adalah sebuah pendelegasian otoritas.

Paulus mengarahkan Titus untuk menunjuk para penatua di gereja baru ini seperti yang ia dan Barnabas lakukan dalam Kis 14:23. Paulus tidak mengarahkan Timotius untuk melakukan hal yang sama karena gereja rumah di Efesus adalah sebuah karya mapan (lih.1 Timotius 3).

▣ **"penatua"** Kata *presbuteroi* ini bersinonim dengan "penilik" (lih. Titus 1:7) dan "pendeta" (lih Kis 20:17,28; Titus 1:5,7). Istilah ini memiliki latar belakang Yahudi, sementara "penilik" memiliki latar belakang administrasi politik negara-kota Yunani. Perhatikan kualifikasi dalam 1 Tim 3:6 bahwa mereka bukanlah orang yang baru bertobat. Ini mengisyaratkan bahwa ini adalah gereja-gereja baru yang sedang dibentuk. Lihat **TOPIK KHUSUS: PENATUA** at 1 Tim 5:1.

▣ **"seperti yang telah kupesankan kepadamu"** Ini adalah AORIST MIDDLE IMPERATIVE. Titus bertindak sebagai pengganti apostolik Paulus.

1:6 "(NASB) jika" Ini adalah KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL. Paulus berasumsi akan ada orang-orang yang memenuhi syarat di setiap kota.

NASB	"tak bisa dicela"
NKJV, NRSV	"tidak bersalah"
TEV	"tanpa kesalahan"
NJB	"karakter yang tak tercela"

Ini adalah kunci untuk semua kualifikasi, baik positif maupun negatif, dari baik Timotius maupun Titus (lih. Titus 1:6,7; 1 Tim 3:2,7,10; 5:7; 6:14). Ini bukan istilah Yunani yang tepat sama yang ditemukan dalam 1 Timotius 3, namun sebuah sinonim yang digunakan dengan cara yang persis sama. Pendeta harus menjadi saksi yang baik bagi orang-orang di dalam komunitas yang percaya dan kepada orang-orang yang tidak beriman di dalam masyarakat (lih. Titus 2:5,8,10; Kis 2:47; 4: 4,31; 5:13,42). Lihat **Topik Khusus** pada 1 Tim 3:2.

Kualifikasi ini harus ditafsirkan dalam dua tujuan: (1) para pemimpin harus dapat diterima oleh orang percaya dan orang-orang yang tidak percaya; Penginjilan adalah tujuan akhirnya dan (2) para pemimpin harus dapat dibuktikan berbeda dari guru-guru palsu. Sulitlah untuk mengetahui secara pasti bagaimana menerapkan kualifikasi ini ke budaya dan periode waktu yang berbeda. Orang-orang yang beriman harus waspada terhadap peraturan yang dikondisikan secara historis, namun terbuka terhadap prinsip-prinsip yang diberikan Allah. Pengalaman saya dengan gereja barat modern adalah bahwa:

1. mereka mencomot satu atau lebih dari kualifikasi ini, namun mengabaikan atau mendepresiasi yang lain
2. mereka menambahkan pada pedoman ini dan mengklaim otoritas Alkitab untuk penambahan tersebut
3. mereka menafsirkan peraturan ini dalam terang zaman kita, bukannya budaya abad pertama, yang diganggu oleh guru-guru palsu
4. Mereka mengambil frasa-frasa yang rancu dan menjadikannya aturan dogmatik yang berlaku secara universal

Silakan berkonsultasi dengan diskusi saya yang lebih lengkap mengenai 1 Timotius 3, www.freebiblecommentary.org.

▣ **"suami dari satu istri"** Frasa ini telah menyebabkan banyak diskusi. Jelaslah bahwa ini juga merupakan isu penting bagi gereja di Efesus (lih 1 Tim 3:1,12; 5: 7). Ini bisa merujuk kepada:

1. poligami
2. menikah kembali setelah perceraian
3. pernikahan kedua setelah kematian pasangan
4. seorang pria yang setia dan memperhatikan istri dan keluarganya

Gereja mula-mula memberi nilai tinggi pada hubungan keluarga, dan masalah apapun di bidang ini mendiskualifikasi seseorang dari posisi kepemimpinan di gereja.

1. Yang pertama bukanlah masalah di Kekaisaran Romawi namun mungkin merupakan masalah di komunitas Yahudi (Yakub, Elkana, Daud, Salomo).
2. Yang kedua adalah masalah besar di Kekaisaran dan juga masalah dalam Yudaisme yang didasarkan pada diskusi-diskusi kerabbian antara mahzab konservatif Shammai dan mahzab liberal Hillel.
3. Yang ketiga adalah kekuatiran utama dari gereja mula-mula, terutama Tertullian, dan masih menjadi masalah di Eropa; Namun dalam 1 Tim 5: 9 (lih Rom 7: 1-2; 1 Korintus 7) janda bisa menikah kembali tanpa cela.
4. Yang keempat berkaitan dengan depresiasi guru palsu atas pernikahan (lih 1 Tim 4:3). Dalam pengertian ini, ini adalah cara lain untuk menegaskan kebutuhan akan kehidupan keluarga yang kuat, namun tidak harus mengecualikan pria yang tidak menikah (ingat Yesus dan Paulus adalah lajang).

▣ **"yang anak-anaknya hidup beriman dan tidak dapat dituduh karena hidup tidak senonoh atau hidup tidak tertib."** Ini dibahas dalam 1 Tim 3:4-5. Kualitas kepemimpinan dapat dilihat dalam kehidupan rumah seseorang. Setiap jenis kesulitan antara suami dan istri atau anak-anak atau kakek-nenek adalah dasar diskualifikasi dalam latar belakang gereja mula-mula ini. "Tidak ada pegangan untuk kritik" adalah perhatian utamanya. Bagaimana seseorang mengatur rumahnya menunjukkan bagaimana dia cenderung memimpin gereja. Kami yang adalah pelayan khusus khawatir dengan kualifikasi ini! Seringkali anak-anak pengkhotbah memberontak bahkan di dalam rumah tangga yang saleh dan orang tua yang saleh. Mungkin kurangnya dogmatisme kita pada titik ini juga harus tercermin pada kualifikasi yang lain juga.

▣ Apakah Titus 1: 6 berlaku untuk anak-anak pendeta, atau apakah itu merupakan dua kualifikasi lagi untuk pendeta? Yang manapun, ini berfokus pada gaya hidup keluarga dan sikap terhadap otoritas. Saya pikir dalam daftar kualifikasi yang diperluas ini merujuk pada calon pemimpin.

1:7 "penilik" Istilah *episkopon* ini biasanya diterjemahkan sebagai "penilik" atau "uskup." Konteksnya menunjukkan bahwa ini merujuk pada orang yang sama (lih. Titus 1: 5,7 dan Kis 20:17,28). Istilah ini memiliki latar belakang administrasi-politik, negara-kota Yunani. Lihat catatan di 1 Tim 3:2.

▣ **"sebagai pengatur rumah Allah"** Ini merujuk pada seorang pelayan rumah tangga (lih 1 Kor 4:1; 9:17). Istilah keluarga ini terkait dengan kualifikasi Titus 1:6. Pendeta sebagai pemimpin keluarga menggambarkan bagaimana dia akan memimpin gereja. Ada lima karakteristik negatif dalam Titus 1:7 dan enam karakteristik positif dalam Titus 1:8. Lihat **TOPIK KHUSUS: BAIK DAN BURUK** di PB pada 1 Tim 1:9.

NASB, NKJV **"tidak berkemauan sendiri"**
NRSV, TEV **"tidak angkuh"**
NJB **"tidak pernah sombong"**

Ini adalah sebuah istilah majemuk dari *autus* (diri sendiri) dan *edomai* (kesenangan). Ini mencirikan orang yang disengaja, keras kepala, angkuh, memuaskan hati sendiri (lih 2 Pet 2:10).

▣ **"bukan pemberang"** Ini adalah istilah *orgē*, yang merujuk pada ledakan kemarahan. Ini adalah kebalikan dari istilah "lembut" dan "pendamai" dalam daftar kualifikasi dalam 1 Tim 3: 3. Ini mencirikan seseorang yang rawan kemarahan atau perubahan suasana hati yang drastis.

NASB, NRSV **"kecanduan anggur"**
NKJV **"tidak mabuk anggur"**
TEV **"atau seorang pemabuk"**
NJB **"bukan peminum"**

Hal ini sepertinya merupakan singgungan pada Septuaginta dari Ams 23:29-35. Haruslah ditekankan kembali bahwa Alkitab menolak kemabukan namun tidak mengajarkan berpantang total (lih Kej 27:28; Maz 104:14,15; Pkh 9:7; Ams 31:6-7). Berpantang total berasal dari komitmen orang percaya kepada Tuhan Yesus yang didasarkan pada pembatasan kebebasan pribadi seseorang karena kasih kepada orang lain di dalam budaya di mana dia melayani (lih. Rom 14:1-15: 13; 1 Kor. 8-9; 10: 23-33). Lihat **TOPIK KHUSUS: SIKAP ALKITAB TERHADAP ALKOHOL (FERMENTASI) DAN ALKOHOLISME (KECANDUAN)** pada 1 Tim 3:3.

NASB **"bukan pemaarah"**
NKJV, NRSV, **"bukan penuh kekerasan"**
TEV, NJB

Ini secara harfiah adalah "bukan penyerang". Ini mungkin terkait dengan terlalu banyaknya menggunakan alkohol atau tipe kepribadian tertentu (lih 1 Tim 3:3).

NASB **"tidak menyukai keuntungan kotor"**
NKJV **"tidak serakah"**
NRSV **"atau serakah untuk mendapatkan keuntungan"**
TEV **"atau serakah untuk uang"**
NJB **"atau sangat tamak"**

Masalah yang sama ini tercermin dalam guru-guru palsu di Titus 1:11. Lihat catatan lebih lengkap di 1 Tim 3: 8.

1:8 "suka memberi tupangan ramah" Ini secara harfiah adalah "kekasih dari orang asing". Penginapan di zaman Paulus adalah rumah pelacuran yang terkenal, oleh karena itu, orang Kristen, dan terutama pimpinan Kristen, harus membuka rumah mereka untuk misionaris keliling dan untuk orang-orang yang membutuhkan di masyarakat (lih 1 Tim 5:10; Rom 12: 13; Ibr 13:2; 1 Pet 4:9; 3 Yoh 1:5).

▣ **"suka akan yang baik"** Kedua istilah pertama dari Titus 1: 8 adalah kata majemuk *phileos* dan *agathos*. Frasa ini adalah frasa umum untuk penegasan dalam budaya Yunani-Romawi. Ini sering ditemukan dalam prasasti-prasasti mereka. Kebalikannya ditemukan dalam 2 Tim 3:3, yang mencirikan guru-guru palsu.

NASB, NJB **"masuk akal"**
NKJV **"berpikiran sehat"**
NRSV **"bijaksana"**

TEV "disiplin"

Istilah ini dalam berbagai bentuknya biasa ditemukan dalam Surat Pastoral (lih 1 Tim 2: 9,15; 3: 2; 2 Tim 1:7; Titus 1: 8; 2:2,4,5,6,9,12,15). Istilah ini mencerminkan penghindaran dari extrem-ekstrem. Ini menyiratkan suatu kehidupan yang seimbang.

Lihat catatan lengkap di 1 Tim 3: 2.

NASB	"adil, saleh"
NKJV	"adil, suci"
NRSV, NJB	"benar, saleh"
TEV	"benar, suci"

Kualitas ini tidak tercantum dalam 1 Timotius 3. Mereka sering dikaitkan bersama dalam budaya Yunani. Ini adalah istilah yang mencerminkan hubungan antara kewajiban terhadap Tuhan dan kewajiban terhadap manusia.

▣ **"menguasai diri"** Ini menggambarkan khotbah Paulus di hadapan Felix dan Drusilla dalam Kisah Para Rasul 24:24 dst. Ini digunakan dalam hubungan dengan salah satu metafora atletik Paulus dalam 1 Kor 9:25. Ini juga digunakan untuk kualitas kematangan orang Kristen dalam Titus 2:2 dan 2 Pet 1:6. KATA BENDA nya muncul dalam daftar buah-buah Roh di Gal 5:23. Ini mencerminkan seseorang yang, oleh Roh, telah mampu mengendalikan nafsu dan menarik sistem dunia yang jatuh, godaan Iblis (setan) dan sifat dosa yang jatuh. Ini menggambarkan seorang percaya yang telah menjadi dikendalikan oleh Kristus.

1:9

NASB, NKJV	"berpegang teguh pada firman yang setia"
NRSV	"harus memiliki pemahaman yang kuat tentang firman yang dapat dipercaya"
TEV	"dan berpegang kepada perkataan yang benar,"
NJB	"sebuah pemahaman yang kuat tentang pesan yang tidak berubah"

Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE PARTICIPLE. Orang-orang yang beriman harus menjadi penghubung dalam rantai apostolik, sejarah Kekristenan. Mereka harus memahami dan berpegang teguh pada Perjanjian Lama dan Baru yang merupakan pernyataan diri dari satu-satunya Allah yang benar. Ini adalah satu-satunya panduan iman dan praktik mereka, kita.

NASB, NRSV	"yang sesuai dengan ajaran"
NKJV	"seperti yang telah diajarkan"
TEV	"yang setuju dengan doktrin"
NJB	"dari tradisi"

Para pemimpin gereja harus menyampaikan kebenaran Apostolik yang telah diajarkan pada mereka tanpa perubahan.

▣ **"agar dia dapat menasihati dengan baik dalam ajaran yang sehat"** Pelayan, dengan persiapan pribadi, karunia rohani, dan kasih harus dapat bekerja dengan orang-orang percaya dan orang-orang yang tidak percaya. Tugasnya mencakup mengajar, berkhotbah, dan pemodelan (yaitu melaksanakan) Injil dan mengoreksi ajaran-ajaran sesat (lih 2 Tim 4:2).

Untuk "doktrin yang sehat" lihat catatan di 1 Tim 1:10.

▣ **"dan sanggup meyakinkan penentang-penentangny."** Beberapa ayat berikutnya (lihat Titus 1:10-16) menggambarkan sikap dan tindakan para guru palsu ini. Ada unsur Yahudinya yang jelas (lihat Titus 1:10,14).

NASKAH TERJEMAHAN BARU: TITUS 1:10-16

¹⁰ Karena sudah banyak orang hidup tidak tertib, terutama di antara mereka yang berpegang pada hukum sunat. Dengan omongan yang sia-sia mereka menyesatkan pikiran. ¹¹ Orang-orang semacam itu harus ditutup mulutnya, karena mereka mengacau banyak keluarga dengan mengajarkan yang tidak-tidak untuk mendapat untung yang memalukan. ¹² Seorang dari kalangan mereka, nabi mereka sendiri, pernah berkata: "Dasar orang Kreta pembohong, binatang buas, pelahap yang malas." ¹³ Kesaksian itu

benar. Karena itu tegorlah mereka dengan tegas supaya mereka menjadi sehat dalam iman,¹⁴ dan tidak lagi mengindahkannya dongeng-dongeng Yahudi dan hukum-hukum manusia yang berpaling dari kebenaran.¹⁵ Bagi orang suci semuanya suci; tetapi bagi orang najis dan bagi orang tidak beriman sekalipun tidak ada yang suci, karena baik akal maupun suara hati mereka najis.
¹⁶ Mereka mengaku mengenal Allah, tetapi dengan perbuatan mereka, mereka menyangkal Dia. Mereka keji dan durhaka dan tidak sanggup berbuat sesuatu yang baik.

1:10

NASB	"orang-orang pemberontak"
NKJV, NJB	"tidak taat"
NRSV	"umat pemberontak"
TEV	"yang memberontak"
TB	"orang hidup tidak tertib"

Ini adalah istilah "tunduk" (*hupotassō*) dengan sebuah ALPHA PRIVATE (bandingkan Titus 1: 6). Ini berarti "tidak berada di bawah otoritas". Ini berhubungan secara kontekstual dengan "mereka yang bertentangan" dalam Titus 1:9. Mereka dijelaskan dalam Titus 3:9-11.

NASB	"pembual dan penipu"
NKJV, NRSV	"pembicara omong kosong dan penyesat"
TEV	"Dengan omongan yang sia-sia mereka menyesatkan"
NJB	"yang berbicara omong kosong dan mencoba membuat orang lain mempercayainya"

Kedua kata ini hanya ditemukan di sini di PB. Masalah utama Surat-surat Pastoral adalah guru-guru palsu (dicirikan oleh istilah-istilah ini dalam Titus 1:10) dan orang-orang mereka yang baru bertobat. Apa yang kita percayai dan bagaimana kita hidup adalah aspek penting dari Kekristenan.

▣ **"mereka yang berpegang pada hukum sunat"** Frasa ini mengingatkan salah satu lawan teologis Paulus di Konsili Yerusalem (Kis 15) dan di gereja-gereja di Galatia (Gal 2:12 dst). Tidaklah pasti bagaimana orang-orang legalis Yahudi mula-mula ini, yang menegaskan bahwa orang-orang harus menjadi orang Yahudi dan mematuhi Hukum Musa sebelum mereka dapat mempercayai Yesus dan menjadi orang Kristen, berhubungan dengan guru-guru palsu dari Kolose, Efesus, dan Surat-surat Pastoral. Ajaran sesat yang di kemudian ini nampaknya merupakan kombinasi antara legalisme Yahudi dan pemikiran filosofis Yunani (Gnostik). Lihat Pengantar 1 Timotius, C. Guru Palsu dan **Topik Khusus** pada 1 Tim. 1: 8.

Dengan kematian para Rasul dan penyebaran kekristenan yang cepat, banyak kelompok faksi berkembang di seluruh Timur Dekat Kuno dan dunia Mediterania. PB memberi kita panduan tentang bagaimana mengidentifikasi para guru palsu ini, terutama Matius 7 dan kitab 1 Yohanes, yang berfokus pada gaya hidup dan doktrin yang benar.

1:11 "Orang-orang semacam itu harus ditutup mulutnya" Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE INFINITIVE dari kata majemuk "memasukkan ke mulut" (yaitu untuk memberangus, membungkam, atau membuat diam). Para pemimpin gereja harus mengendalikan siapa yang berbicara di gereja-gereja rumah. Prinsip yang sama ini berlaku hari ini. Kebebasan beragama dan akademis tidak memberi siapa pun dan setiap orang hak untuk berbicara di depan umat Allah yang berkumpul!

▣ **"mereka mengacau banyak keluarga"** Ini bisa merujuk pada gereja-gereja rumah (lih Rom 16:5; 1 Kor 16: 19; Kol 4:15; 1 Tim 3:15) atau eksploitasi terhadap para janda dan orang yang mereka ajak bicara (lih 2 Tim 3:6).

▣ **"untuk mendapat untung yang memalukan"** Ini menunjukkan sifat sebenarnya dari guru-guru palsu (lih 1 Tim 1:7; 6:5,10; 2 Pet 2: 3,14; Yudas 1:16). Para pemimpin gereja dari 1 Timotius 3 harus bebas dari godaan ini (lih 1 Tim 3:3,8; 6:9-10).

Para Guru palsu dan kelompok-kelompok kultik dapat diidentifikasi dengan cepat oleh tiga karakteristik.

1. eksploitasi uang
2. eksploitasi kebebasan seksual
3. klaim atas wahyu yang unik dan langsung

Jika pemimpin agama Anda menginginkan uang Anda, istri Anda, dan mengklaim bahwa Tuhanlah yang menyuruh mereka – larilah!

1:12 "Seorang dari kalangan mereka, nabi mereka sendiri," Epimenides hidup di abad keenam SM Dan berasal dari Kreta. Fakta bahwa Paulus mengutip salah satu syair mereka menunjukkan pengaruh Yunani di pulau ini dan dalam ajaran sesat. Paulus mengutip dari para filsuf dan penyair Yunani setidaknya tiga kali dalam tulisannya (lih Kis 17:28; 1 Kor 15:13; Titus 1:12). Kota kelahirannya di Tarsus dikenal karena institusi pendidikannya. Paulus sangat terdidik dalam budaya Yunani dan Ibrani.

Paulus mungkin telah menyebut Epimenides seorang nabi karena dia benar-benar menulis tentang penduduk Kreta atau mungkin karena orang-orang Kreta menganggapnya sebagai pembicara yang diilhami oleh dewa-dewa Yunani. Dia dikenal sebagai salah satu orang paling bijaksana di Kreta.

▣ **"Dasar orang Kreta pembohong"** Ini ada dalam bentuk puitis hexameter. Orang-orang Kreta percaya dan membual bahwa Zeus dimakamkan di pulau mereka. Istilah "kretinus" berarti "pembohong". Dalam konteks ini karakterisasi ini nampaknya berhubungan dengan para guru palsu, bukan gereja-gereja atau masyarakat umum.

▣ **"pelahap yang malas"** Arti dasar ungkapan itu adalah keserakahan (lih Yoh 3:19).

1:13 " tegorlah mereka dengan tegas" Ini secara harfiah berarti "potong dengan pisau". Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Istilah yang keras ini hanya digunakan di sini di PB. Peringatan tambahan untuk teguran keras dapat dilihat dalam 1 Tim 5:25; 2 Tim 4:2; Titus 2:15.

▣ **"supaya mereka menjadi sehat dalam iman,"** Ini menunjukkan bahwa disiplin haruslah bersifat penebusan, bukan penghukuman (lih 1 Kor 5:5; Ibr 12:5-13). KATA GANTI dalam Titus 1:13 ini merujuk pada guru-guru palsu (lih 2 Tim 2:25-26).

Istilah "sehat" ini adalah tema berulang dalam Surat-surat Pastoral, yang merujuk pada sesuatu yang sehat (lih 1 Tim 1:10; 2 Tim 1:13; 4:3; Titus 1: 9,13; 2:1,2,8).

1:14 "dongeng-dongeng Yahudi" Dongeng-dongeng ini mungkin terkait dengan spekulasi Yahudi tentang silsilah Mesias (lih. Titus 3: 9; 1 Tim 1:4; 2 Tim 4:4). Untuk diskusi yang baik tentang konotasi yang berbeda tentang "mitos" lihat G. B. Caird, *Bahasa dan Citra Alkitab*, hal. 219-242.

▣ **"hukum-hukum manusia"** Ini, dalam konteksnya, tampaknya merujuk pada Tradisi Lisan orang-orang Yahudi, yang kemudian dikodifikasikan dalam Talmud Babilonia dan Palestina (lih Yes 29:13; Mar 7:7-8; Kol 2:16-23).

▣ **"yang berpaling dari kebenaran"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE PARTICIPLE. Guru-guru palsu ini terus berpaling dari Injil. Lihat **TOPIK KHUSUS: KEBENARAN** di 1 Tim 2:4.

1:15 "Bagi orang suci semuanya suci;" Kata "semuanya" diletakkan terlebih dahulu dalam kalimat Yunani untuk penekanan. Kebenaran ini bagi beberapa orang percaya sulit untuk dimengerti (lih 1 Tim 4:4; Mar 7:15-23; Luk 11:41; Rom 14:14,20; 1 Kor 10:23-33)! Ini kemungkinan berhubungan dengan asketikisme yang begitu

umum dalam tradisi filosofi keagamaan Yunani (lih 1 Tim 4:3; Kol 2:20-22). Orang Kristen yang legalistik sering kehilangan keseimbangan alkitabiah pada saat yang sama ini (lih Rom 14:1-15:13)!

▣ **"tetapi bagi orang najis dan bagi orang tidak beriman sekalipun tidak ada yang suci,"** KATA KERJA SERUMPUN nya yang pertama adalah sebuah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE dan yang kedua adalah sebuah PERFECT PASSIVE INDICATIVE, yang berbicara tentang suatu keadaan tetap yang dihasilkan oleh suatu pelaku dari luar, di sini kemungkinan adalah si jahat. Jenis orang seperti ini membelokkan segalanya dan setiap orang untuk kepentingan pribadi (misal Kis 20:29).

1:16 "Mereka mengaku mengenal Allah" Kata "Allah" ditempatkan di bagian awal dalam kalimat Yunani untuk penekanan. Guru-guru palsu ini mengaku bersifat religius! Mereka mengklaim kesalehan berdasarkan peraturan manusia (lih Yes 29:13; Kol 2:16-23), padahal kenyataannya, mereka najis. Beberapa orang melihat ini sebagai bukti lain dari unsur Yahudi tentang ajaran sesat karena istilah "Allah" dan bukan Kristus. Untuk "mengaku" lihat **TOPIK KHUSUS: PENGAKUAN** di 1 Tim 6:12.

▣ **"tetapi dengan perbuatan mereka, mereka menyangkal Dia"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE INDICATIVE. Pilihan gaya hidup orang percaya memberi bukti pertobatan sejati mereka (lih. Mat 7:16,20; 1 Yohanes dan Yakobus).

▣ **"keji"** Ini adalah istilah yang sering digunakan dalam Septuaginta yang diterjemahkan "keji" (lih Wah 17:4) dan sering dikaitkan dengan penyembahan berhala. Ini secara harfiah berarti "bau" (lih Wah 21:8).

▣ **"dan durhaka dan tidak sanggup berbuat sesuatu yang baik."** Betapa merupakan sebuah Frasa yang sangat mengejutkan (lih 1 Kor 3:10-15; 2 Pet 1:8-11)!

Kata "durhaka" juga digunakan dalam Titus 3:3 untuk menggambarkan bagaimana orang percaya hidup sebelum kasih karunia Allah / Kristus mengubah mereka (3:4)!

Kata "tidak sanggup" secara harfiah berarti "gagal untuk lulus ujian" (*dokimos* dengan ALPHA PRIVATE, lih 1 Kor 9:27; 2 Tim 3:8). Lihat **TOPIK KHUSUS: ISTILAH YUNANI UNTUK "PENGUJIAN"** di 1 Tim. 6: 9.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa daftar kualifikasi untuk pemimpin dalam 1 Tim 3:1-13 berbeda dengan daftar di Titus 1?
2. Bagaimana daftar ini yang mencerminkan budaya Yunani-Romawi abad pertama berhubungan dengan zaman saya, gereja saya?
3. Bagaimana daftar ini dipengaruhi oleh ajaran dan gaya hidup para guru palsu?
4. Ringkaslah seluruh daftar tersebut dalam satu kalimat yang harus menggambarkan seorang pemimpin Kristen.
5. Apakah bagian ini mencerminkan suatu pemerintahan gereja yang berbeda dari pada 1 Timotius?
6. Apa jenis para guru palsu di Kreta? Apakah mereka orang Kristen atau bukan?
7. Sebutkan ayat-ayat yang mencerminkan aspek Yahudi dari guru-guru palsu.
8. Sebutkan ayat-ayat yang mencerminkan aspek filosofis Yunani dari guru-guru palsu.
9. Jelaskan prinsip universal dalam Titus 1:15.

TITUS 2

PEMBAGIAN PARAGRAF TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODEREN*

UBS ⁴	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Pengajaran Doktrin yang Sehat	Kualitas-kualitas Gereja yang Sehat	Pendeta dan Dombadombanya (2:1-3:11)	Doktrin yang Sehat	Arahan-arahan Moral yang Khusus
2:1-10	2:1-10	2:1-2 2:3-5 2:6-8 2:9-10	2:1-5 2:6-8 2:9-10	2:1-10 Dasar Kehidupan Moral Kristen
2:11-15	2:11-15 Dilatih oleh Anugerah yang Menyelamatkan	2:11-14 2:15-2:3-5:3:8a	2:11-14 2:15	2:11-14 2:15

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (dari Pedoman Pembacaan Alkitab yang Baik)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL PADA AYAT 1-10

- A. Paulus menasihati berbagai kelompok orang yang berbeda
 1. laki-laki yang lebih tua (Titus 2:1-2)
 2. wanita yang lebih tua. Titus 2:3 (lih 1 Tim 2:9-15)
 3. Wanita yang lebih muda (Titus 2: 4-5)
 4. laki-laki yang lebih muda (Titus 2: 6)
 5. Titus, Titus 2: 7-8,15 (lih 1 Timotius 4: 12-13)
 6. budak (Titus 2: 9-10)

- B. Dalam Titus 2 kualifikasi untuk para pemimpin gereja yang ditemukan di Titus 1:5-9 dan 1 Timotius 3 diperluas kepada orang-orang percaya dari kedua jenis kelamin dan dari segala umur.
- C. Tujuan bagi orang-orang Kristen yang menjalani kehidupan saleh dinyatakan dengan jelas dalam Titus 2:11-14, yang merupakan satu kalimat dalam bahasa Yunani.
- D. Titus 2 adalah sebuah kontras nyata dengan gaya hidup para guru palsu yang ditemukan dalam Titus 1:10-16.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH TERJEMAHAN BARU: TITUS 2:1-3

¹ Tetapi engkau, beritakanlah apa yang sesuai dengan ajaran yang sehat: ² Laki-laki yang tua hendaklah hidup sederhana, terhormat, bijaksana, sehat dalam iman, dalam kasih dan dalam ketekunan. ³ Demikian juga perempuan-perempuan yang tua, hendaklah mereka hidup sebagai orang-orang beribadah, jangan memfitnah, jangan menjadi hamba anggur, tetapi cakap mengajarkan hal-hal yang baik

2:1 "Tetapi engkau" KATA GANTI TUNGGAL "engkau" ini sifatnya tegas. Ini menunjukkan perbedaan besar antara guru-guru palsu dan Titus, seorang pemimpin / guru sejati (lih 1 Tim 6:11; 2 Tim 3:1,14).

▣ **"beritakanlah"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE (lih 1 Tim 4:13; 2 Tim 4:2). Injil dan implikasinya harus diartikulasikan.

▣ **"apa yang sesuai dengan ajaran yang sehat"** Ajaran yang baik (pengajaran yang sehat) adalah tema yang berulang (lih. Titus 1:9,13; 2:1,2,8; 1 Tim 1:10; 2 Tim 1:13; 4:3). Perhatikan bahwa dalam konteks ini ajaran yang sehat tidaklah bersifat doktrinal, tapi gaya hidup praktis, keserupaan dengan Kristus yang berpusat pada umat. Kita tidak boleh memisahkan pembenaran dari pengudusan!

2:2 "Laki-laki yang tua" Ini adalah kata yang sama yang diterjemahkan sebagai "tua-tua" dalam Titus 1:5 dan 1 Tim 5:1,17, namun konteks ini menuntut terjemahan yang berbeda (lih. Filemon 9). Dalam budaya ini, kata ini merujuk pada pria berusia di atas 60 tahun. Lihat **TOPIK KHUSUS: PENATUA** di 1 Tim 5:1.

NASB, NRSV	"hendaklah hidup sederhana"
NKJV, TEV	"sadar"
NJB	"bersifat terkendali"

Ini secara harfiah adalah "sadar," yang bisa merujuk pada keracunan (lihat Titus 1:6,7). Istilah ini juga digunakan secara metaforis untuk kewaspadaan mental atau berjaga (lih 1 Tim 3:2,11).

▣ **"bijaksana"** Istilah ini digunakan dalam Titus 2:2,4,5,6 dan 12. Lihat catatan pada "hati-hati" di 1 Tim 3:2.

NASB, NJB	"terhormat"
NKJV	"serius"
NRSV	"masuk akal"
TEV	"bermartabat"

Istilah ini digunakan beberapa kali dalam Surat-surat Pastoral (bandingkan Titus 2:2,7; 1 Tim 2:2; 3:4,8,11; dan satu bentuk istilah dalam 2 Tim 2:2; 3:4). Menurut leksikon tulisan Bauer, Arndt, Gingrich, dan Danker, ini dapat diterjemahkan sebagai "penghormatan, martabat, keseriusan, rasa hormat, kesucian, atau kejujuran" (lihat halaman 47).

Istilah ini terkait dengan bahasa Latin "Augustus" (lih Kis 25:21,25; 27:11). Ini merujuk pada pemujaan atau penyembahan terhadap seseorang, sang Kaisar, dan kemudian menjelaskan bagaimana seseorang harus bertindak atau merasa di hadapannya.

▣ **"sehat"** Ini adalah penggunaan metafora berulang dari Titus 2: 1, "sehat." Orang Kristen harus sehat dan stabil dalam iman mereka, dalam kasih mereka, dan dalam ketekunan mereka (lih 1 Tim 6:11; 2 Tim 3:10), dan juga dalam doktrin mereka. Bagi Paulus, percaya dan hidup tidak dapat dipisahkan – pokoknya kebalikan dari guru-guru palsu.

▣ **"ketekunan"** Lihat Topik Khusus pada 1 Tim 4:16 dan dalam bentuk yang berbeda dalam 2 Tim 2:11.

NASKAH TERJEMAHAN BARU: TITUS 2:3-5

³ **Demikian juga perempuan-perempuan yang tua, hendaklah mereka hidup sebagai orang-orang beribadah, jangan memfitnah, jangan menjadi hamba anggur, tetapi cakap mengajarkan hal-hal yang baik** ⁴ **dan dengan demikian mendidik perempuan-perempuan muda mengasihi suami dan anak-anaknya,** ⁵ **hidup bijaksana dan suci, rajin mengatur rumah tangganya, baik hati dan taat kepada suaminya, agar Firman Allah jangan dihujat orang.**

2:3 "sebagai orang-orang beribadah" Ini adalah istilah majemuk *hieros*, yang suci atau sakral (dari *hierou*, untuk bait suci) dan *prepei*, apa yang sesuai atau pantas. Wanita Kristen yang lebih tua harus berperilaku dengan cara yang saleh dan suci (lih 1 Timotius 2:10).

NASB	"jangan membuat gosip jahat"
NKJV, NRSV,	
TEV	"jangan memfitnah"
NJB	"jangan ada fitnahan"

Istilah yang digunakan di sini (*diabolos*) adalah sama seperti yang digunakan untuk Iblis, "pemfitnah" (lih Yoh 6:20; 1 Tim 3:6. Lihat **TOPIK KHUSUS: SATAN** pada 1 Tim 3:6). Namun demikian, ini berbentuk JAMAK dan tidak memiliki ARTIKEL (lih 1 Tim 3:11; 2 Tim 3:3). John Calvin mengatakan bahwa "kebanyakan bicara adalah penyakit wanita, dan ini meningkat seiring dengan bertambahnya usia."

Masalah yang dirujuk tidaklah hanya berupa mendongeng tapi mungkin berbagi informasi palsu (lih 1 Tim 5:13). Janda muda mungkin telah menjadi pembicara pengganti dari para guru palsu di rumah-rumah dan gereja-gereja rumah di Efesus (lih 2 Tim 3:5-7). Apakah frasa ini (lih 1 Tim 3:11; 2 Tim 3:3) merujuk pada masalah yang sama tidaklah pasti.

▣ **"atau menjadi hamba anggur"** Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE. Ini adalah sebuah pernyataan yang lebih keras daripada Titus 1:7 atau 1 Tim 3:3,8. Alkoholisme (lihat Topik Khusus pada 1 Tim 3:3) pasti telah menjadi masalah di Kreta, yang menunjukkan bahwa pedoman PB bisa mengintensifkan atau kendur dalam budaya tertentu.

▣ **"mengajarkan hal-hal yang baik"** Karena 1 Tim 2:12 ini rupanya berarti guru di rumah atau mentor wanita muda. Ayat 4-5 memberikan isi ajaran. Lihat **Topik Khusus** pada 1 Tim. 3: 3.

2:4 "mendidik perempuan muda" Akar istilah *sōphrōn* ditemukan di Titus 2:4,5,6, dan 12. Arti dasarnya adalah "menjadi orang yang berpikiran sehat." Ini menganjurkan kehidupan yang terkendali dan mandiri.

▣ **"mengasihi suami dan anak-anaknya"** Kedua kata Yunani ini hanya ditemukan di sini di PB. Kehendak Tuhan bagi wanita yang sudah menikah adalah agar mereka menjadi kekasih dari suami dan anak-anak. Guru-guru palsu ini mengganggu rumah-rumah tangga (lih. Titus 1:11; 2 Timotius 3: 6).

2:5 Karakterisasi wanita muda sebagai ibu rumah tangga yang patuh adalah norma sosial yang diharapkan dari budaya Mediterania abad pertama (lih 1 Tim 2:10). Apakah pesan ini berlaku untuk setiap wanita yang sudah menikah di semua budaya segala zaman? Ini bukan pertanyaan yang mudah! Orang Kristen modern harus mengizinkan beberapa kebebasan penafsiran di sini tanpa dogmatisme. Bacalah *Bagaimana Membaca Alkitab ntuk Mendapat Semua Manfaatnya* tulisan Fee dan Stuart serta *Injil dan Roh* oleh Gordon Fee.

▣ **"bijaksana"** Lihat catatan lengkap di 1 Tim 3: 2.

▣ **"suci"** Istilah ini hanya ditemukan di sini dalam Surat-surat Pastoral. Paulus menggunakannya untuk sepasang "pengantin yang murni" (yaitu, Gereja) di 2 Kor 11:2.

NASB	"pekerja di rumah"
NKJV	"ibu rumah tangga"
NRSV	"rajin mengatur rumah tangganya"
TEV	"ibu rumah tangga yang baik"
NJB	"bagaimana bekerja di rumah mereka"

Ada masalah manuskrip Yunani dalam frasa ini (lihat BAGD, hal 561). Kebanyakan manuskrip awal yang berhuruf besar (א*, A, C, D*, F, G, I), kebanyakan para bapa gereja mu;a-mula, dan manuskrip paling terkemudian lainnya memiliki istilah yang sama, pekerja rumah tangga (*oikourgos*, "rumah" + "pekerja"), Tapi beberapa teks kuno (א^c, D^c, H, L, P) memiliki penjaga rumah tangga (*oikouros*, "rumah" + "penjaga"), yang mirip dengan 1 Tim 5:14, *oikodesmoteu* (manajer rumah tangga, "rumah" + "tuan").

Istilah ini, *oikourgos*, adalah istilah yang sangat langka (Bruce M. Metzger, *Komentari Perjanjian Baru Bahasa Yunani*, hal 654. Salah satu ajaran dasar dari kritik tekstual adalah bahwa istilah atau frasa yang paling tidak lazim kemungkinan justru asli karena para juru tulisnya akan lebih memiliki kecenderungan untuk mengubahnya menjadi sesuatu yang lebih lazim.

▣ **"taat pada suaminya"** Istilah "taat" atau "tunduk" ini berasal dari istilah militer yang merujuk pada suatu rantai komando. Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE PARTICIPLE (lih. Ef 5:21; Kol 3:18; 1 Tim 2; 11-12; 1 Pet 3: 1). Namun, perhatikanlah bahwa Paulus, di Ef 5:21, mengaitkan kata tunduk dengan dipenuhi oleh Roh (lih Ef 5:18) dan menjadikannya tanggung jawab bersama semua orang Kristen. Silahkan baca catatan di 1 Tim 2:11-12.

TOPIK KHUSUS: PENYERAHAN (*HUPOTASSŌ*)

▣ **"agar Firman Allah jangan dihujat orang."** Gaya hidup orang percaya itu penting. Ini adalah tema berulang dalam Surat-surat Pastoral, "jangan ada pegangan untuk kritik" (lih. Titus 2:8,10; 1 Tim 3: 2,7,10; 5: 8,14; 6:1; Titus 1: 6-7,8,10). Kehidupan dan kata-kata orang percaya harus membawa orang lain kepada Kristus. Benar, sehat, pengajaran yang sehat tidak pernah memisahkan membenaran dari pengudusan!

NASKAH TERJEMAHAN BARU: TITUS 2:6-8

⁶ **Demikian juga orang-orang muda; nasihatilah mereka supaya mereka menguasai diri dalam segala hal⁷ dan jadikanlah dirimu sendiri suatu teladan dalam berbuat baik. Hendaklah engkau jujur dan bersungguh-sungguh dalam pengajaranmu,⁸ sehat dan tidak bercela dalam pemberitaanmu sehingga lawan menjadi malu, karena tidak ada hal-hal buruk yang dapat mereka sebarkan tentang kita.**

2:6

NASB	"masuk akal"
NKJV	"berpikiran sehat"
NRSV, TEV	"menguasai diri"
NJB	"moderat"

Orang yang lebih muda hanya diberi satu pedoman ("menguasai diri," lih. Titus 2:2,4,5). Ini adalah satu-satunya IMPERATIVE dalam Titus 2:2-6. Lihat catatan lengkap tentang istilah Yunani yang umum ini di 1 Tim 3:1. Ini menandai banyak panduan dasar untuk hidup dari para filsuf Yunani (yaitu, "cara emas").

2:7 "dalam segala hal" Secara gramatikal tidaklah pasti apakah "segala sesuatu" dari Titus 2:7 ini berhubungan dengan ayat ini dan dengan demikian merupakan pedoman lain lagi bagi orang-orang muda, atau ini berhubungan dengan "diri"mu sendiri dari Titus 2:7, yang merujuk pada Titus.

▣ **"jadikanlah dirimu sendiri suatu teladan"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE PARTICIPLE yang digunakan sebagai sebuah IMPERATIVE (lih 1 Tim 4:12).

Untuk "teladan" (*tupos*) lihat **TOPIK KHUSUS: BENTUK** di 1 Tim. 4:12.

▣ **"berbuat baik"** Ini adalah sebuah penekanan berulang (lih. Titus 1:16; 2:7,14; 3:1, 8, 14). Perubahan gaya hidup adalah bukti dan daya tarik kepada pesan Kristen.

NASB	" <i>dengan kemurnian dalam doktrin</i> "
NKJV	"dalam doktrin tunjukkanlah integritas"
NRSV	"dalam pengajaranmu tunjukkanlah integritas"
TEV	"menjadi jujur ... dalam pengajaranmu"
NJB	"dengan ketulusan ... saat Anda mengajar"

Hal ini sepertinya menggambarkan cara Titus harus mengajar (berkebalikan dengan kehidupan dan motif guru palsu yang tidak murni), bukank hanya isi khotbah dan pengajarannya. Titus harus menyampaikan kebenaran Apostolik yang dia terima dari Paulus. Jika memang merujuk pada isinya, maka kemungkinan itu adalah penekanan pada kebangkitan (lih Rom 2:7; 1 Kor 15:42,53,54).

Ada beberapa masalah manuskrip Yunani yang terkait dengan frasa ini. Dalam *Sebuah Komentar Teksstual pada Perjanjian Baru Bahasa Yunani* Bruce M. Metzger mengatakan istilah *aphthorian* (tidak rusak)

1. memiliki dukungan manuskrip yang baik (yaitu, \aleph^* , A, C, D*)
2. cocok dengan konteksnya
3. menjelaskan varian-varian lainnya
4. adalah pilihan yang paling tidak biasa

Pilihan yang paling umum (yaitu, \aleph^c , D^c, L, dan manuskrip terkemudian berhuruf kecil) adalah *adiaphthorian* (ketulusan) (halaman 654).

2:8 "sehat dalam pemberitaan" Ini adalah istilah berulang yang sama yang digunakan dalam Titus 2: 1 dan 2 yang berarti "sehat" (secara metaforis berbeda dengan pesan tidak sehat dari guru-guru palsu).

NASB	"bermartabat"
NKJV	"terhormat"
NRSV	"gravitasi"
TEV	"serius"
NJB	"bersungguh-sungguh"

Lihat catatan lengkapnya di Titus 2: 2.

▣ **"tidak tercela"** Ini adalah suatu pedoman bagi baik pemimpin Kristen maupun orang-orang percaya secara umum (lih. Titus 1:6-7,8,10; 1 Tim 3:2,7; 10; 5:8,14; 6:1). Lihat Topik Khusus pada 1 Tim 3:2.

▣ **"lawan"** Dalam konteks ini bisa merujuk pada (1) guru-guru palsu dari Titus 1:10-16 atau (2) masyarakat orang-orang kafir yang mengkritik Kekristenan karena ketidakpedulian pada kekafiran. Kehidupan orang percaya harus membungkam kedua kelompok ini dan menarik mereka kepada Injil.

NASKAH TERJEMAHAN BARU: TITUS 2:9-10

⁹ **Hamba-hamba hendaklah taat kepada tuannya dalam segala hal dan berkenan kepada mereka, jangan membantah,** ¹⁰ **jangan curang, tetapi hendaklah selalu tulus dan setia, supaya dengan demikian mereka dalam segala hal memuliakan ajaran Allah, Juruselamat kita.**

2:9 "hendaklah taat kepada tuannya dalam segala hal" "taat" adalah sebuah PRESENT MIDDLE INFINITIVE (lih Ef 6:5-9; Kol 3:22-24; 1 Tim 6:1-2). Kata kerja "hendaklah" ini tersirat dari Titus 2:6. Sebagaimana para wanita, budak didesak untuk memiliki sikap yang saleh terhadap struktur otoritas budaya demi Kristus. Masalahnya bukan kebebasan pribadi, tapi penginjilan! Lihat **TOPIK KHUSUS: NASIHAT PAULUS KEPADA BUDAK** di 1 Tim 6:1.

▣ **"dalam segala hal"** Frasa ini diulang pada akhir ayat 10. Pentinglah bagi orang percaya menyadari bahwa kehidupan mereka, di segala bidang, mencerminkan Tuhan. Konsep ini secara teologis bersejajar dengan penyerahan diri timbal balik yang ditemukan di Ef. 5:21 dan penyerahan diri dari istri-istri yang saleh dalam Titus 5:22-6:9 (lih. E. Butt's *Batu Bata Bersarungkan Beludru*).

▣ **"dan berkenan kepada mereka"** Arti yang tidak tertulis, namun tersirat, tidaklah hanya ditujukan kepada para pemilik budak, tapi juga terutama kepada Tuhan (lih. Rom 12:1-2; Ef 6:7-8).

NASB	"jangan membantah"
NKJV	"jangan menjawab balik"
NRSV, TEV	"jangan ganti berbicara kembali"
NJB	"tanpa argumen"

Bagaimana orang percaya menangani situasi-situasi dan kondisi-kondisi yang sulit sekalipun adalah kesaksian yang kuat dan jelas tentang iman mereka di dalam Kristus (lih Ef 6:5-9).

2:10 "jangan curang" Ini pastilah merupakan suatu masalah umum bagi para budak (lih Ef 4:28).

▣ **"selalu tulus"** Istilah ini dimaksudkan untuk memberikan bukti yang nyata dan jelas. Kehidupan para budak yang percaya harus membawa kemuliaan bagi Allah dan bukti tentang kekuatan Injil untuk mengubah hidup! Status sosial seseorang bukanlah masalah kritis, tapi gaya hidup seseorang!

▣ **"Allah, Juruselamat kita"** Ini adalah sebuah gelar umum yang digunakan oleh dan untuk Kaisar. Ini adalah sebuah frasa yang khas dari Surat-surat Pastoral untuk Tuhan (lih. Titus 1: 3-2:10; 3:4). Gelar yang sama juga berulang kali digunakan untuk Yesus (lih. Titus 1:4; 2:13; 3: 6). Lihat catatan lengkapnya di 2 Tim 1:10.

WAWASAN KONTEKSTUAL TERHADAP TITUS 2:11-14

- A. Bagian yang singkat ini (Titus 2:11-14) memberikan alasan-alasan teologis bagi orang-orang Kristen yang menjalani kehidupan saleh. Diskusi ini sangat mirip dengan Titus 3:4-7 dan 2 Tim 1:8-10.
- B. Titus 2:11 merujuk pada kedatangan Mesias yang pertama, yaitu inkarnasi (lih. Titus 3: 4; 2 Tim 1:10). Titus 2:13, menggunakan istilah yang sama, "muncul," untuk menunjuk pada Kedatangan Kedua Kristus (lih 1 Tim 6:14; 2 Tim 4:1,8). Kedatangan pertama dicirikan oleh kasih karunia Allah; Yang kedua akan dicirikan oleh keadilan Tuhan!
- C. Titus 2:12 adalah suatu ringkasan dari karakteristik-karakteristik ilahi yang disyaratkan bagi para pemimpin di pasal 1:5-9 dan semua orang Kristen di pasal 2:1-10.
- D. Titus 2:13 menyusun Injil di dalam kategori khas Paulus yaitu "yang sudah" (Kerajaan Allah sudah ada sekarang) dan "yang belum" (Kerajaan Allah adalah di masa depan). Ketegangan ini berlaku di sebagian besar diskusi Paulus tentang kehidupan Kristen.
- E. Apakah hanya Yesus sendiri yang dirujuk dalam Titus 2:13 (lih. NASB, RSV, NEB, NIV) atau apakah ini merupakan rujukan ganda kepada Allah Sang Bapa dan kepada Yesus Sang Putra (lih. KJV, ASV, Moffatt dan 2 Petrus 1:1)? Ada beberapa alasan mengapa ini tampaknya menjadi suatu referensi kepada keilahian Yesus, yang diselubungi gelar yang digunakan untuk Kaisar Romawi:
1. hanya satu ARTIKEL dengan kedua KATA BENDA
 2. ayat 14 hanya berhubungan dengan Kristus
 3. Istilah "besar" dan "muncul" tidak pernah digunakan dalam PB untuk merujuk pada Allah Bapa
 4. Ada beberapa bagian lain dalam Paulus dan para penulis PB lainnya dimana keilahian penuh dikaitkan dengan Yesus
 5. Mayoritas bapa gereja mula-mula juga melihatnya sebagai merujuk pada Yesus. Perlulah dicatat, namun demikian, bahwa versi awal cenderung melihat ungkapan itu merujuk pada YHWH dan Yesus.
- F. Ayat 14 menggambarkan Gereja dalam istilah PL yang digunakan Israel. Dalam beberapa hal, Gereja adalah hasil dari keinginan Allah untuk Israel (lih Rom 2: 28-29; Gal 6:16; 1 Pet 2: 5,9; Why 1: 6) .. Namun Israel tetap Sebuah objek dari kasih dan perhatian Allah yang unik (lih Rom 11)

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH TERJEMAHAN BARU: TITUS 2:11-14

¹¹ Karena kasih karunia Allah yang menyelamatkan semua manusia sudah nyata. ¹² Ia mendidik kita supaya kita meninggalkan kefasikan dan keinginan-keinginan duniawi dan supaya kita hidup bijaksana, adil dan beribadah di dalam dunia sekarang ini ¹³ dengan menantikan penggenapan pengharapan kita yang penuh bahagia dan pernyataan kemuliaan Allah yang Mahabesar dan Juruselamat kita Yesus Kristus, ¹⁴ yang telah menyerahkan diri-Nya bagi kita untuk membebaskan kita dari segala kejahatan dan untuk menguduskan bagi diri-Nya suatu umat, kepunyaan-Nya sendiri, yang rajin berbuat baik.

2:11 "Karena" Ayat 11-14 dikaitkan dengan 1-10, dan memberikan dasar teologis untuk kehidupan yang saleh.

▣ **"kasih karunia Allah... sudah nyata"** Ini merujuk pada inkarnasi Yesus (lih 2 Tim 1:10; Titus 3:4-7). Kehidupan, pengajaran, dan kematian Yesus sepenuhnya mengungkapkan kasih, rahmat, dan anugerah Bapa. Ketika kita melihat Yesus, kita melihat Allah (lih Yoh 1:1-14; 14:8-11; Kol 1:15-19; Ibr 1:1-3).

Istilah *epifani* (muncul) digunakan dalam Titus 2:13 untuk Kedatangan Kedua Kristus (lih. Titus 2:11,13; 3:4; 2 Tes 2:8; 1 Tim 6:14; 2 Tim 1:10; 4:1,8). Lihat **TOPIK KHUSUS: ISTILAH-ISTILAH PB UNTUK KEMBALINYA KRISTUS** di Titus 2:13.

▣ **"menyelamatkan semua manusia"** Allah mengutus Kristus untuk mati karena dosa semua manusia (lihat **Topik Khusus** pada 1 Tim 4:10), namun mereka harus secara pribadi menanggapi dengan pertobatan, iman, ketaatan, dan ketekunan. Bagian-bagian berikut ini mencerminkan lingkup universal dari karya Kristus.

1. "bagi dunia" (Yoh 1:29; 3:16; 6:33,51; 2 Kori 5:19; 1 Yoh 2:2; 4:14)
2. "semua orang" (Rom 5:18; 1 Kor 15:22; 1 Tim 2: 4-6; Ibr 2: 9; 2 Pet 3:9)

Lihat catatan yang lebih lengkap di 1 Tim 2: 4 dan **Topik Khusus** di 1 Tim. 4:10.

Tuhan menciptakan manusia menurut gambar-Nya (lih Kej 1:26-27). Dalam Kej 3:15 Ia berjanji untuk menebus semua manusia. Dia secara khusus menyebutkan agendaNya di seluruh dunia bahkan dalam panggilanNya Abraham (lih Kej 12: 3) dan Israel (lih Kel 19: 5). PL berjanji kepada Israel (Yahudi vs. orang bukan Yahudi) sekarang telah diuniversalkan kepada orang percaya dan orang yang tidak percaya (lih. Ef 2:11-3:13). Undangan Tuhan untuk keselamatan tersebar di seluruh dunia, terfokus kepada individual, dan diberi semangat oleh Roh.

TOPIK KHUSUS: PRADESTINASI (CALVINISME) VERSUS KEHENDAK BEBAS MANUSIA (ARMINIANISME)

2:12 "Ia mendidik kita" Ini secara harfiah berarti pendisiplinan atau pelatihan anak (lih 1 Tim 1:20; 2 Tim 2:25; 3:16). Kasih karunia dipersonifikasikan sebagai orang tua yang penuh kasih (lih Ibrani 12: 5 dst).

▣ **"kefasikan"** Ini adalah permainan kata antara *asebeia* (kefasikan, ALPHA PRIVATIVE) dan *eusebia* (kesalehan, lihat **Topik Khusus** pada 1 Tim 4: 7). Mereka mungkin mencerminkan "dua cara" dari Sastra Kebijakan PL (lih Yos 24:14-15; Maz 1; 4:10-19; Mat 7:13-14). Kita harus berbalik dari kejahatan karena Kristus menyerahkan diri-Nya untuk melepaskan kita dari kejahatan; Kita harus berpaling kepada kebaikan karena Kristus memberikan teladan. Grace mengajarkan kita pelajaran positif dan negatif!

▣ **"keinginan-keinginan duniawi"** (lih Titus 3:3; 1 Tim 6:9; 2 Tim 2:22; 3:6; 4:3)

▣ **"bijaksana"** Lihat catatan lengkap di 1 Tim 3:2.

▣ **"adil"** Lihat ayat 2,4,5,6 dan **Topik Khusus** berikut.

TOPIK KHUSUS: KEBENARAN

▣ **"dalam dunia sekarang ini"** Lihat **Topik Khusus** pada 1 Tim 6:17.

2:13 "menanti" Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE yang merujuk pada pengharapan pribadi yang terus menerus akan Kedatangan Kedua Kristus.

▣ **"pengharapan kita yang penuh bahagia"** Ini adalah rujukan lain untuk Kedatangan Kedua.

▣ **"penyataan"** Lihat **Topik Khusus** di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: ISTILAH-ISTILAH PB UNTUK KEDATANGAN KEMBALI KRISTUS

▣ **"kemuliaan"** Frasa "kemuliaan" ini dapat dipahami dengan dua cara: (1) "kemunculan yang mulia" (lih. NKJV) atau (2) "kemunculan dari kemuliaan" (lih. NASB, NRSV, TEV dan NJB). Kemuliaan sering dikaitkan dengan hadirat Allah di dalam PL (terutama awan kemuliaan *Shekinah* selama masa pengembaraan di Padang belantara). Kemuliaan berasal dari istilah Ibrani *kabod* yang merujuk pada kemegahan yang bercahaya. Dua istilah Yunani yang terkait dengan Kedatangan Kedua juga merujuk pada kecerahan atau cahaya: *epifaneia*, (lih.

Mat 25:31) dan *phanerōō* (lih Mat 24:30). Yesus berbicara tentang kemuliaan-Nya dan Bapa-Nya dalam Yoh 17: 1-5,22,24.

TOPIK KHUSUS: KEMULIAAN (DOXA)

▣ **"Allah yang Mahabesar dan Juruselamat kita Yesus Kristus,"** Yesus di sini dengan jelas diberi gelar Allah! Para Kaisar mengklaim gelar yang serupa (yaitu Ptolemus I). Istilah "penyataan" (yang secara kontekstual berkaitan dengan Kedatangan Kedua Kristus) dan "maha besar" tidak pernah digunakan oleh YHWH. Juga, tidak ada artikel di kata "Juru Selamat." Sintaksis dari Bahasa Yunani Koine mendukung ini sebagai sebutan untuk Yesus karena hanya ada satu artikel dengan kedua kata benda tersebut, sehingga menghubungkannya bersama-sama (see NET Bible). Yesus bersifat ilahi (lih Yoh 1:1; 8:57-58; 20:28; Rom 9:5; Flp 2:6; 2 Tes 1:12; Ibr 1:8; 2 Pet 1:1.11; 1 Yoh 5:20). Dalam PL Mesias (lihat Topik Khusus pada 1 Tim 1: 1) diharapkan menjadi seseorang yang diberdayakan secara ilahi seperti para Hakim. KeIllahian-Nya mengejutkan semua orang (lihat TOPIK KHUSUS: MONOTHEISME pada 1 Tim 2:5)!

2:14 "yang telah menyerahkan diri-Nya untuk kita" Ini mengikuti teologi Markus 10:45; 2 Kor 5:21; dan Ibr 9:14. Ini menunjuk pada perwakilan penebusan penggantian (lih Yes 53; Gal 1:4; 1 Tim 2: 5-6; Ibr 9:12-15; 1 Pet 1:18-19). Allah Bapa "mengutus" tapi Sang Anak "memberikan diriNya sendiri"!

▣ **"untuk membebaskan kita"** Istilah "tebusan" dan "menebus" memiliki akar-akar PL (NASB mencetak Titus 2:14 sebagai kutipan PL). Kedua kata tersebut merujuk pada seseorang yang dibeli kembali dari perbudakan saat Israel ditebus dari Mesir. Ini juga menyiratkan bahwa orang percaya bebas dari kuasa dosa melalui Kristus (lih Roma 6). Lihat **TOPIK KHUSUS: TEBUSAN / MENEBUS** di 1 Tim 2:6.

▣ **"untuk menguduskan"** Lihat **Topik Khusus** tentang "Kebenaran" di Titus 2:13. Pertanyaan teologisnya adalah bagaimana Dia memurnikan manusia? Apakah itu pemberian gratis melalui Kristus, yang diberikan oleh keputusan ilahi atau apakah itu iman yang diamanatkan, dan penuh dengan bertobat, ketaantan, ketekunan? Apakah itu semua dari Tuhan atau merupakan respon manusia yang diamanatkan?

Bagi saya, karena saya memandang Alkitab sebagai menyajikan kebenaran dalam pasangan paradoks, ini adalah tindakan bebas dari Tuhan yang kudus dan tindakan awal yang dibutuhkan dan tindakan berkelanjutan dari individu yang jatuh (lihat Topik Khusus pada Titus 2:11)! Ini disatukan dalam konsep "perjanjian" (lihat Topik Khusus pada 2 Tim 2:1).

▣ **"untuk menguduskan bagi diri-Nya suatu umat,"** Ini adalah terminologi perjanjian PL (lih Kel 19: 5; U1 14: 2; 1 Pet 2: 5,9,10; Wah 1: 6). Gereja adalah Israel rohani (lih Gal 6:16; Rom 2:29). Gereja memiliki mandat ntuk menginjili semua manusia (lih.Mat 28: 19-20; Luk 24:47; Kis 1: 8) dengan membagikan Injil dan menjalankan Injil!

▣ **"yang rajin berbuat baik"** Tujuan Kekristenan bukanlah surga ketika orang percaya mati, tetapi keserupaan dengan Kristus sekarang (lih Gal 4:19; Ef 1:4 2:10). Umat Allah dicirikan oleh keinginan yang kuat untuk melakukan pekerjaan baik (lih Yakobus dan 1 Yohanes).

NASKAH TERJEMAHAN BARU: TITUS 2:11-14

¹⁵ **Beritakanlah semuanya itu, nasihatilah dan yakinkanlah orang dengan segala kewibawaanmu. Janganlah ada orang yang menganggap engkau rendah.**

2:15 "beritakanlah,... nasehatilah dan yakinkanlah" Ada tiga PRESENT ACTIVE IMPERATIVE: terus mengajar (lih, Titus 2: 1), terus menasihati, dan terus menegur (lih 2 Tim 3:16). Para pemimpin gereja harus mendorong orang-orang kudus dan mengenali guru-guru palsu!

▣ **"dengan segala kewibawaanmu"** Yesus dikatakan memiliki semua otoritas (*exousia*) di surga dan di bumi (lih Mat 28:18). Dia mendelegasikan wewenang ini kepada para Rasul-Nya (Paulus menjadi yang terakhir, yang lahir pada waktunya). Paulus mendelegasikan wewenangnya (*epitaē*) kepada Timotius dan Titus sebagai wakil pribadinya.

Sejak kematian saksi mata ini, Perjanjian Baru tertulis (dan juga PL) telah menjadi otoritas "bagi semua generasi orang percaya berikutnya" (lih 2 Tim 3: 15-17).

TOPIK KHUSUS: KEWENANGAN (EXOUSIA)

▣ **"Janganlah ada orang yang menganggap engkau rendah."** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVEKTIF yang dinegasikan IMPERATIF (lih 1 Tim 4:12). Ini bisa merujuk ke

1. orang-orang di dalam gereja sehubungan dengan usia Titus atau wewenang yang didelegasikan
2. Mereka yang terlibat dengan guru palsu, mungkin bahkan juru bicara utamanya.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah pasal ini berbicara tentang kedatangan Kristus yang pertama atau Kedatangan Kedua-Nya?
2. Apa yang sangat penting tentang ayat 13?
3. Sebutkan ketiga tugas pengkhotbah dalam Titus 2:15.
 - a.
 - b.
 - c.
4. Apakah Titus 2:15 menutup pasal 2 atau memulai pembahasan pasal 3?

TITUS 3

PEMBAGIAN PARAGRAF TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODEREN*

UBS ⁴	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Pertahankan Perbuatan Baik	Anugerah dari Pewaris Anugerah	Pendeta dan Domba-domba (2:1-3:11)	Perilaku Kristen	Arahan Umum untuk Orang Percaya
3:1-7	3:1-8	2:15-3:8a	3:1-8a	3:1-3 3:4-8a
3:8-11	Hindari Pertikaian			Nasihat Pribadi kepada Titus
	3:9-11	3:8b-11	3:8b-11	3:8b-11
Arahan-arahan Pribadi dan Salam	Pesan-pesan Terakhir	Arahan-arahan Terakhir	Arahan-arahan Terakhir	Rekomendasi Praktis, Perpisaan dan Pengharapan
3:12-14	3:12-14	3:12-14	3:12-14	3:12-14
	Perpisahan			
3:15	3:15	3:15a 3:15b	3:15a 3:15b	3:15

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (dari Pedoman Pembacaan Alkitab yang Baik)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL PADA TITUS 3

- A. Pasal ini mencirikan tema-tema dari keseluruhan buku.
 1. Karakter Kristen ditekankan dalam Titus 1:16; 2:7,14; 3:1-2, 8

2. Doktrin Kristen dirangkum dalam Titus 2:11-14 dan 3:4-7
3. Orang-orang yang percaya harus hidup benar karena mereka telah dibuat benar dengan Tuhan. Kita harus mengambil karakteristik keluarga Bapa kita. Sasaran Kekristenan bukan hanya surga ketika kita mati, tapi keserupaan dengan Kristus sekarang (lih. Rom 8:28-29; 2 Kor 3:18; Gal 4:19; Ef 1:4; 1 Tes 3:13; 4:3). Tujuan hidup baru kita adalah untuk menjangkau yang terhilang dengan Injil (lih Mat 28:18-20; Luk 24:46-47; Kis 1:8). Tetapi Paulus ingin memastikan bahwa permohonannya untuk "hidup yang baik" tidak dibingungkan dengan "mengerjakan kebenaran."

B. Keseluruhan Trinitas aktif dalam keselamatan manusia (lihat **Topik Khusus** pada Titus 3: 6)

1. Kasih Bapa (Titus 3:4)
2. Pembaruan dan pembaptisan Roh (Titus 3:5)
3. Keperantaraan Sang Putra (Titus 3:6)

C. Titus 3:9-11 adalah peringatan berkelanjutan Paulus terhadap guru-guru palsu dan nasihat kepada perbuatan baik, yang sangat khas dari Surat-surat Pastoral (lih Titus 1:10-16; 1 Tim 1:3-7).

D. Titus 3:12-15 membentuk suatu kesimpulan dorongan dan instruksi pribadi kepada Titus.

STUDI KATA DAN FRASA

NASKAH TERJEMAHAN BARU: TITUS 3:1-11

¹ Ingatkanlah mereka supaya mereka tunduk pada pemerintah dan orang-orang yang berkuasa, taat dan siap untuk melakukan setiap pekerjaan yang baik. ² Janganlah mereka memfitnah, janganlah mereka bertengkar, hendaklah mereka selalu ramah dan bersikap lemah lembut terhadap semua orang. ³ Karena dahulu kita juga hidup dalam kejahilan: tidak taat, sesat, menjadi hamba berbagai-bagai nafsu dan keinginan, hidup dalam kejahatan dan kedengkian, keji, saling membenci. ⁴ Tetapi ketika nyata kemurahan Allah, Juruselamat kita, dan kasih-Nya kepada manusia, ⁵ pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus, ⁶ yang sudah dilimpahkan-Nya kepada kita oleh Yesus Kristus, Juruselamat kita, ⁷ supaya kita, sebagai orang yang dibenarkan oleh kasih karunia-Nya, berhak menerima hidup yang kekal, sesuai dengan pengharapan kita. ⁸ Perkataan ini benar dan aku mau supaya engkau dengan yakin menguatkannya, agar mereka yang sudah percaya kepada Allah sungguh-sungguh berusaha melakukan pekerjaan yang baik. Itulah yang baik dan berguna bagi manusia. ⁹ Tetapi hindarilah persoalan yang dicari-cari dan yang bodoh, persoalan silsilah, percekcoakan dan pertengkaran mengenai hukum Taurat, karena semua itu tidak berguna dan sia-sia belaka. ¹⁰ Seorang bidat yang sudah satu dua kali kaunasihati, hendaklah engkau jauhi. ¹¹ Engkau tahu bahwa orang yang semacam itu benar-benar sesat dan dengan dosanya menghukum dirinya sendiri.

3:1 "Ingatkanlah mereka" Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE, yang berarti "teruslah mengingat." Ini jelas terkait dengan 2:15. Titus harus mengingatkan mereka akan apa yang telah mereka ketahui (lih 2 Tim 2:14; 2 Pet 1:12; 3:1-2; Yudas 1:5). Lihat **TOPIK KHUSUS: BAIK DAN BURUK di PB** pada 1 Tim 1:9.

▣ **"tunduk"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE INFNITIVE, yang berarti "terus menempatkan dirimu di bawah otoritas." Ini adalah istilah militer untuk rantai komando. Istilah yang sama ini digunakan untuk istri-istri Kristen dalam Titus 2:5 dan para budak Kristen di Titus 2:9. Ini juga digunakan untuk semua orang Kristen di Ef 5:20. Hal ini pada dasarnya merupakan sikap hidup orang Kristen di segala bidang. Lihat **TOPIK KHUSUS: PENYERAHAN DIRI** (*hupotassō*) di Titus 2:5.

▣ **"pada pemerintah dan orang-orang yang berkuasa,"** Kedua istilah ini, *exousia* (lihat **Topik Khusus** pada Titus 2:15) dan *archē* (lihat **Topik Khusus** di bawah), memiliki rentang makna yang luas di dunia Mediterania. Namun demikian, Ada beberapa ketumpang tindihan semantik dalam arti otoritas atau kekuasaan atas yang lain.

1. *Exousia* digunakan untuk otoritas sipil dalam Rom 13:1 dan Titus 3:1. 1 Tim 2:2 dan 1 Pet 2:13-17 secara teologis sejajar, meskipun kedua istilah Yunani yang spesifik ini tidak digunakan.
2. *Exousia* dan *archē* digunakan untuk otoritas dan kekuatan spiritual di Ef. 2: 2 dan Kol 2:15. Di Ef. 3:10 dan 6:12 kedua istilah ini dihubungkan dengan "di surga," yang unik untuk orang Efesus dan mengacu pada alam spiritual yang aktif dalam sejarah manusia.
3. Ada beberapa teks khas Paulus yang menggabungkan otoritas sipil dan spiritual (yaitu Kor 1:15:24; Ef 1:21; dan Kol 1:16).

Lihat **TOPIK KHUSUS: PEMERINTAH MANUSIA** di 1 Tim 2: 2.

TOPIK KHUSUS: ARCHĒ

▣ **"taat"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE INFINITIVE. Ini adalah kata majemuk dan permainan kata pada "taat" (*peithomai*) ditambah "penguasa" (*archē*). Hanya ditemukan di sini dan di Kis 27:21 di PB. Konsep ketundukan dan ketaatan diulang dalam nasihat Paulus kepada istri, anak-anak, dan budak Kristen di Ef 5:21-6:9 dan Kol 3:18-25.

▣ **"siap untuk melakukan setiap pekerjaan yang baik."** Frasa ini dalam konteks dapat merujuk pada layanan orang percaya kepada otoritas sipil dan / atau pengabdian masyarakat kepada sesama manusia. Namun demikian, frasa-frasa serupa muncul dalam 2 Tim 2:21 dan 3:17, di mana konteksnya merujuk pada kehidupan saleh secara umum (lih. Titus 2:14; 2 Kor 9:8; Ef 2:10). Para guru palsu di Titus 1:16 tidak memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan baik, sekuler atau sakral.

3:2 Kalimat ini mencantumkan empat hal yang harus dilakukan orang Kristen dalam hubungannya dengan tetangga mereka. Orang Kristen adalah minoritas di lingkungan mereka. Bagaimana mereka bertindak menjadi saksi yang penting. Juga, daftar ini mungkin mencerminkan apa yang dilakukan para guru palsu dan orang percaya sejati seharusnya tidak melakukannya.

Ini adalah nasihat yang baik bagi orang percaya modern yang terlibat dalam aksi politik. Bagaimana kita bertindak sama pentingnya dengan apa yang kita katakan! Tidak ada penyebab yang di atas penginjilan!

NASB	"tidak memfitnah siapapun"
NKJV, NRSV	"berbicara jahat tidak terhadap siapa pun"
TEV	"tidak berbicara jahat terhadap siapa pun"
NJB	"untuk tidak memfitnah orang lain"

Ini secara harfiah adalah istilah "penghujatan" (lih 1 Tim 1:13,20; 2 Tim 3: 2; 1 Pet 4: 4; 2 Pet 2: 2,10,11,12). Biasanya ini digunakan untuk berbicara jahat kepada Allah (lih Mat 26:65). Ini digunakan oleh Paulus untuk menegaskan bahwa Injil tidak boleh dianggap jahat karena perilaku orang Kristen (lih Rom 14:16; 1 Kor 10:30 dan di sini). Bagaimana orang percaya hidup sangat penting bagi kesaksian penginjilan gereja.

▣ **"bertengkar"** Ini, seperti ketiga istilah ini, merujuk pada hubungan orang percaya dengan orang-orang yang tidak percaya. Lihat catatan di 1 Tim 3:3.

▣ **"ramah"** Lihat catatan di 1 Timotius 3:3.

NASB	"menunjukkan setiap pertimbangan untuk semua orang"
NKJV, NRSV	"untuk menunjukkan setiap rasa hormat kepada semua orang"
TEV	"bersikap lemah lembut terhadap semua orang"
NJB	"selalu sopan kepada orang-orang dari segala jenis"

Sekali lagi ungkapan tersebut merujuk pada tindakan orang percaya terhadap orang-orang yang tidak percaya. Dalam 2 Tim 2:25 ini berhubungan dengan tindakan kita terhadap orang percaya (lih 1 Tim 6:11).

Tema "semua orang" ini adalah ciri khas dari Surat-surat Pastoral. Tuhan mengasihi semua orang; Yesus mati untuk semua orang; Orang Kristen harus menanggapi secara positif terhadap semua orang (lih 1 Tim 2:1,4,6; 4:10; Titus 2:11).

3:3 "Karena dahulu kita juga" Tindakan yang digambarkan dalam ayat ini mencirikan manusia yang telah jatuh (Kejadian 3; Rom 1:19-3:31), bahkan orang-orang Kristen sebelum mereka diselamatkan (lih. Rom 1:29-31; 2 Kor 6:9-11; Ef 2:3; 4:17-21; Gal 5:19-21).

▣ **"kejahilan"** Ini adalah istilah untuk "berpikir" atau "penalaran" yang dinegasikan (lih. Luk 6:11; 24:25; Rom 1:14,21; Gal 3:1,3; 1 Tim 6: 9; 2 Tim 3:9). Ini adalah istilah yang kuat untuk pemikiran yang salah dan tidak tepat.

▣ **"tidak taat"** Ini adalah istilah "percaya" yang dinegasikan. ini digunakan untuk

1. Raja Agripa dalam Kis 26:19
2. orang kafir di Rom 1:30; Ef 2:2; 5: 6
3. Orang Yahudi di Luk 1:17; Rom 11:30,32; Ibr 4: 6
4. Guru-guru palsu di Titus 1:16; 2 Tim 3: 2

▣ **"sesat"** Ini adalah suatu PRESENT ACTIVE PARTICIPLE, yang secara harfiah berarti "tertipu" atau "tergoda". Ini awalnya merujuk pada para pengembara (yaitu, planet-planet yang tidak mengikuti jalan yang diharapkan dari rasi bintang) di langit malam dan masuk ke bahasa Inggris sebagai "planet". Itu akhirnya digunakan secara metaforis untuk apa yang salah. Istilah ini, sebagaimana dua yang sebelumnya, digunakan dalam uraian Paulus tentang dosa manusia dalam Rom 1:27 dan 2 Tes 2:11. Perhatikan juga penggunaannya dalam 1 Tim 4:1-2; 2 Tim 3:13; 1 Pet 2:25; 2 Pet 2:18; 3:17; Dan Yudas 11.

Bentuk PASSIVE VOICE nya menyiratkan tindakan pelaku dari luar, di sini Setan atau iblis.

▣ **"menjadi hamba"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE, yang secara harfiah berarti "melayani sebagai budak" kepada hawa nafsu manusia (lih Rom 6:6,12).

▣ **"berbagai-bagai"** Ini adalah KATA SIFAT "multiwarna", yang digunakan untuk pelangi. Ini digunakan untuk banyak hal (yaitu, [1] dalam 1 Pet 1:6 dan Yak 1:2 untuk berbagai cobaan yang dihadapi orang percaya dan [2] dalam 1 Pet 4:10 untuk beraneka ragam, banyak-sisinya sifat anugerah Tuhan).

▣ **"nafsu"** Ini adalah istilah sebuah kata majemuk dari "atas" (*epi*) dan "pikiran atau jiwa" (*thumos*). Ini merujuk pada keinginan yang kuat akan sesuatu, seringkali dalam arti negatif. Istilah ini juga digunakan dalam Rom 1:24 untuk menggambarkan manusia yang jatuh.

▣ **"keinginan"** Kita mendapatkan istilah "hedonisme" dari kata Yunani ini (lih Luk 8:14; Yak 4:1-3). Kepuasan pribadi bisa menjadi suatu tiran!

▣ **"hidup dalam kejahatan dan kedengkian,"** Ini adalah deskripsi lain dari Rom 1:29 tentang karakteristik manusia yang jatuh.

NASB, NKJV	"benci, saling membenci"
NRSV	"keji, saling membenci"
TEV	"orang lain membenci kita dan kita membenci mereka"

Penggunaan dua istilah Yunani yang identik untuk kebencian ini (KATA SIFAT *stugētos* dan PARTICIPLE *miseō*). Daftar masalah ini mengingatkan sesuatu dari Matius 7, "dari buahnya kamu akan mengenal mereka"! Konteks ini menggambarkan orang-orang percaya ini sebelum pertobatan, tapi mudah-mudahan tidak setelahnya. Ini masih menggambarkan guru-guru palsu dan para pengikut mereka yang tertipu.

3:4-7 Ini adalah satu kalimat panjang dalam bahasa Yunani, yang mendefinisikan Injil (serupa dengan 2:11-14). Ini mungkin berasal dari himne, pengakuan iman, atau nyanyian (lihat edisi Nestle-Aland *PB Bahasa Yunani* 26 dan 27).

3:4 "Tetapi ketika... kemurahan" Oh, betapa kontrasnya yang dilakukan kasih karunia! Kita mendapatkan istilah "filantropi" dari kata ini yang berasal dari dua istilah Yunani: "kasih persaudaraan" (*phileō*) dan "umat manusia" (*anthropos*). Dalam PB kata ini hanya ditemukan di sini dan dalam Kis 28:2. Tuhan mengasihi orang-orang yang diciptakan menurut gambar-Nya (yaitu, Kej 1: 26-27), bahkan orang-orang yang jatuh (lih Rom 5:8).

▣ **"Allah, Juruselamat kita,"** Ini adalah suatu deskripsi dari YHWH (lih 2 Kor 13:5; Maz 106:21; Yes 19:20; 43:3,11; 45:15,21; 49:26 60:16; Luk 1:47). Ini mungkin mencerminkan gelar kontemporer untuk Kaisar (lih 1 Tim 1:1). Ini adalah sebuah frasa yang khas dari surat-surat Pastoral. Perhatikan bahwa Yesus disebut dengan gelar yang sama dalam Titus 3:6 (lih 1 Tim 1:11; 2: 3; 4:10; Luk 2:11; Yoh 4:42; Kis 5:31; 2 Tim 1:10). Bandingkan Titus 1: 3-4; 2: 10-13; 3:4-6 Salah satu cara untuk menyatukan Bapa dan Putra adalah dengan menggunakan gelar yang sama untuk keduanya! Hati Tuhan pencipta adalah menyelamatkan, menebus, memaafkan, memulihkan, menyatukan kembali makhluk pemberontak-Nya (lih Yoh 3:16; Rom 5:8). Lihat catatan lengkap di 2 Tim 1:10.

▣ **"nyata"** Ini merujuk pada kedatangan pertama Yesus. Istilah yang sama ini digunakan dalam Titus 2:13 untuk Kedatangan Kedua Yesus (lih 1 Tim 6:14). Lihat **TOPIK KHUSUS: ISTILAH -ISTILAH UNTUK SYARAT-SYARAT NT UNTUK KEDATANGAN KRISTUS** di Titus 2:13. Keselamatan yang dijanjikan Allah (yaitu, sang Mesias, lihat **Topik Khusus** pada 1 Tim 1: 1) lahir di Betlehem (LIH. Titus 2:11).

3: 5 "Dia telah menyelamatkan kita" Ini adalah AORIST ACTIVE INDICATIVE, yang menyiratkan tindakan yang telah selesai di masa lalu. Ini adalah kata kerja utama dari kalimat Yunani yang panjang dari Titus 3: 4 sampai Titus 3:7 ini. Lihat **TOPIK KHUSUS: KATA KERJA YUNANI YANG DIGUNAKAN UNTUK KESELAMATAN** at 2 Tim. 1: 9.

▣ **"bukan atas dasar perbuatan yang telah kita lakukan"** Frase ini ditempatkan pertama kali dalam kalimat Yunani untuk penekanan. Keselamatan tidak didasarkan pada usaha manusia, tapi juga kehendak Tuhan (lih. Titus 3:20,2-28; 4:4-5; Rom 9:11; Gal 2:16; Ef 2:8-9; 3:9; 2 Tim 1:9). Inilah ketegangan teologis antara "iman yang terpisah dari perbuatan" dan "iman yang terlihat dalam perbuatan" (lih Ef 2:8-10; Yak 2:14-26). Guru palsu Yahudi Gnostik dari Surat-surat Pastoral menekankan kinerja manusia!

▣ **"baik"** Orang-orang yang percaya harus mengejar kebenaran (yaitu keserupaan dengan Kristus) setelah keselamatan (lih 1 Tim 6:11), namun manusia yang jatuh tidak dapat mendekati Allah yang kudus atas jasa kebenaran mereka sendiri (lih Yes 64:6 dan seri kutipan PL dalam Rom 3:10-18). Lihat **TOPIK KHUSUS: KEBENARAN di Titus 2:12.**

▣ **"tapi menurut rahmat-Nya"** Harapan manusia yang jatuh hanya ada di dalam anugerah Allah yang penuh kasih dan kemurahan. Karakter dan tindakan sengaja-Nya yang membawa kesempatan untuk pengampunan dan pemulihan (lih Kej 3:15; 12:3; Kel 19:5-6; Mal 3:6; Ef 2:4-7 ; 1 Pet 1:3). Lihat **Topik Khusus** pada 1 Tim 4:10.

▣ **"oleh permandian kelahiran kembali"** Ini secara harfiah adalah "melalui mandi regenerasi." Istilah pencucian (*loutron*) digunakan hanya dua kali dalam PB (Ef 5:26 dan di sini). Ini jarang digunakan dalam Septuaginta. Ini bisa merujuk kepada

1. tempat mandi
2. air mandi
3. tindakan mandi

Dalam Imamat pembasuhan adalah simbol pembersihan atau pemurnian orang atau hal-hal (lihat Gulungan Laut Mati). Di Ef 5:26 mandi merujuk pada ritual mandi sebelum menikah.

Istilah "regenerasi" (*palingenesia*) ini juga merupakan istilah langka, hanya ditemukan di Mat 19:28 dan di sini. Ini adalah kata majemuk dari "lagi" (*palin*) dan "kelahiran" (*genesis*). Oleh karena itu, ini menunjuk pada kelahiran baru yang dihasilkan oleh karya paripurna Kristus dan dorongan Roh. Kesempatan untuk kelahiran baru adalah dalam baptisan air, pelakunya adalah Roh Kudus (lih. Titus 3:5-6), caranya adalah melalui kematian dan kebangkitan Kristus (lihat Titus 3:6), dan dasar dari itu semua adalah kasih dan rahmat Bapa (lih Titus 3: 4). Ini bukanlah teks yang mendukung regenerasi baptisan. Baptisan adalah kesempatan untuk pengakuan / profesi publik (lih Kis 2:38) dan simbol kematian, penguburan, dan kebangkitan orang percaya dengan Kristus dalam tindakan simbolis (lih Rom 6:3-9; Kol 2:12). Pada baptisan gereja mula-mula adalah kesempatan untuk pengakuan iman seseorang di depan publik ("Yesus adalah Tuhan" lih Rom 10:13). Fokusnya adalah tindakan Roh Kudus (yaitu persalinan dan pembaharuan).

TOPIK KHUSUS: BAPTISM

▣ **"pembaharuan"** Ini juga merupakan istilah langka yang digunakan hanya dua kali di PB, di sini dan Rom 12:2. Ini berarti menyebabkan seseorang atau sesuatu menjadi baru. Istilah yang terkait ditemukan di Kol 3:10. Secara gramatikal ini identik dengan "kelahiran kembali." Hanya ada satu KATA DEPAN (*dia*) untuk keduanya. Karena itu, ini bukan dua karya anugerah, tapi dua aspek dari satu karya. Ini menyiratkan bahwa keduanya adalah satu peristiwa yang dikelola oleh Roh Kudus. Ini sama dengan Yoh 3:5-8 dan 1 Pet 1:23.

3:6 "dilimpahkan-Nya" Ini bisa merujuk pada Bapa (lih. Titus 3:4) atau Roh Kudus (lih Titus 3:5). KATA KERJA yang sama dengan ambiguitas yang sama digunakan dalam Kisah Para Rasul 2:17-18,33; 10:45, yang diambil dari Yoel 2:28-30.

▣ **"oleh Yesus Kristus, Juruselamat kita,"** Gelar "Juruselamat" yang diaplikasikan kepada Allah Bapa dalam Titus 3:4 sekarang diterapkan kepada Allah Putra. Pertukaran gelar yang sama ini ditemukan dalam Titus 1:3 dan 4; Dan 2:10 dan 13.

TOPIK KHUSUS: TRINITAS

3:7 "supaya" Ini adalah pernyataan tujuan (*hina*) seperti 3:8, 13 dan 14.

NASB	"dibenarkan oleh kasih karunia-Nya"
NKJV, NRSV	"telah dibenarkan oleh kasih karunia-Nya"
TEV	"oleh kasih karunia-Nya kita bisa menjadi benar dengan Allah"
NJB	"dibenarkan oleh kasih karuniannya"

Ini adalah sebuah AORIST PASSIVE PARTICIPLE (lih Rom 1:16-17; 3:24) yang berhubungan dengan kata "kebenaran". Lihat catatan lengkap di Titus 2:12. PASIF VOICE nya menyiratkan pelaku Roh. "Pembenaran oleh iman" adalah metafora forensik (hukum) yang sering digunakan oleh Paulus yang menekankan anugerah Allah yang memulai (lih 1 Tim 1:2,14; 2 Tim 1:2; Titus 1:4). "Membenarkan" dan "pembenaran," yang begitu umum

terjadi di Galatia dan Roma, hanya terjadi dua kali dalam surat-surat Paulus yang lain (1 Kor 6:11 dan di sini). Orang-orang percaya diampuni dan diterima karena siapa Dia dan apa yang telah Dia lakukan, bukan karena siapa mereka atau apa yang telah mereka lakukan!

▣ **"berhak menerima"** Ini adalah aplikasi akhir dari metafora keluarga yang digunakan untuk menggambarkan orang percaya (lih Rom 4:13; 8:14-17; Gal 3:29; 4:7; Ibr 6:7; Yak 2:5).

▣ **"hidup yang kekal"** Lihat catatan di Titus 1:2.

3:8 "Perkataan ini benar" Ini adalah suatu penanda teks yang umum untuk lima penegasan teologis Paulus dalam Surat-surat Pastoral (lih 1 Tim 1:15; 3:1; 4:9; 2 Tim 2:11). Persisnya terhadap ayat-ayat mana ini dimaksudkan telah diperdebatkan di antara para komentator; Kebanyakan menganggap Titus 3:4-7.

▣ **"dengan yakin menguatkannya"** Lihat catatan di 1 Timotius 1: 7.

▣ **"agar"** Ini adalah *hina* lain (klausa tujuan), seperti Titus 3:7, 13, dan 14.

▣ **"mereka yang sudah percaya kepada Allah"** Ini adalah PERFECT ACTIVE PARTICIPLE, yang menggambarkan tindakan masa lalu dengan hasil yang terus berlanjut yang menjadi keadaan yang pasti. Biasanya di PB, objek kepercayaannya adalah Yesus, namun seringkali KATA GANTI yang digunakan untuk ketuhanan bersifat ambigu dan bisa merujuk pada Bapa atau Putra. Lihat **TOPIK KHUSUS: PERCAYA, KEPERCAYAAN, IMAN, DAN KESETIAAN DI PERJANJIAN LAMA (178)**, Percaya, dan Mempercayai pada 1 Tim. 1:16.

▣ **"sungguh-sungguh berusaha melakukan pekerjaan yang baik."** Istilah "hati-hati" ini adalah bentuk dari KATA KERJA "mendiskusikan" atau "mempertimbangkan dengan hati-hati," yang hanya ditemukan di sini di PB. Bentuk INFINITIVE nya "melibatkan" adalah dari sebuah kata yang secara normal diterjemahkan "kelola" (lih 1 Tim 3:4,5,12). Orang-orang yang beriman harus secara terus-menerus memikirkan dan memimpin dalam menjalani hidup saleh demi Injil. Paulus menegaskan lagi bahwa orang menjadi benar dengan Tuhan bukan dari perbuatan baik pribadi, tetapi juga bahwa tujuan Allah bagi setiap orang percaya adalah perbuatan baik pribadi (lih Ef 2:8-10 dan Yak 2:14-23). Motivasinya adalah rasa syukur atas anugerah Tuhan yang tidak sepatutnya dan tidak selayaknya diterima; Efeknya adalah keserupaan dengan Kristus; Tujuannya adalah penginjilan.

▣ **"bagi manusia"** Sekali lagi, penekanan universalnya adalah bahwa Tuhan mengasihi semua manusia dan ingin semua orang diselamatkan (Yoh 3:16; 1 Tim 2:4; 2 Pet 3:9). Cara utama untuk menarik orang-orang yang tidak percaya kepada Tuhan adalah perubahan kehidupan dari orang percaya (lih Mat 5:16; 1 Pet 2:12).

3:9 "Tetapi hindarilah" Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE IMPERATIVE, yang berarti "terus menjauhi atau menghindari" (lih 2 Tim 2:16).

▣ **"persoalan yang dicari-cari dan yang bodoh,"** Istilah ini ada di awal dalam teks Yunani untuk penekanan (lih 1 Tim 6:4-5; 2 Tim 2:14,23). Timotius adalah utusan apostolik Paulus. Dia tidak boleh berdebat atau berspekulasi tapi menyampaikan kebenaran apostolik dengan otoritas.

▣ **"silsilah"** Jenis guru palsu yang sama dengan yang di Efesus (lih 1 Tim 1:4) berada di Kreta. Silsilah ini mungkin Yahudi, berkaitan dengan spekulasi-spekulasi Mesianik, bukan tingkat malaikat Gnostik (*eons*).

▣ Ada serangkaian KATA BENDA dalam Titus 3:9 yang dihubungkan oleh "dan" (*kai*), yang mungkin merujuk pada aspek-aspek terpisah atau satu kecenderungan umum (yaitu, "kontroversi," "silsilah," "percekcokan," dan "pertentangan").

▣ **"mengenai Hukum Taurat"** Ini menunjukkan unsur Yahudi dalam ajaran sesat ini (lih. Titus 1:10,14; 1 Tim 1:3-7). Lihat **TOPIK KHUSUS: PANDANGAN PAULUS TENTANG HUKUM MUSA** di 1 Tim 1:8.

▣ **"karena semua itu tidak berguna dan sia-sia belaka."** Pemilahan dan spekulasi-spekulasi teologis tidak selalu membantu tubuh Kristus. Titus, seperti Timotius, berbicara dengan otoritas apostolik Paulus.

3:10 "jauhi" Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE IMPERATIVE, seperti Titus 3: 9. Istilah yang sama, "menolak, menjauhi, atau tidak menerima," digunakan dalam 1 Tim 4:7; 5:11 dan 2 Tim 2:23. Konsep yang sama digunakan dalam Rom 16:17; Gal 1:8-9; 2 Tes 3:6-14.

Dalam usaha kita untuk berdialog dengan orang-orang bidat, kita tidak boleh memberikan isyarat atau salam yang dapat dilihat sebagai penerimaan atau penegasan (lih 2 Yohanes 10)!

NASB	"orang bidat"
NKJV	"orang pemecah belah"
NRSV	"siapa pun yang menyebabkan perpecahan"
TEV	"kepada mereka yang menyebabkan perpecahan"
NJB	"jika seseorang membantah apa yang kau ajarkan"

Ini adalah istilah Yunani *hairetikos* (yang hanya muncul di sini di PB), dari mana kita mendapatkan istilah "heretik (bidat)." Istilah ini awalnya berarti "berpihak" atau "memilih untuk diri sendiri." Ini digunakan dalam PB

1. untuk "sekte" dalam Kis 5:17; 24:14
2. untuk "faksi" dalam 1 Kor 11:19; Gal 5:20
3. untuk "ajaran" dalam 2 Pet 2:1

▣ **"sudah satu dua kali kaunasihati,"** Ini konsisten dengan bagian-bagian PB lainnya mengenai disiplin gereja (lih Mat 18:15-17; Gal 6:1; 2 Tes 3:15; Yak 5:19). Ini mungkin mencerminkan Im 19:17.

3:11 "tahu bahwa orang yang semacam itu " Ini adalah sebuah PERFECT ACTIVE PARTICIPLE. Tindakan mereka dengan jelas dan terus menunjukkan menunjukkan siapa sebenarnya mereka (lih Matius 7).

▣ **"sesat"** Ini adalah PERFECT PASSIVE INDICATIVE. Bentuk ini hanya ditemukan di sini dalam PB. Ini adalah istilah majemuk dari *ek* (dari) dan *strephō* (berbalik), yang berarti, untuk berbalik dari. Ini adalah permainan kata pada istilah untuk beralih kepada Kristus (pertobatan) dari Mat 18: 3 (*epistrephō*), yang mencerminkan istilah PL untuk berbalik (*shub*) kepada Allah (Mat 13:15; Mar 4:12; Luk 22:32; Yoh 12:40; Kis 3:19; 25:27; Yak 5:19-20). Guru-guru palsu ini sekarang berbalik dari Tuhan (lih Titus 1:14, *apostrephō*) kepada ajaran bidat dan ajaran sesat.

PASSIVE VOICE nya menyiratkan pelaku dari luar. Dalam konteks ini pastilah setan atau iblis. Untuk "Setan" lihat **Topik Khusus** pada 1 Tim 3: 6 dan untuk "iblis" lihat **Topik Khusus** pada 1 Tim 4: 2

▣ **"dan dengan dosanya"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE INDICATIVE, yang menyiratkan karakteristik kebiasaan, terus-menerus, gaya hidup (lih 1 Tim 5:20, juga perhatikan PRESENT TENSE nya dalam 1 Yoh 3:6,9).

▣ **"menghukum dirinya sendiri"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE. Bentuk ini hanya ditemukan di sini dalam PB. Tindakan dan kata-kata kita mengungkapkan hati kita (lih 1 Tim 5:24; Matius 7).

NASKAH TERJEMAHAN BARU: TITUS 3:12-14

¹² Segera sesudah kukirim Artemas atau Tikhikus kepadamu, berusaha datang kepadaku di Nikopolis, karena sudah kuputuskan untuk tinggal di tempat itu selama musim dingin ini. ¹³ Tolonglah sebaik-baiknya Zenas, ahli Taurat itu, dan Apolos, dalam perjalanan mereka, agar mereka jangan kekurangan sesuatu apa. ¹⁴ Dan biarlah orang-orang kita juga belajar melakukan pekerjaan yang baik untuk dapat memenuhi keperluan hidup yang pokok, supaya hidup mereka jangan tidak berbuah.

3:12 "Artemas" Orang ini tidak kita kenal, tapi tidak dihadapan Tuhan.

▣ **"Tikhikus"** Dia disebutkan dalam Kis 20:4; Ef 6:21-22; Kol 4:7-8 dan 2 Tim 4:12. Dia adalah pembawa Surat-surat Penjara Paulus. Kedua orang ini harus mengambil posisi kepemimpinan Titus di Kreta sehingga dia bisa bergabung dengan Paulus di sepanjang musim dingin.

Ini menunjukkan bahwa surat tersebut, walaupun ditulis kepada Titus, dimaksudkan untuk menginformasikan, menginstruksikan, dan mendorong seluruh gereja di Kreta. Banyak dari pernyataan Paulus kepada Titus tidak masuk akal jika Titus harus pergi segera setelah suratnya diterima kecuali jika itu jelas bagi orang-orang Kristen bahwa Paulus berbicara kepada mereka melalui perkataannya kepada Titus.

▣ **"Berusahalah datang kepadaku"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE. Paulus tidak ingin sendirian (lih 2 Tim 4:9,21), saya pikir karena dia memiliki masalah mata yang parah mungkin sejak dari pertobatannya di jalan Damaskus (lih Kis 9:3-9,12, 17-18). Saya percaya "duri dalam daging" ini (lih 2 Kor 12:7) mungkin adalah masalah mata ini. Perhatikan pernyataan yang tidak biasa di Gal 4:15. Juga di Gal 6:11 Paulus berkomentar tentang tulisan tangannya sendiri yang sangat besar. Dia menulis beberapa baris terakhir dari surat-suratnya untuk mengotentikasi mereka (lih. 2 Tes 2:2; 3:17; 1 Kor 16:21; Kol 4:18; Fil 19).

▣ **"Nikopolis"** Ada beberapa kota dengan nama ini, yang berarti "kota kemenangan". Ini mungkin adalah kota pesisir yang dekat dengan lokasi pertempuran Aktium.

3:13

NASB	"tolonglah dengan... dalam perjalanan mereka"
NKJV	"kirimanlah... dalam perjalanan mereka dengan tergesa-gesa"
NRSV	"berusahalah untuk mengirim ... dalam perjalanan mereka"
TEV	"tolonglah sebaik-baiknya... dalam perjalanan mereka,"
NJB	"tolonglah dengan penuh semangat dalam perjalanan mereka"

Ini adalah KATA KETERANGAN *spoudaiō*, yang berarti "dengan sungguh-sungguh" atau "penuh semangat" atau "teknun" (lih Luk 7:4 dan istilah yang terkait dalam Flp 2:28). Ini dikombinasikan dengan AORIST ACTIVE IMPERATIVE *propenō*, yang dimaksudkan untuk melengkapi semua yang dibutuhkan untuk sebuah perjalanan (lih 3 Yohanes 6; dan Kis 15: 3). Rupanya Zenas dan Apolos sedang melakukan suatu kegiatan misi. Paulus meminta bantuan serupa dari gereja-gereja rumah di Roma dalam Rom 15:24.

▣ **"Zenas, ahli Taurat itu,"** Apakah dia seorang ahli hukum Yahudi atau Yunani tidak diketahui.

▣ **"Apolos"** Dia adalah seorang pengkhotbah yang sangat fasih dari Alexandria yang dibantu untuk memahami Injil oleh Priskila dan Aquila sepenuhnya (lih Kis 18:24,28; 19:1; 1 Kor 1:12; 3:5,6, 22; 4:6; 16:12). Kedua orang ini mungkin adalah pembawa surat Paulus untuk Titus.

3:14 "Dan biarlah orang-orang kita juga belajar melakukan pekerjaan yang baik" Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE (lih. Titus 1:16; 2:7,14; 3:18), mendorong misionaris adalah kegiatan penginjilan (lih Titus 2:7,14; 3:8).

▣ **"supaya hidup mereka jangan tidak berbuah."** Istilah "tidak berbuah" ini bersifat ambigu. Saya pikir ini sejajar dengan kata "sia-sia" Paulus (bandingkan *eikē* dalam 1 Kor 15:2; Gal 3:4; 4:11 atau *kenos* dalam 1 Kor 15:10,58; 2 Kor 6:1; Gal 2:2; 2:16; 1 Tes 2:1; 3:5), yang merujuk pada pembentukan dari gereja-gereja yang berpikiran misi dengan penginjilan yang efektif. Paulus memulai gereja-gereja di daerah-daerah terpilih untuk tujuan menginjili seluruh wilayah tersebut. Jika untuk beberapa alasan jemaat mula-mula ini tidak melihat tujuan "Amanat Agung" mereka, maka penanaman mereka sia-sia!

NASKAH TERJEMAHAN BARU: TITUS 3:15a

^{15a} **Salam dari semua orang yang bersama aku di sini dan sampaikanlah salamku kepada mereka yang mengasihi kami di dalam iman.**

3:15 "Salam dari semua orang yang bersama aku di sini" Paulus biasanya, tetapi tidak selalu (lih 1 Timotius), mengakhiri suratnya dengan salam (1) dari tim misi yang menyertainya dan (2) kepada orang-orang percaya di gereja atau Lokalitas yang dia tulis

▣ **"dalam iman"** Istilah untuk iman dapat digunakan untuk ajaran seperti dalam Kis 6:7; 13:8; 14:22; Gal 1:23; 3:23; Flp 1:27; Yudas 3:20 atau sebagai cara untuk mengekspresikan hubungan pribadi seseorang dengan Allah melalui Kristus (lih Yoh 1:12; 3:16). Hal ini juga dapat digunakan dalam pengertian kesetiaan PL atau kepercayaan. Lihat **TOPIK KHUSUS: PERCAYA, KEPERCAYAAN, IMAN, DAN KESETIAAN DALAM PL (ἰμᾶς)**, Percaya, dan Mempercayai pada 1 Tim 1:16. Frasa ini merujuk pada fakta bahwa guru-guru palsu di Kreta telah menolak otoritas dan ajaran-ajaran apostolik Paulus.

NASKAH TERJEMAHAN BARU: TITUS 3:15b

^{15b} **Kasih karunia menyertai kamu sekalian!**

▣ **"Kasih karunia menyertai kamu sekalian"** Kata "kamu" ini berebentuk JAMAK. Surat ini harus dibacakan ke gereja-gereja rumah di Kreta seperti juga semua Surat Pastoral (lih 1 Tim 6:21; 2 Timotius 4:22).

▣ Versi King James mengakhiri dengan "Amin," tapi ini tidak ada dalam naskah Yunani awal P⁶¹, N*, A, C, atau D*. Mungkin juru tulis di kemudian hari memperhatikan penggunaannya dalam Rom 16:27; Gal 6:18; Flp 4:20; 2 Tes 3:18; 1 Tim 6:16; Dan 2 Tim 4:18 dan menambahkannya di sini seperti yang terjadi dalam Rom 15:33; 16:20,24; 1 Kor 16:24; 2 Kor 13:14; Ef 6:24; Fil 4:23; 1 Tes 5:28 1 Tim 6:21; 2 Tim 4:22; dan Titus 3:15. UBS⁴ menilai penghilangan ini sebagai peringkat "A" (pasti).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa orang Kristen harus tunduk kepada pemerintahan sipil? Bagaimana jika otoritas pemerintahan tersebut bukan orang Kristen?
2. Apakah penekanan utama dari Titus 3:4-7?
3. Apakah baptisan diperlukan untuk keselamatan? Mengapa? Mengapa tidak?
4. Mengapa orang percaya harus tunduk pada otoritas sipil?

5. Apakah bidah itu?
6. Buatlah garis besar dari pernyataan-pernyataan teologis dari Titus 3:5-7.
7. Mencakup apa sajakah "perbuatan baik" dari Titus 3:8 dan 14?
8. Apakah para guru palsu tersebut Yahudi atau Gnostik? Mengapa?

2 TIMOTIUS 1

PEMBAGIAN PARAGRAF TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODEREN

UBS ⁴	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Penghormatan	Salam	Penghormatan	Pengantar	Salam dan Ucapan Syukur
1:1-2	1:1	1:1	1:1	1:1-2
	1:2a	1:2a	1:2a	
	1:2b	1:2b	1:2b	
Loyalitas terhadap Injil	Iman dan Warisan Timotius	Ucapan Syukur dan Pengagungan	Ucapan Syukur dan Dorongan	1:3-5
1:3-14	1:3-7	1:3-7	1:3-7	
				Karunia yang telah Diterima oleh Timotius
				1:6-11
	Tidak Malu terhadap Injil	Undangan untuk Menunjukkan Keberanian (1:8-2:13)		
	1:8-12	1:8-14	1:8-10	
	Menjadi Loyal terhadap Iman		1:11-14	
	1:13-18			1:12
1:15-18		1:15-18	1:15-18	1:13-14
				1:15-18

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (dari Pedoman Pembacaan Alkitab yang Baik)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua

3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 2 TIMOTIUS 1:1-2

¹ Dari Paulus, rasul Kristus Yesus oleh kehendak Allah untuk memberitakan janji tentang hidup dalam Kristus Yesus, ² kepada Timotius, anakku yang kekasih: kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Kristus Yesus, Tuhan kita, menyertai engkau.

1:1 "Paulus" Saulus dari Tarsus pertama kali dipanggil Paulus dalam Kis 13:9. Ada kemungkinan bahwa kebanyakan orang Yahudi diaspora memiliki satu nama Ibrani (Saul) dan satu nama Yunani (Paul). Jika demikian, maka orang tua Saul memberinya nama ini, tapi mengapa, kemudian, apakah "Paulus" tiba-tiba muncul dalam Kis 13? Kemungkinan (1) orang lain mulai memanggilnya dengan nama ini atau (2) dia mulai merujuk dirinya dengan istilah "kecil" atau "paling akhir". Nama Yunani *Paulos* berarti "kecil." Beberapa teori telah dikemukakan tentang asal usul nama Yunani-nya: (1) Tradisi abad kedua bahwa Paulus pendek, gemuk, botak, berkaki bengkok, berbulu mata lebat, dan matanya menonjol, berasal dari buku non-kanonik dari Tesalonika yang berjudul *Paulus dan Thekla*, adalah kemungkinan sumber nama ini; (2) Paulus menyebut dirinya "yang terkecil dari orang-orang kudus" karena dia menganiaya Gereja (lih Kis 9:1-2; 1 Kor 15:9; Ef 3:8; 1 Tim 1:15). Beberapa telah melihat "yang terkecil" ini sebagai asal dari sebutan yang dipilihnya sendiri. Namun demikian, dalam sebuah buku seperti Galatia, di mana dia menekankan kemandirian dan kesetaraannya dengan Dua Belas Rasul di Yerusalem, ini sepertinya agak tidak mungkin (lih. 2 Kor 11:5; 12:11; 15:10).

▣ **"rasul"** Ini berasal dari kata Yunani "mengutus" (*apostellō*). Lihat Topik Khusus pada 1 Tim 1:1. Yesus memilih dua belas orang untuk menyertai Dia dalam arti khusus dan memanggil mereka "Rasul" (lih Luk 6:13). Istilah ini sering digunakan untuk Yesus yang diutus dari Bapa (lih Mat 10:40; 15:24; Mar 9:37; Luk 9:48; Yoh 4:34; 5:24,30,36,37,38; 6:29,38,39,40,57; 7:29; 8:42; 10:36; 11:42; 17:3, 8,18,21,23,25; 20:21). Dalam sumber-sumber Yahudi, seorang rasul adalah seseorang yang dikirim sebagai perwakilan resmi dari lain, serupa dengan "duta besar" (lih 2 Kor 5:20).

▣ **"Kristus"** Ini adalah istilah Yunani yang setara dengan istilah Ibrani *mesias*, yang berarti "yang diurapi." Ini menyiratkan "seseorang yang dipanggil dan diperlengkapi oleh Tuhan untuk suatu tugas tertentu." Dalam PL tiga kelompok pemimpin – imam, raja, dan nabi – diurapi. Yesus menggenapi ketiga jabatan yang diurapi ini (lih Ibr 1:2-3). Dia adalah Yang dijanjikan yang akan meresmikan jaman baru kebenaran. Lihat **TOPIK KHUSUS: MESIAS** di 1 Tim 1:1.

▣ **"Yesus"** Nama Ibrani ini berarti "YHWH menyelamatkan," "YHWH adalah keselamatan," atau "YHWH membawa keselamatan." Sama seperti nama PL "Yosua." "Yesus" berasal dari kata Ibrani untuk keselamatan, *hosea*, yang di beri awalan dengan nama perjanjian untuk Tuhan, "YHWH." Ini adalah nama yang dikomunikasikan oleh Allah melalui malaikat kepada Maria (lih Mat 1:21).

TOPIK KHUSUS: NAMA-NAMA UNTUK KETUHANAN

▣ **"oleh kehendak Allah"** Frasa pengantar yang sama ini digunakan dalam 1 Kor 1:1; 2 Kor 1:1; Ef 1:1; dan Kol 1: 1. Paulus yakin bahwa Tuhan telah memilihnya untuk menjadi seorang Rasul. Perasaan panggilan khusus ini dimulai pada pertobatan di jalan ke Damaskus (lih Kis 9:1-22; 23:3-16; 26:9-18). Paulus sering menegaskan panggilan dan otoritas yang diberikan Tuhan kepadanya untuk menegaskan tulisan-tulisannya secara unik berasal dari Tuhan (yaitu, terilhami, lih 2 Tim 3:16; 1 Kor 2:9-13; 1 Tes 2:13).

NASB, NKJV	"sesuai dengan janji kehidupan"
NRSV	"demi janji kehidupan"
TEV	"diutus untuk memberitakan tentang hidup yang dijanjikan"
NJB	"sesuai dengan janjinya tentang kehidupan"
TB	"untuk memberitakan janji tentang hidup"

Paulus menegaskan bahwa keselamatan, panggilan, dan pembekalannya untuk pelayanan semuanya didasarkan pada janji-janji Allah akan kehidupan nyata, kekal melalui Kristus (lih 2 Tim 1:1,2,9,13). Paulus menyinggung konsep tentang Tuhan yang memiliki dan memberi hidup beberapa kali dalam Surat-surat Pastoral (lih 2 Tim 1:1; 1 Tim 6:15-16,19; Titus 1: 2).

1:2 "kepada Timotius, anakku yang kekasih" Ini adalah kiasan bagi Paulus sebagai ayah rohani Timotius dalam Injil (lih 2 Tim 2:1; Tim 1:2; Titus 1:4). Paragraf pembuka ini menunjukkan kasih timbal-balik mereka. Lihat **TOPIK KHUSUS: TIMOTIUS** di 1 Tim. 1: 1.

- ▣ **"Kasih karunia, rahmat dan damai"** Perhatikan kesamaan dan perbedaan dalam salam pembukaan Paulus
1. "Kasih karunia bagimu dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus" (Rom 1:7; 1 Kor 1:3; 2 Kor 1:2; Gal 1:3; Ef 1:2; Flp 1:2, 1 Tes 1:2; Filemon 1:3)
 2. "Kasih karunia bagimu dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita" (Kol 1:2)
 3. "Kasih karunia bagimu dan damai sejahtera" (1 Tes 1:1)
 4. "Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Kristus Yesus, Tuhan kita" (1 Tim 1:2; 2 Tim 1:2)
 5. "Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Kristus Yesus, Juruselamat kita" (Titus 1:4)

Perhatikan bahwa memang ada variasi, namun beberapa unsurnya adalah standar

1. "Kasih karunia" memulai semua salam. Ini adalah suatu bentuk Kristenisasi dari pembukaan Yunani standar. Ini berfokus pada karakter Tuhan.
2. "Damai sejahtera" adalah hasil dari manusia yang mempercayai Tuhan yang dapat dipercaya, mengimani kesetiaan-Nya.
3. "Rahmat" adalah suatu cara lain untuk menggambarkan karakter Tuhan dan ini unik bagi 1 dan 2 Timotius. Istilah ini digunakan dalam Septuaginta untuk menerjemahkan istilah Ibrani *hesed* (yaitu, kasih dan kesetiaan perjanjian). Tuhan itu murah hati dan dapat dipercaya.
4. Bapa dan Anak disebutkan dalam setiap salam (dalam 1 Tesalonika mereka disebutkan di frasa sebelumnya). Mereka selalu berhubungan secara gramatikal. Inilah salah satu cara penulis PB menegaskan keilahian penuh dari Yesus orang Nazaret. Ini juga berlaku untuk penggunaan gelar-gelar PL bagi YHWH yang diterapkan kepada Yesus (yaitu, Tuhan dan Juru Selamat).

▣ **"dari Allah Bapa dan Kristus Yesus, Tuhan kita"** Frasa pembukaan yang mengikuti "anugerah, rahmat dan damai sejahtera" memiliki satu KATA DEPAN (*apo*) yang menghubungkan Bapa dan Putra dalam hubungan gramatikal yang setara (lih 1 Tim 1:2; Titus 1:4 dan 2 Tim 1:2). Ini adalah suatu teknik yang digunakan oleh Paulus untuk menegaskan keilahian Yesus.

"Bapa" tidak digunakan dalam pengertian generasi seksual atau urutan kronologis, namun hubungan keluarga yang intim. Tuhan memilih istilah keluarga untuk mengungkapkan diriNya kepada umat manusia (lih Hosea 2-3, di mana Allah ditunjukkan sebagai kekasih yang penuh gairah dan setia, dan Hosea 11 dimana Dia ditunjukkan sebagai bapa dan ibu yang penuh kasih).

Tuhan dari wahyu bukanlah Penggerak Utama atau Penyebab Pertama dari filsafat Yunani, tetapi Bapa dari Kristus Yesus. Alkitab bukanlah filsafat yang bermanifestasi manusiawi tetapi merupakan pengungkapan diri ilahi, sebuah wahyu yang tidak dapat ditemukan oleh analisis manusia. Lihat **TOPIK KHUSUS: BAPA** di 1 Tim. 1: 2.

▣ **"Allah"** Allah mengungkapkan nama perjanjian-Nya - YHWH - kepada Musa di Kel. 3:14. Ini berasal dari kata kerja bahasa Ibrani "menjadi". Orang-orang Yahudi di kemudian hari takut mengucapkan nama suci ini, ketika mereka membaca Kitab Suci, supaya mereka tidak menganggapnya sia-sia dan melanggar salah satu dari Sepuluh Perintah Allah (lih Kel 20: 7; Ul 5:11). Oleh karena itu, mereka mengganti kata lain, *Adon*, yang berarti, "suami, pemilik, tuan, tuan." Inilah sumber terjemahan bahasa Inggris YHWH sebagai Tuhan. Lihat **TOPIK KHUSUS: NAMA UNTUK TUHAN** di 2 Tim 1: 1.

Waktu penulis PB menyebut Yesus "Tuhan" (*kurios*), mereka menegaskan Keilahian Yesus. Penegasan ini menjadi formula pembaptisan dari gereja mula-mula, "Yesus adalah Tuhan" (lih Rom 10: 9-13; Flp 2: 6-11).

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 2 TIMOTIUS 1:3-14

³ Aku mengucap syukur kepada Allah, yang kulayani dengan hati nurani yang murni seperti yang dilakukan nenek moyangku. Dan selalu aku mengingat engkau dalam permohonanku, baik siang maupun malam. ⁴ Dan apabila aku terkenang akan air matamu yang kaucurahkan, aku ingin melihat engkau

kembali supaya penuh kesukaanku.⁵ Sebab aku teringat akan imanmu yang tulus ikhlas, yaitu iman yang pertama-tama hidup di dalam nenekmu Lois dan di dalam ibumu Eunike dan yang aku yakin hidup juga di dalam dirimu.⁶ Karena itulah kuperingatkan engkau untuk mengobarkan karunia Allah yang ada padamu oleh penumpangan tanganku atasmu.⁷ Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban.⁸ Jadi janganlah malu bersaksi tentang Tuhan kita dan janganlah malu karena aku, seorang hukuman karena Dia, melainkan ikutlah menderita bagi Injil-Nya oleh kekuatan Allah.⁹ Dialah yang menyelamatkan kita dan memanggil kita dengan panggilan kudus, bukan berdasarkan perbuatan kita, melainkan berdasarkan maksud dan kasih karunia-Nya sendiri, yang telah dikaruniakan kepada kita dalam Kristus Yesus sebelum permulaan zaman¹⁰ dan yang sekarang dinyatakan oleh kedatangan Juruselamat kita Yesus Kristus, yang oleh Injil telah mematahkan kuasa maut dan mendatangkan hidup yang tidak dapat binasa.¹¹ Untuk Injil inilah aku telah ditetapkan sebagai pemberita, sebagai rasul dan sebagai guru.¹² Itulah sebabnya aku menderita semuanya ini, tetapi aku tidak malu; karena aku tahu kepada siapa aku percaya dan aku yakin bahwa Dia berkuasa memelihara apa yang telah dipercayakan-Nya kepadaku hingga pada hari Tuhan.¹³ Peganglah segala sesuatu yang telah engkau dengar dari padaku sebagai contoh ajaran yang sehat dan lakukanlah itu dalam iman dan kasih dalam Kristus Yesus.¹⁴ Peliharalah harta yang indah, yang telah dipercayakan-Nya kepada kita, oleh Roh Kudus yang diam di dalam kita.

1: 3 "Aku mengucap syukur kepada Allah" Adalah suatu kekhasan dari surat-surat Mediterania kuno untuk memasukkan doa syukur di awal surat tersebut. Paulus biasanya mengikuti pola ini (lih. Rom 1:8; 1 Kor 1:4; Ef 1:15-16; Flp 1:3-4; Kol 1:3-4; 1 Tes 1:2; 2 Tes 1:3; Fil 4).

▣ **"yang kulayani... seperti yang dilakukan nenek moyangku."** Paulus tidak sadar akan Kekristenan sebagai iman yang baru atau terpisah dari PL (lih Kis 24:14; 26:5-6,22; Rom 4; 2 Kor 11:22; dan Flp 3:5). Di Gal. 6:15-16 Dia menggunakan gelar PL "Umat Israelnya Allah" untuk menggambarkan gereja. Dalam Rom 2:28-29 dia menegaskan bahwa anak-anak Abraham yang sejati adalah karena iman, bukan keturunan etnik (lih Rom 9:6). Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani (lih Rom 3:22; 1 Kor 12:13; Gal 3:28; Kol 3:11)!

▣ **"hati nurani yang murni"** Lihat catatan di 1 Tim 1: 5.

▣ **"mengingat"** Paulus mengingat kehidupan, keluarga, dan panggilan Timotius untuk melayani. Dia menggunakan istilah *mneia* dengan empat cara dalam 2 Tim 1: 3-6.

1. dalam 2 Tim 1: 3 Paulus mengingat Timotius terus-menerus dalam doa-doanya
2. dalam 2 Tim 1: 4 dia menggunakan BENTUK PARTICIPLE untuk mengingatkan Timotius tentang perpisahan mereka yang penuh air mata
3. dalam 2 Tim 1: 5 dia menggunakan bentuk KATA MAJEMUK (*hupo + mneia*) untuk mengingatkan Timotius akan iman keluarganya yang tulus
4. dalam 2 Tim 1: 6 dia menggunakan bentuk KATA KERJA MAJEMUK dari istilah (*ana + mneia*) untuk mengingatkan Timotius tentang panggilannya dan pembekalannya untuk pelayanan

Secara teologis sangatlah membantu dan mendorong untuk melihat kembali kehidupan kita dan melihat tangan Tuhan yang terlibat di setiap tahapannya (iman keluarga, iman pribadi, panggilan dan pembekalan untuk pelayanan, dan teman dan pembimbing yang saleh).

1:4 Paulus dan Timotius memiliki hubungan yang indah dalam pelayanan Kristus. Persahabatan mereka mendorong dan memperkuat mereka untuk pelayanan (lih. 2 Tim 4:9,21).

1:5 "imanmu yang tulus ikhlas" Secara harfiah ini adalah "tidak munafik." Ini digunakan dalam pengertian "iman yang murni" (lih 1 Timotius 1: 5).

▣ **"di dalam dirimu"** Tidaklah jelas dari konteksnya (dan 3:15 dan juga Kis 16:1) apakah ini merujuk pada Yudaisme (nenek Timotius dan mungkin juga ibunya) atau Kekristenan (pertobatan Timotius). Ini dengan jelas merujuk pada iman kepada YHWH dan rencana penebusan-Nya (lihat Topik Khusus pada 1 Tim 4:10).

NASB "aku yakin ada juga di dalam dirimu "
 NKJV "aku diyakinkan ada di dalam kamu juga"
 NRSV "aku yakin hidup juga di dalam dirimu"

TEV "aku yakin kamu memilikinya juga"
NJB "aku yakin tinggal juga di dalam kamu"

Ini adalah PERFECT PASSIVE INDICATIVE. Frasa ini dalam bahasa Yunani ini adalah suatu penegasan yang kuat untuk terus percaya akan karya Roh dalam kehidupan dan pelayanan Timotius (lih 1:6).

1:6 "untuk mengobarkan" Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE INDICATIVE yang menyiratkan kebutuhan yang terus menerus untuk mengipas atau mengobarkan kembali atau membangkitkan nyala api. Ada aspek kehendak dari keberkaruniaan (lihat **TOPIK KHUSUS: PERJANJIAN** di 2 Timotius 2:1)! Ini tidak dimaksudkan untuk menyiratkan bahwa Timotius telah membiarkan api panggilan dan karunia Tuhan menjadi kecil, namun dalam situasi sulit seperti tugasnya saat ini, dia harus mengambil kekuatan dari panggilan dan pembekalan Tuhan sebelumnya.

▣ **"karunia Allah"** Akar dari istilah "hadiah" ini (*kharisma*), yaitu dari "anugerah" (*kharis*). Ini bisa merujuk kepada Roh Kudus atau, lebih baik dalam konteks ini, kepada karunia-karunia pelayanannya. Setiap orang percaya memiliki suatu karunia supranatural atau karunia untuk pelayanan (1 Kor 12:7,11,18). Karunia Timotius diakui oleh Paulus dan gereja lokalnya (lih 1 Tim 4:14).

▣ **"oleh penumpangan tanganku"** Ini tidak bisa menjadi comotan teks untuk "suksesi apostolik." Lihat catatan lengkap di 1 Tim 4:14. Meletakkan di tangan digunakan untuk beberapa alasan dalam Alkitab. Lihat **Topik Khusus** pada 1 Tim 4:14.

1:7 "Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh" Teks-teks kuno Yunani PB ditulis dalam huruf besar (uncial), jadi kapitalisasi dalam terjemahan modern semata-mata adalah masalah interpretasi. Tidak ada DEFINITE ARTICLE dalam teks bahasa Yunani ini. Ada juga kesejajaran PB untuk huruf kecil "r" (lih Rom 8:15; 1 Kor 2:12) namun dalam kedua konteks, Roh Kudus secara khusus disebutkan. Kebanyakan terjemahan modern memiliki "roh ..." (yaitu, KJV, ASV, NKJV, NASB, RSV, NRSV, NEB, REB dan NIV). Namun demikian, yang lain menganggap Roh Kudus sedang dirujuk ke sini (lih. TEV, NJB dan terjemahan William dari PB). Kenyataannya ini bisa jadi ambiguitas yang disengaja (lih NEB dan NJB).

Tuhan telah memberi setiap orang percaya karunia terbesar, Roh, dan juga karunia-karunia rohani untuk pelayanan tetapi juga keinginan yang berani dan kuat untuk melayani, untuk berbagi, untuk pergi, menjadi seperti Kristus.

Robert Girdlestone, *Sinonim dari Perjanjian Lama*, memiliki sebuah diskusi menarik tentang penggunaan istilah "roh" dalam PB (hal 61-63).

1. roh-roh jahat
2. semangat manusia
3. Roh Kudus
4. Hal-hal yang dihasilkan Roh dalam dan melalui roh manusia
 - a. "bukan roh perbudakan" vs. "roh adopsi," Rom 8:15
 - b. "roh kelembutan," 1 Kor 4:21
 - c. "roh iman," 2 Kor. 4:13
 - d. "roh hikmat dan wahyu dalam pengetahuan tentang Dia," Ef. 1:17
 - e. "bukan roh ketakutan" vs. "kuasa, kasih dan disiplin," 2 Tim 1:17
 - f. "roh kesalahan" vs. "roh kebenaran", 1 Yoh 4: 6

NASB, NJB "roh ketakutan"
NKJV "roh takut"
NRSV "roh pengecut"
TEV "Roh ... tidak membuat kita takut"

Ada satu negatif dan tiga aspek positif terhadap karunia Tuhan.

NASB "disiplin"
NKJV "pikiran sehat"
NRSV "disiplin diri"
TEV, NJB "pengendalian diri"

Lihat catatan lengkap di 1 Tim 3:2.

1:8-14 Ini adalah satu kalimat dalam bahasa Yunani.

1:8 "malu" Ini adalah sebuah frasa kunci dalam bab pertama ini (lih 2 Tim 1: 8,12,16; perhatikan juga Mar 8:38; Rom 1:16). Di sini bentuk gramatikalnya adalah sebuah AORIST PASSIVE (deponent) SUBJUNCTIVE; Ini tidak mengisyaratkan bahwa Timotius merasa malu, tapi agaknya menjadi peringatan untuk tidak mulai merasa malu.

Paulus mungkin telah menyinggung konsep PL tentang dosa yang membawa masalah dan kebenaran yang membawa berkat (lih. Ulangan 27-28; Ayub, Mazmur 73). Paulus tidak menderita karena dosa, tetapi untuk Kristus.

▣ **"bersaksi tentang Tuhan kita dan janganlah malu karena aku, seorang hukuman karena Dia"** Paulus menasihati Timotius untuk terus berkhotbah tentang penderitaan Kristus (lih Kej 3:15; Yes 53; Kis 3:18; 26:23) dan juga untuk memperkenalkan Paulus sebagai tahanan rohani Injil dan tahanan fisik karena Injil! Beritakan kabar baiknya terlepas dari biaya atau konsekuensinya (lih Gal 4:17; 2 Kor 4:7-12; 6: 3-10; 11: 23-29)!

▣ **"ikutlah"** Karena teologia Paulus tentang keserupaancorag-orang percaya dengan Kristus dalam kematian (lih Rom 6; Gal 2:20) dan penderitaan (lih Rom 8:17; 2 Kor 1:5; Flp 3:10; juga dalam 1 Pet 4:13), Paulus sering membentuk kata-kata Yunani baru dengan menggunakan KATA DEPAN *syn* yang berarti "berpartisipasi bersama dalam".

1. menderita dengan (1:8 dan 2:3)
2. mati dengan (2:11)
3. hidup dengan (2:11)
4. memerintah dengan (2:12)

▣ **"menderita bagi Injil-Nya"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE (lih 2 Tim 2:3, 9; 4:5; Rom 8:17; 1 Pet 3:14; 4: 12-19). Kunci dari frasa ini adalah "bagi Injil," bukan kejahatan kita sendiri (lih 1 Pet 2:15-16). Orang Kristen modern harus menyadari bahwa penderitaan bagi Injil adalah normanya, bukan pengecualian (lih. Mat 5: 10-12; Yoh 15:18-21; 16: 1-2; 17:14; Kis 14:22; Rom 5: 3-4; 2 Kor 4: 16-18; 6: 4-10; 11: 23-28; Flpi 1:29; 1 Tes 3: 3; 2 Tim 3:12; Yak 1: 3; : 2-4).

TOPIK KHUSUS: MENGAPA ORANG KRISTEN MENDERITA?

1:9 "yang menyelamatkan kita dan memanggil kita" Ini adalah dua AORIST ACTIVE PARTICIPLE yang digabungkan dengan "dan" (*kai*). Dalam Rom 8:29-30 "panggilan" datang sebelum "penyelamatan", yang merujuk pada kedaulatan Allah (pemilihan), namun di sini panggilan merujuk pada pelayanan (dipanggil dengan sebuah panggilan, lih 2 Tim 1:6-8 dan **Topik Khusus** Pada 2 Tim 1: 9).

Ini ekuivalen PB terhadap bahasa perjanjian PL yang digunakan untuk Israel. Orang-orang yang percaya kepada Yesus adalah umat perjanjian Allah.

TOPIK KHUSUS: KESELAMATAN (BENTUK KATA KERJA YUNANI)

▣ **"dengan panggilan kudus"** Ini bisa merujuk kepada Tuhan sebagai suci, tapi mungkin dalam konteks ini merujuk pada kehendak Allah untuk suatu umat perjanjian yang kudus. Kehendak Tuhan telah selalu bagi orang-orang yang "dibuat menurut gambar-Nya" (lih Kej 1:26-27) agar mencerminkan citra-Nya kepada dunia (lih Kej 12:3; Kel 19:5-6)! Karya Mesias telah memulihkan citra Tuhan yang hilang dalam pemberontakan Adam dan Hawa dalam Kejadian 3. Sasaran Kekristenan adalah keserupaan dengan Kristus (lih Rom 8:29; Gal 4:19; Ef 1:4).

TOPIK KHUSUS: DIPANGGIL

▣ **"bukan berdasarkan perbuatan kita,"** Ini adalah pokok khotbah Paulus yang menunjuk pada kaum Yudais dari Kisah Para Rasul 15 dan kitab Galatia. Guru-guru palsu dari Surat-surat Pastoral ini juga memiliki sebuah mentalitas Yahudi perbuatan – kebenaran. Penolakan terhadap perbuatan-kebenaran ini adalah tema berulang dalam tulisan-tulisan Paulus (lih Rom 3:20; 27-28; 4:4-5; 8; 9:11; Gal 2:16; 3:11; Ef 2: 8-9; Flp 3:9; 2 Tim 1: 9; Titus 3: 5).

▣ **"sesuai dengan tujuan dan anugerah-Nya sendiri"** Kehendak dan karakter Allah tidak dapat dipisahkan. Dia telah bertindak atas nama manusia yang jatuh atas dasar jatidiri-Nya (lih. Ef 1:4-5, 11). Injil mencerminkan hati Bapa, tindakan kasih sayang dari Putra dan kuasa Roh. Keselamatan adalah gagasan Tuhan, inisiasi Tuhan dan penyediaan Tuhan!

▣ **"yang telah dikaruniakan kepada kita dalam Kristus Yesus sebelum permulaan zaman"** Injil bukanlah "rencana B (cadangan)." Selalulah merupakan rencana Tuhan untuk menebus manusia yang jatuh, manusia yang diciptakan menurut gambar-Nya dan diciptakan untuk bersekutu dengan Dia. Seiring dengan mencatat pemberontakan umat manusia, Kejadian 3 juga mencatat janji dan rencana Allah (lih Kej 3:15; Rom 16:25-26; Ef 2:11-3:13, lihat **Topik Khusus** pada 1 Timotius 4: 10).

Rencana yang telah ditentukan sebelumnya melalui Kristus ini sering disebut dalam khotbah para Rasul dalam Kisah Para Rasul (lih Kis 2:23; 3:18; 4:28; 13:29 dan juga dalam perkataan Yesus sendiri dalam Markus 10:45; Luk 22:20). Hal ini kemungkinan disinggung dalam Titus 1: 2 (lihat **Topik Khusus: Yang Kekal** di Titus 1: 2) dan Wahyu 13:8.

Israel hanyalah merupakan tahapan pertama dalam rencana penebusan dunia Allah (lih. Kej 12: 3; Kel 19: 5-6). Mesias selalu menjadi satu-satunya harapan bagi kemanusiaan yang berdosa!

1:10 "dinyatakan" Istilah *epiphany* di sini menunjuk pada kedatangan pertama Kristus (lih 1 Tim 6:14; Titus 2:11), namun dalam 2 Tim 4: 1 dan Titus 2:13 kata yang sama mengacu pada Kedatangan-Nya yang Kedua. Lihat **TOPIK KHUSUS: ISTILAH-ISTILAH UNTUK KEMBALI KRISTUS** di Titus 2:13.

▣ **"Juruselamat kita Yesus Kristus"** Juruselamat adalah gelar PL untuk YHWH (lih. Maz 106:21; Yes 43: 3,11,15,21; 49:26; 60:16; 63:8; Hos 13:4; Luk 1:47). Dalam PB ini dikaitkan dengan Yesus sebagai Mesias Allah (lih Luk 2:11; Yoh 4:42; 13:23; Ef 5:23; Flp 3:20; 1 Yoh 4:14).

Hanya di dalam Surat-surat Pastoral inilah kedua gelar tersebut digunakan secara berdekatan baik untuk Allah Bapa maupun Allah Anak.

A. Tuhan

1. Tuhan Juruselamat kita (1 Timotius 1: 1)
2. Tuhan Juruselamat kita (1 Timotius 2: 3)
3. Juruselamat semua orang (1 Timotius 4:10)
4. Tuhan Juruselamat kita (Titus 1: 3)
5. Tuhan Juruselamat kita (Titus 2:10)
6. Tuhan Juruselamat kita (Titus 3: 4)

B. Kristus

1. Juru Selamat kita (2 Timotius 1:10)
2. Tuhan Yesus Kristus penyelamat kita (Titus 1: 4)
3. Tuhan dan Juruselamat kita yang agung, Kristus Yesus (Titus 2:13)
4. Yesus Kristus Juruselamat kita (Titus 3: 6)
5. Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus (1 Petrus 1:11)
6. Tuhan dan Juruselamat Yesus Kristus (2 Petrus 2:20)
7. Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus (2 Petrus 3:18)

Surat-surat Pastoral, yang ditulis pada pertengahan sampai akhir tahun puluhan ini, juga bereaksi terhadap klaim dari Kaisar Romawi tentang keberadaannya sebagai Tuhan dan Juruselamat (sedemikian pula saat gelar-gelar ini digunakan dalam agama-agama misteri). Bagi orang Kristen, gelar-gelar ini hanya diperuntukkan bagi YHWH dan Mesias-Nya.

▣ **"telah mematahkan kuasa maut"** Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: KOSONG DAN BATAL (KATARGEŌ)

▣ **"mendatangkan hidup yang tidak dapat binasa."** Istilah "kehidupan" ini digunakan beberapa kali dalam Surat-surat Pastoral dan dapat berarti

1. Hidup yang kekal (1 Tim 1:16; 6:12; Titus 1:2; 3: 7)
2. kehidupan sejati (1 Tim 6:19)
3. kehidupan saat ini dan kehidupan di masa yang akan datang (1 Tim 4: 8)

4. janji hidup di dalam Kristus (2 Tim 1:1)
5. kehidupan dan keabadian melalui Kristus (2 Tim 1:10)

Ada dua istilah terkait yang digunakan dalam Surat Pastoral untuk mengungkapkan kehidupan yang tidak pernah berakhir, zaman baru:

1. "rusak" dengan sebuah ALPHA PRIVATE (2 Tim 1:10; Titus 2:7; Rom 2:7; 1 Kor 15:52-54)
2. "kematian" dengan sebuah ALPHA PRIVATE (1 Tim 6:16 dan 1 Kor 15:53-54)

Ini bukanlah konsep Yunani bahwa setiap manusia yang memiliki "jiwa" abadi yang sudah ada sebelumnya. Keabadian orang percaya dimulai dengan iman pertobatan pribadi mereka di dalam Kristus. Tuhan adalah satu-satunya sumber keabadian (lih 1 Tim 1:17; 6:16). Dia memberikannya dengan cuma-cuma melalui Kristus (dan Kristus sendiri).

▣ **"oleh Injil"** Istilah Yunani ini awalnya berarti "suatu hadiah karena membawa kabar baik." Ini menjadi secara unik merujuk di dalam kekristenan kepada berita luar biasa yaitu pengampunan dan penerimaan Allah melalui kehidupan, ajaran, kematian dan kebangkitan Yesus. Ini kemudian menjadi istilah yang digunakan untuk menggambarkan buku-buku tentang kehidupan Yesus (yaitu, keempat Injil). Yesus adalah kabar baik tentang kasih dan penyediaan Allah bagi orang-orang berdosa.

1:11 "Untuk Injil inilah aku telah ditetapkan" Ini adalah AORIST PASSIVE INDICATIVE. Dalam ayat ini, Paulus menegaskan karunia dan tugasnya yang dari Tuhan yang terkait dengan Injil (lih 1 Tim 2:7).

▣ **"seorang pemberita"** Ini sebenarnya lebih merupakan tugas daripada karunia (lih. TEV). Berkhotbah tidak pernah terdaftar sebagai karunia, namun dalam arti tertentu adalah aspek penting dari semua karunia kepemimpinan (lih. Efesus 4:11), yang semuanya melibatkan proklamasi. KATA BENDA ini berasal dari KATA KERJA *kērussō*, yang berarti memproklamkan atau mengumumkan secara terbuka. Ini memiliki pengertian teknis sebagai cara untuk merujuk pada khotbah Apostolik (*kērygma*) terutama seperti yang muncul dalam khotbah-khotbah Petrus dan Paulus yang tercatat dalam kitab Kisah Para Rasul. Lihat **TOPIK KHUSUS: KERYGMA** dari Gereja Mula-mula pada 2 Tim 3:15.

▣ **"rasul"** "Rasul" berasal dari salah satu kata Yunani yang berarti "mengirim" (*apostellō*). Yesus memilih dua belas murid-Nya untuk menyertai Dia dalam arti khusus dan menyebut mereka "Rasul" (lih Luk 6:13). Bentuk KATA KERJA nya sering digunakan untuk Yesus yang diutus dari Bapa (lih Mat 10:40; 15:24; Mar 9:37; Luk 9:48; Yoh 4:34; 5:24,30,36,37,38; 6:29,38,39,40,57; 7:29; 8:42; 10:36; 11:42; 17:3,3,18,21,23,25; 20:21). Dalam sumber-sumber Yahudi, istilah ini digunakan untuk seseorang yang dikirim sebagai perwakilan resmi orang lain, mirip dengan "duta besar".

Istilah ini memiliki suatu makna otoritatif khusus. Ini digunakan oleh mereka yang mengenal Kristus selama kehidupan fisik dan pelayanannya (lih Kis 1:21-26). Paulus mengklaim bahwa dia juga telah melihat Tuhan dalam visi dan panggilan Damaskusnya (lih Kisah Para Rasul 9). Orang-orang ini secara unik dipanggil dan diperlengkapi oleh Roh untuk merekam dan menjelaskan kejadian, ajaran, dan mukjizat dari kehidupan duniawi Yesus.

Istilah ini lalu mulai digunakan untuk suatu karunia yang terus-menerus di gereja (lih 1 Kor 12:28; Ef 4:11). Fungsi pasti mereka tidak pernah ditentukan; Kemungkinan pendirian gereja di daerah baru atau kepemimpinan regional (lih Kis 14:4,14; 18:5; 1 Kor 4:9; Gal 1:19; Flp 2:25; 1 Tes 2:6).

▣ **"guru"** Ini terdaftar sebagai karunia rohani dalam Kis 13:1; Rom 12:6-7; 1 Kor 12:28; dan Yak 3. Ini dikombinasikan dengan karunia pendeta di Ef 4:11 dan 1 Tim 3:2; 2 Tim 2:24. Bila digunakan sebagai karunia terpisah, ini mungkin merujuk pada pelatihan orang-orang yang baru bertobat, namun bila dikaitkan dengan pendeta, ini mungkin merujuk pada pelatihan orang-orang percaya dalam doktrin (lih 2 Tim 2:15; 3:16-17).

KJV dan NKJV memiliki istilah tambahan "kepada bangsa-bangsa lain." Ini tidak ada dalam manuskrip Yunani yang berhuruf besar σ^* dan A, tapi itu muncul pada MSS σ^2 , C, D, F, G, dan teks kuno lainnya. Ini memang ada dalam 1 Tim 2:7 dan kemungkinan merupakan suatu tambahan dari para juru tulis mula-mula. UBS⁴ memberikan penghilangannya suatu peringkat "B" (hampir pasti).

1:12 "Itulah sebabnya aku menderita semuanya ini," Ini pasti berhubungan dengan 2 Tim 1:8. Paulus tahu secara pribadi harga dar kepemimpinan spiritual (lih 2 Kor 4:7-12; 6:3-10; 11:24-28).

▣ **"tetapi aku tidak malu"** Ini merujuk pada nasihat Paulus kepada Timotius dalam 2 Tim 1: 8 dan ay.16. Masalah Paulus dalam suatu arti adalah bukti keberhasilannya dalam pemberitaan Injil (lih Gal 6:17)!

▣ **"karena aku tahu kepada siapa"** Perhatikan bahwa penekanannya adalah pada hubungan pribadi, bukan keadaan.

▣ **"aku percaya"** Ini adalah sebuah PERFECT ACTIVE INDICATIVE yang secara harfiah berarti "Aku percaya dan terus percaya." Ini merujuk pada pengalaman keselamatan Paulus di jalan menuju Damaskus (lih Kisah Para Rasul 9).

Untuk "percaya" lihat **Topik Khusus** pada 1 Tim 1:16.

▣ **"aku yakin"** Ini adalah suatu PERFECT PASSIVE INDICATIVE. Ini merujuk pada kepercayaan Paulus dalam Tuhan dan dari Tuhan, bahkan di tengah penganiayaan dan pemenjaraan yang dia alami.

TOPIK KHUSUS: JAMINAN

▣ **"Dia berkuasa memelihara"** Frasa "Dia berkuasa" ini adalah sebutan deskriptif yang bagus untuk Tuhan (lih Rom 16:25; Ef 3:20 dan Yud 1:24). Tuhan tidak hanya berkuasa, tapi Dia bersedia melindungi pengakuan iman kita kepada Kristus (lih 1 Pet 1:19) dan gaya hidup kita yang setia! Bukan hanya keselamatan yang merupakan peristiwa yang dimulai oleh Allah, yang diproduksi Allah dan yang disempurnakan Allah Tuhan, namun demikian juga, kehidupan orang Kristen.

▣ **"apa yang telah dipercayakan-Nya kepadaku"** Allah melindungi pengakuan-pengakuan orang-orang percaya (lih 1 Pet 1: 4-5). Namun demikian, orang percaya harus menjaga pengabdian mereka terhadap Injil (lihat catatan lengkap di 1 Tim 1:18, lih. 1 Tim 6:20; 2 Tim 1:14). Kekristenan adalah sebuah perjanjian dengan manfaat dan hak istimewa, namun juga dengan persyaratan dan tanggung jawab!

▣ **"hari Tuhan"** Ini adalah cara PL untuk merujuk pada akhir zaman (lih 2 Tim 1:18). PL dengan jelas mengungkapkan satu intervensi klimaks Allah terhadap sejarah manusia. Namun demikian, dari wahyu progresif PB orang percaya sekarang tahu ada dua kedatangan, inkarnasi (peresmian kerajaan Allah) dan Kedatangan Kedua (penyempurnaan kerajaan Allah).

TOPIK KHUSUS: HARI ITU

1:13

NASB	"pertahankan"
NKJV	"peganglah"
NRSV	"berpeganglah pada"
TEV	"berpegang teguhlah pada"
NJB	"tetaplah"

Ini adalah "Aku telah" (*echō*) yang sangat umum, namun ini memiliki rentang semantik yang luas seperti yang ditunjukkan oleh terjemahan-terjemahannya. Bentuknya adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Timotius harus terus berpegang pada kebenaran apostolik yang disampaikan kepadanya oleh Paulus (lih.2 Timotius 1:14; Titus 1:9).

▣ **"contoh"** Istilah "standar" ini dalam bahasa Yunani berarti "membuat sketsa" dan digunakan dalam desain arsitek (yaitu, sebuah cetak biru). Paulus telah memberi Timotius keseluruhan rencana teologisnya.

▣ **"ajaran yang sehat"** Ini adalah tema berulang dalam Surat-surat Pastoral yang merujuk pada ajaran-ajaran yang sehat (lih 1 Tim 1:10; 4: 6; 6: 3; 2 Tim 1:13; 4: 3,4 Titus 1:9,13; 2: 1,2). Ayat ini jelas mencerminkan kehadiran dan masalah yang disebabkan oleh guru-guru palsu.

▣ **"dalam iman dan kasih"** Ini merujuk pada bagaimana cara pemimpin harus mempertahankan, meneruskan, dan membela kebenaran Injil (lih 1 Korintus 13).

1:14 "Peliharalah... oleh Roh Kudus" Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE. Perhatikan bahwa orang percaya harus berjaga, tetapi Roh Kudus adalah sarana dan kuasa yang dengannya hal itu dilakukan!

▣ **"yang diam di dalam kita"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE. Ada fluiditas antara karya Roh dan Putra. G. Campbell Morgan mengatakan bahwa nama terbaik untuk Roh Kudus adalah "Yesus yang lain." Berikut ini adalah perbandingan garis besar karya dan gelar-gelar Anak dan Roh:

1. Roh disebut "Roh Yesus" atau ungkapan yang serupa (lih Rom 8:9; 1 Kor 15:45; 2 Kor 3:17; Gal 4:6; 1 Pet 1:11).
2. Keduanya disebut dengan istilah yang sama
 - a. "Kebenaran"
 - (1) Yesus (Yoh 14:6)
 - (2) Roh (Yoh 14:17; 16:13)
 - b. "Penasehat"
 - (1) Yesus (1 Yoh 2: 1)
 - (2) Roh (Yoh 14:16; 16: 7)
3. Keduanya berdiam dalam orang percaya
 - a. Yesus (Mat 28:20; Yoh 14:20,23; 15:4-5; Rom 8:10; 2 Kor 13:5; Gal 2:20; Ef 3:17; Kol 1:27)
 - b. Roh (Yoh 14: 16-17; Rom 8: 9,11; 1 Kor 3:16; 6:19; 2 Tim 1:14)
 - c. Bapa (Yoh 14:23; 2 Kor 6:16)

TOPIK KHUSUS: KEPRIBADIAN ROH

NASB	"harta yang telah dipercayakan kepadamu"
NKJV	"hal baik yang telah dilakukan untukmu"
NRSV	"harta yang baik yang dipercayakan kepadamu"
TEV	"hal baik yang telah dipercayakan kepadamu"
NJB	"harta yang indah, yang telah dipercayakan-Nya kepada kita,"

Ini merujuk pada sesuatu yang dipercayakan kepada orang lain untuk dijaga keamanannya. Ini mungkin sebuah permainan kata pada istilah *pistis*, yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris sebagai percaya, kepercayaan, atau iman. Orang-orang percaya telah mempercayakan (lihat catatan penuh di 1 Tim 1:18) iman mereka kepada Allah (lih 2 Tim 1:12). Tuhan pada gilirannya telah mempercayakan pesan Injil kepada mereka (lih 1 Tim 6:20). Orang-orang yang beriman adalah pelayan dari pesan Injil tersebut. Suatu hari kita akan memberikan sebuah pertanggungjawaban kepada-Nya (lih 2 Kor 5:10) tentang bagaimana kita menangani deposito kebenaran ini!

TOPIK KHUSUS: ORTODOKSI DARI PASTORAL

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 2 TIMOTIUS 1:15-18

¹⁵ Engkau tahu bahwa semua mereka yang di daerah Asia Kecil berpaling dari padaku; termasuk Figelus dan Hermogenes. ¹⁶ Tuhan kiranya mengaruniakan rahmat-Nya kepada keluarga Onesiforus yang telah berulang-ulang menyegarkan hatiku. Ia tidak malu menjumpai aku di dalam penjara. ¹⁷ Ketika di Roma, ia berusaha mencari aku dan sudah juga menemui aku. ¹⁸ Kiranya Tuhan menunjukkan rahmat-Nya kepadanya pada hari-Nya. Betapa banyaknya pelayanan yang ia lakukan di Efesus engkau lebih mengetahuinya dari padaku.

1:15 "semua mereka yang di daerah Asia" Ini adalah suatu hiperbola. Paulus menekankan bahwa sebagian besar/banyak orang takut dan berhenti berhubungan dengannya.

▣ **"berpaling dari padaku"** Beberapa pembantu Paulus (lih 2 Tim 4:10,16) meninggalkannya di dalam penjara (lih 2 Tim 1: 8,16) namun tidak selalu berarti meninggalkan iman mereka kepada Kristus. Ini mungkin terkait dengan pengadilan Paulus di Roma.

▣ **"Figelus dan Hermogenes"** Tidak ada yang diketahui tentang Figelus atau Hermogenes.

1:16-18 Ayat 16-18 adalah doa yang luas (AORIST ACTIVE OPTATIVE).

1:16 "Onesiforus" Ini adalah salah satu orang percaya dan keluarganya (atau gereja rumah) yang tidak meninggalkan Paulus (lih 2 Tim 4:19). Dengan cara yang tidak disebutkan (secara emosional, finansial) orang ini mendorong Paulus saat berada di penjara, dan juga menyediakan pelayanan yang dibutuhkan di Efesus (lih 2 Tim 1:18).

1:18 "Tuhan ... Nya" Dalam bahasa Ibrani ada perbedaan yang jelas antara YHWH (Allah) dan Adon (Tuhan, lih Mzm 110:1). Dalam bahasa Yunani keduanya diterjemahkan sebagai *kurios*. Tampaknya doa ini ditujukan kepada Mesias dan merujuk pada "hari YHWH," sebuah ungkapan PL untuk akhir zaman (hari pemberkatan atau penghakiman). Lihat **TOPIK KHUSUS: NAMA-NAMA UNTUK TUHAN** di 2 Tim 1:2.

Ini sepertinya merupakan doa yang aneh bagi kita. Beberapa komentator menduga bahwa Onesiforus telah meninggal, jika demikian ini adalah satu-satunya doa di Alkitab atas nama orang mati. Paulus meminta agar Tuhan memberkati "rumah-tangga" nya (yaitu, keluarga atau gereja rumah) karena pelayanannya yang setia (lih UI 7:9; 5:10 dan konsep yang sama dalam 1 Kor 7:14).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah Paulus melihat Kekristenan terpisah dari iman PL atau perpanjangan dari itu?
2. Apa tujuan dari penumpangan tangan?
3. Sebutkan hal-hal yang penting secara teologis dalam 2 Tim 1:9.
4. Bagaimana Yesus mengakhiri kematian?
5. Bagaimana kata "menjaga" digunakan secara berbeda dalam 2 Tim 1:12 dan 2 Tim 1:14?
6. Mengapa rekan kerja Paul meninggalkannya? Apakah ini berarti bahwa mereka bukan lagi orang percaya?

2 TIMOTIUS 2

PEMBAGIAN PARAGRAF TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODEREN

UBS ⁴	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Seorang Prajurit Yang Baik dari Kristus Yesus	Jadilah Kuat dalam Kasih Karunia	Seruan untuk Menunjukkan Keberanian (1:8-2:13)	Prajurit yang Loyal dari Kristus Yesus	Bagaimana Timotius Harus Menghadapi Kesukaran
2:1-7	2:1-13	2:1-7	2:1-7	2:1-2 2:3-7
2:8-13		2:8-13	2:8-13	2:8-13
Pekerja yang Disejutui	Pekerja yang Disetujui dan Tidak Disetujui	Pendeta dan Dombanya (2:14-4:5)	Pekerja yang Disetujui	Perjuangan Melawan Bahaya Segera dari Para guru Palsu
2:14-26	2:14-26	2:14-19	2:14-19	2:14-18 2:19
		2:20-3:9	2:20-26	2:20-21 2:22-26

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (dari Pedoman Pembacaan Alkitab yang Baik)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 2 TIMOTIUS 2:1-7

¹ Sebab itu, hai anakku, jadilah kuat oleh kasih karunia dalam Kristus Yesus. ² Apa yang telah engkau dengar dari padaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai,

yang juga cakap mengajar orang lain.³ Ikutlah menderita sebagai seorang prajurit yang baik dari Kristus Yesus.⁴ Seorang prajurit yang sedang berjuang tidak memusingkan dirinya dengan soal-soal penghidupannya, supaya dengan demikian ia berkenan kepada komandannya.⁵ Seorang olahragawan hanya dapat memperoleh mahkota sebagai juara, apabila ia bertanding menurut peraturan-peraturan olahraga.⁶ Seorang petani yang bekerja keras haruslah yang pertama menikmati hasil usahanya.⁷ Perhatikanlah apa yang kukatakan; Tuhan akan memberi kepadamu pengertian dalam segala sesuatu.

2:1 "Sebab itu" Ini sepertinya berhubungan dengan 2 Tim 1:15-18, di mana Paulus membandingkan orang-orang yang meninggalkan dia dengan orang-orang yang setia.

▣ **"hai anakku"** Ini merujuk pada Paulus sebagai bapa Timotius dalam Injil (lih 2 Tim 1:2; 1 Tim 1:2; Titus 1:4).

▣ **"kuatkan"** Ini bisa jadi

1. sebuah PRESENT PASSIVE IMPERATIVE, "terus dikuatkan" (*Kata Kiasan dalam Perjanjian Baru* oleh A. T. Robertson; *Analisis Ketatabahasa PB Yunani* oleh Zerwick dan Grosvenor; dan *Perjanjian Baru Bahasa Yunani Analitik* oleh Barbara dan Timothy Friberg)
2. sebuah PRESENT MIDDLE IMPERATIVE, "terus menjadi kuat" (*Leksikon Yunani Analitis yang telah di Perbaiki* oleh Harold K. Moulton dan terjemahan Charles B. Williams).

Apakah orang percaya berpartisipasi dalam pemberdayaan, atau apakah Tuhan yang melakukan pemberdayaan? Inilah ketegangan antara kedaulatan Tuhan dan kehendak bebas manusia. Dalam PB keduanya terlibat dalam keselamatan dan kehidupan Kristen. Tuhan berurusan dengan manusia yang jatuh dalam hubungan perjanjian. Ada hak dan tanggung jawab, persyaratan dan hak istimewa! Kasih Karunia (yaitu, inisiatif ilahi) selalu diprioritaskan, namun respons manusia dimandatkan!

TOPIK KHUSUS: PERJANJIAN

2:2 "Apa yang telah engkau dengar dari padaku" Timotius harus menyampaikan ajaran Apostolik Paulus, bukan pendapat atau teori pribadinya (lih 2 Tim 1:13, lihat **Topik Khusus** pada 2 Tim 1:14).

▣ **"di depan banyak saksi"** Frasa ini bisa berarti

1. Khotbah pentahbisan Timotius (lih 2 Tim 1:6; 1 Tim 4:14)
2. Apa yang Timotius dengar yang diajarkan Paulus juga didengarnya dikonfirmasi oleh para nabi / guru lainnya
3. Timotius mendengar Paulus berkhotbah / mengajarkan kebenaran yang sama berkali-kali

▣ **"percayakanlah itu"** Ini adalah AORIST MIDDLE IMPERATIVE. Ini adalah kata yang sama yang digunakan dalam 2 Tim 1:12,14 dan 1 Tim 1:18. Lihat catatan di 2 Tim 1:12 dan 1 Tim 1:18.

NASB, NKJV	"kepada orang-orang yang setia"
NRSV	"kepada orang-orang yang setia"
TEV, NJB	"kepada orang-orang yang dapat dipercayai"

Ini adalah kata benda Yunani *pistis* yang diterjemahkan sebagai "iman," "kepercayaan" atau "kepercayaan." Ini digunakan sebagai KATA SIFAT, *pistos*, yang dalam pengertian PL pemimpin gereja yang potensial yang dapat dipercaya, setia, mudah dimengerti. Ini adalah prinsip delegasi dan multiplikasi. Yesus menghabiskan waktunya dengan beberapa orang yang terpilih agar bisa menjangkau banyak orang melalui mereka. Dua buku yang baik yang mengembangkan konsep ini adalah *Rencana Induk Penginjilan* and *Rencana Induk Pemuridan*, keduanya oleh Robert E. Coleman.

▣ **"yang juga cakap"** kompetensi / kecakapan pendeta-pendeta / guru-guru Kristen berasal dari

1. Tuhan sendiri, lih. 2 Kor 2:17; 3:5-6
2. mereka telah menerima / mempercayai kebenaran Apostolik

Kecakapan tidak berasal dari kecerdasan atau pendidikan atau tipe kepribadian seseorang. Kita harus menjadi komunikator setia dari firman / kebenaran Tuhan!

2:3 "Ikutlah menderita" Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE. Ini adalah suatu tema yang berulang (lih 2 Tim 1:8,12; 2:3,9; 4:5). Lihat catatan lebih lengkap di 2 Tim 1:8. Pelayanan sering menyebabkan reaksi dari tetangga, otoritas sipil atau budaya yang terhilang.

▣ **"sebagai seorang prajurit yang baik"** Paulus sering menggambarkan kehidupan Kristen dalam metafora militer (lih. ay 4) atau atletik (lih ay 3) (lih Rom 13:12; 2 Kor 6:7; 9:7; 10:4; Ef 6:11-17; Flp 2:25; Fil 2; 1 Tim 1:18; 6:12; 2 Tim 4:7).

2:4 "Seorang prajurit ... olahragawan ... petani" Paulus menggunakan tiga contoh pekerjaan untuk mengungkapkan dorongannya kepada Timotius.

▣ **"tidak memusingkan dirinya dengan soal-soal penghidupannya"** Ini adalah PRESENT MIDDLE PARTICIPLE yang menekankan tindakan berkelanjutan di pihak subyek. Bukannya hal sekuler itu buruk, tetapi itu semua tidak bisa menjadi prioritas atau tujuan akhir (lih. 2 Pet 2:20). Pemimpin harus tetap berfokus pelayanan!

2:5 "apabila" Ini adalah kalimat THIRD CLASS CONDITIONAL yang berbicara tentang tindakan potensial.

▣ **"bertanding menurut peraturan-peraturan olahraga"** Ini digunakan untuk atlet profesional dan sepenuh waktu. Jika bertanding menyimpang dari peraturan, dia didiskualifikasi (lih 1 Kor 9:24-27).

2:6 "Seorang petani yang bekerja keras" Paulus menggunakan tiga contoh profesional yang berat:

1. tentara berjuang demi perkenan komandan mereka
2. atlet berusaha keras untuk memenangkan mahkota
3. Petani bekerja keras untuk mengambil bagian dari hasil panen mereka

Semua melibatkan komitmen, usaha, kesabaran dan penderitaan! Semua menerima pahala mereka (lih. Ams 27:18).

2:7 "Perhatikanlah apa yang kukatakan" Ini adalah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE yang menyiratkan "teruslah memikirkannya dengan seksama." Perhatikan keberlanjutan permainan antara tanggung jawab manusia dan pemberian Allah yang murah hati.

▣ **"Tuhan akan memberi kepadamu pengertian dalam segala sesuatu"** Tuhan, dengan melalui Roh Kudus, akan memberikan pemahaman kepada orang-orang (lih Yoh 14:16; 16:13). Ini mungkin mencerminkan perjanjian baru dari Yer 31:31-34 (khususnya 2 Tim 2:33-34).

Ini tentu saja tidak merujuk pada pengetahuan yang spesifik dan lengkap di setiap bidang kehidupan, namun pengetahuan Injil dan implikasinya yang penuh dan lengkap. Roh menyediakan bagi orang percaya semua pengetahuan yang mereka butuhkan untuk menjalani kehidupan yang menyenangkan Tuhan.

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 2 TIMOTIUS 2:8-13

⁸ **Ingatlah ini: Yesus Kristus, yang telah bangkit dari antara orang mati, yang telah dilahirkan sebagai keturunan Daud, itulah yang kuberitakan dalam Injilku.** ⁹ **Karena pemberitaan Injil inilah aku menderita, malah dibelenggu seperti seorang penjahat, tetapi firman Allah tidak terbelenggu.** ¹⁰ **Karena itu aku sabar menanggung semuanya itu bagi orang-orang pilihan Allah, supaya mereka juga mendapat keselamatan dalam Kristus Yesus dengan kemuliaan yang kekal.** ¹¹ **Benarlah perkataan ini: "Jika kita mati dengan Dia, kitapun akan hidup dengan Dia;** ¹² **jika kita bertekun, kitapun akan ikut memerintah dengan Dia; jika kita menyangkal Dia, Diapun akan menyangkal kita;** ¹³ **jika kita tidak setia, Dia tetap setia, karena Dia tidak dapat menyangkal diri-Nya."**

2:8 "Ingatlah" Ini adalah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Paulus beberapa kali mengingatkan Timotius (lih 2 Tim 1:3,4,5,6; 2:8,14). Kejadian yang satu ini menekankan doktrin yang berkaitan dengan Kristologi.

▣ **"Yesus Kristus, yang telah bangkit dari antara orang mati"** Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE yang menyiratkan bahwa Yesus dibangkitkan oleh Bapa dan bahwa Dia tetap menjadi Yang dibangkitkan. Kebangkitan Yesus adalah tanda bahwa Bapa menerima sepenuhnya pekerjaan, pengajaran, dan pengorbanan Sang Anak, untuk dosa. Kebangkitan Yesus adalah salah satu pilar utama Kekristenan (lih 1 Kor 15).

Kebangkitan Yesus juga merupakan bagian integral dari khotbah awal (*kerygma*, lihat **Topik Khusus** pada 2 Tim 3:15) Petrus dan Paulus dalam Kisah Para Rasul, yang menunjukkan kebenaran utama dari Injil yang sering diulang di gereja mula-mula:

1. Mesias harus menderita
2. Yesus menggenapi nubuatan PL
3. Zaman baru Roh Kudus telah tiba di dalam Yesus
4. Yesus mati untuk orang-orang berdosa, yang merupakan rencana Allah yang telah ditentukan sebelumnya
5. Yesus dibangkitkan dari kematian dan ditinggikan di tangan kanan Allah
6. Yesus akan datang lagi
7. Siapapun yang akan mempercayai Dia dalam pertobatan dan iman akan diselamatkan

Sebuah catatan kaki (2, d) di halaman 365 dari Kitab Suci Yerusalem (1966) memberikan komentar yang bagus, "Pemikiran Yunani mendapati khususnya kebangkitan sangat sulit diterima, Kis 17:37; 1 Kor 15:12."

2:9 "Aku menderita" Ini adalah karakteristik khotbah Injil abad pertama. Paulus mengetahuinya dan meminta Timotius untuk bergabung dengannya (lih 2 Tim 1:8; 2:3; 4:5).

▣ **"malah dibelenggu seperti seorang penjahat"** Paulus dipenjarakan karena memberitakan Injil dan diharapkan untuk segera dipenggal (lih 2 Tim 4:6). Melayani Tuhan dalam dunia yang jatuh mahal (lih 2 Kor 4:7-15; 6:1-10; 11:23-30)!

▣ **"tapi firman Allah tidak terbelenggu"** Saya memberi judul buku ini "Paulus Dibelenggu, namun Injil tidak terbelenggu" dari ayat ini. Hanya keberdamaian kita yang memenjarakan "firman Tuhan"!

▣ **"keturunan Daud"** Ini berbicara tentang kemanusiaan sejati-Nya (lih Mat 1:1; Rom 1:3) dan penggenapan nubuatan (lih 2 Sam 7:14 dst).

▣ **"yang kuberitakan dalam Injil-Ku"** Ini adalah kata-kata Paulus dalam Rom 2:16; 16:25. Ini menunjuk pada khotbah apostoliknya tentang Injil.

2:10 "Aku sabar" Ini berarti "ketahanan yang sifatnya sukarela, aktif, dan teguh." Paulus memilih untuk tetap berada di bawah beban pelayanan Injil demi orang lain.

▣ **"orang-orang pilihan"** Tuhan mengenal milik-Nya sendiri (lih. Titus 1:1; Wah 13:8). Rupanya ini merujuk baik kepada mereka yang telah menanggapi dan mereka yang belum menanggapi (lih Rom 11:25-26) Injil.

▣ **"supaya mereka juga mendapat keselamatan"** Keselamatan ini hanyalah melalui Kristus dan menuju kepada kehidupan kekal (lih 1 Tes 5:9; 2 Tes 2:13-14).

▣ **"dengan kemuliaan yang kekal"** Keselamatan PB dapat dicirikan oleh hal-hal dari mana seseorang dilepaskan dan hal-hal yang diberikan kepada orang tersebut.

A. Dilepaskan dari

1. dosa
2. Setan dan kekuatan Iblis
3. kesalahan
4. penipuan diri sendiri

B. Diberikan

1. Suatu perdamaian dengan Tuhan sekarang
2. Suatu maksud tujuan hidup sekarang
3. Suatu karunia untuk pelayanan sekarang
4. Suatu kehidupan yang penuh dengan Roh dan terarah sekarang
5. Suatu penyempurnaan di masa depan
6. Suatu rumah masa depan di surga
7. Suatu Kemuliaan yang akan datang dengan Kristus
8. Suatu masa depan memerintah dengan Kristus
9. Suatu tubuh masa depan seperti milik Kristus

▣ **"kemuliaan"** Kemuliaan ini merujuk pada keselamatan terakhir yang disebut "pemuliaan" dalam Rom 8:28-30 Lihat catatan lebih lengkap di 1 Tim 1:17.

2:11 "jika" Ini adalah yang terakhir dari lima "pernyataan yang dapat dipercaya" dalam Surat-surat Pastoral (lih 1 Tim 1:15; 3:11-13) nampaknya merupakan kutipan dari sebuah kredo atau nyanyian rohani.

1. serangkaian empat klausa "jika" (kalimat FIRST CLASS CONDITIONAL, lih 2 Tim 2:11,12,13 dua kali)
2. dua yang pertama positif; Dua yang terakhir negatif
3. klausa ketiga dan keempat memiliki garis tambahan

▣ **"kita mati dengan Dia"** Ini adalah salah satu dari beberapa kata majemuk *syn* dalam 2 Timotius. Ini berbicara tentang metafora Alkitabiah tentang baptisan dengan penyelaman (lihat Rom 6:1-11; Gal 2:20). Bentuk yang tepat seperti ini hanya ada di sini, dalam Mar 14:31, dan 2 Kor 7:3.

▣ **"kitapun akan hidup dengan Dia"** Ini adalah satu lagi kata majemuk *syn* yang langka (lih. Rom 6:8; 2 Kor 7:3). Ini menunjuk pada kepercayaan orang percaya akan persekutuan yang berkelanjutan dengan Yesus, tidak hanya sekarang dengan iman namun satu hari nanti (dan setiap hari) dengan bertatap muka.

Tiga klausa "jika" yang pertama diakhiri dengan bentuk KATA KERJA MASA DEPAN yang mengasumsikan latar belakang eskatologis (yaitu, akhir zaman). Seluruh PB memiliki ketegangan sudah-tapi-belum yang sama. Kerajaan Allah telah datang (diresmikan) di dalam Yesus namun belum disempurnakan. Orang-orang yang percaya mengalami banyak aspek dari Kerajaan tersebut sekarang, namun aspek yang lainnya diperuntukkan bagi Kedatangan Kedua.

▣ **"jika kita bertekun"** Konstruksi gramatikal ini (KALIMAT FIRST CLASS CONDITIONAL) mengasumsikan orang percaya akan bertekun.

TOPIK KHUSUS: KETEKUNAN

2:12 "kitapun akan ikut memerintah" Ini adalah kata majemuk *syn* lain yang ditemukan di sini dan di 1 Kor 4:8. Paulus sangat menyukai kata majemuk ini. Waktu, tempat, dan para pesertanya tidak pasti.

TOPIK KHUSUS: MEMERINTAH DI DALAM KERAJAAN ALLAH

▣ **"jika kita menyangkal Dia, Diapun akan menyangkal kita"** Ini adalah peringatan yang kuat (lihat **TOPIK KHUSUS: KEMURTADAN (APHISTĒMI)** pada 1 Tim 4: 1)! Ingatlah bahwa ini adalah zaman penganiayaan, penyiksaan, dan kematian (lih Mat 10:32-33; Luk 9:26; 1 Tim 5:8; Titus 1:16; 2 Pet 2:1; Yudas 4).

2:13 "jika kita tidak setia, Dia tetap setia" Frasa ini sangatlah mengejutkan. Kondisinya masih FIRST CLASS (dianggap benar); Orang pasti akan mengharapkan THIRD CLASS (potensial tindakan).

Dalam hal apakah orang beriman itu tidak setia? Apakah ini berarti

1. goyah di bawah penganiayaan atau persidangan
2. mengikuti guru-guru palsu
3. Gaya hidup yang tidak saleh

Ini mungkin mencerminkan konsep perjanjian PL mengenai kesetiaan Allah di tengah ketidaksetiaan Israel yang terus berlanjut (lih Mal 3:6). Pada akhirnya pengharapan orang percaya adalah pada karakter dan janji Tuhan yang tidak berubah. Kesetiaan YHWH adalah sebuah gelar deskriptif (Ul 7:9; Yes 49:7; 1 Kor 1:9; 10:13; 2 Kor 1:18; 1 Tes 5:24; 2 Tes 3:3) dan juga karakteristik (Maz 36:5; 40:10; 89:1,2,5,8; 92:2; 119:90; Ibr 6:17-18; 1 Pet 4:19) yang sepenuhnya terungkap dalam Kristus (Ibr 6:13-20). Karena beberapa orang meninggalkan iman (lihat **TOPIK KHUSUS: KEMURTADAN** pada 1 Timotius 4: 1) tidak menyiratkan bahwa Tuhan meninggalkan mereka (lihat **TOPIK KHUSUS: JAMINAN** pada 2 Tim 1:12)! Kehendak bebas berfungsi di setiap tingkatan. Kasih karunia dan kesetiaan Tuhan tidak ada dalam bahaya karena ketidaksetiaan para guru palsu dan para pengikut mereka!

▣ **"Dia tidak dapat menyangkal diri-Nya"** Ini menegaskan bahwa sebagaimana karakter Allah tidak berubah (yaitu, Maz 102:27; Mal 3:6), demikian juga Yesus tidak dapat diubah (lih Ibr 13:8). Sifat anugerah dan rahmat Ilahi inilah yang tidak berubah yang menjadi fondasi kuat dari harapan, keyakinan, dan kepastian orang percaya!

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 2 TIMOTIUS 2:14-19

¹⁴ Ingatkanlah dan pesankanlah semuanya itu dengan sungguh-sungguh kepada mereka di hadapan Allah, agar jangan mereka bersilat kata, karena hal itu sama sekali tidak berguna, malah mengacaukan orang yang mendengarnya. ¹⁵ Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Allah sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang berterus terang memberitakan perkataan kebenaran itu. ¹⁶ Tetapi hindarilah omongan yang kosong dan yang tak suci yang hanya menambah kefasikan. ¹⁷ Perkataan mereka menjalar seperti penyakit kanker. Di antara mereka termasuk Himeneus dan Filetus, ¹⁸ yang telah menyimpang dari kebenaran dengan mengajarkan bahwa kebangkitan kita telah berlangsung dan dengan demikian merusak iman sebagian orang. ¹⁹ Tetapi dasar yang diletakkan Allah itu teguh dan meterainya ialah: "Tuhan mengenal siapa kepunyaan-Nya" dan "Setiap orang yang menyebut nama Tuhan hendaklah meninggalkan kejahatan."

2:14 "Ingatkanlah" Ini adalah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Lihat catatan di 2 Tim 1:3 tentang "ingatlah."

▣ "semuanya itu" ini bisa merujuk pada 2 Tim 2:11-13 atau 14-19. Para guru palsu dicirikan dalam 2 Tim. 2:14, 16, dan 23 sebagaimana dalam 1 Tim 1:4,6; 6:4,20.

NASB "dengan sungguh-sungguh kepada mereka di hadapan Allah"
NKJV "mintalah mereka di hadapan Tuhan"
TEV "peringatkanlah mereka di hadapan Allah"
NJB "katakan kepada mereka di dalam nama Allah"

Ada varian manuskrip Yunani antara "Allah" (MSS α , C, F, G, I) dan "Tuhan" (MSS A, D). Frasa yang serupa menggunakan "Allah" muncul dalam 2 Tim 4:1 dan 1 Tim 5:4,21 (lihat Metzger, hal 647), oleh karena itu, *Theos* kemungkinan adalah aslinya. UBS⁴ memberikan peringkat "B" (hampir pasti). Seperti sedemikian banyak dari varian seperti ini, hal ini tidak membuat perbedaan teologis yang signifikan.

Ini adalah istilah majemuk *dia + martuomai*, yang berarti "menyatakan dengan sungguh-sungguh dan serius" (lih. Luk 16:28; Kis 2:40; 8:25; 10:42; 18:5; 20:21,24; 23:11; 28:23; 1 Tim 5:21; 2 Tim 2:14; 4:1).

Timotius harus menggunakan wewenangnya baik sebagai wakil apostolik Paulus dan juru bicara Tuhan untuk menghadapi guru-guru palsu dalam kesalehan, bukan spekulasi teologis (lih 2 Tim 2:14-26).

▣ "**jangan mereka bersilat kata**" Ada unsur yang tidak benar yang muncul (lih 2 Tim 2:16; 1 Tim 1:3-4; 4:7; 6:4,5,20; Titus 3:9) .

Timotius diperingatkan untuk tidak melakukan suatu dialog teologis dengan para guru palsu ini karena beberapa alasan.

1. Itu tidak ada gunanya karena pikiran mereka telah disaring dan dibutakan (lih 2 Tim 2:14; 1 Tim 4:2; 6:5; Titus 3:11)
2. Itu menyebabkan orang percaya lain yang mendengar dialog menjadi goyah (lih 2 Tim 2:14,18; 1 Tim 6:20-21)
3. Itu mengarah ke kekafiran yang lebih jauh (lih 2 Tim 2:16,19; 1 Tim 6:3)
4. Itu akan menyebar seperti kelemayuh (lih 2 Tim 2:17)

▣ "**mengacaukan orang yang mendengarnya**" "Ruin" adalah istilah Yunani dari mana kita mendapatkan kata "malapetaka". Ini secara harfiah berarti "menggulingkan" (lih 2 Pet 2:6) atau "membalikkan" (lih Mat 21:12).

2:15 "Usahakanlah supaya engkau" Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE dengan sebuah AORIST ACTIVE INFINITIVE. Ini adalah seruan untuk suatu tindakan menentukan dari kehendak (lih Rom 6:13; Ef 4:3).

▣ **"layak"** Ini adalah istilah metalurgi yang menjadi ungkapan untuk "ujian dengan agar mendapat persetujuan," sebuah metafora untuk mengkonfirmasi sesuatu sebagai asli (lih 1 Kor 11:19; 2 Kor 10:18). Lihat **TOPIK KHUSUS: ISTILAH YUNANI UNTUK "PENGUJIAN" DAN KONOTASINYA** di 1 Tim 6:9.

▣ **"di hadapan Allah"** Tuhanlah yang harus menyetujui ajaran, khotbah, dan gaya hidup kita.

▣ **"sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu"** Pengajaran Alkitab tanpa Roh dan kehidupan sehari-hari yang tidak seperti Kristus akan membuat orang percaya malu saat mereka berdiri di hadapan Tuhan mereka (lih 2 Kor 5:10). Paulus khawatir tentang menjadi malu di hadapan Tuhan, dan bukan di hadapan manusia (lih 2 Tim 1:8,12,16).

▣ **"yang berterus terang memberitakan"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE yang berarti "memotong lurus." Ini hanya ditemukan di sini di PB. Ini sering digunakan untuk pembangunan jalan, membajak sebuah alur, atau tukang batu yang membangun sebuah struktur (lihat Ams 3:6; 11:5 dalam Septuaginta).

Istilah ini digunakan secara metaforis untuk membuat suatu garis lurus. Firman Tuhan adalah jalan lurus (benar) yang menuju kepada kebenaran. Kata "lurus" adalah istilah konstruksi PL yang diambil dari kata untuk "buluh sungai" yang digunakan untuk mengkonfirmasi kelurusan horizontal dari dinding, jalanan, dll. YHWH menggunakan istilah ini untuk menggambarkan karakter-Nya sendiri. Itu diterjemahkan "adil" atau "benar" (dan semua bentuk yang terkait, lihat **Topik Khusus** pada Titus 2:12). Tuhan adalah penguasa atau standar yang dengannya semua orang dievaluasi. Kebenaran apostolik mencerminkan karakter Tuhan; Kehidupan apostolik mencerminkan karakter Tuhan. Guru-guru palsu gagal pada keduanya!

▣ **"perkataan kebenaran"** Di Ef 1:13; Kol 1:5 dan Yak 1:18 ini menunjuk pada Injil. Ini merujuk pada kebenaran Apostolik yang dikhotbahkan oleh Paulus dan diteruskan oleh Timotius dan diterima dan dijalani oleh orang-orang percaya yang sudah dewasa. Untuk sebuah buku yang bagus tentang pengembangan khotbah, pengajaran dan surat Apostolik dalam Perjanjian Baru, lihat *Kelahiran Perjanjian Baru* oleh William L. Bevins (Union Baptist University, Carson City, TN). Lihat **TOPIK KHUSUS: KEBENARAN DALAM TULISAN-TULISAN PAULUS** di 1 Tim 2:4.

2:16 "Tetapi hindarilah omongan yang kosong dan yang tak suci" Ini adalah PRESENT MIDDLE IMPERATIVE. Ini adalah suatu tema utama dalam Surat-surat Pastoral (lih 1 Tim 6:20; Titus 3:9).

▣ **"yang hanya menambah"** Orang-orang yang percaya harus memotong suatu jalan lurus menuju kebenaran (lih 2 Tim 2:15) sedangkan guru-guru palsu dan pengikut mereka membuat jalan menuju kefasikan dan penipuan diri sendiri (lih 2 Tim 3:9,15).

2:17

NASB, NRSV

"Perkataan mereka menjalar seperti penyakit kanker"

NKJV

"Pesan mereka akan menyebar seperti kanker"

TEV

"Pengajaran seperti itu adalah seperti luka terbuka yang memakan daging"

NJB

"Pembicaraan semacam ini menyebarkan kerusakan seperti ganggren"

Betapa merupakan suatu ungkapan yang nyata dari efek pengajaran yang salah! Bidat menyebar seperti kanker yang tumbuh cepat, bahkan di antara orang-orang percaya, dan konsekuensinya sama mengerikannya dengan metaforanya (lih 1 Tim 6: 20-21).

▣ **"Himeneus"** Lihat catatan di 1 Tim 1:20.

▣ **"Philetus"** Inilah satu-satunya penyebutan orang ini di PB.

2:18 "yang telah menyimpang dari kebenaran" Ini secara harfiah adalah "menyimpang dari tanda sasaran," yang merupakan metafora dari panahan (lih 1 Tim 1:19; 4:1; 5:8; 6:10, 21). Kata umum untuk dosa (*hamartia*) berarti tidak mencapai sasaran. Ini berkaitan dengan penekanan dalam bab ini tentang memotong jalan yang lurus (lih 2 Tim 2:15-16). Tuhan itu "lurus" (yaitu, dari metafora komersial Ibrani yang menggunakan buluh sungai, lihat **Topik Khusus** pada Titus 2:12), yang sama dengan "benar" atau "adil." Umatnya harus mencerminkan karakter-Nya, namun guru-guru palsu ini dan para pengikut mereka dengan jelas menunjukkan diri dengan penyimpangan mereka dari kebenaran Apostolik bahwa mereka telah meninggalkan jalan yang lurus (yaitu, "Jalan" yang merupakan sebutan awal gereja). Lihat **TOPIK KHUSUS: KEMURTADAN (APHISTĒMI)** pada 1 Tim 4:1.

▣ **"Bahwa kebangkitan kita telah berlangsung"** Ini adalah PERFECT ACTIVE INFINITIVE (lih 1 Kor 15:12). Kemungkinan interpretasinya adalah

1. Dualisme Yunani, yang menolak aspek fisik kekekalan
2. Penekanan filsafat Yunani pada percikan ilahi di setiap orang yang dipersatukan dengan Tuhan saat kematian
3. sebuah penyangkalan semacam Saduki tentang kehidupan fisik di akhirat
4. Kebangkitan hanya untuk Kristus
5. kebangkitan telah terjadi (lih 2 Tes 2: 1-2)
6. Kebangkitan orang percaya kepada kehidupan baru terjadi pada saat keselamatan (lih Yoh 5:25; Rom 6: 1-11; Kol 2:12-13)

UBS⁴ memiliki artikel dalam tanda kurung untuk menunjukkan kemungkinan bahwa teks aslinya, mengikuti versi MSS κ , F, G, dan versi Georgia (abad ke 5), serta pula teks Yunani yang digunakan oleh Cyril dari Aleksandria (tahun 444 M), mungkin telah mengecualikannya.

Meskipun ada varian-varian seperti ini, teks sebenarnya tidak hilang tapi merupakan salah satu pilihannya. Teks yang terinspirasi dari para Rasul masih tersedia bagi pembaca modern. Tidak ada kebenaran, makna, atau doktrinnya yang hilang.

Gnostisisme rupanya membuat pernyataan teologis ini. Hal ini dicatat dan disanggah oleh

1. Polikarpus (69-155 M) terhadap Filipi 3: 5
2. Justin Martir (terbunuh di tahun 162-168 M) - *Dialog dengan Trifo* 80
3. Irenaeus (menulis *Adv. Haer* di th. 180 M) - *Melawan Para Bidat* I.23.5; II.31.2
4. Tertullian (160-220 M)
 - a. *Resep Melawan Paa Bidat* 33:7
 - b. *Tentang Kebangkitan Daging* 19

NASB "dengan demikian merusak iman sebagian orang"

NKJV "mereka menggulingkan iman sebagian orang"

NRSV, TEV "mereka merusakkan iman sebagian orang"

NJB "mereka merusakkan iman beberapa orang"

Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE INDICATIVE dari "membalikkan" (lih Yoh 2:15) atau "menggulingkan" yang kemudian digunakan secara metaforis untuk "menumbangkan" atau "merusak" (lih. Titus 1:11 dan hasilnya dalam 1 Tim 1:19; 6:21). Persisnya apa arti atau siratan dari hal ini dalam kaitannya dengan kemurtadan (lihat **Topik Khusus** pada 1 Tim 4:1) tidak pasti, tapi ini pastilah merupakan bencana rohani! Firman dari Matius 7, "dari buahnya kamu akan mengenal mereka" (lih 2 Tim 2:19), adalah benar!

Istilah "iman" dapat dipahami dengan tiga cara

1. seseorang untuk diterima
2. kebenaran tentang orang tersebut untuk dipercayai
3. hidup seperti orang tersebut untuk dijalankan

2:19 "Tetapi dasar yang diletakkan Allah itu teguh" Umat Allah sebagai bangunan yang dibangun di atas Kristus sebagai fondasinya adalah salah satu metafora favorit Paulus (lih 1 Kor 3:10; Ef 2: 20; 1 Tim 3:15). Dalam konteks ini, Hal ini merujuk pada kebenaran Tuhan yang pasti dan solid berbeda dengan guru-guru palsu. Harapan orang percaya adalah karakter Allah dan keterpercayaan-Nya terhadap janji-janji-Nya.

TOPIK KHUSUS: KARAKTERISTIK ALLAH ISRAEL

▣ **"teguh"** Ini adalah PERFECT ACTIVE INDICATIVE. Terbitan UBS tentang *Buku Pegangan pada Surat Paulus kepada Timotius dan Titus*, hal. 210, menyebutkan empat opsi untuk mengidentifikasi "fondasi" ini.

1. Kristus sendiri, Sang batu penjuru (lih Yes 28:16; Rom 9:33; 1 Kor 3:10-12)
2. pesan tentang Kristus (lihat Efesus 2:20)
3. Gereja, tubuh Kristus
4. Kebenaran (pengajaran yang sehat)

TOPIK KHUSUS: BATU PENJURU

▣ **"dan meterainya adalah"** Ini mungkin merupakan singgungan pada

1. kebiasaan kuno menuliskan tujuan pembangunan di atas batu penjuru
2. suatu rujukan ke segel lilin resmi (lihat Yoh 3:33; 6:27; Rom 4:11; 15:28; 1 Kor 9:2; 2 Kor 1:22; Ef 1:13; 4:30; Wah 7: 3-8)

TOPIK KHUSUS: METERAI

▣ **"Tuhan mengenal siapa kepunyaan-Nya"** Ini mungkin sebuah singgungan kepada Bil 16:5 dalam Septuaginta, sebuah rangkaian sejarah faksi dan divisi, serta Yoh 10:14,27.

▣ **"Biarlah setiap orang yang menamai nama Tuhan"** Ini mungkin sebuah ambiguitas yang disengaja. Apakah istilah "Tuhan" ini merujuk pada YHWH atau Yesus? Dalam PL, memanggil nama YHWH adalah metafora penyembahan. Penulis PB mengadopsi penggunaan "nama" ini sebagai cara untuk

1. menegaskan keilahian Yesus
2. mengakui Dia sebagai Juruselamat dan Guru
3. menyiratkan bahwa untuk memanggil Dia adalah untuk meniru tindakan dan karakterNya dalam kehidupan sehari-hari (dan juga acara penyembahan)

Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE pada orang-orang yang terus mengklaim sebuah hubungan dengan Yesus. Nama dalam bahasa Ibrani adalah cara untuk menegaskan karakter seseorang. Jika orang percaya memanggil nama Yesus untuk diselamatkan dan mencerminkan nama-Nya sebagai pengikut, maka mereka harus percaya dan hidup seperti Dia!

TOPIK KHUSUS: NAMA UNTUK TUHAN

▣ **"hendaklah meninggalkan kejahatan"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE. Ini mungkin sebuah singgungan kepada Num 16:26-27 dalam Septuaginta. Dalam konteks ini jelas mengacu pada asosiasi dengan guru palsu tak beriman dan pengikut mereka (yaitu, "perangkat keras ... penghinaan," 2 Timotius 2:20; 3: 5).

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 2 TIMOTIUS 2:20-26

²⁰ Dalam rumah yang besar bukan hanya terdapat perabot dari emas dan perak, melainkan juga dari kayu dan tanah; yang pertama dipakai untuk maksud yang mulia dan yang terakhir untuk maksud yang kurang mulia.²¹ Jika seorang menyucikan dirinya dari hal-hal yang jahat, ia akan menjadi perabot

rumah untuk maksud yang mulia, ia dikuduskan, dipandang layak untuk dipakai tuannya dan disediakan untuk setiap pekerjaan yang mulia. ²² Sebab itu jauhilah nafsu orang muda, kejarlah keadilan, kesetiaan, kasih dan damai bersama-sama dengan mereka yang berseru kepada Tuhan dengan hati yang murni. ²³ Hindarilah soal-soal yang dicari-cari, yang bodoh dan tidak layak. Engkau tahu bahwa soal-soal itu menimbulkan pertengkaran, ²⁴ sedangkan seorang hamba Tuhan tidak boleh bertengkar, tetapi harus ramah terhadap semua orang. Ia harus cakap mengajar, sabar ²⁵ dan dengan lemah lembut dapat menuntun orang yang suka melawan, sebab mungkin Tuhan memberikan kesempatan kepada mereka untuk bertobat dan memimpin mereka sehingga mereka mengenal kebenaran, ²⁶ dan dengan demikian mereka menjadi sadar kembali, karena terlepas dari jerat Iblis yang telah mengikat mereka pada kehendaknya.

2:20 "Dalam rumah yang besar" Konteks langsungnya sangat menyiratkan bahwa ini adalah suatu metafora untuk gereja (lih Yoh 14: 2).

▣ **"yang pertama dipakai untuk maksud yang mulia dan yang terakhir untuk maksud yang kurang mulia"** Beberapa orang menganggap ini sebagai menggambarkan berbagai jenis keterampilan, kepribadian dan karunia (lih Rom 9:19-24; 1 Kor 12: 12-31) orang percaya tetapi yang lain melihatnya sebagai berkaitan dengan para pembuat onar dari 2 Tim. 2: 22-23.

2:21 "Jika seorang menyucikan dirinya " Ini adalah kalimat THIRD CLASS CONDITIONAL yang menyiratkan tindakan potensial, namun dengan tingkat kontingensi tertentu terhadap tindakan sukarela seseorang.

Istilah "menyucikan" ini adalah sebuah AORIST ACTIVE SUBJUNCTIVE yang kemungkinan terkait dengan pertobatan atau berbalik dari mengikuti guru-guru palsu. Kata majemuk *ek + kathairō* ini hanya digunakan di sini dan di 1 Kor 5:7. Orang-orang percaya memiliki pilihan dalam keterlibatan dan kegunaan mereka dalam pekerjaan Kerajaan.

▣ **"dikuduskan"** Ini adalah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE yang menyiratkan beberapa hal:

1. mereka dikuduskan di masa lalu dan keadaan atau kondisi itu berlanjut (PERFECT TENSE)
2. mereka dikuduskan oleh Tuhan (BENTUK PASIF)

Perhatikan kondisi seseorang yang memilih untuk menyucikan dirinya sendiri dan kemudian pernyataan tindakan Allah. Pengudusan adalah tindakan ilahi dan sekaligus tindakan manusia. Pola ini mencirikan hubungan perjanjian dalam semua urusan Tuhan dengan manusia. Dia selalu mengambil inisiatif dan menetapkan agendanya, tapi umat manusia harus merespons dengan tepat dan terus merespon.

TOPIK KHUSUS: KESUCIAN/PENYUCIAN PERJANJIAN BARU

▣ **"layak untuk dipakai tuannya"** Ini adalah istilah Yunani dari mana kita mendapatkan kata "laim." Ini merujuk pada seorang pemilik budak (lih ay 24) yang memiliki otoritas penuh atas yang lain (lih 1 Tim 6:1-2; Titus 2: 9; 1 Pet 2:18).

Orang-orang percaya yang menucikan diri mereka berguna bagi Tuhan. Guru-guru palsu itu tidak berguna!

▣ **"disediakan untuk setiap pekerjaan yang mulia"** Ini adalah satu lagi PERFECT MIDDLE atau PASSIVE PARTICIPLE. KATA KERJA ini hanya ditemukan di sini dan dalam kutipan dari Yesaya dalam 1 Kor 2: 9 (Yesaya 64: 4 dan 65:17). Pekerjaan yang baik tidak membuat kita bias diterima atau membawa kita kepada Tuhan (yaitu Ef 2:8-9), tetapi begitu kita bertemu Dia di dalam Kristus, itu semua adalah hasil yang diharapkan (lih. Ef 2:10; Yak 2:14- 26)! Kita adalah orang-orang yang diciptakan untuk keserupaan dengan Kristus, pemulihan citra Allah yang hilang pada saat kejatuhan di Kejadian 3. Kehidupan saleh dari orang percaya meneguhkan keselamatan mereka dan menarik orang lain kepada Kristus. Lihat **TOPIK KHUSUS: BAIK DAN BURUK DI PB** pada 1 Tim 1: 9.

2:22

NASB, NKJV	"Jauhilah ... kejarlah"
NRSV	"Tolaklah ... kejarlah"
TEV	"Hindarilah ... berjuanglah untuk"
NJB	"berpalinglah ... berfokuslah pada"

Kedua kata ini adalah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Orang-orang percaya harus terus menunjukkan karakter Allah (lih 1 Tim 6:11).

▣ **"nafsu orang muda"** Setiap tahap kehidupan memiliki godaan yang unik (lih. Pkh 3:1-8; 11:10; 12:1-8).

▣ **"keadilan, kesetiaan, kasih dan damai"** Ini semua adalah karakteristik dari Allah Tritunggal (lihat **Topik Khusus** pada 2 Tim 2:19) yang perlu dikembangkan dan dipertunjukkan di dalam umat-Nya (lih 1 Tim 1: 5, 14) Untuk "kebenaran" lihat **Topik Khusus** di Titus 2:13.

▣ **"yang berseru kepada Tuhan dengan hati yang murni"** Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE, yang menyiratkan tindakan terus menerus. Dalam Yoel 2:32, Kis 2:21 dan Rom 10: 9-13 frasa ini nampaknya menyiratkan suatu respon awal, namun dalam konteks ini merujuk pada orang percaya yang hampir matang. Hubungan kita yang sengaja dan berkelanjutan dengan orang percaya dewasa adalah satu rahasia suatu kehidupan Kristen yang setia, menyenangkan, dan penuh damai. Lihat **TOPIK KHUSUS: HATI** di 1 Tim 1: 5.

2:23 "hindarilah" Timotius diperintahkan untuk terus tidak berpartisipasi dalam argumen dan spekulasi konyol dari para guru palsu (PRESENT MIDDLE [deponent] IMPERATIVE)

▣ **"bodoh"** Istilah ini mungkin mencerminkan istilah Ibrani / Aram untuk "kejahatan yang tidak masuk akal" (yaitu, *raca* lih. Mat 5:22).

▣ **"tidak layak"** Ini adalah istilah yang digunakan untuk mengajar anak-anak dengan ALPHA PRIVATE. Paulus sering menggunakan istilah yang tidak dinegasikan dalam berbagai bentuk di dalam Surat-surat Pastoral (lih 1 Tim 1:20; 2 Tim 2:25; 3:16; Titus 2:12). Guru-guru palsu ini adalah tanpa perasaan dan tanpa pelatihan; Ini sengaja dan dengan maksud tertentu! Yang ingin mereka lakukan hanyalah berdebat dan berspekulasi tentang hal yang tidak penting (lih 1 Tim 1:4; 4:7; 6:4; 2 Tim 2:14; 4: 4; Titus 1:14; 3: 9). Perdebatan yang sombong semacam ini berulang kali dikecam dalam Surat Pastoral.

2:24-25 Berikut ini adalah serangkaian hal-hal yang harus dilakukan orang percaya untuk membantu "mereka yang tergoda" kembali kepada Tuhan:

1. Tidak boleh bertengkar (lih. 1 Tim 3:3; Titus 3:9)
2. harus ramah terhadap semua orang (lih. Titus 3: 2)
3. cakap mengajar (lih. 1 Tim 3:2; Titus 1: 7)
4. Bersabar bila dipersalahkan (istilah yang berbeda namun paralel dalam 1 Tim 3:3; 6:11; 2 Tim 3:10; Titus 2: 2)
5. Dengan lemah lembut menuntun (lih 1 Tim 3: 3; Titus 3: 2)

Jelaslah Paulus sedang berefleksi pada kualitas kepemimpinan yang diperlukan (lih 1 Tim 3) dan juga karakteristik ilahi dari setiap orang percaya (bandingkan Titus 3:1-3).

2:25 "orang yang suka melawan" Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE PARTICIPLE (yaitu, orang-orang yang terus-menerus secara sengaja menentang kebenaran dan etika Apostolik). Perhatikan, bahkan mereka ini harus diperlakukan sebagai orang percaya yang potensial. Bagaimana kita memperlakukan orang-orang yang menentang Injil?

▣ **"sebab (jika - NASB) mungkin Tuhan memberikan kesempatan kepada mereka untuk bertobat"** Kata "jika" ini tidak ada dalam teks bahasa Yunaninya tetapi AORIST ACTIVE SUBJUNCTIVE-nya menyiratkan sebuah KALIMAT THIRD CLASS CONDITIONAL.

Isu teologis yang berkaitan dengan frasa tersebut adalah kedaulatan Tuhan yang terkait dengan keselamatan versus kehendak bebas manusia. Apakah iman dan pertobatan (lih Mar 1:15; Kis 3: 16,19; 20:21) tanggapan manusia atau pemberian dari Allah? Ada teks-teks yang sangat menyiratkan bahwa itu semua adalah pemberian dari Allah (lih Kis 5:31; 11:18; Rom 2: 4). Karena saya percaya bahwa semua Kitab Suci diilhami (lih 2 Tim 3:16) maka seseorang harus membandingkan semua teks yang berkaitan dengan masalah teologis tertentu dan tidak menyerah pada metode pencomotan teks. Jelaslah bahwa satu-satunya Tuhan yang benar mengendalikan semua hal! Tetapi Dia telah memilih untuk berhubungan dengan ciptaan-Nya yang tertinggi melalui perjanjian. Tuhan selalu mengambil inisiatif dan menetapkan agenda, tapi umat manusia harus merespon dan terus merespons. Tidak pernah ada pertanyaan atau pertanyaan. Itu selalu merupakan hubungan baik / baik. Lihat **TOPIK KHUSUS: PERJENJIAN** di 2 Tim. 2: 1

TOPIK KHUSUS: PERTOBATAN DI PERJANJIAN DAAMAANGGUNGJAWABAN PADA TESTAMEN TERAKHIR

▣ **"sehingga mereka mengenal kebenaran"** Jalan menuju kebenaran (*alētheia*) dan pengetahuan penuh (*epignōsis*) tidak ditemukan dalam (1) silsilah Yahudi atau (2) spekulasi gnostik namun dalam Injil Yesus Kristus (lih 2 Tim 3:7; 1 Tim 2:4; Titus 1:1). Lihat **TOPIK KHUSUS: KEBENARAN** di 1 Tim 2: 4.

2:26 " mereka menjadi sadar kembali " Ini adalah bentuk majemuk AORIST ACTIVE SUBJUNCTIVE (*ana + nēphō*) dari istilah *nēphalios* ("menjadi sadar") yang digunakan secara metaforis untuk "waspada" (lih 1 Tim 3:2 , 11; Titus 2: 2).

▣ **"mengikat mereka pada kehendaknya."** Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE dari istilah majemuk "menangkap" + "hidup" yang digunakan untuk memburu hewan. Ini digunakan untuk mengambil seorang tahanan dari para tawanan perang. BENTUK PASIF dan konteks nya mengidentifikasi Setan sebagai agennya dan para guru palsu dan pengikut mereka sebagai para narapidana! Sewaktu Injil menangkap manusia (lih Lukas 5:10), demikian juga si jahat (lih 1 Tim 3: 7).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apa tujuan dasar dari pendeta?
2. Mengapa menderita adalah bagian dari Kekristenan?
3. Mengapa kebangkitan begitu pokok bagi iman Kristen?
4. Apa yang dirujuk oleh ayat 12b? Apa artinya?
5. Bagaimana seharusnya Timothy berurusan dengan guru-guru palsu?
6. Mengapa ayat 15 begitu penting bagi semua orang Kristen?
7. Apakah Tuhan memberikan pertobatan kepada manusia? Jika demikian, untuk beberapa atau untuk semua?

8. Siapa yang dikatakan telah menangkap guru-guru palsu dan para pengikut mereka? Bagaimana mereka bisa lolos?

2 TIMOTIUS 3

PEMBAGIAN PARAGRAF TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODEREN

UBS ⁴	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Karakter Manusia di Akhir Zaman	Waktu yang Jahat dan Manusia yang Jahat	Pendeta dan Domba-domba (2:14-4:5) 2:20-3:9	Hari-hari Terakhir	Bahaya-bahaya di Hari-hari Terakhir
3:1-9	3:1-9		3:1-9	3:1-5 3:6-9
Tugas Terakhir untuk Timotius (3:10-4:8)	Umat Allah dan Firman Allah		Perintah-perintah Terakhir (3:10-4:8)	
3:10-17	3:10-17	3:10-4:5	3:10-4:5	3:10-13 3:14-17

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (dari Pedoman Pembacaan Alkitab yang Baik)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 2 TIMOTIUS 3:1-9

¹ Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar. ² Manusia akan mencintai dirinya sendiri dan menjadi hamba uang. Mereka akan membual dan menyombongkan diri, mereka akan menjadi pemfitnah, mereka akan berontak terhadap orang tua dan tidak tahu berterima kasih, tidak mempedulikan agama, ³ tidak tahu mengasihi, tidak mau berdamai, suka menjelekkan orang, tidak dapat mengekang diri, garang, tidak suka yang baik, ⁴ suka mengkhianat, tidak berpikir panjang, berlagak tahu, lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah. ⁵ Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkirinya. Jauhilah mereka itu! ⁶ Sebab di

antara mereka terdapat orang-orang yang menyelundup ke rumah orang lain dan menjerat perempuan-perempuan lemah yang sarat dengan dosa dan dikuasai oleh berbagai-bagai nafsu,⁷ yang walaupun selalu ingin diajar, namun tidak pernah dapat mengenal kebenaran.⁸ Sama seperti Yanes dan Yambres menentang Musa, demikian juga mereka menentang kebenaran. Akal mereka bobrok dan iman mereka tidak tahan uji.⁹ Tetapi sudah pasti mereka tidak akan lebih maju, karena seperti dalam hal Yanes dan Yambres, kebodohan merekapun akan nyata bagi semua orang.

3:1 "hari-hari terakhir" Jangka waktu ini disebut dengan beberapa nama.

1. Hari-hari terakhir, Bil. 24:14; Ul 8:16; Dan. 2:28; 10:14
2. di hari-hari terakhir, Yer 23:20; 30:24; 49:39; Yeh 38: 8,16; Hos 3: 5; Yoel 2:28 (Kis 2:17); Yoh 6:39,40,44,54; 11:24; 12:48; 2 Tim. 3: 1; Yak 5: 3
3. di Waktu Terakhir, 1 Pet 1: 5
4. di akhir zaman, 1 Pet. 1:20
5. selama hari-hari terakhir, 2 Pet 3:3
6. jam terakhir, 1 Yoh 2:18

Di akhir dari hari-hari terakhir adalah "hari Tuhan" (yaitu, "penyempurnaan," Matius 13:39,40; 24:3; 28:20; Ibr 9:26).

Orang-orang Yahudi dari periode antar alkitab melihat dua zaman: zaman pemberontakan dan dosa yang jahat saat ini (dimulai dari Kejadian 3) dan masa kebenaran yang akan datang yang diresmikan oleh kedatangan Mesias dalam kuasa Roh. PL menekankan kedatangan Mesias dalam penghakiman dan kuasa untuk menetapkan zaman baru. Namun demikian, gagal untuk melihat dengan jelas kedatangan Yesus yang pertama sebagai (1) "Hamba yang Menderita" dalam Yesaya 53; (2) Yang rendah hati yang mengendarai seekor anak keledai di Zak 9: 9; Dan (3) yang ditikam dari Zak 12:10. Dari wahyu progresif PB kita tahu bahwa Tuhan merencanakan dua kedatangan Mesias. Periode di antara Inkarnasi (kedatangan pertama) dan kedatangan kedua melibatkan ketumpang tindihan dari dua zaman Yahudi ini. Ini ditunjuk dalam PB dengan ungkapan "hari-hari terakhir". Kita telah berada di periode ini selama lebih dari 2000 tahun. Lihat **TOPIK KHUSUS: ZAMAN INI DAN ZAMAN YANG AKAN DATANG** di 1 Tim 6:17. Hari-hari terakhir adalah sekarang ini (lih. Kis 2:16-17; Ibr 1:2; 1 Pet 1:20; 4:7; 1 Yoh 2:18).

▣ **"akan datang masa yang sukar"** Ini menunjuk pada "rasa sakit melahirkan" dari zaman baru (lih. Matius 24; Markus 8:13; Lukas 21; Rom 8:22; 1 Timotius 4: 1).

Telah Ada banyak diskusi di antara para komentator dan teolog tentang keadaan masyarakat manusia saat Tuhan kembali. Bagi sebagian orang, kekuatan Injil dan karya Roh mengubah masyarakat manusia menjadi lebih baik (postmilenialisme). Bagi orang lain, PL dan PB memprediksi sebuah kesimpulan malapetaka terhadap sejarah manusia (pramilenialisme dan amilenialisme).

Pembahasan Paulus tentang "orang durhaka" dalam 2 Tesalonika 2 menunjukkan suatu kejahatan dan pemberontakan yang meningkat, seperti halnya 1 Timotius 4 dan 2 Timotius 3. Yesus akan datang untuk memulihkan ketertiban dan kebenaran.

3:2 "Manusia akan mencintai dirinya sendiri" Untuk daftar yang serupa tentang pemberontakan, lihat Rom 1:28-32. Ciri khas ini adalah inti dari pemberontakan manusia. Ini adalah sebuah istilah majemuk (hanya ditemukan di sini di dalam PB) dari kasih (*philos*) + diri (*auto*) (lih 2:21).

▣ **"hamba uang"** Lihat catatan di 1 Tim 3: 3 dan 6:10.

▣ **"membual"** Ini mencirikan kebanggaan manusia atau kepercayaan pada diri sendiri (lih Rom 1:30; Yak 4:16; 1 Yoh 2:16)

▣ **"menyombongkan diri"** Ini menggambarkan seseorang yang menganggap dirinya lebih unggul dan mengungkapkannya dengan kata-kata dan perbuatan (lih Luk 1:51; Rom 1:30; Yak 4: 6; 1 Pet 5:5). Istilah Yunannya adalah *hyperēphanos*. Lihat **TOPIK KHUSUS: PENGGUNAAN KATA MAJEMUK HUPER DARI PAULUS** di 1 Tim. 1:14.

NASB	"pemfitnah"
NKJV	"penghujat"
NRSV	"penganiaya"
TEV	"mereka akan menghina"
NJB	"kasar"

Ini secara harfiah adalah "penghujat." Tidak pasti apakah mereka berbicara menentang

1. Allah / Kristus (lih 1 Tim 1:13,20; 6:1; Wah 16:11; 21)
2. Para malaikat (lih 2 Pet 2:10-12)
3. Manusia-manusia lain (lih 1 Tim 6: 4; Titus 3: 2; 1 Pet 4: 4)

▣ **"berontak terhadap orang tua"** Ini mungkin berhubungan dengan Sepuluh Perintah Allah (lih Kel 20:12). Bagi orang Yahudi, keluarga yang kuat berarti masyarakat yang stabil ("Hari-harimu akan diperpanjang di tanah ini"). Ketegasan diri selalu menyakiti hubungan interpersonal di rumah, di gereja, di tempat kerja, dll.

▣ **"tidak tahu berterima kasih"** Ini adalah istilah untuk "kasih karunia" yang dinegasikan. Beberapa kata dalam daftar ini adalah istilah yang dinegasikan dengan ALPHA PRIVATIVE. Ini adalah orang-orang yang tak tahu berterima kasih, egois, dan mengganggu.

▣ **"tidak mempedulikan agama"** Ini adalah bentuk yang dinegasikan dari kata *hosios*, yang merujuk pada seseorang yang mengamati semua hukum Tuhan dan oleh karena itu, menganggap dirinya saleh atau taat (lih. Titus 1: 8) dan murni (lih 1 Tim 2:8). *Hosios* digunakan untuk menggambarkan Yesus dalam Kisah Para Rasul 2:27; 13:35 (sebuah kutipan dari Mazmur 16). Dalam Ibr 7:26 Ini adalah ciri khas Yesus, Imam Besar kita. Paulus menggunakannya untuk menggambarkan tindakannya sendiri terhadap orang-orang percaya di Tesalonika (lih 1 Tes 2:10).

3: 3

NASB, NKJV	"tidak tahu mengasihi"
NRSV	"tidak manusiawi"
TEV	"mereka akan menjadi tidak baik"
NJB	"tak berperasaan"

Ini adalah istilah Yunani untuk kasih sayang alami, dinegasikan (lih Rom 1:31). Ini merujuk pada kurangnya kasih kemanusiaan atau kekeluargaan.

NASB	"tidak mau berdamai"
NKJV	"tak kenal ampun"
NRSV	"kepala batu"
TEV	"tanpa belas kasih"
NJB	"keras kepala"

Ini adalah istilah Yunani untuk membuat sebuah perjanjian atau kesepakatan, dinegasikan (lih Rom 1:31). Ini merujuk pada orang-orang yang tidak mau menebus atau memulihkan suatu hubungan.

▣ **"suka menjelekkkan orang"** Ini adalah istilah Yunani untuk "memfitnah" (*diaboloï*) yang juga merupakan istilah untuk Setan (Ibrani) atau Iblis (Yunani). Lihat catatan di 1 Tim 3:11.

NASB, NKJV "tak dapat mengekang diri"

NRSV, NJB "berlebihan"

TEV "penuh kekerasan"

Ini adalah istilah Yunani *kratos* yang berarti "kekuatan, kuasa, keperkasaan," dinegasikan. Ini hanya ditemukan di sini dalam PB. Orang-orang ini tidak memiliki kontrol diri (lih Mat 23:25; 1 Kor 7:5).

▣ **"garang"** Ini adalah istilah Yunani untuk "jinak, lembut atau ringan," dinegasikan. NJB memiliki "manusia liar." Hanya ditemukan di sini di PB.

▣ **"tidak suka yang baik"** Ini adalah kata majemuk Yunani *philos + agathos* (yaitu mencintai yang baik, lih. Titus 1: 8), dinegasikan. Hanya ditemukan di sini di PB. Orang-orang ini adalah musuh dari semua yang baik dan berbudi luhur.

3:4 "suka megkhianat" Ini adalah kata majemuk Yunani "mengalihkan" yang digunakan secara idiomatik menjadi "pengkhianat" (lih Luk 6:16; Kis 7:52).

▣ **"tidak berpikir panjang"** Istilah Yunani ini adalah kata majemuk dari *pros + piptō* yang digunakan secara idiomatis karena tidak berpikir dan dengan demikian bertindak tidak rasional (lih Kis 19:36).

NASB "sombong"

NKJV "berlagak tahu"

NRSV "bengkak dengan kesombongan"

TEV "bengkak dengan kebanggaan"

NJB "gila karena bangga"

Ini adalah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE yang menunjukkan sebuah kondisi yang disebabkan oleh pelaku dari luar; di sini, si Jahat. Ini adalah ungkapan yang berkaitan dengan penipuan dengan menjadi terbutakan oleh asap (lih 1 Tim 3:6; 6:4).

▣ **"menuruti hawa nafsu daripada menuruti Allah"** Paulus telah menggunakan beberapa kata majemuk dengan *philos*:

1. pencinta diri sendiri (2 Timotius 3: 2)
2. pencinta uang (2 Timotius 3: 2)
3. bukan pecinta yang baik (2 Timotius 3: 3)
4. pecinta kesenangan (2 Timotius 3: 4)
5. Pencinta Tuhan (2 Timotius 3: 4)

Alih-alih berfokus pada Tuhan dan kehendak-Nya, orang-orang ini memusatkan perhatian pada diri mereka sendiri dan kehendak mereka sendiri (lih Yoh 3:19).

3: 5 "Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkirinya." Ini adalah PERFECT MIDDLE PARTICIPLE (lih Yes 29:13; Rom 2:20; Titus 1:16). Ini adalah suatu status penegasan diri tetap yang disengaja. Agama yang dilembagakan bisa menjadi pusat perbuatan yang kejam! Untuk "kesalehan" lihat **Topik Khusus pada 1 Tim 4:7.**

▣ **"Jauhilah mereka itu"** Ini adalah PRESENT MIDDLE IMPERATIVE (lih 2 Tes 3:6). Timotius harus secara sengaja dan terus-menerus menghindari orang-orang seperti ini. Ini adalah rujukan yang jelas kepada guru-guru palsu dan para pengikut mereka (lih 2 Tim 2:19,20).

3:6 "orang-orang yang menyelundup ke rumah orang" Secara harfiah ini adalah "menyelinap" (lih Mat 7:15; Yudas 1: 4). Istilah ini hanya ditemukan di sini di PB. Guru-guru palsu ini mengambil manfaat atas ibu rumah tangga yang lengah dan tidak tahu informasi.

▣ **"menjerat"** Ini adalah PRESENT PARTICIPLE. Ini secara harfiah adalah "menangkap dengan menggunakan tombak" (lih Ef 4:8; Wah 13:10). Para nabi palsu ini terus menggunakan strategi merayu keluarga melalui istri, yang tinggal di rumah pada jam kerja siang hari.

NASB, TEV,

NET "perempuan lemah"

NKJV "perempuan yang mudah tertipu"

NRSV, NJB "perempuan konyol"

Ini adalah *gunaikaria* yang merupakan bentuk pengkerdilan dari *gunē* (wanita). Persis bagaimana ini seharusnya dipahami masih dipertanyakan, namun nampaknya memiliki konotasi negatif (lih. BAGD 168). Selebihnya dari 2 Tim 3: 6 dan 2 Tim 3: 7 adalah deskripsi dari "wanita kerdil" ini. Ini hanya ditemukan di sini di PB.

Tidaklah pasti apakah ini wanita gereja atau wanita di masyarakat (catat Titus 3: 3 dan 1 Tim 5: 6).

▣ **"yang sarat dengan dosa"** Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE. Hal ini tampaknya berhubungan dengan masalah dengan janda yang "lebih muda" yang digoda oleh kejahatan (lih 1 Tim 5:6).

▣ **"dikuasai oleh berbagai-bagai nafsu"** Ini adalah PRESENT PASSIVE PARTICIPLE. Ini menyiratkan bahwa wanita yang terus-menerus dipimpin oleh rangsangan-rangsangan jahat (lihat Titus 3:3).

3:7 Konteks langsung dan bentuk-bentuk NEUTER PLURAL VERBAL nya dua kali dalam 2 Tim 3:6 dan dua kali dalam 2 Tim 3:7 mengkonfirmasi anteseden sebagai "perempuan lemah" 2 Tim 3:6. Betapa suatu deskripsi yang tragis tentang dosa dan manipulasi!

Secara umum guru-guru palsu darisetiap zaman ditandai oleh

1. eksploitasi seksual
2. eksploitasi finansial
3. eksploitasi perwahyuan (Tuhan berbicara hanya kepada saya!)

3:8 "Yanes dan Yambres" Ini adalah nama tradisional dari para penyihir Firaun di Kel. 7:11,22; 8:7,18; 9:11. Nama-nama mereka dipelajari dari Yudaisme rabinis, khususnya Targum Yonatan, namun tidak disebutkan dalam PL. Paulus sering menggunakan tradisi-tradisi kerabian (lih 1 Kor 10:4).

▣ **"demikian juga mereka menentang kebenaran"** Ini adalah PRESENT MIDDLE INDICATIVE. Guru-guru palsu ini memiliki masalah dengan otoritas dan terus menentang ajaran Apostolik. Lihat **TOPIK KHUSUS: KEBENARAN** di 1 Tim 2:4.

NASB "orang-orang yang berpikiran menjijikkan"

NKJV "orang-orang yang memiliki pikiran yang bobrok"

NRSV "orang-orang ini, yang berpikiran bobrok"

TEV "orang yang pikirannya tidak berfungsi"

NJB "akal mereka bobrok"

Ini adalah sebuah PERFECT PASSIVE PARTICIPLE dari kata majemuk *kata + patheirō*, yang berarti seseorang yang telah menjadi dan terus menjadi bobrok oleh pelaku dari luar (yaitu, Setan atau iblis) yang mengakibatkan penolakan mereka sendiri atas kebenaran (lih 1 Tim 6:5; Titus 1:15).

NASB	"ditolak sehubungan dengan iman"
NKJV	"tidak disetujui dengan iman"
NRSV	"iman palsu"
TEV	"yang gagal dalam iman"
NJB	"iman mereka tidak tahan uji"

Ini adalah istilah *dokimazō* dengan konotasi pengujian dengan maksud menuju persetujuan, yang dinegasikan. Mereka ini gagal dalam ujian iman (lih Rom 1:28; 1 Kor 9:27; 2 Kor 13:5-7; Titus 1:16; Ibr 6:8). Ini adalah deskripsi yang mengerikan tentang iman yang terdampar! Lihat **TOPIK KHUSUS: ISTILAH YUNANI UNTUK "PENGUJIAN" DAN KONOTASI MEREKA** di 1 Tim. 6: 9; Juga catat **TOPIK KHUSUS: KEMURTADAN (APHISTĒMI)** pukul 1 Tim 4:1.

3:9 "sudah pasti mereka tidak akan lebih maju" Ini mungkin merujuk kepada guru-guru palsu dan para pengikut mereka karena KATA KERJA yang sama digunakan untuk mereka dalam 2 Tim 2:16 dan 3:13. Makna utamanya adalah maju dalam sesuatu (yaitu, 2:16 dalam kesalehan dan 3:13 dalam menipu dan tertipu).

▣ **"kebodohan merekapun akan nyata bagi semua orang"** "Dari buahnya kamu akan mengenal mereka" (lih Mat 7:20; 1 Tim 5:24). Kehidupan kekal memiliki karakteristik yang dapat diamati, seperti juga iman yang palsu.

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 2 TIMOTIUS 3:10-17

¹⁰ Tetapi engkau telah mengikuti ajaranku, cara hidupku, pendirianku, imanku, kesabaranku, kasihku dan ketekunanku. ¹¹ Engkau telah ikut menderita penganiayaan dan sengsara seperti yang telah kuderita di Antiokhia dan di Ikonium dan di Listra. Semua penganiayaan itu kuderita dan Tuhan telah melepaskan aku dari padanya. ¹² Memang setiap orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya, ¹³ sedangkan orang jahat dan penipu akan bertambah jahat, mereka menyesatkan dan disesatkan. ¹⁴ Tetapi hendaklah engkau tetap berpegang pada kebenaran yang telah engkau terima dan engkau yakini, dengan selalu mengingat orang yang telah mengajarkannya kepadamu. ¹⁵ Ingatlah juga bahwa dari kecil engkau sudah mengenal Kitab Suci yang dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan oleh iman kepada Kristus Yesus. ¹⁶ Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. ¹⁷ Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah dilengkapi untuk setiap perbuatan baik.

3:10-11 Ayat 10 adalah sebuah kontras dengan kehidupan dan prioritas dari para guru palsu. Paulus mencantumkan hal-hal yang dialami oleh Timotius dengan dia dalam pelayanan:

1. Ajaran Apostolik Paulus (lih 1 Tim 4: 6)
2. Gaya hidup Paulus
3. Tujuan Paulus
4. Iman Paulus (lih 1 Tim 6:11)
5. Kesabaran Paulus
6. Kasih Paulus (lih 1 Tim 6:11)
7. Ketekunan Paulus (lih 1 Tim 6:11)
8. Penindasan Paulus
9. Penderitaan Paulus (lih 1 Kor 4:10-13; 2 Kor 4:7-11; 6: 3-10; 11: 23-28)

Semua KATA KERJA dalam 2 Tim 3: 10-11 adalah AORIST. Paulus sedang merenungkan perjalanan misinya dan bagaimana Tuhan telah membebaskannya dalam segala situasi. Dia menyampaikan dorongan ini kepada Timotius dengan cara mengingatkan.

3:11 "Antiokhia, Ikonium dan Listra" Dari Kisah Para Rasul 13 dan 14 kita tahu bahwa inilah wilayah dari rumah Timotius.

3:12 Ini adalah ayat yang mengejutkan bagi orang percaya barat modern. Budaya kita telah terhindar dari penganiayaan yang berkaitan dengan Kekristenan. Tapi dengan kurangnya penganiayaan juga datang kekurangan kekuatan dan kesalehan! Yesus disempurnakan oleh hal-hal yang diderita-Nya (lih Ibr 5:8). Hal-hal yang Tuhan gunakan untuk mengembangkan anak-anak-Nya ke dalam keserupaan dengan Kristus adalah hal-hal yang oleh orang barat modern sangat di jauhi! Pergerakan kesehatan, kekayaan, dan kemakmuran mencirikan budaya manja dan kolokan.

Perhatikan teksnya mengatakan "semua"! Penganiayaan adalah hal yang normal bagi anak-anak Allah yang berusaha untuk hidup bagi Dia di dunia yang jatuh; Ya, normal (lih. Matius 5:10-12; Yoh 15:18-21; 16:1-2; 17:14; Kis 14:22; Rom 5:3-4; 8:17; 2 Kor 4: 16-18; Flp 1:29; 2 Tim 1: 8; 2: 3; 3:12; 1 Tes 3: 3; Yak 1: 2-4; 1 Pet 4:12-19)!

Kita bukan harus mencari penganiayaan, tapi kita harus hidup siap! Jika kita mati setiap hari (lih 2 Kor 5:14-15; Gal 2:20; 1 Yoh 3:16) untuk tujuan Kristus, maka kematian jasmani tidak mengintimidasi kita lagi!

3:13 "orang jahat dan penipu" Guru-guru palsu ini adalah penipu seperti pesulap palsu (lih 2 Tim 3: 8).

▣ **"akan bertambah jahat"** Ini adalah KATA KERJA yang sama seperti dalam 2 Tim. 2:16.

▣ **"menyesatkan"** Ini adalah PRESENT ACTIVE PARTICIPLE. Mereka menyesatkan orang lain karena mereka dipimpin oleh kejahatan.

▣ **"dan disesatkan"** Ini adalah PRESENT PASSIVE PARTICIPLE. Mereka yang terjebak oleh dosa, diri sendiri, dan Setan cenderung menjebak orang lain!

3:14 "hendaklah engkau tetap berpegang pada kebenaran yang telah engkau terima dan engkau yakini" Ini adalah kontras dengan 2 Tim 3:13 dan melanjutkan dorongan dari 2 Tim 3:10-12. Ini adalah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE (lih 2 Tim 2:13; Titus 1: 9).

3:15 "dari kecil" Ini menunjukkan pelatihan rohani Timotius di rumah (lih 2 Tim 1: 5). Tidakkah pasti apakah ini merujuk pada Yudaisme atau Kekristenan.

▣ **"Kitab suci"** Ini bisa mencakup lebih dari sekedar PL, namun ayat 16 menunjukkan kepada kita bahwa PL adalah apa yang dimaksudkan di sini.

▣ **"yang dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan"** Ini menunjukkan bahwa tujuan utama Kitab Suci adalah penebusan umat manusia. Ini juga menunjukkan kepada kita mekanisme penebusan yang merupakan respon iman umat manusia terhadap Mesias Allah. Inilah esensi khotbah Apostolik (*kerygma*). Namun demikian, ayat 17 menunjukkan bahwa Kitab Suci (yang dalam teks ini pasti mengacu pada PL karena PB belum lengkap atau beredar) memiliki tujuan lain - memperlengkapi orang-orang kudus untuk gaya hidup yang serupa dengan Kristus. Paulus sering menggunakan PL untuk mendorong orang percaya untuk menjalani kehidupan saleh. PL tidak berfungsi untuk "pembenaran" (lih Galatia 3), namun berfungsi untuk "pengudusan". Lihat **Topik Khusus** pada 1 Tim 1: 8.

TOPIK KHUSUS: *KERYGMA* GEREJA MULA-MULA

3:16 "Segala tulisan" Tidak ada artikel. Ini bisa diterjemahkan "setiap Kitab Suci" (NET Bible), tapi ini mungkin menyiratkan beberapa fakta kepada beberapa orang bahwa mereka adalah kebenaran-kebenaran yang terisolasi (proposisi). Wabah pelajaran Alkitab modern adalah metode interpretasi "pencomotan naskah" yang menghancurkan konteks sastra dan maksud dari si pengarang yang diilhami.

▣ **"diilhamkan Allah"** Ini secara harfiah adalah "dihembuskan dari Tuhan." Bagaimana-nya tidak disebutkan, tapi siapa dan mengapa-nya sangat spesifik! Dalam 2 Pet 1:21 Roh adalah fokus dari inspirasi, tapi di sini ini adalah Bapa. Keduanya aktif di bidang ini!

Ini adalah kebenaran penting yang ingin saya tambahkan dari 2 Petrus 1: 20-21 (lihat www.freebiblecommentary.org.)

1:20 "Kitab Suci" Ini adalah salah satu dari beberapa ayat dalam PB yang berbicara tentang perwahyuan-diri Allah dalam tulisan-tulisan PL dan PB (yaitu, Alkitab).

1. Matius 5:17-19
2. I Korintus 2:9-13
3. I Tesalonika 2:13
4. II Timotius 3:16
5. I Petrus 1:23-25
6. II Petrus 1:20-21
7. II Petrus 3:15-16

Hakikat dari semuanya ini adalah bahwa Kitab Suci berasal dari Allah dan merupakan bagian dari Allah, bukan manusia. Allah mengilhami para penulis (lih. II Pet 1:20-21) dan tulisan-tulisan mereka (lih. II Tim 3:16).

▣ **"ditafsirkan menurut kehendak sendiri"** Frasa ini secara pasti mengungkapkan ketegangan yang ada yang disebabkan oleh guru-guru palsu dalam gereja-gereja. Ada kemungkinan bahwa mereka mengutip Kitab Suci dan kemudian menempatkan olahan mereka sendiri di atasnya (yang juga lazim di saat ini).

Dalam konteks sulit untuk mengetahui apakah kalimat ini merujuk kepada (1) para penulis PL atau (2) guru-guru palsu kontemporer. Jika pilihan pertama, maka ini berbicara kepada konsep teologis dari inspirasi (lih. II Tim 3:16). Ayat berikut tampaknya mengkonfirmasi penafsiran ini. Jika pilihan yang kedua, maka ini berbicara tentang konsep teologis dari pencahayaan/penerangan (yaitu, bahwa Roh menuntun orang percaya dalam menafsirkan Alkitab).

Haruslah dinyatakan bahwa konsep evanjelikal "imamat orang percaya" biasanya dipahami sebagai kemampuan yang diberikan oleh Roh untuk menafsirkan Alkitab bagi diri sendiri. Namun demikian, secara alkitabiah, frasa ini menunjuk kepada gereja sebagai pelaku dari pencapaian yang Amanat Agung, Lih. I Pet 2:5,9; Wah 1:6. Perhatikan dalam PL (lih. Kel. 19:6) dan PB kalimat "imamat orang percaya" adalah JAMAK (yaitu, kebersamaan), bukan bersifat individu.

1:21 "oleh dorongan Roh Kudus, orang-orang" Ini harfiahnya adalah "dibawa," yang merupakan sebuah present passive participle. Ini menambahkan penekanan pada kebenaran bahwa Alkitab adalah berita Tuhan, bukan berita manusia! Memang benar bahwa Alkitab ditulis menggunakan kata-kata manusia, tetapi manusia itu secara unik dibimbing oleh Roh. Alkitab bukanlah kebenaran yang lengkap, karena tidak ada manusia dapat memahami tingkat realitas setinggi itu, melainkan merupakan kebenaran yang dapat dipercaya, memadai tentang Tuhan, tentang dosa, tentang keselamatan, tentang hidup saleh, dan tentang kekekalan.

Metode yang tepat dari inspirasi bervariasi.

1. theofani
2. Urim dan Thummin/undi
3. mimpi
4. visi
5. masuk ke manusia
6. malaikat
7. tindakan simbolis
8. peristiwa dan interpretasi khusus

Pertanyaannya tetap (1) apakah Allah memberikan isinya sementara si manusia penulis bentuknya atau (2) apakah Allah memberikan keduanya?

▣ **"bermanfaat untuk ..."** Firman Tuhan (Kitab Suci) ditandai dengan dua istilah:

1. Di hembuskan Tuhan
2. bermanfaat
 - a. Untuk (*pros*) mengajar
 - (1) positif, 2 Pet. 3: 10; 1 Tim. 5:17
 - (2) negatif, 2 Pet 4: 3
 - b. Untuk (*pros*) menegur
 - c. Untuk koreksi (*pros*)
 - d. Untuk (*pros*) pelatihan (disiplin anak, lih Ibrani 12: 5,7,8,11) dalam kebenaran
 - e. Bahwa (*hina*) abdi Allah mungkin memadai, 2 Pet. 3:17
 - f. Dilengkapi untuk (*pros*) setiap pekerjaan bagus, 2 Pet. 3:17

Istilah "Kitab Suci" ini selalu merujuk pada PL. Fungsi PL adalah dalam "pengudusan" namun bukan "pembenaran" (lih Galatia 3). Keselamatan (pembenaran) ada di dalam Kristus melalui iman (lih 2 Pet 1:14).

Kedua ayat ini adalah aspek kembar dari komisi Agung.

1. menjadikan murid (Matius 28:19)
2. mengajari mereka (Matius 28:20)

Keduanya harus berjalan bersama! Kedewasaan (keserupaan dengan Kristus) adalah tujuannya!

▣ **"dalam kebenaran"** Lihat Topik Khusus di Titus 2:12.

3:17 "dengan demikian" Ini adalah KLAUSA TUJUAN (yaitu *hina*) yang harus diterjemahkan "supaya".

▣ **"memadai (NASB)"** Istilah ini hanya ditemukan di sini di PB. Itu berarti "lengkap, mampu, mahir, atau sangat sesuai."

▣ **"diperlengkapi"** "memadai" (*artios*) dan "diperlengkapi" (*exartizo*) adalah KATA KERJA serumpun yang digunakan untuk melengkapi sesuatu untuk tugas yang ditugaskan (lih. Ef 4:12). Ini berbicara tentang kematangan yang berkarunia dan berfungsi (yaitu keserupaan dengan Kristus) yang dibawa oleh Roh melalui Kitab Suci (2 Tim 3:16). Keselamatan dibawa oleh karya Kristus dan respon iman / kepercayaan manusia (lih 2 Tim 3:15).

▣ **"untuk setiap perbuatan baik"** Untuk apa Tuhan memanggil kita (lih. E ph 2:0), Dia melengkapi kita untuk (lih 2 Tim 2:21)!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Kepada apakah frase "hari terakhir" ini merujuk?
2. Jenis guru palsu mana yang dimaksud Paulus? Jelaskan apa yang mereka yakini.
3. Sebutkan 9 hal yang Paulus ajukan kepada Timotius untuk ditiru dalam ayat 10-11.
4. Apa yang dikatakan ayat 15-17 tentang inspirasi?
5. Bagaimana Sang Firman Hidup - Yesus, berhubungan dengan Firman yang tertulis - Alkitab?

2 TIMOTIUS 4

PEMBAGIAN PARAGRAF TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODEREN

UBS ⁴	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Tugas Terakhir untuk Timotius (3:10-4:8)	Beritakan Firman	Pendeta dan Domba-domba (2:14-4:5)	Perintah-perintah Terakhir (3:10-4:8)	Suatu Tugas yang Serius
		3:10-4:5	3:10-4:5	
4:1-5	4:1-5			4:1-5
	Pidato Perpisahan Paulus	Nasehat-nasehat Penutup		Paulus di Senja Kehidupannya
4:6-8	4:6-8	4:6-8	4:6-8	4:6-8
Perintah-perintah Pribadi	Rasul Yang Ditinggalkan		Kata-kata Pribadi	Nasehat Terakhir
4:9-15	4:9-16	4:9-15	4:9-13 4:14-15	4:9-15
4:16-18		4:16-18	4:16-18	4:16-18
	Tuhan itu Setia			
	4:17-18			
Salam-salam Terakhir	Datanglah Sebelum Musim Dingin		Salam-salam Terakhir	Selamat Tinggal dan Harapan-harapan Terakhir
4:19-22	4:19-21	4:19-21	4:19-21a	4:19-21a
	Selamat Tinggal		4:21b	4:21b
	4:22	4:22	4:22a 4:22b	4:22

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (dari Pedoman Pembacaan Alkitab yang Baik)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya. Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan

kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 2 TIMOTIUS 4:1-5

¹ Di hadapan Allah dan Kristus Yesus yang akan menghakimi orang yang hidup dan yang mati, aku berpesan dengan sungguh-sungguh kepadamu demi pernyataan-Nya dan demi Kerajaan-Nya: ² Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran. ³ Karena akan datang waktunya, orang tidak dapat lagi menerima ajaran sehat, tetapi mereka akan mengumpulkan guru-guru menurut kehendaknya untuk memuaskan keinginan telinganya. ⁴ Mereka akan memalingkan telinganya dari kebenaran dan membukanya bagi dongeng. ⁵ Tetapi kuasailah dirimu dalam segala hal, sabarlah menderita, lakukanlah pekerjaan pemberita Injil dan tunaikanlah tugas pelayananmu!

4:1 "aku berpesan dengan sungguh-sungguh kepadamu" Paulus terus menjabarkan tugas Timotius dan menasehati dia untuk bertindak (lih 1 Tim 5:21; 6:13; 2 Tim 2:14; 4: 1). Ingatlah ini adalah surat terakhir Paulus sebelum menjadi martir (akhir th. 67 M atau awal 68 M)!

▣ **"di hadapan Allah dan Kristus Yesus"** Bapa dan Anak dihubungkan dalam bentuk gramatikal yang menekankan kesetaraan mereka (lihat **TOPIK KHUSUS: TRINITAS** pada Titus 3: 6). Para pemimpin gereja hidup dan melayani di hadirat Allah dan KristusNya.

▣ **"yang akan menghakimi"** Ini adalah sebutan dan fungsi PL untuk YHWH yang digunakan di sini untuk Yesus. Ini menunjukkan keIlahian penuh-Nya (lih Mat 25:31dst; Kis 10:42; 17:31; Rom 2:16; 1 Pet 4: 5); Sebagaimana Kristus adalah pelaku dari Bapa dalam penciptaan (lih Yoh 1:3; 1 Kor 8:6; Kol 1:16; Ibr 1:2), demikian juga, Dia akan menjadi pelaku Bapa dalam penghakiman.

▣ **"orang yang hidup dan yang mati"** Ini merujuk pada penghakiman Yesus atas semua ciptaan yang sadar (lih 2:10). Frasa yang sama muncul di Kis 10:42 dan 1 Pet 4:5. Beberapa akan masih hidup pada saat Kedatangan Kedua (lih 1 Tes 4: 13-18, beberapa akan ada bersama Tuhan (lih 2 Kor 5: 8); dan beberapa (yang jahat) akan ada di dalam Hades (lih. Wah 20:13; Mat 11:23; Luk 16:23).

TOPIK KHUSUS: KEMANAKAH ORANG-ORANG MATI?

▣ **"demi pernyataan-Nya"** Secara harfiah ini adalah *epifani*. Ini menyampaikan gagasan tentang "kecerahan, sinar, kemegahan, atau kemuliaan." Ini mungkin mencerminkan konsep PL tentang hadirat Allah di awan kemuliaan *Shekinah* selama Periode Pengembaraan di Padang Belantara dari sejarah Israel setelah Keluaran. Inilah firman yang khas dalam Surat-surat Pastoral tentang Kedatangan Kedua (lih 1 Tim 6:14; 2 Tim 1:10; 4:1,8; Titus 2: 11,13; 3: 4; 2 Tes 2:8). Lihat Topik Khusus di Titus 2:13.

Paulus menasihati Timotius untuk melakukan hal-hal tertentu sehubungan dengan realitas Hari Penghakiman / Hari Kebangkitan. Kedatangan Kedua dimaksudkan untuk mendorong orang percaya di segala zaman, meskipun itu hanya akan menjadi kenyataan bagi satu generasi. Orang-orang percaya harus hidup setiap hari seolah-olah, atau mungkin, hari yang terakhir!

▣ **"Kerajaan-Nya"** Ini menunjuk pada pemerintahan Allah di dalam hati orang-orang percaya sekarang yang akan disempurnakan atas semua ciptaan (lih Mat 6:10). Di sini sekali lagi, kerajaan Allah diserahkan kepada Putra. Yesus Kristus dijelaskan dalam tiga fungsi eskatologis: (1) Hakim; (2) Yang akan datang; Dan (3) Raja.

TOPIK KHUSUS: KERAJAAN ALLAH

4: 2 "Beritakanlah firman" Ini adalah yang pertama dari serangkaian sembilan AORIST IMPERATIVE. Pesan kita (*logos*) adalah Yesus (lihat Kol 4:3). Dia adalah Injil itu! Dia adalah "Firman" itu (Yoh 1:1).

▣ **"siap sedialah baik atau tidak baik waktunya"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE. Secara harfiah itu "pada musimnya" (*eukairōs*) dan "di luar musim" (*akairōs*). Ini menggambarkan "Amanat Agung" Kekristenan (lih. Mat 28:18-20; Luk 24:46-47; Kis 1: 8). Bila ragu membagikan injil! Itu selalu tepat!

▣ **"nyatakan apa yang salah"** Secara harfiah, "adililah supaya terbukti" (lih 1 Tim 5:20; Titus 1:13; 2:15).

▣ **"tegorlah"** Ini adalah sebuah AORIST ACTIVE IMPERATIVE yang lain (lih. Luk 17: 3; 23:40).

▣ **"nasihatilah"** Ini adalah AORIST ACTIVE IMPERATIVE lain lagi. Ini adalah akar yang sama dengan "mendorong." Menyatakan atau menegor tanpa dorongan dan kesabaran bukanlah Kristen (lih 2 Tim 3:10; 1 Tim 1:16).

▣ **"dengan segala kesabaran"** Lihat catatan di 1 Tim 1:16.

4: 3 "Karena akan datang waktunya" Ini mencerminkan hari Paulus, dalam beberapa hal setiap hari, dan secara unik pada hari-hari terakhir (lih 2 Tim 3:1; 1 Tim 4:1-2).

▣ **"orang tidak dapat lagi menerima ajaran sehat"** Banyak dari kata-kata dalam Surat-surat Pastoral juga ditemukan dalam tulisan-tulisan Lukas. Ada kemungkinan Paulus menggunakan Lukas sebagai juru tulis untuk menulis surat-surat ini.

Istilah yang berarti "sehat" ini sering digunakan oleh Lukas (lih Luk 5:31; 7:10; 15:27, dll.). Ini adalah deskripsi yang sangat umum tentang doktrin dan iman dalam Surat-surat Pastoral (lih 1 Tim 4: 6; 6: 3; 2 Tim 1:13; 4: 8; Titus 1: 9,13; 2: 1, 2,8).

▣ **"tetapi mereka akan ... memuaskan keinginan telinganya."** Frasa ini menunjuk pada guru-guru palsu (lih 2 Tim 4: 4) dan para pengikut mereka. Mereka hanya mau mendengar apa yang ingin mereka dengar!

▣ **"mereka akan mengumpulkan guru-guru menurut kehendaknya"** Mereka hanya ingin mendengar

1. orang-orang yang setuju dengan mereka (lih Yer 5:31)
2. orang-orang yang mengajarkan hal-hal baru dan spekulatif
3. Banyak guru yang berbeda (selalu menghadiri seminar baru)

4:4 "memalingkan ... membuka!" Istilah pertama digunakan untuk penyimpangan dalam Titus 1:14 (lih 2 Tes 2:11) atau desersi dalam 2 Tim 1:15.

Istilah yang kedua sering digunakan dalam Surat Pastoral (lih 1 Tim 1: 6; 5:15; 6:20; 2 Tim 4: 4).

Keduanya adalah permainan pada konsep PL tentang kebenaran sebagai sebuah penggaris (atau pinggirang yang lurus); Semua istilah untuk dosa adalah penyimpangan dari standar. Guru-guru palsu ini berpaling dari doktrin yang sehat dan beralih ke mitos!

▣ **"dari kebenaran"** Lihat **TOPIK KHUSUS: KEBENARAN** di 1 Tim 2:4.

▣ **"dongeng"** Konsep ini sering digunakan dalam Surat Pastoral (lih 1 Tim 1: 4; 4: 7; Titus 1:14; 3: 9; 2 Pet 1:16). Ini mungkin merujuk pada

1. *aeon* Gnostik (tingkatan malaikat antara tuhan yang tinggi dan makhluk spiritual yang lebih rendah yang akan menjadi materi)
2. Silsilah-silsilah Mesianik Yahudi
3. beberapa "injil" non-kanonika

Untuk suatu diskusi yang baik tentang berbagai arti "mitos" dan konotasi mereka, lihat G. B. Caird, *Bahasa dan Kiasan dari Alkitab*, hlm. 219-242.

4:5 Ini adalah kontras lain antara tindakan Timotius dan guru-guru palsu.

NASB	"sadarlah dalam segala hal"
NKJV	"berjaga-jagalah dalam segala hal"
NRSV	"selalulah sadar"
TEV	"kuasailah dirimu dalam segala hal"
NJB	"harus tetap stabil sepanjang waktu"

Ini adalah sebuah PRESENT ACTIVE IMPERATIVE. Ini tidak merujuk pada pantangan dari anggur, tapi menjadi bertemperamen seimbang. Lihat catatan lengkap di 1 Tim 3:2.

NASB	"bertahanlah dalam kesulitan"
NKJV	"bertahanlah dalam penderitaan"
NRSV, TEV	"sabarlah menderita"

Ada serangkaian tiga AORIST ACTIVE IMPERATIVE dalam paragraf ini. Istilah ini digunakan tiga kali dalam 2 Timotius (lih 2 Tim 1:8; 2:3,9; 4:5). Ini merujuk pada penganiayaan dan perampasan yang disebabkan oleh keterlibatan dalam pelayanan Injil.

▣ **"lakukan pekerjaan pemberita Injil"** Ini adalah AORIST ACTIVE IMPERATIVE kedua dalam paragraf ini. Kata benda "penginjil" ini hanya digunakan tiga kali di PB.

1. Tujuh anak perempuan Filipus (lih Kis 21:8)
2. pemimpin gereja lokal yang berkarunia (lih Ef 4:11)
3. dan di sini

Istilah "Injil" (*euangelion*) secara harfiah berarti "kabar baik"; Seorang penginjil (*euangelistēs*) adalah orang yang membagikan Injil.

Seorang penginjil adalah karunia rohani bagi gereja (lih Ef 4:11) dan penginjilan adalah tanggung jawab setiap orang percaya (lih 1 Pet 3:15; Kol 4: 6). Orang-orang percaya tidak hanya harus menegaskan amanat Yesus (lih Mat 28: 18-20; Luk 24:47; Kis 1: 8) tetapi menjalankannya dari hari ke hari!

▣ **"tunaikanlah tugas pelayananmu"** Ini adalah AORIST ACTIVE IMPERATIVE yang ketiga. Pelayanan Injil tanpa penginjilan bukanlah suatu pelayanan yang penuh (lih. Kol 4:17). Penginjilan adalah hati Tuhan, tujuan pengorbanan Kristus, dan tugas mula-mula dari Roh Kudus.

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 2 TIMOTIUS 4:6-8

⁶ Mengenai diriku, darahku sudah mulai dicurahkan sebagai persembahan dan saat kematianku sudah dekat. ⁷ Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah

memelihara iman.⁸ **Sekarang telah tersedia bagiku mahkota kebenaran yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan, Hakim yang adil, pada hari-Nya; tetapi bukan hanya kepadaku, melainkan juga kepada semua orang yang merindukan kedatangan-Nya.**

4:6 "dicurahkan" Ini adalah PRESENT PASSIVE INDICATIVE. Frasa ini digunakan dalam Flp 2:17 untuk pengorbanan anggur PL (lih Kel 29:40; Bil 15: 4-7,9-10; 28: 7,10,14,15,24). Paulus melihat hidupnya sebagai korban bagi Kristus.

▣ **"saat kematianku sudah dekat."** Ini adalah PERFECT ACTIVE INDICATIVE. Istilah *analisis* ini (Bahasa Indonesia "analisis") hanya ditemukan di sini di PB, namun bentuk KATA KERJA-nya digunakan beberapa kali untuk merujuk pada sebuah kapal yang dilepaskan dari tambatnya (lih Luk 12:36). Ini digunakan secara metaforis untuk kematian di Flp 1:23. Ini adalah surat terakhir yang ditulis Paulus sebelum dipenggal, di antara th. 67-68 M (Nero bunuh diri di th. 68 M).

4:7 "Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik" Ini adalah yang pertama dari tiga PERFECT MIDDLE INDICATIVE. Paulus menggunakan metafora atletik (1 Kor 9:27; Flp 3:13-14) dan militer (lih. Ef 6:10-18) untuk menggambarkan pelayanannya. Apa yang didorongnya agar dilakukan Timotius (lih 1 Tim 1:18; 6:12) telah dilakukannya sendiri.

▣ **"aku telah mencapai garis akhir"** Ini adalah PERFECT ACTIVE INDICATIVE yang kedua. Paulus tahu kematiannya sudah dekat. Dia telah menggenapi nubuatan Ananias dalam Kis 9:15 (lih. Kis 26:32). Dia telah berkhotbah kepada semua kategori yang disebutkan dan sekarang Kaisar.

▣ **"aku telah memelihara iman"** Ini adalah PERFECT ACTIVE INDICATIVE. Ini merujuk pada

1. doktrin
2. kesetiaan
3. sebuah metafora atletik untuk mematuhi peraturan (lih 1 Kor 9:27)

4:8 "mahkota kebenaran" Ini adalah (1) bukan milik kita sendiri tapi kebenaran Kristus yang diperhitungkan, dan / atau (2) kehidupan orang-orang percaya yang seperti Kristus. Istilah ini merujuk pada karangan bunga laurel bagi pemenang atletik. Kita mendapatkan nama "Stefanus" dari kata Yunani ini. Ada beberapa mahkota yang ditujukan kepada orang-orang percaya di PB:

1. mahkota yang tidak dapat binasa (1 Kor 9:25)
2. mahkota kebenaran (2 Tim 4:8)
3. mahkota kehidupan (Yak 1:12; Wah 2:10)
4. mahkota kemuliaan (1 Pet 5:4)
5. mahkota emas (Wah 4:4)

Lihat **TOPIK KHUSUS: KEBENARAN** di Titus 2:12.

▣ **"Tuhan, Hakim yang adil"** Istilah "Tuhan" ini dapat berlaku untuk YHWH karena Dia disebut Hakim (lih Kej 18:25; Maz 5:6; 94:2; Yoel 3:12; 12:23; Yak 4:12) atau kepada Yesus karena penghakiman ini terkait dengan "pernyataan-Nya" (lih 2 Tim 1:10; 4:1,8; 1 Tim 6:14; Titus 2:13). YHWH telah menunjuk Yesus sebagai hakim (lih Mat 25:31-46; Kis 17:31; 2 Kor 5:10; lihat catatan di 2 Tim 4:1).

▣ **"yang akan dikaruniakan kepadaku ..., pada hari-Nya"** Ini memiliki orientasi akhir zaman (eskatologis) (lih 2 Tim 1:18; 4:1). Rupanya Paulus percaya bahwa orang percaya akan berada bersama Tuhan di saat kematian (lih 2 Kor 5:8), namun penghargaan dan persekutuan penuhnya menunggu Hari Kebangkitan (lih 1 Tes 4:13-18).

▣ **"melainkan juga kepada semua orang yang merindukan kedatangan-Nya"** Ini menunjuk pada besarnya antisipasi orang-orang percaya akan kedatangan Tuhan yang Kedua. Hal ini tidak lagi menakutkan. Ini justru menyenangkan! Ini adalah tanda kekristenan sejati!

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 2 TIMOTIUS 4:9-15

⁹ **Berusahalah supaya segera datang kepadaku,** ¹⁰ **karena Demas telah mencintai dunia ini dan meninggalkan aku. Ia telah berangkat ke Tesalonika. Kreskes telah pergi ke Galatia dan Titus ke Dalmatia.** ¹¹ **Hanya Lukas yang tinggal dengan aku. Jemputlah Markus dan bawalah ia ke mari, karena pelayanannya penting bagiku.** ¹² **Tikhikus telah kukirim ke Efesus.** ¹³ **Jika engkau ke mari bawa juga jubah yang kutinggalkan di Troas di rumah Karpus dan juga kitab-kitabku, terutama perkamen itu.** ¹⁴ **Aleksander, tukang tembaga itu, telah banyak berbuat kejahatan terhadap aku. Tuhan akan membalasnya menurut perbuatannya.** ¹⁵ **Hendaklah engkau juga waspada terhadap dia, karena dia sangat menentang ajaran kita.**

4:9 "Berusahalah supaya segera datang kepadaku" Paulus merasa kesepian (lih 2 Tim 4:21; Titus 3:12) dan mungkin memiliki masalah mata (lih. 2 Kor 12:7), yang membuatnya sulit untuk hidup sendiri.

4:10 "Demas telah ... meninggalkan aku" Konteks historis Paulus di penjara, mungkin akan segera dipenggal, bisa menjelaskan tindakan Demas. Tidaklah pasti bagaimana dia meninggalkan Paulus berhubungan dengan imannya kepada Kristus.

4:10 "telah mencintai" KATA KERJA-nya di sini (AORIST ACTIVE PARTICIPLE) adalah *agapaō*. KATA KERJA *agapaō* dan *phileō* identik dalam PB (catat Yoh 3:35; 5:20; 11:3,5).

▣ **"dunia ini"** Ini secara harfiah adalah "zaman sekarang ini." Lihat **Topik Khusus** pada 1 Tim 6:17. Demas lebih memilih yang segera daripada masa depan yang abadi. Tarikan dunia ini sangat kuat, tapi itu hanya sementara (lih 1 Yoh 2:15-17).

▣ **"berangkat ke Tesalonika"** Bandingkan Filemon 24 dengan Kisah Para Rasul 20:4. Aristarchus dan juga mungkin Demas berasal dari Tesalonika.

▣ **"Kreskes telah pergi ke Galatia"** Ada variasi naskah Yunani yang melibatkan tujuan Kreskes ini.

1. Asia Minor (Turki bagian barat) provinsi Romawi Galatia (lihat MSS A, D, F, G)
2. Prancis selatan, yang dulu disebut Gaul (Galatia, lih MSS 8, C)
3. Galilea di Palestina (lih. versi Vulgata, Koptik, dan Armenia)

Edisi keempat *United Bible Societies* (UBS⁴) dari Perjanjian Baru Yunani memberi "Galatia" (# 1) sebuah peringkat "B" yang berarti hampir pasti. Jika # 2 itu mendukung kenyataan bahwa Paulus memang mengunjungi Mediterania timur.

▣ **"Titus ke Dalmatia"** Dia adalah salah satu utusan Apostolik yang setia dari Paulus (lih Kor 3:2; 7: 6; 12-12; 8:6,16,23; 12:18; Gal 2:1,3 Titus 1: 4). Dalmatia adalah sebuah provinsi Romawi di wilayah selatan Ilirikum (lih Rom 15:19, bekas Yugoslavia). Paulus berkhutbah di dalam Kisah Para Rasul 20:1. Itu adalah di utara Makedonia. Tugas ini adalah yang terakhir kita dengar tentang Titus di PB.

4:11 "Lukas" Ia adalah seorang tabib bukan Yahudi (lih. Kol 4:14; Fil 1:24 dan bagian "kita" dari Kisah Para Rasul). Ada kemungkinan bahwa istilah dokter mungkin hanya berarti "berpendidikan." Dia adalah satu-satunya penulis PB non-Yahudi (yaitu Injil Lukas, Kisah Para Rasul, dan mungkin juru tulis untuk Surat-surat Pastoral).

▣ **"Markus"** Ini adalah Yohanes Markus, yang rumahnya mungkin digunakan untuk Perjamuan Terakhir (lih Kis 12:12). Dia menemani Paulus dan Barnabas dalam perjalanan misionaris yang pertama, namun untuk

beberapa alasan keluar dari tim (lih Kis 15:38). Paulus dan Barnabas bertengkar mengenai pencakupan Markus dalam perjalanan misionaris kedua yang menghasilkan dua tim misi yang terpisah (lih Kis 15:36-41). Paulus dan Yohanes Markus kemudian berdamai kembali (lih. Kol 4:10).

4:12 "Tikhikus" Efesus adalah gereja dan kota tempat Paulus menghabiskan banyak waktu dan usaha. Timotius berada di Efesus ketika Paulus menulis 1 Timotius. Tikhikus adalah utusan yang dipercaya Paulus (lih Kis 20:4; Kol 4:7; Ef 6:21; Titus 3:12) yang mungkin adalah pembawa 2 Timotius untuk Timotius dan mungkin adalah pengganti Timotius.

4:13 "jubah" Ini adalah pakaian besar dan berat yang digunakan sebagai mantel dan juga sebagai kantong tidur selama musim dingin.

▣ **"Troas"** Ini adalah kota pelabuhan di pesisir barat Turki modern. Itu adalah lokasi dari "penglihatan Macedonia" Paulus yang tercatat dalam Kis 16: 6-10. Rupanya Paulus telah membuat sebuah karya di sana pada suatu saat.

▣ **"dan juga kitab-kitabku, terutama perkamen itu"** Bahkan Paul merasa perlu untuk belajar dan membaca. "Perkamen" ini merujuk pada kulit binatang kecokelatan yang digunakan untuk tulisan. Nama mereka diambil dari Pergamus tempat mereka ditemukan. Bahan tulis ini sangat mahal tapi awet. Ini mungkin merujuk pada gulungan PL. "Buku-buku" ini bisa merujuk pada surat atau dokumen hukum. Namun, ini semua spekulasi.

4:14 "Aleksander" Ini adalah nama yang umum, jadi kami tidak yakin apakah dia

1. orang yang sama dengan yang disebutkan dalam Kis 19: 33-34
2. guru palsu yang disebutkan dalam 1 Tim 1:20, bersama dengan Himeneus
3. Aleksander yang tidak diketahui lainnya

Dia adalah contoh lain dari oposisi terhadap Injil, entah di luar atau di dalam gereja.

▣ **"Tuhan akan membalasnya menurut perbuatannya."** Ini adalah prinsip spiritual. Tuhan itu etis dan bermoral dan begitu juga ciptaan-Nya. Manusia memisahkan diri pada standar Tuhan. Kita menuai apa yang kita tabur. Hal ini berlaku untuk orang percaya (tapi tidak mempengaruhi keselamatan) dan orang-orang yang tidak percaya (lih Ayb 34:11; Maz 28: 4; 62:12; Ams 24:12; Pkh 12:14; Yer 17:10; 32:19; Mat 16:27; 25: 31-46; Rom 2: 6; 14:12; 1 Kor 3: 8; Gal 6: 7-10; 2 Tim 4:14; 1 Pet 1:17; Wah 2:23; 20:12; 22:12).

▣ **"waspada terhadap dia"** Ini adalah sebuah PRESENT MIDDLE IMPERATIVE. Teruslah waspada. Kejahatan sungguh ada dan ganas! Itu berasal baik dari luar maupun dari dalam!

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 2 TIMOTIUS 4:16-18

¹⁶ Pada waktu pembelaanku yang pertama tidak seorangpun yang membantu aku, semuanya meninggalkan aku — kiranya hal itu jangan ditanggungkan atas mereka — ,¹⁷ tetapi Tuhan telah mendampingi aku dan menguatkan aku, supaya dengan perantaraanku Injil diberitakan dengan sepenuhnya dan semua orang bukan Yahudi mendengarkannya. Dengan demikian aku lepas dari mulut singa.¹⁸ Dan Tuhan akan melepaskan aku dari setiap usaha yang jahat. Dia akan menyelamatkan aku, sehingga aku masuk ke dalam Kerajaan-Nya di sorga. Bagi-Nyalah kemuliaan selama-lamanya! Amin.

4:16 "Pada waktu pembelaanku yang pertama" Dari istilah Yunani ini, *apologia*, kita mendapatkan kata bahasa Inggris "permintaan maaf". Ini digunakan dalam arti pembelaan hukum (lih Kis 19:33; 22: 1; 26: 1,2,24). Paulus membela, menjelaskan, dan memproklamasikan Injil dalam beberapa latar belakang hukum, baik di Palestina dan Roma (lih Kis 9:15).

▣ **"tidak seorangpun yang membantu aku, semuanya meninggalkan aku"** Ini mungkin menjelaskan 2 Tim 4:10. Karena rasa takut melemaskan hati para pengikut Yesus setelah penangkapannya, demikian pula, para pembantu Paulus mulai menjadi takut dan mereka meninggalkannya (yaitu, Demas).

Dalam sistem peradilan Romawi pada zaman Paulus, ada penyelidikan pendahuluan atas tuduhan tersebut sebelum persidangan formal berlangsung. Rupanya dalam prosedur hukum ini tidak ada yang memberi kesaksian atas nama Paulus.

Ada varian Yunani yang berhubungan dengan BENTUK dari KATA KERJA-nya.

1. IMPERFECT - MSS A, C, D^{2,3}, F, G, L
2. AORIST - MSS κ , D* (dalam teks UBS⁴)

Komentar tekstual Bruce Metzger (halaman 649) menyebutkan bahwa kebingungan yang sama ini ditemukan dalam 2 Tim 4:10,13, dan 20.

▣ **"kiranya hal itu jangan ditanggungkan atas mereka "** Paulus mencerminkan kata-kata Yesus dari kayu salib (lih Luk 23:34) dan kata-kata Stefanus dalam Kis 7:60, namun perhatikan juga frase pertanggung-jawaban dari 2 Tim 4:14.

4:17 "tetapi Tuhan telah mendampingi aku" Yesus berjanji untuk menyertai kita di Mat 28:20. KATA KERJA yang sama ini digunakan untuk Paulus yang dikuatkan oleh kehadiran supranatural dalam Kis 23:11 dan 27:23 (juga perhatikan Kis 18:9).

▣ **"dan menguatkanku"** Paulus sering berbicara tentang Kristus yang menguatkannya (lih. Ef 3:16; Flp 4:13; Kol 1:11; 1 Tim 1:12; 2 Tim 2:1).

▣ **"Injil diberitakan dengan sepenuhnya"** Paulus diutus sebagai Rasul kepada bangsa-bangsa lain (lih Kis 9:15; 22:21; 23:11; 26:17; Rom 1: 5; 11:13; 15: 16; Gal 1:16; 2: 7; Ef 3: 1-8; 1 Tim 2: 7).

▣ **"aku lepas dari mulut singa"** Karena Paulus, sebagai warga negara Romawi, tidak dapat diserahkan untuk dibunuh oleh binatang buas, ini bisa menjadi ungkapan PL untuk (1) Allah yang membebaskan orang percaya dari musuh mereka atau (2) Tuhan membebaskan mereka dari kematian. Baca Mazmur 7:2; 22:21 dan 35:17. Mungkin sidang pertama Paulus berakhir tanpa putusan.

Beberapa kali di PB orang digambarkan sebagai binatang.

1. Matius 10:16
 - a. Orang percaya - domba, ular, dan merpati
 - b. Orang kafir - serigala
2. Lukas 13:32 - Herodes sebagai rubah
3. Mat. 15:26-27; Flp 3:2; 2 Pet. 2:22; Wah 22:15 - anjing digunakan untuk orang bukan Yahudi, guru palsu, orang kafir

4:18 "Tuhan" Dalam ayat ini (dan 2 Tim 4:14), ini bisa merujuk pada YHWH, namun di ayat 17 (dan 2 Tim 4:1) ini menunjuk pada Yesus. Yesus adalah pilihan terbaik untuk semua kejadian di Pasal 4.

NASB	"melepaskan aku dari setiap usaha yang jahat"
NKJV	"membebaskanku dari segala perbuatan jahat"
NRSV	"melepaskan aku dari segala serangan jahat"
TEV	"melepaskan aku dari segala kejahatan"
NJB	"melepaskan aku dari segala usaha jahat kepadaku"

Paulus tahu bahwa Tuhan ada bersamanya, baginya, dan di dalam dirinya. Dia juga menyadari bahwa oposisi manusia memiliki asal dari setan atau iblis (lih. Ef 6:10-19). Proklamasi Injil selalu disertai dengan perlawanan jahat!

Frasa ini lebih mencolok dan bersifat paradoks ketika hal itu terjadi begitu dekat dengan eksekusi Paulus!

▣ **"sehingga aku masuk ke dalam Kerajaan-Nya di sorga"** Lihat **TOPIK KHUSUS: ZAMAN INI DAN ZAMAN YANG AKAN DATANG** di 2 Tim. 3: 1.

▣ **"Bagi-Nyalah kemuliaan selama-lamanya!"** Paulus sering tiba-tiba masuk ke dokologi pujian pujian (yaitu dua contoh yang baik, Rom 11:36; Ef 3:14-21).

▣ **"Amin"** Lihat Topik Khusus di Titus 2:12.

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 2 TIMOTIUS 4:19-21

¹⁹ Salam kepada Priska dan Akwila dan kepada keluarga Onesiforus. ²⁰ Erastus tinggal di Korintus dan Trofimus kutinggalkan dalam keadaan sakit di Miletus. ²¹ Berusahalah ke mari sebelum musim dingin. Salam dari Ebulus dan Pudes dan Linus dan Klaudia dan dari semua saudara.

4:19 "Priska dan Akwila" Wanita ini (juga disebut Priskila) disebutkan pertama kali dalam Kis 18:18,26; Rom 16:3 dan di sini; Suaminya disebutkan pertama kali dalam Kis 18:2 dan 1 Kor 16:19. Mungkin dia disebutkan lebih dulu, yang sangat tidak lazim, karena dia adalah bangsawan Romawi. Dia mungkin adalah yang berkepribadian lebih kuat dari pasangan ini. Mereka adalah para pembuat tenda (atau pekerja kulit) seperti juga Paulus dan teman baik dan rekan kerjanya dalam Injil.

▣ **"Onesiforus"** Lihat catatan di 2 Tim 1:16-18

4:20 "Erastus" Nama yang sama ini juga disebutkan dalam Kis 19:22 dan Rom 16:23, tetapi kemungkinan bukan orang yang sama.

▣ **"Trofimus kutinggalkan dalam keadaan sakit"** Orang ini disebutkan dalam Kis 20:4; 21:29 dan mungkin 2 Kor 8:19-22.

Ada begitu banyak pertanyaan yang ingin kami tanyakan pada penulis PB. Satu subyek yang dipikirkan semua orang percaya adalah penyembuhan fisik. Dalam Kisah Para Rasul (lih. Kis 19:12; 28: 7-9) Paulus dapat menyembuhkan, namun di sini dan di dalam 2 Kor 12: 7-10 dan Flp 2:25-30, sepertinya dia tidak mampu. Mengapa ada beberapa yang disembuhkan dan tidak semuanya, dan apakah ada jendela waktu yang terhubung dengan penyembuhan yang telah ditutup?

Saya sungguh percaya pada Bapa yang supernatural dan penuh belas kasih yang telah dan benar-benar menyembuhkan secara fisik maupun spiritual, namun mengapa aspek penyembuhan ini sepertinya ada dan kemudian kelihatan absen? Saya pikir bahwa ini tidak berhubungan dengan iman manusia, karena pastilah Paulus memiliki iman (lih 2 Korintus 12). Saya rasa bahwa penyembuhan dan mempercayai mukjizat ini menegaskan kebenaran dan keabsahan Injil, yang masih ada di wilayah dunia di mana pertama kali itu diproklamirkan. Namun demikian, saya merasa bahwa Tuhan ingin kita hidup oleh iman dan bukan oleh penglihatan. Juga, penyakit fisik sering diijinkan ada dalam kehidupan orang percaya

1. sebagai hukuman sementara untuk dosa
2. sebagai konsekuensi kehidupan di dunia yang jatuh
3. untuk membantu orang percaya agar matang secara rohani

Masalah saya adalah saya tidak pernah tahu yang manakah yang terlibat! Doa saya agar kehendak Tuhan dilakukan dalam setiap kasus bukanlah kurangnya iman, namun usaha yang tulus untuk mengijinkan Allah yang pengasih dan pengasih untuk mengerjakan kehendak-Nya di setiap kehidupan.

▣ **"di Miletus"** Ini adalah sebuah pelabuhan di Asia Barat Kecil (Turki barat), di selatan Efesus.

4:21 "Berusahalah kemari sebelum musim dingin" Paulus kesepian dan mungkin memiliki masalah mata. Perkapalan berhenti di musim dingin, jadi tidak ada yang bisa datang kepadanya setelah badai musiman mulai tiba (lih. Titus 3:21).

▣ Kita tidak tahu tentang orang-orang percaya dari bagian lain dari PB ini. Oh, tapi Tuhan kenal! Ada tradisi gereja mula-mula (yaitu, daftar uskup Roma dari Irenaeus) bahwa seorang pria yang bernama "Linus" adalah pemimpin gereja di Roma pada akhir tahun 60an sampai akhir 70an.

NASKAH TERJEMAHAN BARU: 2 TIMOTIUS 4:22 ²² Tuhan menyertai rohmu. Kasih karunia-Nya menyertai kamu!

4:22 Ini mungkin ditulis oleh tangan Paulus sendiri untuk menunjukkan keaslian surat tersebut (lih 2 Tes 2:2; 3:17).

▣ **"Tuhan"** NKJV memiliki "Tuhan Yesus Kristus," mengikuti MSS \aleph^2 , C, D, K, L, P, dan sebagian besar teks dan versi yang berhuruf kecil. Bentuk lengkap yang sama ini muncul dalam KJV, 2 Tim 4:1. UBS⁴ memberi nilai teks yang lebih pendek "B" (hampir pasti), mengikuti versi MSS \aleph^* , F, G, dan Latin Tua dan Koptik.

Jelaslah nampak ada beberapa kebingungan kepenulisan dalam gelar ini. MS A memiliki "Tuhan Yesus", yang juga ditemukan dalam versi Bahasa Latin Tua dan Vulgata. Sebenarnya, kalimat terakhir ini memiliki delapan bentuk dalam manuskrip-manuskrip Yunani (komentar tekstual Metzger, hal 651).

▣ **"menyertai rohmu"** KATA GANTI "kamu" ini bersifat TUNGGAL, merujuk pada Timotius (lih. dengan Fil 1:25). Di sini istilah "roh" adalah berhuruf "r" kecil yang menunjuk pada Timotius.

TOPIK KHUSUS: SPIRIT (PNEUMA) DALAM PB

▣ **" Kasih karunia-Nya menyertai kamu "** KATA GANTI "kamu" ini adalah JAMAK. Meskipun semua Surat Pastoral ditujukan kepada individu, mereka dimaksudkan untuk dibacakan dengan keras ke gereja-gereja rumah (lih 1 Tim 6:21; Titus 3:15).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apa itu seorang penginjil itu?
2. Haruskah setiap orang Kristen menjadi saksi secara lisan?
3. Apakah ayat 5-8 menyiratkan bahwa Paulus berharap untuk mati?
4. Apa yang terjadi dengan Demas?
5. Mengapa Paulus tidak bisa menyembuhkan Trofimus?
6. Mengapa kalimat terakhir dari buku ini berbentuk jamak?